

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2018

POLYCHEM

PT POLYCHEM INDONESIA Tbk.

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENT

01

IKHTISAR 2018

HIGHLIGHTS 2018

- 7. Ikhtisar Keuangan 2018
Financial Highlights 2018
- 9. Ikhtisar Saham
Share Highlights

02

LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT

- 12. Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners
- 17. Laporan Direksi
Directors Report

03

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018

RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018

- 22. Tanggung Jawab Atas Laporan
Tahunan 2018
Responsibility for the Annual Report 2018

04

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

- 24. Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 26. Sejarah Perusahaan
Corporate History
- 28. Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones
- 33. Bidang Usaha
Line of Business
- 36. Struktur Organisasi
Organization Structure
- 37. Visi dan Misi
Vision and Mission
- 39. Budaya Perusahaan
Corporate Culture
- 42. Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners
- 55. Profil Direksi
Profile of Directors
- 64. Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

- 67. Daftar Entitas Anak
A List of Subsidiaries
- 68. Struktur Perusahaan
Corporate Structure
- 69. Kronologis Pencatatan Saham
Chronology of Share Listings
- 71. Lembaga dan Profesi Penunjang
Pasar Modal
*Capital Market Supporting Institutions
and Professions*
- 74. Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications
- 86. Informasi pada Website Perusahaan
Information on The Company Website
- 88. Program Pelatihan Dewan Komisaris
dan Direksi
*Training Program for Board of
Commissioners and Directors.*
- 89. Peristiwa Penting Tahun 2018
Event Highlights of 2018

05

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN RESOURCES

- 92. Sumber Daya Manusia
Human Resources

06

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

- 100. Tinjauan Kinerja Operasional
Operational Performance Review
- 100. Tinjauan Perekonomian Global dan
Nasional 2018
*Overview of Global Economy and
Domestic in 2018*
- 101. Industri Tekstil dan Produk Tekstil
(TPT)
*Textile and Textile Products Industry
(TPT)*
- 102. Tinjauan Umum
Overview
- 102. Tinjauan Operasional Per Segmen
Usaha
*Operational Overview Per Business
Segment*
- 105. Peningkatan Kapasitas Produksi
Increased Production Capacity
- 106. Profitabilitas
Profitability

107. **Tinjauan Kinerja Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Performance Review
108. **Analisa Posisi Keuangan**
Financial Position Analysis
113. **Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang**
Solvency And Receivables Collectability Rate
114. **Analisa Kinerja Keuangan Komprehensif Dalam 2 (dua) Tahun Buku**
Analysis of Comprehensive Financial Performance in 2 (two) Financial Years
115. **Struktur Permodalan Dan Kebijakan Manajemen**
Capital Structure And Management Policy
116. **Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal**
Material Commitments For Capital Expenditure
116. **Investasi Barang Modal Yang Direalisasikan Pada Tahun Buku Terakhir**
Capital Expenditure Investment Realized in The Latest Fiscal Year
116. **Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan / Peleburan Usaha, Akuisisi Dan Restrukturisasi Utang / Modal**
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Business Merger / Consolidation, Acquisition And Capital / Debt Restructuring
116. **Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai**
Comparison Between Target / Projection In Beginning Of The Financial year And The Results Achieved
117. **Prospek Dan Target Usaha Perseroan Dalam Satu Tahun Mendatang**
Business Prospect And Projection For The Next One Year
117. **Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Keuangan**
Information And Material Fact After The Date Of The Auditor's Report
118. **Propek Dan Pengembangan Usaha 2019**
2019 Business Process And Development
119. **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect
120. **Informasi Mengenai Produk Perseroan, Strategi, Pangsa Pasar Dan Lainnya**
Information On The Company's Product Service Strategies Markets And Others
120. **Kebijakan Dividen**
Dividen Policy
120. **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan Dan/Atau Manajemen Yang Dilaksanakan (ESOP/MSOP)**
Employee / Management Stock Ownership Plans (ESOP/MSOP)
121. **Penawaran Umum Saham Perseroan**
Public Offering Of Company's Shares
121. **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization Of The use Of Funds From Public Offering
121. **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan Transaksi Dengan Pihak Afiliasi**
Information On Transaction Material Containing Of Interest And Transaction With Affiliations
122. **Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan**
Regulatory Changes With Significant Impacts On The Company
122. **Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru Dan Revisi (PSAK) Dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)**
Adoption Of New And Revised Statements Of Financial Accounting Standards (PSAK) And Interpretations Of PSAK (ISAK)
124. **Informasi Kelangsungan Usaha**
Information On Business Continuity

07

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

- 126. Prinsip dan Landasan Tata Kelola Perusahaan**
Principles and Platforms of Corporate Governance
- 132. Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka**
Application of Transparent Corporate Governance Guidelines Pursuant
- 148. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Dan Direksi**
Performance Assessment Of Board of Commissioners And Directors
- 150. Rapat Umum Pemegang Saham**
General Meeting of Shareholders
- 158. Dewan Komisaris**
Board of Commisioners
- 162. Komisaris Independen**
Independent Commissioners
- 163. Direksi**
Directors
- 167. Rapat Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Directors Meeting
- 173. Kebijakan Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Board of Commissioners and Directors Remuneration Determination Policy
- 175. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Guideline and Conduct of Work Nomination and Remuneration Function
- 178. Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan**
Report of Nomination and Remuneration Function of the Company
- 179. Komite Audit**
Audit Committee
- 185. Unit Audit Internal**
Internal Audit Unit
- 190. Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 196. Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control Systems
- 198. Sistem Manajemen Resiko**
Risk Management System
- 201. Kode Etik**
Code of Conduct
- 203. Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi**
Guidelines for Board of Commissioners and Directors

08

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 216. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
Corporate Social Responsibility
- 218. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Lingkungan Hidup**
Corporate Social Responsibility in Living Environment Aspect
- 219. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja**
Corporate Social Responsibility of Employment, Health and Work Safety
- 220. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan**
Corporate Social Responsibility For Social And Community Development
- 224. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bidang Barang dan/atau Jasa**
Corporate Social Responsibility of Goods and/or Services

09

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

- 225. Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statements

POLYCHEM

PT Polychem Indonesia Tbk.



TOGETHER WE'RE BETTER

Melanjutkan prestasi di tahun-tahun sebelumnya, Manajemen Perusahaan terus konsisten dalam menggulirkan strategi dan bersinergi agar semakin mendekatkan Perusahaan dengan Visinya untuk menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri Kimia dan Poliesther. Sinergi antar Departemen diyakini menjadi langkah yang tepat pada jangka panjang dalam pengembangan usaha Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Produktivitas.

Continuing the achievements in previous years, the Company's Management continues to be consistent in rolling out the strategy and synergizing so as to bring the Company closer to its Vision to become the market leader and the most able regional partner reliable in the Chemical and Polyester industry.

Synergy between Departments is believed to be the right step in the long term in developing the Company's business to maximize Productivity value.

Di awal tahun 2018 dibuka dengan Brief Manager **#TogetherWeBetter**, berkomitmen untuk saling bergandengan tangan mewujudkan Visi dan Misi Perusahaan.

*At the beginning of 2018 it opened with the Brief Manager **#TogetherWeBetter**, committed to hand in hand to realize the Company's Vision and Mission.*

#Thankyouteam telah menjadi bagian dari PT Polychem Indonesia,Tbk. Atas semangat dan dukungan Direksi, program masing-masing Departemen di Pabrik maupun di Kantor Pusat selama tahun 2018 dilalui dengan baik dan pencapaian yang luar biasa. Semoga rencana strategis dan program yang akan dicanangkan di Tahun 2019 dapat berjalan lancar dan sesuai dengan rencana.

***#Thankyouteam** has become part of PT Polychem Indonesia, Tbk for the enthusiasm and support of Directors, the programs of each Department at Plant Sites and in Head Office during 2018 well and extraordinary achievements.*

Hopefully the strategic plan and program that will be launched in 2019 can run smoothly and in accordance with the plan.

#KeepUpTheGood Work
#GueKompakLho



1

IKHTISAR 2018

HIGHLIGHTS 2018



IKHTISAR KEUANGAN 2018

Financial Highlights 2018

	2018	2017	2016	
Penjualan Bersih	USD 356,636,089	USD 318,584,810	USD 279.954.690	Net Sales
Laba (Rugi) Kotor	USD 14,593,267	USD 12,853,309	USD (20.491.886)	Gross Profit (Loss)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	USD (1,395,757)	USD (3,096,496)	USD (28.114.407)	Income (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan				Net Income (Loss) for the Year Attributable to
- Kepada Pemilik Entitas Induk	USD (1,256,730)	USD (8,138,083)	USD (20.902.363)	Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	USD (47,851)	USD (499,782)	USD 332,602	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	USD (1,304,581)	USD (8,637,865)	USD (20.569.761)	Net Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan				Comprehensive Income (Loss) Attributable to
- Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 3,584,644	USD (5,327,380)	USD (22.617.436)	Owners of the Company
- Kepentingan Nonpengendali	USD (49,551)	USD (539,246)	USD 308,246	Non-controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif	USD 3,535,093	USD (5,866,626)	USD (22,309,190)	Comprehensive Income (Loss)
Laba Bersih Per Saham Dasar	USD (0.0003)	USD (0.0021)	USD (0.0054)	Basic Earning Per Share
Aset Lancar	USD 124,180,421	USD 149,564,786	USD 132,444,530	Current Assets
Aset Tidak Lancar	USD 156,499,433	USD 224,545,517	USD 248,402,992	Noncurrent Assets
Jumlah Aset	USD 280,679,854	USD 374,110,303	USD 380.847.522	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	USD 26,463,482	USD 69,487,329	USD 71.253.970	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	USD 10,440,410	USD 65,031,095	USD 64,135,047	Noncurrent Liabilities
Jumlah Liabilitas	USD 36,903,892	USD 134,518,424	USD 135.389.017	Total Liabilities
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable To The
- Kepada Pemilik Entitas Induk	USD 243,748,039	USD 240,163,395	USD 245,490,775	Owners Of The Company
- Kepentingan Nonpengendali	USD 27,923	USD (571,516)	USD (32,270)	Non-Controlling Interests
Jumlah Ekuitas	USD 243,775,962	USD 239,591,879	USD 245,458,505	
Jumlah Saham Yang Beredar				Number of Issued Shares
- Juta Lembar	3,889	3,889	3,889	Million Shares
Laba Kotor / Penjualan Bersih	4.1 %	4.0 %	(7,3) %	Gross Profit / Net Sales
Laba Komprehensif / Penjualan Bersih	1.0 %	(1.8) %	(8,0) %	Comprehensive Income / Net Sales
Laba Komprehensif / Jumlah Aset	1.3 %	(1.6) %	(5,9) %	Comprehensive Income / Total Assets
Laba Komprehensif / Jumlah Ekuitas	1.5 %	(2.4) %	(9,1) %	Comprehensive Income / Total Equity
Aset Lancar / Liabilitas Jangka Pendek	4.7	2.2	1,9	Current Ratio
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas	0.2	0.6	0,6	Total Liabilities / Total Equity
Jumlah Liabilitas / Jumlah Aset	0.1	0.4	0,4	Total Liabilities / Total Equity
Modal Kerja Bersih	USD 97,716,939	USD 80,077,457	USD 61.190.560	Net Working Capital
Catatan : Aset Keuangan Lainnya	USD 14,786,629	USD 7,823,557	USD 3.339.759	Note : Other Financial Assets



IKHTISAR SAHAM

SHARES HIGHLIGHTS

Pada tahun 2018, volume perdagangan saham Perseroan mencapai 810 juta lembar saham dengan nilai total Rp 265 miliar. Harga saham Perseroan bergerak pada rentang Rp 236 per saham (Januari) sampai Rp 438 per saham (Mei) dan ditutup pada harga Rp 314 per saham di akhir tahun. Harga saham Perseroan diperdagangkan dengan harga yang lebih rendah pada kuartal pertama.

Berikut kami sajikan laporan harga saham tertinggi, terendah, penutupan, volume perdagangan, jumlah saham beredar serta kapitalisasi pasar dari saham biasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia untuk periode yang tertera :

In 2018, the trading volume of the Company's shares reached 810 million with the total value of IDR 265 billion. The shares of the Company were traded at the prices ranging from IDR 236 per share (January) to IDR 438 per share (May) and closed at IDR 314 per share at year end. The Company's shares were traded at lower prices in the first quarter.

Below is our report on the highest price, lowest price, and closing prices as well as the trading volume, the number of outstanding shares and the market capitalization of ordinary shares listed on the Indonesia Stock Exchange for the period indicated :

Harga & Volume Perdagangan Saham per Triwulan 2017-2018 di Bursa Efek Indonesia
The Price & Volume of Stock Trade per Quarters of 2017-2018 in the Indonesia Stock Exchange

Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>	Tertinggi <i>Highest</i>	Terendah <i>Lowest</i>	Penutupan <i>Close</i>	Volume (Juta Saham) <i>Volume (Million Shares)</i>	Nilai (Miliar Rp) <i>Value (Billion Rp)</i>	Kapitalisasi Pasar (Juta Rp) <i>Market Capitalization (Million Rp)</i>
Periode 2017							
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	3,889,179.559	170	125	141	69	10	548,374
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	3,889,179.559	264	137	218	378	85	847,841
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	3,889,179.559	306	166	169	398	95	657,271
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	3,889,179.559	288	169	246	146	34	956,738
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	3,889,179,559	306	125	246	991	224	956,738
Periode 2018							
Triwulan I / <i>Quarter I</i>	3,889,179.559	348	236	290	177	52	1,127,862
Triwulan II / <i>Quarter II</i>	3,889,179.559	438	284	314	264	94	1,221,202
Triwulan III / <i>Quarter III</i>	3,889,179.559	416	280	328	201	71	1,275,651
Triwulan IV / <i>Quarter IV</i>	3,889,179.559	380	304	314	168	48	1,221,202
Satu Tahun / <i>Full Year</i>	3,889,179.559	438	236	314	810	265	1,221,202

GRAFIK AKTIFITAS PERGERAKAN SAHAM

GRAPH OF ACTIVITIES SHARES MOVEMENT

ADMG Historical Chart





LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS



Pemegang Saham Yang Terhormat.

Di tengah-tengah kondisi yang penuh tantangan, PT Polychem Indonesia, Tbk mencatat peningkatan margin yang cukup baik, yang mendukung posisinya sebagai pabrikan kimia dan polyester di pasar Indonesia. Pada saat yang sama, Perseroan meluncurkan beberapa inisiatif untuk membangun bisnis yang lebih tangguh untuk masa depan.

Ekonomi

Perekonomian Indonesia terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan, dengan percepatan pertumbuhan PDB ke angka 5,17% yang ditunjang oleh penguatan harga komoditas, dan peningkatan ekspor. Dengan didukung oleh kebijakan ekonomi, dan moneter pemerintah yang bijaksana serta peningkatan investasi, nilai tukar menjadi lebih stabil, dan inflasi dapat ditekan di angka yang cukup rendah yakni 3,13%. Namun, laju pertumbuhan ini terhambat oleh lemahnya konsumsi rumah tangga. Meskipun kepercayaan konsumen masih relatif tinggi, kami melihat terjadinya pergeseran dalam pola belanja. Konsumen pada segmen menengah ke bawah mengubah skala prioritas dalam berbelanja akibat meningkatnya biaya hidup dan kenaikan upah yang tidak setinggi biasanya. Sementara itu segmen menengah ke atas cenderung lebih memilih untuk menabung dan membelanjakan uangnya di sektor hiburan dan kesenangan. Hal ini menyebabkan dampak signifikan pada pertumbuhan pasar, yang hanya mencapai 5,17 % di tahun 2018.

Penilaian Kinerja Direksi.

Kami sangat menghargai upaya Direksi dalam mengendalikan Perseroan melalui masa-masa sulit ini. Sejalan dengan tujuan yang telah disepakati pada akhir tahun 2017, manajemen berfokus pada beberapa strategi pendorong pertumbuhan dan daya saing utama, penyempurnaan proses, dan optimalisasi talenta untuk menghasilkan pertumbuhan yang konsisten, kompetitif, menguntungkan, dan berkelanjutan. Kami percaya bahwa Perseroan telah mencapai kemajuan yang signifikan pada strategi tersebut. Kinerja pasar di 2018 jelas merupakan pertanda bahwa perilaku pelanggan tidak dapat lagi diabaikan. Kekuatan digitalisasi, dan peningkatan daya beli memberi pilihan yang semakin luas lagi bagi pelanggan mengenai apa, kapan, di mana, dan bagaimana cara mereka berusaha. Oleh karenanya, sangat penting bagi kami untuk tetap dekat dengan pelanggan dengan terus mencari cara untuk memenuhi kebutuhan mereka dengan lebih baik lagi.

Oleh karena itu, kami mendorong manajemen untuk mengkaji ulang cara berbisnis yang selama ini dilakukan dan mempelajari cara untuk merespons tren, dan kondisi baru ini dengan lebih efektif dan lebih cepat dan menyesuaikan standard kerja yang lebih efisien. Tindakan ini berhasil menciptakan pertumbuhan pendapatan sebesar 11,94%, yang walaupun di bawah ekspektasi kami,

The Honorable Shareholders,

In the midst of challenging conditions, PT Polychem Indonesia, Tbk recorded a good margin increase, which supported its position as a chemical and polyester manufacturer in the Indonesian market. At the same time, the Company launched several initiatives to build a more resilient business for the future.

Economy

The Indonesian economy continues to show signs of recovery, with the acceleration of GDP growth to 5.17%, supported by strengthening commodity prices and increasing exports. Supported by economic policies, and prudent government monetary as well as increased investment, the exchange rate has become more stable, and inflation can be reduced at a low rate of 3.13%. However, this growth rate is hampered by weak household consumption. Although consumer confidence is still relatively high, we see a shift in spending patterns. Consumers in the middle to lower segments change the priority scale in shopping due to rising living costs and wage increases that are not as high as usual. Meanwhile the middle to upper segments tend to prefer to save and spend their money in the entertainment and pleasure sector. This has a significant impact on market growth, which only reached 5.17% in 2018.

Assessment of Directors' Performance.

We really appreciate the efforts of the Directors in controlling the Company through these difficult times. In line with the objectives agreed at the end of 2017, management focuses on several strategies that drive key growth and competitiveness, process improvement, and talent optimization - to produce consistent, competitive, profitable and sustainable growth. We believe that the Company has achieved significant progress in the strategy. Market performance in 2018 is clearly a sign that customer behavior can no longer be ignored. The power of digitization, and the increase in purchasing power gives consumers more choices about what, when, where and how they try. Therefore, it is very important for us to stay close to our customers by constantly looking for ways to better meet their needs.

Therefore, we encourage management to review the business practices that have been carried out so far and learn how to respond to trends, and these new conditions more effectively and faster and adjust the work standards more efficiently. This action succeeded in creating revenue growth of 11.94%, which is even below our expectations,

namun secara signifikan berada di atas rata-rata kinerja di pasar tahun ini.

Pada saat yang sama, manajemen mencatatkan pertumbuhan keuntungan sebesar 85 % sepanjang tahun dibanding tahun sebelumnya, dengan menerapkan manajemen biaya, dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efisiensi, dan efektivitas operasional. Direksi juga terus memperkuat penerapan tata kelola perusahaan dalam pengelolaan bisnis, dan meningkatkan akuntabilitas secara keseluruhan atas itu, secara keseluruhan kami merasa puas dengan pengelolaan yang dilaksanakan Direksi Perseroan sepanjang tahun 2018.

Pengawasan Atas Implementasi Strategi Perseroan.

Sebagai Komisaris, kami menjalankan tanggung jawab untuk mengawasi pelaksanaan strategi perusahaan sepanjang tahun. Pada tahun 2018, kami mengadakan 6 kali pertemuan formal internal Dewan Komisaris dimana kami membahas kemajuan pada masing-masing inisiatif strategis, masalah tata kelola perusahaan, risiko, dan peluang, serta memberikan saran terkait strategi-strategi yang akan di laksanakan. Pada kuartal terakhir, kami memberikan pertimbangan dalam penyusunan strategi tahun 2019. Kami juga mendorong manajemen untuk memanfaatkan berbagai keahlian anggota Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, para Direktur telah beberapa kali berkonsultasi secara individual dengan para anggota Dewan Komisaris untuk mendapatkan pertimbangan mereka mengenai hal-hal yang spesifik dengan keahlian Komisaris tersebut. Selain pengawasan langsung, kami juga melakukan pengawasan melalui Komite Audit, yang memberikan informasi mengenai pengungkapan laporan keuangan, manajemen risiko, pengendalian internal, kepatuhan, dan perencanaan suksesi Perseroan.

Saran Kepada Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi melalui 4 kali pertemuan gabungan yang terjadwal untuk menangani hal-hal spesifik dan melalui beberapa pertemuan informal serta konsultasi. Saran yang diberikan mencakup berbagai topik, termasuk: Implementasi strategi global; Manajemen risiko; Peluang bisnis baru.

Penilaian Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Agar dapat tumbuh secara berkelanjutan, kami harus bisa menjaga kepercayaan pelanggan, para pemegang saham, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, Perseroan mematuhi semua persyaratan hukum, dan berupaya memenuhi standar tertinggi dalam tata kelola perusahaan dengan terus memperkuat proses, kontrol, dan standar untuk memastikan bahwa kepentingan semua pemangku kepentingan dilindungi dengan baik.

but significantly above the average performance in the market this year.

At the same time, management recorded a profit growth of 85 % throughout the year compared to the previous year, by implementing cost management, and utilizing technology to improve efficiency, and operational effectiveness. Directors also continues to strengthen the implementation of corporate governance in business management, and increase overall accountability for that, as a whole we are satisfied with the management carried out by the Directors of the Company throughout 2018.

Supervision of Corporate Strategy Implementation.

As Commissioners, we carry out the responsibility to oversee the implementation of company strategies throughout the year. In 2018, we held 6 formal internal meetings of the Board of Commissioners where we discussed progress on each strategic initiative, corporate governance issues, risks and opportunities, and provided suggestions regarding the strategies to be implemented. In the last quarter, we gave consideration in formulating the strategy in 2019. We also encouraged management to utilize the various expertise of members of the Board of Commissioners. Throughout 2018, the Directors have consulted individually several times with members of the Board of Commissioners to get their consideration regarding matters specific to the Commissioners' expertise. In addition to direct supervision, we also supervise through the Audit Committee, which provides information on financial statement disclosures, risk management, internal control, compliance and succession planning of the Company.

Advice to Directors

The Board of Commissioners provides recommendations and recommendations to the Directors through 4 scheduled joint meetings to deal with specific matters and through several informal meetings and consultations. Suggestions provided cover a variety of topics, including: Implementation of global strategies; Risk management; New business opportunities.

Assessment of Corporate Governance Implementation

In order to grow sustainably, we must be able to maintain the trust of our customers, shareholders and all other stakeholders. Therefore, the Company complies with all legal requirements, and strives to meet the highest standards in corporate governance by continuing to strengthen processes, controls and standards to ensure that the interests of all stakeholders are well protected.

Kinerja Perseroan dalam tata kelola perusahaan dikaji setiap tahun, dimana hal ini menunjukkan bahwa perbaikan signifikan telah dilakukan pada aspek-aspek utama dalam praktik tata kelola perusahaan dan kepatuhan Perseroan terhadap pedoman OJK mengenai tata kelola perusahaan publik.

Perseroan juga berhasil meraih penghargaan pemenang TOP CSR Award 2018 dalam kategori TOP Leader on CSR Commitment 2018 dan Kategori TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia.

Komite Audit memainkan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan. Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan proses manajemen, dan risiko, serta terhadap kemajuan audit eksternal. Kami merasa puas bahwa Komite tersebut melaksanakan tanggung jawab mereka sepenuhnya sepanjang tahun. Peraturan Kebijakan yang menyertainya, menetapkan standar operasi yang diharapkan dapat dilaksanakan oleh seluruh pihak di dalam Perseroan. Bersama manajemen, kami bertanggung jawab dalam memimpin pelaksanaan ini dengan memberi teladan untuk memastikan bahwa standar tersebut telah diterapkan tanpa kecuali di seluruh lini Perseroan. Menyadari pentingnya menyediakan sarana, dan pengetahuan yang tepat untuk mendukung kepatuhan, Perseroan menyelenggarakan sejumlah pertemuan sepanjang tahun.

Sistem Whistleblowing

Sistem whistleblowing Perseroan (WBS)/ Sistem Pelaporan Pelanggaran menawarkan berbagai saluran bagi karyawan untuk melaporkan kesalahan atau pelanggaran terhadap Peraturan, dan Kebijakan, dengan dilindungi oleh kerahasiaan penuh jika diperlukan. Semua laporan tersebut dikaji, dan jika ditemukan adanya potensi pelanggaran, akan dilakukan penyelidikan oleh tim Internal Audit.

Di setiap pertemuan Komite Audit, kepala tim Internal Audit memberikan laporan tentang pemanfaatan WBS, termasuk jumlah, dan status laporan yang diterima. Komite Audit memberikan masukan, dan arahan untuk WBS. Komite Audit dipimpin oleh salah satu Komisaris Independen kami, yang melaporkan perkembangan WBS ke Direksi. Dengan cara ini, Dewan Komisaris berperan dalam mengawasi, dan mengarahkan pelaksanaan WBS melalui Komite Audit.

Perubahan Dalam Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 ada perubahan komposisi Dewan Komisaris dengan bergabungnya Bapak H. Rosihan Arsyad kedalam jajaran Dewan Komisaris Perseroan yang baru.

The Company's performance in corporate governance is reviewed annually, which shows that significant improvements have been made to the main aspects of corporate governance practices and the Company's compliance with OJK guidelines regarding public corporate governance.

The company also won the TOP CSR Award 2018 award in the 2018 TOP Leader on CSR Commitment category and 2018 TOP CSR Category in the Chemical Industry Sector.

The Audit Committee plays an important role in monitoring and managing the risks faced by the Company. The Audit Committee reports to the Board of Commissioners regarding oversight of financial statement disclosures, internal audits, internal controls, and management processes, and risks, as well as the progress of external audits. We are satisfied that the Committee carries out their responsibilities fully throughout the year. The accompanying Policy Regulations establish operating standards that are expected to be carried out by all parties within the Company. Together with management, we are responsible for leading this implementation by setting an example to ensure that these standards have been applied without exception in all lines of the Company. Recognizing the importance of providing appropriate facilities and knowledge to support compliance, the Company holds a number of meetings throughout the year.

Whistleblowing System

The Company's whistleblowing system (WBS) / Violation Reporting System offers various channels for employees to report errors or violations of the Regulations, and Policies, protected by full confidentiality if necessary. All reports are reviewed, and if potential violations are found, an Internal Audit team will conduct an investigation.

At each Audit Committee meeting, the head of the Internal Audit team provided a report on the utilization of the WBS, including the number and status of the reports received. The Audit Committee provides input, and direction for the WBS. The Audit Committee is chaired by one of our Independent Commissioners, who reports the progress of the WBS to the Directors. In this way, the Board of Commissioners has a role in overseeing, and directing the implementation of the WBS through the Audit Committee.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners.

At the 2018 General Meeting of Shareholders there was a change in the composition of the Board of Commissioners with the joining of Mr. H. Rosihan Arsyad into the new Board of Commissioners of the Company.

Ungkapan Apresiasi Atas Nama Dewan Komisaris

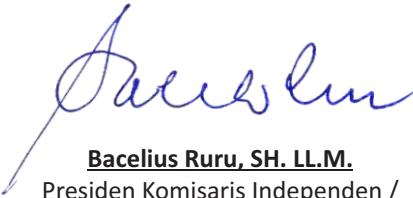
Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada setiap karyawan Polychem Indonesia atas kerja keras dan komitmen mereka terhadap tujuan Perseroan di sepanjang tahun. Terima kasih juga kami sampaikan kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas dukungan yang telah diberikan terhadap Perseroan. Kami tetap sangat yakin akan potensi bisnis dalam menciptakan nilai secara berkelanjutan ke depannya.

Appreciation Expressions On behalf of the Board of Commissioners.

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our highest appreciation to every Polychem Indonesia employee for their hard work and commitment to the Company's goals throughout the year. Thank you also to shareholders and all stakeholders for the support that has been given to the Company. We remain very confident about the business potential in creating sustainable value in the future.

Jakarta, 8 April 2019 / Jakarta, April 8, 2019

Atas nama Dewan Komisaris, / On behalf of the Board of Commissioners,



Bacelius Ruru, SH. LL.M.
Presiden Komisaris Independen /
President Commissioner Independent



LAPORAN DIREKSI

DIRECTORS REPORT



Pemegang Saham Yang Terhormat,

Tahun 2018 Bank Indonesia mencatat pertumbuhan ekonomi dunia melambat disertai dengan berkurangnya ketidakpastian pasar keuangan global, Namun demikian perekonomian Indonesia berhasil tumbuh dengan cukup baik yang ditandai dengan Pertumbuhan ekonomi yang berkisar 5,17%, sedikit meningkat dibandingkan angka pertumbuhan tahun 2017, yang merupakan pertumbuhan ekonomi tertinggi dalam 5 tahun terakhir. Indonesia masih mengandalkan konsumsi dalam negeri khususnya konsumsi rumah tangga untuk mempertahankan pertumbuhan ekonomi dengan inflasi sebesar 3,13%. Adanya perbaikan infrastruktur oleh pemerintah, peran investasi swasta, dan ditunjang dengan peningkatan ekspor dan penurunan pertumbuhan impor, serta fluktuasi nilai tukar rupiah yang relatif stabil yang memberikan suasana kondusif bagi upaya menguatkan pemulihan ekonomi domestik.

Tahun 2018, secara umum perseroan menunjukkan kinerja yang meningkat dengan mengoptimalkan pengoperasian pabrik Merak dengan telah selesainya pergantian katalis untuk pabrik MEG 1 di tahun 2018, yang mampu meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku etilena dan untuk menghasilkan produk-produk yang lebih kompetitif sehingga dapat meningkatkan nilai penjualan untuk produk etilena glikol dan turunannya.

Dengan dukungan Dewan Komisaris dan segenap karyawan Perseroan dalam rangka penyusunan dan peninjauan strategi sepanjang tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat penjualan bersih sebesar USD 356,64 juta dimana terjadi peningkatan sebesar 11,9 % bila dibandingkan tahun 2017 sebesar USD 318,58 juta, peningkatan penjualan bersih tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan di semua segmen baik penjualan produk poliester maupun etilena glikol dan turunannya.

Penjualan bersih tahun 2018 sebesar USD 356,64 juta jika dibandingkan dengan target penjualan yang telah ditetapkan Perseroan untuk tahun buku 2018, sebesar USD 358,85 juta maka penjualan perseroan 0,6 % dibawah target yang telah di tetapkan Perseroan.

Berdasarkan jenis produk penjualan tahun 2018 adalah sebagai berikut : poliester : USD 119,8 juta dan kimia : USD 236,9 juta.

Berdasarkan pasar, penjualan tahun 2018 adalah sebagai berikut : penjualan ekspor USD 75,9 juta dan lokal USD 280,7 juta.

Seiring dengan meningkatnya harga pokok bahan baku baik itu bahan baku poliester maupun bahan baku etilena glikol dan adanya kenaikan harga minyak mentah, Perseroan menaikkan harga penjualan produk, baik produk poliester maupun etilena glikol, sehingga Perseroan mencatat naiknya laba kotor sebesar 11,9 % atau naik sebesar USD 1,74 juta dari USD 12,8 juta di tahun 2017 menjadi USD 14,6 juta di tahun 2018.

The Honorable Shareholders,

In 2018, Bank Indonesia recorded a slowdown in world economic growth accompanied by reduced global financial market uncertainty. However, the Indonesian economy managed to grow quite well marked by economic growth which ranged from 5.17%, slightly higher than the 2017 growth rate, which is economic growth highest in the last 5 years. Indonesia still relies on domestic consumption especially household consumption to maintain economic growth with inflation of 3.13%. The existence of infrastructure improvements by the government, the role of private investment, and supported by increased exports and a decline in import growth, as well as relatively stable rupiah exchange rate fluctuations that provided a conducive atmosphere for efforts to strengthen the domestic economic recovery.

In 2018, the company generally showed improved performance by optimizing the operation of Merak plant with the completion of catalyst turnover for MEG 1 plant in 2018 which can increase the efficiency of ethylene raw material usage and to produce more competitive products so as to increase the market value for glycol ethylene products and their derivatives.

With the support of the Board of Commissioners and all of the Company's employees in the framework of drafting and reviewing strategies throughout 2018, the Company managed to record net sales of USD 356.64 million where an increase of 11.9 % compared to 2017 of USD 318.58 million, increased sales The net was caused by an increase in sales in all segments, both sales of polyester products and ethylene glycol and their derivatives.

Net sales in 2018 amounted to USD 356.64 million compared to the sales target set by the Company for fiscal year 2018, amounting to USD 358.85 million, the company's sales 0.6% below the target set by the Company.

Based on the types of sales products in 2018 are as follows: polyester: USD 119.8 million and chemical: USD 236.9 million.

Based on the market, sales in 2018 are as follows: export sales of USD 75.9 million and local sales of USD 280.7 million.

Along with the increase in the basic price of raw materials, both polyester raw materials and ethylene glycol raw materials and the increase in crude oil prices, the Company increased the selling price of products, both polyester and ethylene glycol products, so that the Company recorded an increase in gross profit of 11.9% or up amounting to USD 1.74 million from USD 12.8 million in 2017 to USD 14.6 million in 2018.

Akibat dari meningkatnya harga pokok bahan baku yang cukup signifikan, Perseroan membukukan beban pokok penjualan naik sebesar 11,88 % dari USD 305,73 juta di tahun 2017 meningkat menjadi USD 342,04 di tahun 2018.

Perseroan juga telah membukukan penurunan kerugian bersih sebesar 85 % dari (USD 8,64 juta) di tahun 2017 atau turun sebesar USD 7,34 juta menjadi (USD 1,30 juta) di tahun 2018.

Adanya fluktuasi nilai tukar mata uang rupiah terhadap mata uang asing Perseroan diuntungkan dengan adanya keuntungan kurs sebesar 182 % atau sebesar USD 507,8 ribu.

Dengan perkembangan kondisi keuangan yang demikian, Perseroan optimis untuk tetap mempertahankan dan bahkan terus memperbaiki kinerja operasionalnya sejalan dengan tuntutan permintaan pasar baik domestik maupun internasional.

Pada tahun 2018 Perseroan telah menjual keseluruhan saham anak perusahaannya yaitu PT Filamendo Sakti, sehingga Perseroan akan melakukan konsentrasi penuh untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di Pabrik Karawang, dan pembuatan Etilena Glikol, Etilena oksida, dan etoksilat di pabrik Merak.

Dengan telah selesainya penggantian katalis untuk pabrik MEG I di tahun 2018, Perseroan merencanakan untuk melakukan program lanjutan untuk tahun 2019 sebagai berikut :

1. Penggantian katalis untuk MEG 2, sebagai upaya untuk efisiensi biaya dan optimalisasi produk kimia.
2. Peremajaan mesin-mesin poliester, untuk dapat memproduksi poliester DTY yang mempunyai daya saing sesuai dengan tuntutan permintaan pasar.
3. Peningkatan kapasitas etilena oksida di pabrik EG 1 untuk mendukung kinerja produksi etoksilat.

Dari keberhasilan yang telah kami capai di tahun 2018, Perseroan secara terus menerus meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar dapat memenuhi kebutuhan pelanggan secara berkelanjutan.

Walaupun prediksi bahwa tantangan berat di tahun 2019 masih akan berlanjut dimana diperkirakan harga minyak dunia masih akan tertekan, masih adanya pengetatan moneter, walaupun tidak akan seketat tahun 2018, Perseroan masih berkeyakinan untuk dapat terus berupaya untuk terus meningkatkan operasional Perseroan.

As a result of the significant increase in the cost of raw materials, the Company posted a cost of goods sold which increased by 11.88% from USD 305.73 million in 2017 to USD 342.04 in 2018.

The Company has also recorded a net loss of 85% from (USD 8.64 million) in 2017 or decreased by USD 7.34 million to (USD 1.30 million) in 2018.

The fluctuations in the exchange rate of the rupiah against foreign currencies The Company benefited from the exchange rate gain of 182% or USD 507.8 thousand.

With the development of such financial conditions, the Company is optimistic to maintain and even continue to improve its operational performance in line with the demands of market demand both domestically and internationally.

In 2018 the Company sold the entire shares of its subsidiary, PT Filamendo Sakti, so that the Company will carry out full concentration for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in the Karawang Factory, and making Ethylene Glycol, Ethylene oxide, and ethoxylates in the Merak factory.

With the completion of catalyst replacement for the MEG I plant in 2018, the Company plans to conduct a follow-up program for 2019 as follows:

1. Replacement of catalysts for MEG 2, as an effort for cost efficiency and optimization of chemical products.
2. Rejuvenation of polyester machines, to be able to produce DTY polyester that has competitiveness in accordance with the demands of market demand.
3. Increased capacity of ethylene oxide in the EG 1 plant to support the production performance of ethoxylates.

From the success we have achieved in 2018, the Company continuously improves the quality of the products it produces in order to meet customer needs on an ongoing basis.

Although the prediction that the heavy challenge in 2019 will continue will be where it is estimated that world oil prices will still be depressed, there is still monetary tightening, although it will not be as tight as 2018, the Company still believes that it can continue to improve the Company's operations.

Tahun 2019 pemerintah menargetkan untuk meningkatkan ekspor tekstil dan produk tekstil akan tumbuh mencapai 13 %, hal ini tentu menjadi tantangan bagi Perseroan untuk turut ambil bagian dalam menyukseskan program tersebut dengan menghasilkan produk yang berkualitas dan mempunyai daya saing.

Satu hal penting yang menjadikan perhatian bagi Perseroan tahun ini adalah memperbaiki dan mengimplementasikan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) dalam lingkungan Perseroan, dan memastikan bahwa prinsip-prinsip dasar GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran dengan memastikan Tata Kelola Perusahaan yang berbasis terhadap prinsip keterbukaan (transparency), akuntabilitas (accountability), tanggungjawab (responsibility), integritas (integrity) dan kewajaran (fairness). Salah satu bentuk implementasi prinsip Tata Kelola Perusahaan yang diterapkan adalah dengan berusaha melibatkan Pemegang Saham masyarakat pada saat Rapat Umum Pemegang Saham. Selain itu, untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitasnya, Perseroan menggunakan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang masuk jajaran KAP terkemuka sehingga transparansi dan akuntabilitas laporan menjadi lebih baik.

Kami sepenuhnya menyadari bahwa keberhasilan perusahaan dapat dicapai dengan tetap memfokuskan optimalisasi pemanfaatan sumber daya manusia, pengelolaan aset secara efisien, serta mempertahankan hubungan baik dengan pembeli dan pemasok yang turut memberikan dasar yang kokoh pada perusahaan dalam mengeksplorasi pasar-pasar potensial.

Sebagai penutup, kami hendak menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada seluruh karyawan, mitra bisnis, kreditor serta pemegang saham atas dukungan yang konsisten selama ini. Tanpa itu semua, kami tidak mungkin mencapai hasil seperti saat ini.

Kami percaya dengan dukungan, kepercayaan dan dedikasi mereka yang berkelanjutan kami akan terus tumbuh dan berkembang baik secara operasional maupun finansial dimasa-masa yang mendatang.

Terima kasih,

In 2019 the government is targeting to increase exports of textiles and textile products to grow to 13%, this is certainly a challenge for the Company to take part in the success of the program by producing quality products and competitiveness.

One important thing that makes the attention of the Company this year is to improve and implement Good Corporate Governance (GCG) within the Company, and ensure that the basic principles of GCG are applied to every aspect of business and in all levels by ensuring Corporate Governance based to the principle of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness. One form of implementation of the principles of Corporate Governance that is implemented is by trying to involve community Shareholders at the General Meeting of Shareholders. In addition, to improve transparency and accountability, the Company uses the Public Accountant Firm (KAP) which is a leading KAP rank so that transparency and accountability of reports become better.

We are fully aware that the success of a company can be achieved by continuing to focus on optimizing the use of human resources, managing assets efficiently, and maintaining good relations with buyers and suppliers who also provide a firm foundation for the company in exploring potential markets.

In closing, we would like to express our sincere gratitude to all employees, business partners, creditors and shareholders for their consistent support so far. Without it all, we cannot achieve results like now.

We believe that with their continued support, trust and dedication we will continue to grow and develop both operationally and financially in the future.

Thank you,

Jakarta, 8 April 2019 / Jakarta, April 8, 2019
Atas Nama Direksi / On Behalf of the Directors



Gautama Hartarto
Presiden Direktur / President Director

3

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018



PT Polychem Indonesia Tbk.

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018
RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2018

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Periode 1 Januari 2018 s.d. 31 Desember 2018 PT Polychem Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Polychem Indonesia Tbk., Tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The Board of Commissioners and Directors Statement Regarding The Responsibility for The Annual Report for Period January 1, 2018 ~ December 31, 2018 PT Polychem Indonesia Tbk.

We hereby state that all information in the 2018 Annual Report of PT Polychem Indonesia Tbk has been reported completely and we are fully responsible for the content of the Annual Report.

The declaration has been made truthfully.

Jakarta, 8 April 2019 / Jakarta, April 8, 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners



Bacelius Ruru SH. LL.M.

Presiden Komisaris Independen /
President Commissioners Independent



Hendra Soerijadi

Wakil Presiden Komisaris /
Vice President Commissioners



Jusup Agus Sayono

Komisaris /
Commissioners



Bambang Husodo

Komisaris Independen /
Independent Commissioners



Rosihan Arsyad

Komisaris /
Commissioners

Direksi / Directors



Gautama Hartarto

Presiden Direktur / President Director



Johan Setiawan

Wakil Presiden Direktur / Vice President Director



Gunawan Halim

Direktur / Director



Tarunkumar Nagendranath Pal

Direktur Independen / Independent Director



PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE



IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY

Nama Perusahaan : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Status Perusahaan : Perusahaan Publik

Tanggal Pendirian : 25 April 1986

Dasar Hukum Pendirian :

Akta Nomor 62 tanggal 25 April 1986, dibuat dihadapan Notaris Irawati Marzuki Arifin, SH di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 28 tanggal 7 November 1989, Tambahan Nomor 2882.

Dasar Hukum Perubahan Nama :

Akta Nomor 48 tanggal 29 Juni 2005, dibuat dihadapan Notaris DR. A. Partomuan Pohan, SH, LLM di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan sebagai badan hukum berdasarkan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor C21350.HT.01.04. Th.2005 tanggal 2 Agustus 2005, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 76 tanggal 23 September 2005, Tambahan Nomor 10183.

Kegiatan Usaha :

Pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

Modal Dasar :

8.500.000.000 saham dengan nilai nominal total Rp4.250.000.000.000,- atau masing-masing bernilai Rp.500,-.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh :

3.889.179.559 saham dengan nilai nominal total Rp.1.944.589.779.500,-

Kepemilikan :

Provestment Limited	49,51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25,56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10,42%
Masyarakat Umum	14,51%

Company Name : **PT Polychem Indonesia Tbk**

Company Status : Public Company

Date of establishment : April 25, 1986

Establishment legal basis:

Deed Number 62 dated April 25, 1986, made before Irawati Marzuki Arifin, SH, Notary in Jakarta, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 28 dated November 7, 1989, upplement Number 2882.

Legal basis the name change:

Deed Number 48 dated June 29, 2005, made before DR. A. Partomuan Pohan, SH. LLM, Notary in Jakarta, and approved as a legal entity based on Republic of Indonesia Minister of Justice decree Number C21350.HT.01.04.Th.2005 dated August 2, 2005, and was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia Number 76 dated September 23, 2005, Supplement Number 10183.

Business activities :

Manufacture of polyester chips, polyester filament, engineering plastic. engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and spinning, weaving sector, petrochemical and textile industries.

Authorized capital :

8,500,000,000 shares with total par value of Rp4,250,000,000,000,- or Rp500,- each.

Issued and fully paid capital :

3,889,179,559 shares total par value of Rp.1,944,589,779,500,-

Ownership :

Provestment Limited	49.51%
PT Gajah Tunggal Tbk	25.56%
PT Satya Mulia Gema Gemilang	10.42%
General Public	14.51%

Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham :

PT Bursa Efek Indonesia (BEI).

Pencatatan Saham :

Saham Perseroan telah dicatatkan di PT Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 20 Oktober 1993 dengan kode saham ADMG.

Kode Saham : ADMG

Jumlah Karyawan : 1545

Akses Informasi :

Informasi untuk pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui :

1. Alamat Kontak :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs Web : www.polychemindo.com

2. Sekretaris Perusahaan : Chandra Tjong

Share trading and listing information :

The Indonesia Stock Exchange

Share listing :

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since October 20, 1993, share code ADMG.

Share Code : ADMG

Number of employees : 1545

access to information :

Information for investors, latest news, general information on the Company is accessible through :

1. Contact Address :

Gedung Wisma 46-Kota BNI Kav 1 Lt 20
Jl. Jend. Sudirman Kavling 1 RT.010 RW.009
Karet Tengsin Tanah Abang
Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220
Telp : +62 (21) 5744848
Fax : +62 (21) 57945831-34
E-mail : corporate@polychemindo.com
Situs web : www.polychemindo.com

2. Corporate Secretary : Chandra Tjong

SEJARAH PERUSAHAAN CORPORATE HISTORY

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perseroan) dengan kode saham ADMG didirikan pada tanggal 25 April 1986 dengan nama PT Andayani Megah dan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Pada bulan Desember 2005, Perseroan berganti nama menjadi PT Polychem Indonesia Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan Pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang, Merak dan ber Kantor pusat di Gedung Wisma 46 Kota BNI Lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kavling 1 RT.010 RW.009, Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perseroan meliputi industri pembuatan :

1. Polyester, meliputi :
 - a. Benang polyester (polyester filament) terdiri dari, polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn dan polyester textured yarn.
 - b. Serat polyester (polyester fiber) terdiri dari, polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non siliconized fiber, polyester hollow conjugated siliconized fiber.
2. Chemical, meliputi :
 - a. Etilena glikol (ethylene glycol) terdiri dari, mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol dan ethylene oxide.
 - b. Etilena oksida derivatif terdiri dari : fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates dan glycerine ethoxylates.
3. Benang nilon melalui anak usaha, PT Filamendo Sakti.

Pembangunan Pabrik Etilena Glikol / Etilena Oksida sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan bahan baku industri tekstil yang dimiliki sebelumnya serta untuk memenuhi kebutuhan pasar dalam negeri.

Pembangunan dimulai pada bulan Desember 1988 dan secara keseluruhan pembangunan selesai pada bulan Januari 1992 kemudian di lanjutkan dengan tahap commissioning serta persiapan start up pertama kali dimulai pada tanggal 10 Januari 1993, kemudian pabrik diresmikan secara simbolis oleh presiden Soeharto pada tanggal 18 Januari 1993.

PT Polychem Indonesia Tbk (the Company) with the stock symbol ADMG was established on 25 April 1986 by the name of PT Andayani Megah and commenced its commercial production in 1990. In December 2005, the Company was renamed PT Polychem Indonesian Tbk.

The Company is domiciled in Jakarta with its plants located in Tangerang, Karawang, Merak, and has its head office at Wisma 46 Kota BNI Building, 20th Floor, Jend. Sudirman Street, Kavling 1 RT.010 RW.009 Karet Tengsin Tanah Abang, Jakarta Pusat DKI Jakarta 10220.

Based on the its Articles of Association, the scope of the Company's activities covers the manufacturing industries of :

1. Polyester, covering :
 - a. Polyester yarn (polyester filament), consisting of polyester chips, polyester oriented yarn, spin drawn polyester yarn and polyester textured yarn.
 - b. Polyester fiber, consisting of polyester staple fiber, polyester hollow conjugated non-siliconized fiber, and polyester hollow conjugated siliconized fiber.
1. Chemicals, covering :
 - a. Ethylene glycols, consisting of mono-ethylene glycol, di-ethylene glycol, tri-ethylene glycol and ethylene oxides.
 - b. Ethylene oxide derivatives, consisting of fatty alcohol ethoxylates, nonylphenol ethoxylates, tallow amine ethoxylates, poly-ethylene glycol ethoxylates, castor oil ethoxylates and glycerine ethoxylates.
3. Nylon thread through a subsidiary, i.e PT Filamendo Sakti.

The development of the Ethylene Glycols / Ethylene Oxides plant was an effort to fulfill the need for raw materials of the textile industry that was previously owned and to meet the requirement of the domestic market.

The construction began in December 1988 and was fully completed in January 1992, which was then continued with the commissioning phase. The start-up preparation initially began on January 10, 1993, after which the plant was symbolically inaugurated by President Soeharto on January 18, 1993.

Dalam perkembangannya, Perseroan mengalami perluasan dengan pembangunan plant II yang memproduksi Etilena Glikol dan Etilena Oksida, dilanjutkan dengan pembangunan plant III dengan produksi Ethoxylate berbahan dasar Etilena Oksida plant II. Dengan lisensi yang dibeli dari Synthetic Design Co. Amerika Serikat.

Perseroan memasarkan produk-produknya ke berbagai negara di Asia, Timur Tengah, Amerika Utara, Kanada dan Amerika Latin. Perseroan juga telah mulai merambah pasar Eropa dan Afrika.

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) Perseroan kepada masyarakat sebanyak 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta pada tanggal 20 Oktober 1993. dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perseroan, antara lain : Provestment Limited (49,51%), Gajah Tunggal Tbk (25,56%) dan PT Satya Mulia Gema Gemilang (10,42%).

In its development, the Company expanded with the development of Plant II that produces Ethylene Glycols and Ethylene Oxides, followed by the development of Plant III that produces ethoxylates based on the Ethylene Oxides that are produced by Plant II, with the license purchased from Synthetic Design Co. of the United States of America.

The Company markets its products to various countries in Asia, Middle East, North America, Canada and Latin America. The Company has also penetrated into European and African markets.

On September 17, 1993, the Company received an effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Board for the Company's Initial Public Offering of 80,000,000 shares. Those shares were listed in Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and in Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

The shareholders that hold 5% or more of the Company's shares are among others: Provestment Limited (49.51%), Gajah Tunggal Tbk (25.56%) and PT Satya Mulia Gema Gemilang (10.42%).

JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN CORPORATE MILESTONES

1986

Pendirian Perseroan

PT Polychem Indonesia Tbk - produsen kain ban nilon, poliester dan rayon sebagai bahan baku industri ban didirikan dengan nama PT Andayani Megah.

Establishment of the Company

PT Polychem Indonesia Tbk – a producer of nylon, polyester and rayon tire cords as raw materials for tire industry was initially established as PT Andayani Megah.

1993

Pencatatan Saham di Bursa

Setelah diakuisisi di tahun 1991 oleh PT Gajah Tunggal Tbk, perusahaan ban terbesar di Asia Tenggara, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya.

Company Listing

After being acquired in 1991 by PT Gajah Tunggal Tbk, the largest tire producer in South East Asia, the Company listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange.

1994

Penawaran Umum Terbatas I

Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dan mengakuisisi PT Filamendo Sakti, sebuah perusahaan yang memproduksi benang kain ban nilon.

The First Rights Issue

The company made its First Rights Issue and acquired PT Filamendo Sakti, a nylon filament producing company.

1996

Penawaran Umum Terbatas II

Setelah sukses melaksanakan Penawaran Umum Terbatas I, Perseroan mendiversifikasikan usahanya ke bidang petrokimia, dengan mengakuisisi pabrik poliester dan etilena glikol yang sudah beroperasi serta memulai pembangunan pabrik karet sintetis pertama di Indonesia.

The Second Rights Issue

After successfully making its First Rights Issue, the Company diversified its business into petrochemicals by acquiring an operating polyester and ethylene glycol plant and started the construction of the first rubber synthetic factory in Indonesia.

1997

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menambah kapasitas produksi benang kain ban dan menyelesaikan pembangunan pabrik etilena glikol yang kedua serta memulai pembangunan pabrik poliester yang kedua.

Factory Expansion and Progress

The Company increased the production capacity of its tire cord yarn plant, completed the construction of its second ethylene glycol plant, and started the construction of its second polyester plant.

1998

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan mulai melaksanakan pembangunan pabrik yang pertama di Indonesia, dan menyelesaikan konstruksi pabrik karet sintetisnya.

Factory Expansion and Progress

The Company started the construction of the first plant in Indonesia and completed the construction of its synthetic rubber factory.

1999

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan menyelesaikan pembangunan pabrik bersamaan dengan pabrik yang kedua benang kain ban dan poliester.

Factory Expansion and Progress

The Company completed the construction of the plant and its second tire cord yarn and polyester plant.

2003

Restrukturisasi Utang

Perseroan menandatangani kesepakatan penyelesaian utang, dimana utang-utang tersebut direstrukturisasi menjadi tiga tranche.

Loan Restructuring

The Company signed a loan restructuring agreement in which the loans were restructured into three tranches.

2004

Restrukturisasi Perseroan

Perseroan menjual aktiva tetap lini operasi kain ban dan karet sintetis dan meningkatkan jumlah saham yang diterbitkan menjadi 3.889.179.559 lembar melalui konversi utang menjadi saham.

Company Restructuring

The company sold its fixed assets of the tire cord and synthetic rubber operations and increased its outstanding shares to 3,889,179,559 through a debt to equity conversion.

2005

Pergantian Nama

Pada bulan Desember 2005, Perseroan mengganti namanya menjadi PT Polychem Indonesia Tbk untuk mencerminkan fokus Perseroan dalam bisnis Poliester (Poly) dan bahan Kimia yang berhubungan dengan poliester (Chem) dan kebanggaannya sebagai Perusahaan di Indonesia.

The Change of Business Name

In December 2005, the Company changed its name to PT Polychem Indonesia Tbk to reflect its business focus on Polyester (Poly) and polyester related Chemicals (Chem) and its pride as an Indonesian Company.

2006

Periode Efisiensi Biaya

Perseroan meningkatkan efisiensi biaya energi dan utilitas melalui kombinasi pemakaian tenaga listrik PLN, mesin diesel dan ketel uap berbahan bakar batu bara. Perseroan juga mulai mengaplikasikan sistem ERP Oracle dan menerapkan penggunaan sistem manajemen sumber daya manusia (HRMS) untuk membantu meningkatkan daya saing Perseroan.

Operating Efficiency Period

The Company increased cost efficiency in its consumption of energy and utilities by setting the right combination of electricity sources: PLN, diesel engines and coal fired steam boilers. The Company also started applying the Oracle's ERP system and a human resources management system (HRMS) to help enhance its competitiveness.

2007

Ekspansi dan Perkembangan Pabrik

Perseroan membeli mesin dan peralatan dan mulai memproduksi DTY (Drawn Textured Yarn).

Factory Expansion and Progress

The Company acquired some equipment and machineries and started producing DTY (Drawn Textured Yarn).

2008

Penghargaan Primaniyarta

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori "Eksportir Berkinerja" dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

Primaniyarta Award

The Company won a Primaniyarta Award from the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia, in December 2008 for "High Performance Exporter" category.

2009

Up grade ISO

Pada tanggal 27 Agustus 2009, pabrik Karawang dan Merak meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ke ISO 9001:2008 sekaligus merger ID 0703 yang disahkan dengan sertifikat nomor 02/00004 oleh auditor SGS.

ISO Upgraded

On August 27, 2009, Karawang and Merak plants upgraded the Quality Management Systems to ISO 9001:2008 and at the same time merged with ID 0703 certified by SGS auditors with a certificate ID number 02/00004.

2010

Ekspansi

Pada tanggal 6 Mei 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Pabrik Merak meresmikan Proyek Debottlenecking.

Expansion

On May 6, 2010 PT Polychem Indonesia Tbk - Merak Plant inaugurated the Debottlenecking Project.

2011

Kuasi dan Cogen

● Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 30 Juni 2011. RUPSLB untuk menyetujui kuasi reorganisasi posisi keuangan tanggal 31 Desember 2010.

● Pada bulan Agustus 2011, Plant Cogen sudah mulai menghasilkan steam. Dan pada bulan September 2011 mulai mengalirkan listrik ke pabrik etilena glikol dan etoksilat.

Quasi and Cogen

● The Company held an Annual General Shareholders Meeting (AGSM) and an Extraordinary General Shareholders Meeting (EGSM) on June 30, 2011. EGSM to approve a quasi-reorganization of financial positions as per December 31, 2010.

● In August 2011, the Cogen Plant began to produce steam. And in September 2011 began to supply power to the ethylene glycol and ethoxylate plants.

Implementasi Sistem ERP Sunfish

Pada tahun 2011 Perseroan mengganti sistem ERP Oracle dengan sistem ERP Sunfish guna efisiensi dan efektifitas bersamaan dengan penerapan penerbitan laporan keuangan perseroan secara IFRS.

Implementation of the ERP Sunfish System

In 2011, the Company replace the ERP Oracle system with the ERP Sunfish system for efficiency and effectiveness together with the application of IFRS in the issuance of the Company's financial statements.

2012

Emiten Terbaik

● Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

● Pada tanggal 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

The Best Listed Company

● On May 9, 2012 the Company won award from Investor Magazine as The Best Listed Company Year 2012 in Textile and Garment sector.

● On November 28, 2012, the Company received an award as the best company in 2012 from Warta Ekonomi Magazine for the category of *"The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"*.

2013

Peresmian EOD II

EOD II mulai beroperasi pada tanggal 13 November 2013, dan menjadi tumpuan untuk pengembangan produktivitas pabrik Merak ke depan.

Dengan pengoperasian EOD II, proses produksi dapat dibuat lebih efisien dalam penggunaan bahan baku dan juga dalam pemakaian bahan bakar/listrik.

Inauguration of EOD II

EOD II commenced operation on November 13, 2013, and became the foundation for the development of Merak plant productivity forward.

With the operation of EOD II, the production process can be made more efficient in the use of raw materials and also in the use of fuel/electricity.

2014

Kejadian Penting

- Perpindahan penempatan papan pencatatan saham Perseroan dari papan pengembangan ke papan utama efektif mulai tanggal 30 Mei 2014.
- Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk. telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001. Pada tanggal 12 Juni 2014 sudah dilakukan juga Re-Sertifikasi dari SGS (3 tahun sekali).
- Pada tanggal 26 Juni 2014 Perseroan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan melaporkan hasil kinerja tahun 2013 yang telah diaudit, sekaligus menetapkan H. Mohamad Taha selaku Wakil Presiden Komisaris Independen.
- Pada tanggal 12 Desember 2014, Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik untuk menjelaskan kinerja Perseroan selama tahun 2014 kepada pemegang saham.

Significant Events

- The location of the Company's stock exchange recording board was moved from the development board to the main board effective from May 30, 2014.
- The management system of PT Polychem Indonesia Tbk. has been certified and met the requirements of ISO 9001. On June 12, 2014, the management system was also Recertified by SGS (once in 3 years).
- On June 26, 2014, the Company held an Annual General Meeting of Share-holders (AGMS) and reported its audited performance in 2013, and at the same time appointed H. Mohamad Taha as Independent Vice President Commissioner.
- On December 12, 2014, the Company held a Public Expose to explain the performance of the Company during the year 2014 to the shareholders.

2015

Kejadian Penting

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku 2014, diselenggarakan pada hari Selasa tanggal 16 Juni 2015 bertempat di InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 10- 11, Jakarta 12920.
- Sistem manajemen PT Polychem Indonesia Tbk telah tersertifikasi dan memenuhi persyaratan ISO 9001:2008 (*bersertifikat sejak tanggal 8 Juli 2002*). Sertifikat ini berlaku mulai 8 Juli 2014 sampai dengan 8 Juli 2017, untuk pembuatan Polyester Chips, Polyester Filament Yarn dan Polyester Staple Fiber di pabrik Karawang; dan pembuatan Ethylene Glycols, Ethylene Oxide dan Ethoxylates di pabrik Merak.

Significant Events

- General Meeting of Shareholders (AGM) and the General Meeting Extraordinary Shareholders (EGM) of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year 2014, held on Tuesday, June 16, 2015, at InterContinental Jakarta MidPlaza Hotel, Jasmine Room, Jl. Sudirman Kav. 10-11, Jakarta 12920.
- Management system of PT Polychem Indonesia Tbk has been certified and met the requirements of ISO 9001: 2008 (certified since July 8, 2002). This certificate is valid from July 8, 2014 until July 8, 2017, for the manufacture of Polyester Chips, Polyester Filament Yarn and Polyester Staple Fiber in Karawang Plant Sites; and manufacture of Ethylene glycols, Ethylene Oxide and ethoxylates in Merak Plant Sites.

2016

Kantor Akuntan Publik

Penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen, Satrio Bing Eny & Rekan untuk mengaudit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2016.

Public Accountant Firm

Appointment of Office of Independent Public Accountants, Satrio Bing Eny & Partners to audit the Company's Annual Financial Statements of the Financial Year 2016.

2017

Penggantian Catalyst Pabrik 2 Merak

Untuk mendukung maksimalisasi produksi baik kualitas dan kuantitas produksi pabrik 2 Merak, telah dilakukan penggantian Catalys yang di beli dari negara Amerika.

Replacement of Catalyst in Plant 2 Merak

In order to support maximum production in terms of both quality and quantity of Plant 2 Merak, the Catalyst has been changed with the one bought from the State.

Implementasi Phase II : Production Modul Sistem ERP Sunfish

- Perseroan mengimplementasikan Production Modul sistem ERP Sunfish dengan tujuan menyediakan analisa biaya produksi untuk setiap jenis produk dan memberikan informasi operasional bagi manajemen.
- Production Modul ini merupakan ERP Sunfish Phase II melanjutkan Phase I, dimana di tahun 2017 secara keseluruhan telah digunakan dan berjalan dengan baik dan lancar sesuai kebutuhan bisnis proses perusahaan.

Implementation of Phase II : Production Module of ERP Sunfish System

- The Company implements the Production Module of ERP Sunfish System with the purpose to provide the production cost analysis for each type of product and provide operational information for the management. 2014.
- This Production Module constitutes the ERP Sunfish Phase II to continue Phase I, which was already used entirely in 2017 and run well and smoothly in line with the business process requirements of the Company.

2018

Up Grade ISO - Sertifikasi ISO 9001:2015

- Sertifikasi ISO merupakan standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO Up Grade - ISO 9001:2015 Certification

- ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.

Penjualan Saham PT Filamendo Sakti

- Berdasarkan akta notaris No.77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

Disposed of shares PT Filamendo Sakti

- Based on notarial deed No.77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati SH., Notary in Jakarta, the Company sold 236,891,667 shares (92.9%) of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk.

Penggantian Katalis - Pabrik EG Merak

- Penggantian Katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

Catalyst of Change EG Plant (Merak)

- Replacement of Catalyst in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.

Top CSR 2018

- PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

Top CSR 2018

- PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.

Standarisasi Perubahan Data NPWP

- Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

Standardization of Change in NPWP

- Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has a change in data on the name and address of the taxpayer

BIDANG USAHA LINE OF BUSINESS

KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN MENURUT ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar perusahaan Nomor 29 tanggal 14 Juli 2015 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH berkedudukan di kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang perindustrian, perdagangan, pengangkutan dan jasa.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

a. Kegiatan Usaha Utama Perseroan :

Menjalankan usaha dalam bidang industri pada umumnya, termasuk tetapi tidak terbatas pada industri pemintalan benang, kain ban, kimia dasar organik yang menghasilkan bahan kimia khusus, kimia dasar organik lainnya, damar buatan (resin sintetis) dan bahan baku plastik, serat/benang/strip filamen buatan, serat stapel buatan, kimia dasar anorganik gas industri serta pembangkit tenaga listrik.

b. Kegiatan Usaha Penunjang Perseroan :

- ▶ Menjalankan usaha perdagangan dari barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, termasuk perdagangan impor, ekspor, interinsuler, baik untuk perhitungan sendiri maupun untuk perhitungan orang lain atas dasar komisi atau amanat serta bertindak sebagai pemasok, grosir, leveransir, distributor, peragenan, perwakilan dari perusahaan dan atau badan hukum lain dari dalam maupun dari luar negeri.
- ▶ Menyelenggarakan usaha pengangkutan (transportasi dan ekspedisi) barang-barang hasil industri tersebut dalam butir a di atas, baik angkutan darat dengan menggunakan bus dan truk maupun angkutan air di sungai dan atau di laut dan
- ▶ Menjalankan usaha dalam bidang jasa konsultasi bidang industri.

KEGIATAN USAHA YANG DIJALANKAN

Industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertenunan, pemintalan dan industri tekstil.

BUSINESS ACTIVITIES OF THE COMPANY ACCORDING TO ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with article 3 of the Company's articles of association Number 29 dated 14 July 2015 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH domiciled in the administrative city of South Jakarta, the purpose and objective and business activities of the Company are to conduct business in the field of industry, trade, transportation and services.

To achieve the above purpose and objective, the Company may carry out the following business activities :

a. The main business activities of the Company :

Carrying on business in the field of industry in general, including but not limited to spinning, tire fabric, organic basic chemicals producing specialty chemicals, other basic organic chemicals, artificial resin (synthetic resin) and plastic raw materials, fibers/yarns/strips of artificial filaments, artificial staple fibers, inorganic industrial basic chemicals as well as power plants.

b. The supporting business activities of the Company :

- ▶ Carries on the trading business of the industrial goods referred to in point a above, including import, export, interinsular trading, whether for self-account or for the account of others on the basis of commission or mandate and acting as supplier, wholesaler, purveyor, distributor, agent, representative of companies and or other legal entities both from within and outside the country.
- ▶ Organize the transportation business (transportation and forwarding) of the industrial goods referred to in point a above, whether land transportation by bus and truck or by water transport in rivers and/or at sea and
- ▶ Conducting business in the field of industrial consulting services.

BUSINESS ACTIVITIES

Manufacturing of polyester chips, polyester filaments, engineering plastics, engineering resin, ethylene glycols, polyester staple fibers and petrochemicals, weaving, spinning and textile industry.

PRODUK DAN / JASA YANG DIHASILKAN

Etilena Glikol

Pabrik etilena glikol memproduksi satu produk utama, mono-etilena glikol (MEG), dan dua produk sampingan, di-etilena glikol (DEG) dan tri-etilena glikol (TEG). MEG digunakan sebagai cooling dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin polyester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia.

Polyester

Perseroan memproduksi pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), dan polyester chips. POY adalah produk yang dapat diproduksi lebih lanjut di industri hilir menjadi bahan poliester weaving dan knitting.

PSF adalah bahan baku utama yang digunakan untuk memproduksi poliester spun yarn, yang digunakan untuk pakaian dan barang rumah tangga. PSF juga digunakan untuk memproduksi karpet, mainan, sleeping bag, padding, sepatu olah raga, dan popok bayi.

Nilon

Perseroan melalui anak perusahaan, memproduksi benang nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang.

Industri benang kain ban nilon berkaitan dengan perkembangan industri ban.

Pada tanggal 28 Juli 2018, Perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT Filamendo Sakti sebanyak 236.891.667 saham (92,9%) kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

PRODUCTS AND/OR SERVICES

Ethylene glycols

The ethylene glycol plant produces one main product, mono-ethylene glycol (MEG), and two by-products, di-ethylene glycol (DEG) and tri-ethylene glycol (TEG). MEG is used as cooling and anti-freeze agent. DEG is used in the unsaturated polyester resin industry, brake fluid, and oil additives. TEG is used for natural gas drying process and chemical washing.

Polyester

The Company produces pre-oriented polyester yarn (POY), polyester staple fiber (PSF), drawn texture yarn (DTY), and polyester chips. POY is a product that can be further manufactured in the downstream industry into polyester weaving and knitting materials.

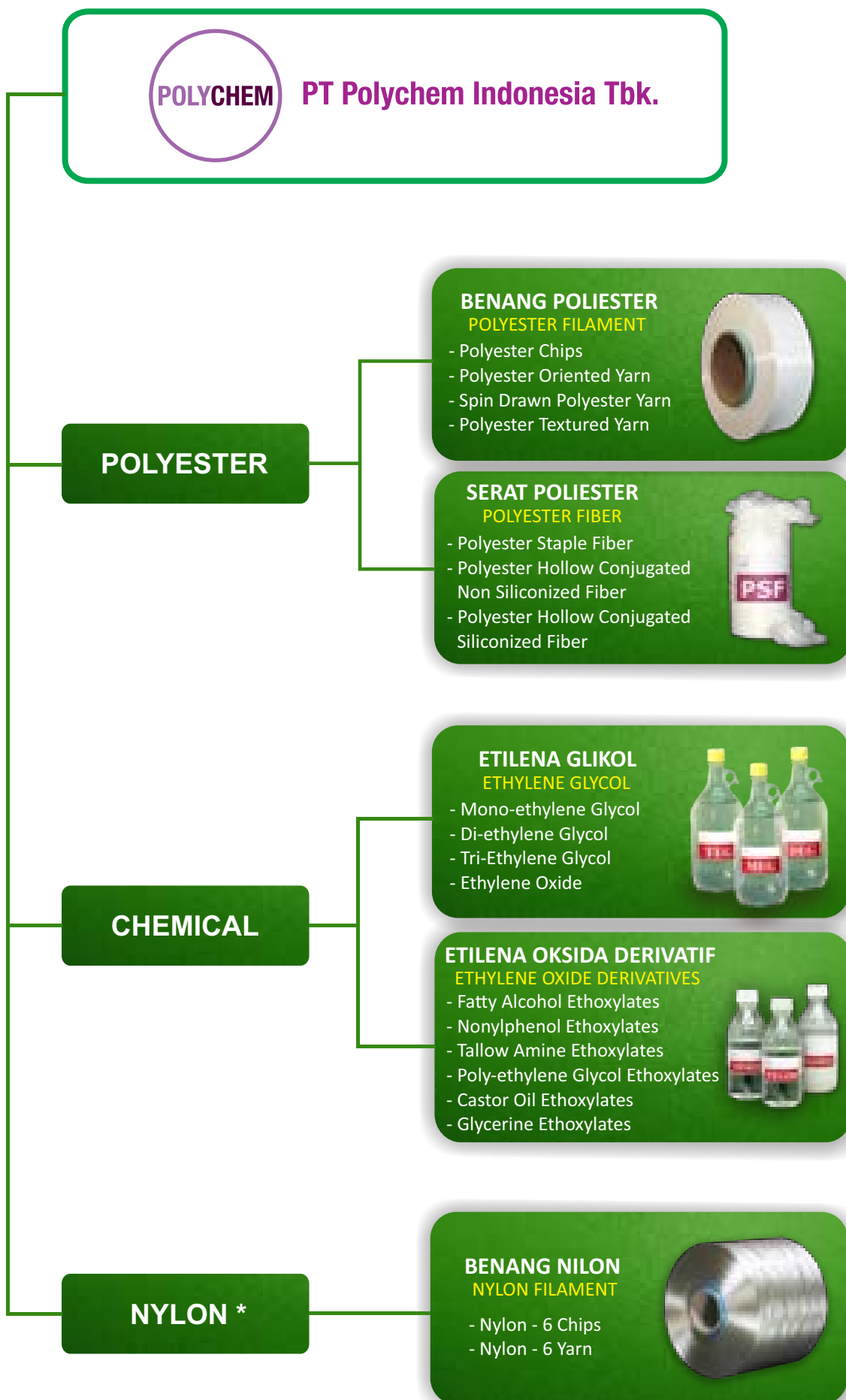
PSF is the main raw material used to produce spun yarn polyester, which is used for clothing and household goods. PSF is also used to produce carpets, toys, sleeping bags, padding, sports shoes, and baby diapers.

Nylon

The Company, through its subsidiaries, produces nylon yarn for use in the manufacture of tire fabrics, nets, ropes and fabrics, as well as reinforcement for fan ropes and hoses.

The nylon tire yarn industry is related to the development of the tire industry.

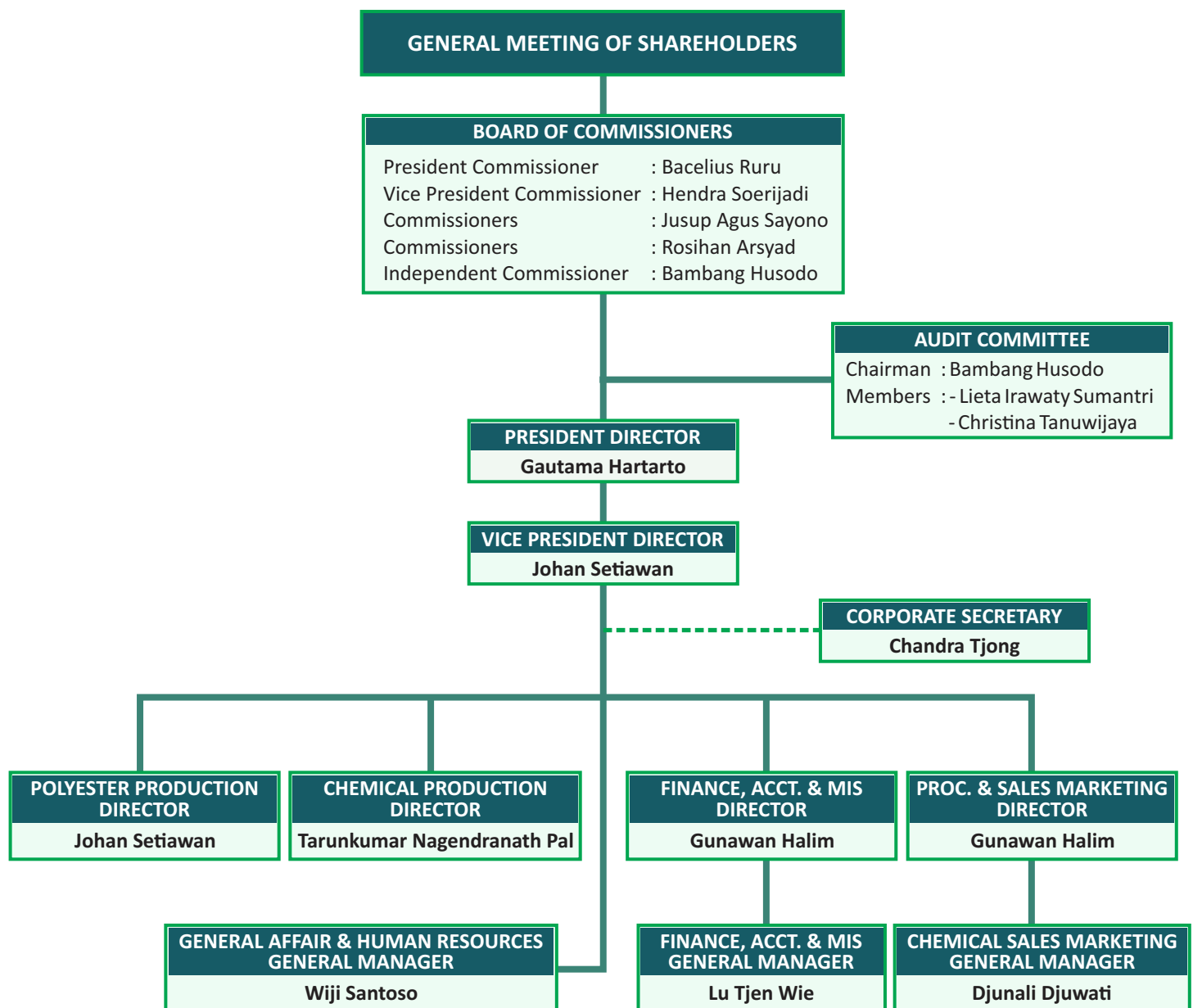
On June 28, 2018, the Company decided to sell all subsidiaries shares, namely PT Filamendo Sakti as much as 236,891,667 shares (92.9%) to PT Gajah Tunggal Tbk.



* Melalui anak perseroan, PT Filamendo Sakti
Through its subsidiary, PT Filamendo Sakti

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE





VISI DAN MISI

VISION AND MISSION

Visi

Vision



Menjadi pemimpin pasar dan partner regional yang paling dapat diandalkan di industri poliester dan yang terkait.

To be the leader and the most reliable regional partner in polyester and its related industries.

Kami akan memberikan kepuasan total dengan menyediakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis kami. Bersama mereka, kami akan meningkatkan pangsa pasar dan memaksimalkan keuntungan bagi para pemegang saham dan karyawan.

We will deliver total satisfaction by providing the best quality products and services to our business partners. Together with them, we will increase our market share and maximize total returns to shareholders and employees.

Misi

Mission



KEBIJAKAN MUTU, MOTO DAN KOMITMEN

QUALITY POLICY, MOTTO AND COMMITMENT

KEBIJAKAN MUTU QUALITY POLICY

PT Polychem Indonesia Tbk bertekad meningkatkan reputasi Perusahaan dan daya saing dalam memenuhi kepuasan pelanggan secara terus menerus melalui :

1. Jaminan Mutu dan Harga Produk yang bersaing;
2. Penyerahan Produk Tepat waktu;
3. Peningkatan Sumber Daya Manusia yang berkompetensi;
4. Peningkatan Kinerja Perusahaan.

PT Polychem Indonesia Tbk is determined to continually improve the reputation and competitiveness of the Company to achieve customer satisfaction through :

1. Quality assurance and competitive product price;
2. On time product delivery;
3. Improving competent human resources;
4. Improving company performance.



Selalu FIT (Fokus, Inovasi dan Terpercaya) untuk menuju keunggulan.
Always FIT (Focused, Innovative, Trustworthy) to excel.



HARAPAN
HOPE



KERJA
CERDAS
SMART
WORKING



BERGANDENGAN
TANGAN
HOLDING HAND
TOGETHER



EFISIEN
EFFICIENT



KOMPETISI
COMPETITION

COMMITMENT

KOMITMEN

BUDAYA PERUSAHAAN CORPORATE CULTURE

Perusahaan menerapkan tata nilai dan budaya Perusahaan, sejalan dengan tata nilai dan budaya yang dikembangkan oleh Perusahaan sebagai nilai-nilai dan norma perilaku yang wajib dipatuhi dan diterapkan dalam pelaksanaan kerja sehari-hari oleh seluruh jajaran Perusahaan.

Budaya Perusahaan tersebut mencerminkan semangat Perusahaan dalam menghadapi persaingan global yang semakin ketat dan dinamis. Nilai-nilai budaya perusahaan (corporate values) yang telah dirumuskan yaitu 7 Habits yang merupakan perwujudan dari always FIT to Excel yang dijabarkan sebagai bentuk perilaku utama karyawan dalam setiap aktivitas dilingkungan kerja.

Penetapan tata nilai dan budaya tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta dikukuhkan dan disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 1 Juli 2013. Penjelasan dan pedoman budaya Perusahaan dituangkan dalam Buku Saku "Budaya Perusahaan".

Penerapan tata nilai dan budaya yang menjadi norma perilaku sebagai nilai dasar dalam hubungan dengan para pemangku kepentingan (stakeholders). Oleh karenanya seluruh jajaran Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai tersebut dalam seluruh aktivitas di Perusahaan.

Penjelasan tata nilai dan budaya dijabarkan sebagai berikut :

Pelaksanaan 7 habits

Setiap insan, karyawan Perusahaan dalam bekerja kiranya menampilkan dan berperilaku minimal sesuai dengan budaya perusahaan sebagaimana digariskan dan dijabarkan dengan jelas dalam 7 habits, antara lain :

1. Bersemangat dan Bersikap Positif

- Bekerja ceria, tidak menjadi beban.
- Melihat tantangan menjadi peluang.
- Bekerja tulus, ikhlas, jujur dan terbuka.
- Bersikap profesional, tidak emosi dan tidak menyalahkan orang lain.
- Bertegur sapa antara sesama karyawan/pekerja.

2. Hormat dan taat pada pimpinan

- Menghargai pimpinan baik dengan perkataan maupun dengan perbuatan.
- Mengindahkan perintah, tugas yang diberikan.
- Memberikan informasi yang diperlukan secara lengkap kepada pimpinan.

The Company applies the Company's corporate values and culture in line with the values and culture developed by the Company as the values and norms of behavior that must be obeyed and applied in the course of day-to-day work by the whole range of the Company.

The Company's culture reflects the Company's spirit in the face of increasingly tight and dynamic global competition. The corporate values which have been formulated are 7 Habits as the embodiment of Always FIT to Excel that is described as the main form of every employee's behavior in any activities within their work environment.

The establishment of those values and culture was approved by the Board of Commissioners and Directors and confirmed by the Board of Commissioners and Directors on 1 July 2013. The explanation of and guidelines on the corporate culture are set out in the Pocket Book "The Corporate Culture".

The values and culture shall be implemented as the norm of behavior as the basic value in dealing with the stakeholders (stakeholders). Therefore, the whole range of the Company is committed to implementing these values in any activities within the Company.

The explanation of values and culture is described as follows:

Implementation of 7 habits

Every employee of the Company in their work should display and behave at least in accordance with the corporate culture as clearly outlined and described in 7 habits, among others:

1. Spirited and having positive attitude

- Working cheerfully, without burden.
- Looking at challenges as opportunities.
- Working sincerely, veritably, honestly and openly.
- Having professional attitude without being emotional and blaming others.
- Greeting among fellow employees/workers.

2. Respectful and obedient to the Management

- Honouring the Management both in words and in deeds.
- Heeding orders and the assigned tasks.
- Providing the necessary information completely to the Management.

- Mendukung pimpinan dalam menjalankan kebijakan yang sudah diputuskan.
- Sigap dalam menjalankan perintah pimpinan.
- Selalu menciptakan dan menjaga hubungan yang harmonis dengan pimpinan.
- Selalu bertegur sapa dengan pimpinan.

3. Bekerja tepat waktu dan sesuai instruksi kerja

- Mematuhi aturan jam kerja, jam istirahat.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan tugas dengan baik sesuai dengan instruksi kerja.
- Disiplin dalam segala aspek pekerjaan.
- Konsisten dan bertanggung jawab.

4. Selalu menggunakan seragam dan alat keamanan kerja

- Bangga mengenakan seragam dan atribut perusahaan.
- Selalu menggunakan kelengkapan keamanan kerja sebelum memulai suatu pekerjaan.
- Memahami dan mematuhi petunjuk keselamatan kerja.

5. Mengutamakan keselamatan kerja

- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja.
- Memahami arti dan tujuan keselamatan kerja serta aspek utamanya.
- Sigap bertindak di kala menemukan potensi yang akan menimbulkan bahaya.
- Memahami dan melaksanakan pekerjaan sesuai SOP keselamatan kerja.
- Sadar dan tidak merokok di tempat-tempat yang dilarang.

6. Menjadi team kerja yang baik

- Proaktif dan berinisiatif untuk melakukan yang lebih baik.
- Berkomitmen untuk menjadi anggota team yang baik.
- Membangun komunikasi dengan semua anggota team.
- Siap bekerja dengan team dan pimpinan serta menghargai pekerjaan orang lain.
- Siap membantu bagian lain jika diperlukan.

7. Menjadi pelopor kebersihan lingkungan dan peralatan kerja

- Ruangan, lantai dan meja kerja tidak kotor, tidak berdebu.
- Membuang sampah pada tempatnya.
- File, dokumen dan peralatan kerja tertata dengan rapi, bersih, teridentifikasi.
- Membersihkan peralatan kerja setelah dipakai mengembalikan ke tempat semula.

- Supporting the Management in implementing the policies that have been set.
- Agile in executing the orders of the Management.
- Always creating and maintaining harmonious relationship with the Management.
- Always greeting with the Management.

3. Working in time and according to work instructions

- Complying with the rules on working hours and breaks.
- Understanding and executing the work and tasks properly in accordance with work instructions.
- Being disciplined in all aspects of work.
- Being consistent and responsible.

4. Always wearing uniforms and safety equipment

- Proud to wear uniforms and company attributes.
- Always using safety equipment before starting a job.
- Understanding and adhering to safety instructions.

5. Prioritizing work safety

- Prioritizing occupational safety and health.
- Understanding the meaning and purpose of occupational safety as well as the main aspects thereof.
- Agile for action when finding a potential danger.
- Understanding and carrying out work according to the SOP on occupational safety.
- Being aware of not smoking in prohibited places.

6. Becoming a good team work

- Being proactive and having initiative to do better.
- Committed to being a good team member.
- Building communication with all team members.
- Ready to work with the team and the Management and appreciating the work of others.
- Ready to assist other departments if necessary.

7. Being a pioneer of environmental cleanness and work equipment

- Rooms, floors and working tables are not dirty and dusty.
- Discarding garbage into the proper place.
- Files, documents and work equipment shall be arranged in neatly, cleanly and identifiably.
- Cleaning the work equipment after use and returning them to the original place.

- Penerangan ruangan, telephone, AC, dispenser berfungsi dengan baik dan selalu bersih.
- Membiasakan diri setiap hari kerja selama 3-5 menit untuk kebersihan meja kerja dan ruang kerja sebelum bel (jam) pulang berbunyi.
- Membuang sampah pada tempatnya (apabila melihat sampah yang berada tidak pada tempatnya dilingkungan kerja segera ditindaklanjuti).

Aspek Penting Mengenai 7 Habits

Bagi Perusahaan

- Merupakan identitas perusahaan
- Mendorong tercapainya tujuan perusahaan secara efektif dan efisien
- Memberikan suasana kerja yang penuh semangat dan kekeluargaan
- Membantu meningkatkan stabilitas dan daya tahan perusahaan terhadap perubahan baik internal maupun eksternal
- Meningkatkan kepercayaan para pelanggan / investor
- Menjaga keberlangsungan (sustainable) bisnis perusahaan.

Bagi Karyawan

- Menimbulkan rasa bangga dan rasa memiliki terhadap perusahaan.
- Membentuk jiwa kebersamaan sehingga akan menumbuhkan semangat sinergitas yang tinggi
- Membangun dan mengembangkan sikap positif untuk terus berkembang sebagai pribadi
- Sebagai pedoman dalam aktualisasi dan berperilaku dalam lingkungan perusahaan
- Meningkatkan produktifitas dan prestasi pekerja
- Disiplin diri yang menjadi budaya perusahaan.

- The room lighting, telephones, air conditioners and dispensers shall function properly and be always clean.
- Familiarizing for 3-5 minutes on every working day with cleaning the working table and room before the dismissal bell (buzzer) rings.
- Discarding garbage into the proper place (taking action immediately when finding garbage that is not discarded into the proper place within the work environment).

Important Aspects of 7 Habits

For the Company

- As the corporate identity.
- To drive the achievement of corporate goals effectively and efficiently.
- To create a working atmosphere that is full of spirit and brotherhood.
- To help improving the Company's stability and resistance to both internal and external changes.
- To increase the trust of customers/investors.
- To maintain the sustainable business of the Company.

For Employees

- To induce the sense of pride and the sense of belonging to the Company.
- To create the sense of togetherness that will bring about high spirit of synergy.
- To build and develop positive attitude to keep growing as an individual.
- As guidelines on actualization and conduct in the Company's environment.
- To improve productivity and work performance.
- Self-discipline that is part of the corporate culture.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners

Dari Kiri ke Kanan :

From Left to Right :

Jusup Agus Sayono (Komisaris / Commissioners), **Rosihan Arsyad** (Komisaris / Commissioners).

Bacelius Ruru (Presiden Komisaris Independen / President Commissioner Independent),

Hendra Soerijadi (Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner), **Bambang Husodo** (Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit / Independent Commissioner & Chairman of The Audit Committee)



BACELIUS RURU, SH.,LL.,M.

Presiden Komisaris Independen
President Commissioner Independent

Pribadi

Lahir : Manado, 14 Juni 1948.

Usia : 70 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bacelius Ruru lahir di Manado, 14 Juni 1948. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia jurusan Hukum Internasional pada tahun 1975 kemudian meraih gelar LL.M. dari Harvard Law School, Harvard University Amerika Serikat, jurusan Hukum Internasional pada tahun 1981.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Presiden Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan dasar penunjukkan sebagai anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2005. Saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018.

Personal

Born : Manado, June 14, 1948.

Age : 70 years.

Citizen and Domicile

Bacelius Ruru was born in Manado, June 14, 1948, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History, among others, obtained a Bachelor of Law from the Faculty of Law, University of Indonesia majoring International Law in 1975 and then earned his LL.M. from Harvard Law School, Harvard University USA, majoring in International Law in 1981.

Position and Appointment Basis

His position of being a Commissioner of the Company is in accordance with the basis of appointment as a member of Board Of Commissioners since 2005. Currently he serves as the President Commissioners Independent of the Company based on the resolutions of the Annual General Meeting of shareholders dated June 4, 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Kepala Biro Hukum dan Humas, Departemen Keuangan Head of Legal and Public Relations Bureau, Ministry of Finance	1987 - 1993
2	Staff Ahli Menteri Keuangan Bidang Hubungan Ekonomi Keuangan Regional Expert Staff of the Minister of Finance for Regional Economic Relations	1990 - 1993
3	Ketua Bapepam, Departemen Keuangan Chairman of Bapepam, Ministry of Finance	1993 - 1995
4	Direktur Jenderal Pembinaan BUMN, Departemen Keuangan Director General of BUMN, Ministry of Finance	1995 - 1998
5	Asisten Menteri Negara Pendayagunaan BUMN/Deputi Bidang Usaha Kompetitif Badan Pengelola BUMN Assistant State Minister for Utilization of SOEs / Deputy of Competitive Business of SOE Management Board	1998 - 1999
6	Asisten Deputi Menteri Negara/Deputi Bidang Usaha Pertambangan dan Agro Industri, Kantor Menteri Negara Pendayagunaan BUMN Assistant Deputy Minister of State / Deputy Minister of Mining and Agro Industry, Office of State Minister of State Owned Enterprises	1999 - 2000
7	Deputi Menteri Negara/Deputi Kepala Badan Penanaman Modal dan Pembinaan BUMN bidang Pengawasan dan Pengendalian Deputy Minister of State / Deputy Head of Capital Investment and Development Agency of BUMN in the field of Supervision and Control	2000 - 2001

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
8	Ketua Jakarta Initiative Task Force Chairman of the Jakarta Initiative Task Force	2001 - 2003
9	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of the Ministry of SOEs	2001 - 2004
10	Komisaris Utama PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk President Commissioner of PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk	2001 - 2004
11	Komisaris Utama PT Perusahaan Pengelola Aset President Commissioner of PT Perusahaan Pengelola Aset	2001 - 2007
12	Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia President Commissioner of PT Bursa Efek Indonesia	2001 - 2007
13	Komisaris Utama PT Tuban Petrochemical Industries President Commissioner of PT Tuban Petrochemical Industries	2003 - s/d sekarang 2003 - Present
14	Komisaris Independen Rumah Sakit Mitra Keluarga Karya sehat Independent Commissioner of Karyasehat Family Partner Hospital	2014 - s/d sekarang 2014 - Present
15	Komisaris Utama PT Toba Bara Sejahtera, Tbk President Commissioner of PT Toba Bara Sejahtera, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present
16	Komisaris Utama PT Agung Podomoro Land, Tbk President Commissioner of PT Agung Podomoro Land, Tbk	2016 - s/d sekarang 2016 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



HENDRA SOERIJADI

Wakil Presiden Komisaris
Vice President Commissioner

Pribadi

Lahir : Jakarta, 3 Maret 1945

Usia : 73 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Hendra Soerijadi lahir di Jakarta, 3 Maret 1945. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari National University of Singapore pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan menjadi Komisaris Perseroan yaitu sesuai dengan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2013 kemudian resmi menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan hingga sekarang berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018 yang dituangkan dalam Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 4 Juni 2018.

Beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan (d/h PT. GT. Petrochem Industries Tbk.) dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1999 dan pernah menjabat sebagai Direktur Perseroan dari Tahun 2007 sampai dengan 2013.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Wakil President Direktur PT Filamendo Sakti Vice President Director of PT Filamendo Sakti	1997 -2006
2	Direktur Utama PT Filamendo Sakti President Director of PT Filamendo Sakti	2006 - s/d sekarang 2006 - Present
3	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk Director of PT Gajah Tunggal Tbk	2006 - s/d sekarang 2006 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Lahir : Jakarta, March 3, 1945

Age : 73 years

Citizen and Domicile

Hendra Soerijadi was born in Jakarta, March 3, 1945, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History, among others, received a Diploma in Business Management from the National University of Singapore in 1990.

Position and Appointment Basis

Position history to become Commissioner of the Company is in accordance with the declaration of Annual General Meeting if Shareholders of 2013 and then officially serves as Vice President Commissioner of the company until now based on the Annual General Meeting of Shareholders of 2018 as set forth in the Decision of the General Meeting of Shareholders of the company of June 4, 2018.

He served as Vice President Director of the Company (d/h PT GT Petrochem Industries Tbk.) From 1996 to 1999 and has served as Director of the Company from 2007 to 2013.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



BAMBANG HUSODO

Komisaris Independen & Ketua Komite Audit
Independent Commissioner & Chairman of the Audit Committee

Pribadi

Lahir : Madiun, 3 Juli 1952

Usia : 66 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England dan meraih gelar Diploma in Banking Administration pada tahun 1989.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tahun 2009 dan kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 4 Juni 2018. Beliau juga ditunjuk dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Personal

Lahir : Madiun, July 3, 1952

Age : 66 years

Citizen and Domicile

Bambang Husodo was born in Madiun, July 3, 1952. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

His Education History is a graduate of the Academy of Financial & Banking Sciences in 1977 and the University of Hull, England and earned his Diploma in Banking Administration in 1989.

Position and Appointment Basis

Appointed as Independent Commissioner since 2009 and resumed as Independent Commissioner based on Declaration of General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2018. He is also appointed and concurrently as Chairman of the Audit Committee of the Company in accordance with the Charter of Audit Committee.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	PT. Bank Umum Nasional	1977 - 1982
2.	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3.	PT. Bank Sahid Gajah Perkasa Jabatan : Direktur Operasi Position: Director of Operations	1991 - 1999
4.	PT. Balai Lelang Inti Mandiri Jabatan : Direktur Operasi Position : Director of Operations	2006 - Sekarang 2006 - Present
5.	PT. Equity Finance Indonesia Jabatan : GM Internal Audit Position: GM Internal Audit	2007 - Sekarang 2007 - Present
6.	PT. Equity Development Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of Audit Committee	2010 - 2015
7.	PT. KMI Wire and Cable Tbk. Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	2017 - sekarang 2017 - present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



JUSUP AGUS SAYONO

Komisaris
Commissioner

Pribadi

Lahir : Solo, 9 Juni 1968
 Usia : 50 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Jusup Agus Sayono lahir di Solo, 9 Juni 1968. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Jusup Agus Sayono meraih gelar Bachelor of Accounting Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, Yogyakarta tahun 1992, Magister Management di Universitas Tarumanagara pada tahun 1999, Master Business Administration di University of Western Australia, Perth tahun 2003 dan gelar Doktor dari Program Manajemen & Bisnis di Institut Pertanian Bogor (IPB) tahun 2009.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Menjabat sebagai Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak tahun 2016 dan kembali menjabat sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2013 sampai dengan 2016.

Personal

Lahir : Solo, June 9, 1968
 Age : 50 years

Citizen and Domicile

Jusup Agus Sayono was born in Solo, June 9, 1968. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Jusup Agus Sayono holds a Bachelor of Accounting at YKPN School of Economics, Yogyakarta in 1992, Master of Management at Tarumanagara University in 1999, Master Business Administration at the University of Western Australia, Perth in 2003 and a Doctorate degree from the Management & Business Program at the Agricultural Institute Bogor (IPB) in 2009.

Position and Appointment Basis

Served as Commissioner of PT. Polychem Indonesia Tbk. since 2016 and returned to serving as Commissioner based on the decision of the Company's General Meeting of Shareholders on June 4, 2018. He has also served as the Corporate Secretary from 2013 to 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Petugas Akuntan PT. Bank Ganesha Account Officer PT. Bank Ganesha	1992 - 1993
2	Wakil Manajer Cabang PT Bank Mayapada Deputy Branch Manager PT Bank Mayapada	1993 - 1995
3	Manajer Cabang Kantor Pusat PT Bank Dewa Rutji Branch Manager Head Office PT Bank Dewa Rutji	1995 - 1999
4	Manajer Senior PT Dunkindo Lestari Senior Manager PT Dunkindo Lestari	1999 - 2004
5	Direktur PT Sarana Cipta Technology Director PT Sarana Cipta Technology	2004 - 2005
6	Direktur PT Polychem Indonesia Tbk. Director PT Polychem Indonesia Tbk.	2005 - 2016
7	Direktur PT Gajah Tunggal Tbk. Director PT Gajah Tunggal Tbk.	2016 - 2018

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



ROSIHAN ARSYAD
Komisaris
Commissioner

Pribadi

Lahir : Bengkulu, 29 Juli 1949
 Usia : 69 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Rosihan Arsyad lahir di Bengkulu, 29 Juli 1949. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Setelah menamatkan SMA di sekolah Yayasan Xaverius Palembang, melanjutkan pendidikan perwira di Akademi Angkatan Bersenjata RI (AKABRI) atau Akademi Angkatan Laut (AAL) dan Lemhannas Kursus Reguler Angkatan 29.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Riwayat jabatan diangkat sebagai Komisaris PT. Polychem Indonesia Tbk, pada tahun 2018 berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) pada tanggal 4 Juni 2018.

Personal

Lahir : Bengkulu, July 29, 1949
 Age : 69 years

Citizen and Domicile

Rosihan Arsyad was born in Bengkulu, July 29, 1949. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

After finishing high school at Yayasan Xaverius Palembang, continued in AKABRI or join the navy (AAL) and Lemhanas regular course 29th year.

Position and Appointment Basis

Position history appointed as Commissioner of PT. Polychem Indonesia Tbk. in 2018 based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 4, 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Perwira Pelaksana KRI Teluk Banten Executive Officer KRI Teluk Banten	1991
2	Komandan KRI Teluk Semangka, Perwira Pembantu Utama Pengkajian Strategis, Komandan Satuan Udara Armada, Kepala Sub Direktorat Latihan, Komandan Gugus Keamanan Laut Armada Barat, dan sebagai Kepala Staf Armada Barat Commander of KRI Teluk Semangka, Major Assistant Officer of Strategic Assessment, Commander of Air Force Head of sub directorate of exercise, Commander of the West Fleet Marine Security Group and as a Chief of the Western Fleet.	1993
3	Gubernur Sumatera Selatan dan Wakil Ketua Umum I KONI Governor of south Sumatera and vice chairman of KONI	1998 - 2003
4	Direktur Eksekutif Institute for Maritime Studies Executive director of the institute maritime studies	2007-2010
5	Sekretaris Jenderal KONI Secretary general of KONI	2007-2011
6	President United in Diversity Forum President of the united diversity forum	2006-2014

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
7	Presiden Direktur PT Bukit Baiduri Energi President Director of PT Bukit Baiduri Energi	2010 - 2011
8	Direktur Utama PT Sinar Harapan Harapan Persada dan Pemimpin Umum Koran Sinar Harapan President Director of PT Sinar Harapan Persada and General Leader Sinar Harapan Newspaper	2010 - 2012
9	Presiden Komisaris PT Softex Indonesia President Commissioner of PT Softex Indonesia Komisaris Independen PT Blitzmegaplex Independent Commissioner of Blitzmegaplex	2011 - 2016
10	Anggota Dewan Pembina Institute Studi Kelautan Member of The Institute Advisory Board of Maritime Studies Dewan Penasihat Konservasi Internasional Indonesia Advisory Board Conservation International Indonesia	Sekarang Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



PROFIL DIREKSI

Profile of Directors

Dari Kiri ke Kanan :

From Left to Right :

TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL (Direktur Independen/ [Independent Director](#)),

GUNAWAN HALIM (Direktur / [Director](#)), **GAUTAMA HARTARTO** (Presiden Direktur / [President Director](#)),

JOHAN SETIAWAN (Wakil Presiden Direktur / [Vice President Director](#))



GAUTAMA HARTARTO

Presiden Direktur
President Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 15 Juni 1965

Usia : 53 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Gautama Hartarto lahir di Bandung, 15 Juni 1965. Berkewarganegaraan Indonesia dan berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain memperoleh gelar Master of Arts in Economic Policy (MAEP) dari Boston University, USA pada tahun 1991 sebelumnya beliau menerima gelar Bachelor of Science in Economic-Finance (BSc) Bentley College, Waltham, USA pada tahun 1989 dan mendapat Certificate of Profesional Study in Project Management dari Arthur D. Little, USA pada tahun 1990.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Bergabung di PT Polychem Indonesia Tbk. sejak 2 Januari 1994. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan tahun 2004 dan masih menjabat hingga saat ini sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Presiden Direktur PT. Bando Indonesia President Director of PT Bando Indonesia	1992 - sekarang 1992 - Present
2.	Komisaris PT. Gajah Tunggal Tbk. Commissioner of PT Gajah Tunggal Tbk.	2004 - sekarang 2004 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Personal

Born : Bandung, June 15, 1965

Age : 53 years

Citizen and Domicile

Gautama Hartarto was born in Bandung, June 15, 1965. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gautama Hartarto's education background, among others is a Bachelor of Science in Economic-Finance (Bsc) degree from Bentley College, Waltham, USA in 1989 and obtained a Certificate of Master of Arts in Economic Policy (MAEP) from Boston University, USA in 1991. Professional Study in Project Management from Arthur D. Little, USA in 1990.

Position and Appointment Basis

Join PT Polychem Indonesia Tbk. since January 2, 1994. He was appointed President Director of the Company in accordance with the declaration of the Company's Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) of 2004 and until now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 4, 2018.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



JOHAN SETIAWAN

Wakil Presiden Direktur
Vice President Director

Pribadi

Lahir : Jakarta, 17 November 1946
 Usia : 72 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Johan Setiawan lahir di Jakarta, 17 November 1946. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan antara lain meraih gelar Diploma dalam bidang Business Management dari Universitas Nusantara pada Tahun 1964.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak tahun 2004 dan saat ini beliau masih dan kembali menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan pada tanggal 4 Juni 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Direktur Eksekutif Bank Dagang Nasional Indonesia Executive Director Bank Dagang Nasional Indonesia	1989 - 1991
2.	Presiden Direktur Bank Ganesha President Director Ganesha Bank	1992 - 1995
3.	Presiden Direktur Bank Dewa Rutji President Director Dewa Rutji Bank	1996 - 1998
4.	Direktur Westford Pte. Ltd Director Westford Pte. Ltd	1998 - 2004
5.	Wakil Presiden Direktur PT Prima Sentra Megah Vice President Director PT Prima Sentra Megah	2005 - sd sekarang 2005 - Present

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Personal

Born : Jakarta, November 17, 1946
 Age : 72 years

Citizen and Domicile

Johan Setiawan was born in Jakarta, November 17, 1946. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Johan Setiawan's educational background is a Diploma in Business Management from Universitas Nusantara in 1964.

Position and Appointment Basis

His appointment as Vice President Director of PT. Polychem Indonesia Tbk. Since 2004 until now based on the decision of the General Meeting of Shareholders (AGMS) of the Company on June 4, 2018.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



GUNAWAN HALIM

Direktur
Director

Pribadi

Lahir : Bandung, 16 Maret 1957

Usia : 61 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Gunawan Halim lahir di Bandung, 16 Maret 1957. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Riwayat Pendidikan

Riwayat Pendidikan Beliau adalah lulusan dari Institut Bisnis & Management Labora pada tahun 1992 dan meraih gelar Master of Business Management.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012, hingga saat ini beliau masih menjabat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPST) Perseroan 4 Juni 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Asisten Manajer Pabrik PT Yasinta Poly Ass. Plant Manager PT Yasinta Poly	1979 - 1981
2.	Manajer Penjualan & Pemasaran PT Yasinta Poly Sales & Marketing Manager PT Yasinta Poly	1981 - 1996
3.	Senior Manajer Pemasaran PT GT Petrochem Indonesia Tbk. Senior Marketing Manager PT GT Petrochem Indonesia Tbk.	1996 - 2004
4.	Manajer Umum PT Polychem Indonesia Tbk. General Manager PT Polychem Indonesia Tbk.	2004 - 2012

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia , Tbk.

Personal

Born : Bandung, March 16, 1957

Age : 61 years

Citizen and Domicile

Gunawan Halim was born in Bandung, March 16, 1957. He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Education

Gunawan Halim obtained his Master of Business Management degree from Institut Bisnis & Manajemen Labora in 1992.

Position and Appointment Basis

He has been appointed as Director of the Company since 2012, currently he serves as the Director of the Company based on the Resolutions of the Annual General Meeting of shareholders (AGMS) dated June 4, 2018.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.



TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL

Direktur Independen
Independent Director

Pribadi

Lahir : Nagpur, India, 15 Agustus 1957

Usia : 61 thn

Kewarganegaraan dan Domisili

Tarunkumar Nagendranath Pal lahir di Nagpur, India, 15 Agustus 1957 memiliki kewarganegaraan India dan saat ini berdomisili di Indonesia.

Riwayat Pendidikan

Tarunkumar Nagendranath Pal lulus dari Laxminarayan Institute of Technology Nagpur University, India (Gold Medalist) pada tahun 1978 dengan meraih gelar Bachelor of Technology (Chemical Engineering) kemudian pada tahun 1980 meraih gelar Master of Technology (Chemical Engineering) dari Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Jabatan Dan Dasar Penunjukan

Beliau bergabung dengan PT. Polychem Indonesia Tbk. sejak November 1993 dan memegang jabatan Technical Advisor dan Plant Manager kemudian menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2012 dan ditunjuk sebagai Direktur Independen berdasarkan Rapat umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tahun 2015 yang di tuangkan dalam Berita Acara Rapat Perseroan No. 16 tertanggal 16 Juni 2015. Beliau saat ini masih menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan pada tanggal 4 Juni 2018.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1.	Indian Petrochemical Corporation Ltd, Gujrat, India	1980 -1986
2.	Glycol Plant Engineer, Glycol Plant Superintendent, Glycol Plant Operation Manager dan Utilities Offsites Operation Manager Saudi Yanbu Petrochemical Company (SABIC - EXXON MOBIL Joint Venture) Saudi Arabia.	1986 - 1993

Hubungan Afiliasi

Tidak memiliki hubungan keuangan, kepemilikan saham dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya dan/atau pemegang saham pengendali PT Polychem Indonesia, Tbk.

Personal

Born : Nagpur India, August 15, 1957

Age : 61 years

Citizen and Domicile

Tarunkumar Nagendranath Pal was born in Nagpur, India, August 15, 1957. He has Indian citizenship and currently domiciled in Indonesia.

Education

Tarunkumar Nagendranath Pal graduated from Laxminarayan Institute of Technology in Nagpur University, India (Gold Medalist) in 1978 with a Bachelor of Technology (Chemical Engineering) degree then in 1980 earned a Master of Technology (Chemical Engineering) degree from Indian Institute of Technology, Mumbai, India.

Position and Appointment Basis

He joined PT. Polychem Indonesia Tbk. since November 1993 and holds the position of Technical Advisor and Plant Manager then served as Director of the Company since 2012. Officially served as Independent Director based on the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) in 2015, as outlined in the Minutes of Meeting of the Company no 16 dated June 16, 2015. He is currently the Independent Director of the Company in accordance with the Annual General Meeting of Shareholders of June 4, 2018.

Affiliation

Do not have financial relationships, share ownership, and/or family with members of the Board of Commissioners, other members of Directors and/or controlling shareholders of PT Polychem Indonesia Tbk.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

COMPOSITION OF SHAREHOLDERS

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM / PEMEGANG SAHAM UTAMA

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perseroan (PT Datindo Entrycom), susunan pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	PT GAJAH TUNGGAL, TBK	994.150.000	25,5619 %
3.	PT SATYA MULIA GEMA GEMILANG	405.356.593	10,4227 %
4	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		3.889.179.559	100,0000 %

URAIAN NAMA PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN

Kelompok Pemegang Saham Yang Memiliki 5% atau Lebih Saham, Posisi 31 Desember 2018.

STRUCTURE AND COMPOSITION OF SHAREHOLDERS / MAJORITY SHAREHOLDERS

In accordance with the register of shareholders issued by the Securities Administration Bureau of the Company (PT Datindo Entrycom), the composition of the Company's shareholders is as follows:

SHAREHOLDERS NAME AND PERCENTAGE OF OWNERSHIP

Public Shareholders that Hold 5% or More Shares, position December 31, 2018:

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	PROVESTMENT LIMITED	1.925.414.417	49,5070 %
2.	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT	994.150.000	25,5619 %
3.	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405.356.593	10,4227 %
		3.324.921.010	85,4916 %

Kelompok Pemegang Saham Masyarakat Kepemilikan saham masing-masing Kurang Dari 5% Saham, Posisi 31 Desember 2018.

Public Shareholders Group that Hold less than 5% Shares, position December 31, 2018:

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	MASYARAKAT UMUM / GENERAL PUBLIC	564.258.549	14,5084 %
		564.258.549	14,5084 %

Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi, Posisi 31 Desember 2018:
Dewan Komisaris.

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham publik Perseroan baik secara langsung ataupun tidak langsung.

Direksi.

Per tanggal 31 Desember 2018, tidak ada anggota Direksi yang memiliki saham Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung.

The Shareholders by the Board of Commissioners and Directors, position December 31, 2018
Board of Commissioners.

As of 31 December 2018, none of the members of the Board of Commissioners owned any of the Company's public shares either directly or indirectly.

Directors.

As of 31 December 2018, none of the members of Directors owned any of the Company's shares either directly or indirectly.

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1.	BACELIUS RURU	0	0.00
2.	HENDRA SOERIJADI	0	0.00
3.	BAMBANG HUSODO	0	0.00
4.	JUSUP AGUS SAYONO	0	0.00
5.	ROSIHAN ARSYAD	0	0.00
6.	GAUTAMA HARTANTO	0	0.00
7.	JOHAN SETIAWAN	0	0.00
8.	GUNAWAN HALIM	0	0.00
9.	TARUNKUMAR NAGENDRANATH PAL	0	0.00

Kepemilikan 20 Pemegang Saham Terbesar Posisi 31 Desember 2018.
Ownership of the Largest 20 Shareholders, position December 31, 2018

No Nr	PEMEGANG SAHAM Shareholders	JUMLAH SAHAM Number of Shares	% KEPEMILIKAN % Ownership
1	PROVESTMENT LIMITED	1,925,414,417	49.5069561 %
2	GAJAH TUNGGAL, TBK. PT.	994,150,000	25.5619465 %
3	SATYA MULIA GEMA GEMILANG, PT	405,356,593	10.4226762 %
4	CITIBANK LONDON S/A POLUNIN EMERGING MAR	54,241,700	1.3946823 %
5	NEW WORLD GLOBAL LIMITED	39,997,466	1.0284294 %
6	BANK OF SINGAPORE LIMITED -2048834001	22,000,000	0.5656720 %
7	ROHANI INDAH SI	17,833,000	0.4585286 %
8	JAMIN TJANDRA	15,895,000	0.4086980 %
9	SOETIKNO HARTO SOEWITO	14,374,900	0.3696127 %
10	HAMPTON PETROCHEM CORP	8,775,000	0.2256260 %
11	CAHYADI, IR.	8,074,500	0.2076145 %
12	CITIBANK EUROPE PLC LUX BRANCH S/A POLUN	7,513,500	0.1931898 %
13	DBS BANK LTD S/A INCLUSIF VALUE FUND	7,026,000	0.1806551 %
14	CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLI	6,000,000	0.1542742 %
15	JPMCB NA AIF CLT RE -STICHTING DEPOSITARY	5,537,000	0.1423694 %
16	PANIN SEKURITAS, PT	5,398,900	0.1388185 %
17	RIDOAN MADJUKIE	5,000,000	0.1285618 %
18	ROMY, S.KOM	5,000,000	0.1285618 %
19	WIENOTO SOESILO	5,000,000	0.1285618 %
20	JAPITSAM	4,892,700	0.1258029 %

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi kepemilikan institusi lokal, Kepemilikan Institusi Asing dan Kepemilikan Individu Lokal, Kepemilikan Individu Asing, sebagai berikut:

Number of Shareholders and Ownership Percentage at the end of the financial year based on the classification of ownership of local institutions, Ownership of Foreign Institutions and Local Individual Ownership, Foreign Individual Ownership, as follows:

Per 31 Des 2018/ Per Dec 31, 2018

Kelompok Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Lokal / <i>Local</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Individu / <i>Individual</i>	3.408	378.216.487	9,72484
Institusi / <i>Institution</i>	44	1.413.677.229	36,34899
Sub Total	3.452	1.791.893.776	46,07383
Kelompok Pemegang Saham <i>Shareholder Group</i>	Asing / <i>Foreign</i>		
	Jumlah Pemegang Saham <i>Number of Shareholders</i>	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	% Kepemilikan <i>% Ownership</i>
Individu / <i>Individual</i>	20	1.470.400	0,03781
Institusi / <i>Institution</i>	40	2.095.815.383	53,88837
Sub Total	60	2.097.285.783	53,92618
TOTAL	3.512	3.889.179.559	100,00000



DAFTAR ENTITAS ANAK

A LIST OF SUBSIDIARIES

Alamat Entitas Anak Perseroan per 31 Desember 2018

Address of the Subsidiary Entity as of December 31, 2018

Entitas Anak Subsidiaries	Alamat / Domisili Address / Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi Nature of Business and Status Of Operations	Persentase Pemilikan Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Total Assets	
			2018	2017		2018 USD	2017 USD
PT Filamendo Sakti ("FS") *)	Graha Ganesha Lantai 4 JL. Hayam Wuruk No.28, Jakarta, 10120, Telp (021) 3865652, 3810388 - 89	Industri pembuatan nylon filamen yarn, polyester-chips untuk bahan baku, pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn. Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn	-	92.9 %	1993	-	41,216,189
PT Sentra Sintetikajaya	Wisma Hayam Wuruk Lantai 12, JL. Hayam Wuruk No.8, Jakarta 10120, Telp (021) 2313309	Tidak aktif sejak 2004 Dormant Since 2004	95 %	95 %	1998	1,090,558	1,049,801
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN") **)	Strawinskylaan 3105, Atrium 7th floor 1077 ZX Amsterdam, The Netherlands Telp (31-20) 4064444	Tidak aktif Dormant Since 2004	-	100 %	1997	-	-

*) Berdasarkan akta Notaris No. 77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati, S.H, Notaris di Jakarta, perseroan menjual 236.891.667 saham (92,9%) Filamendo Sakti (FS) kepada PT. Gajah Tunggal, Tbk yang menyebabkan kepemilikan Perseroan atas saham FS menjadi 0%

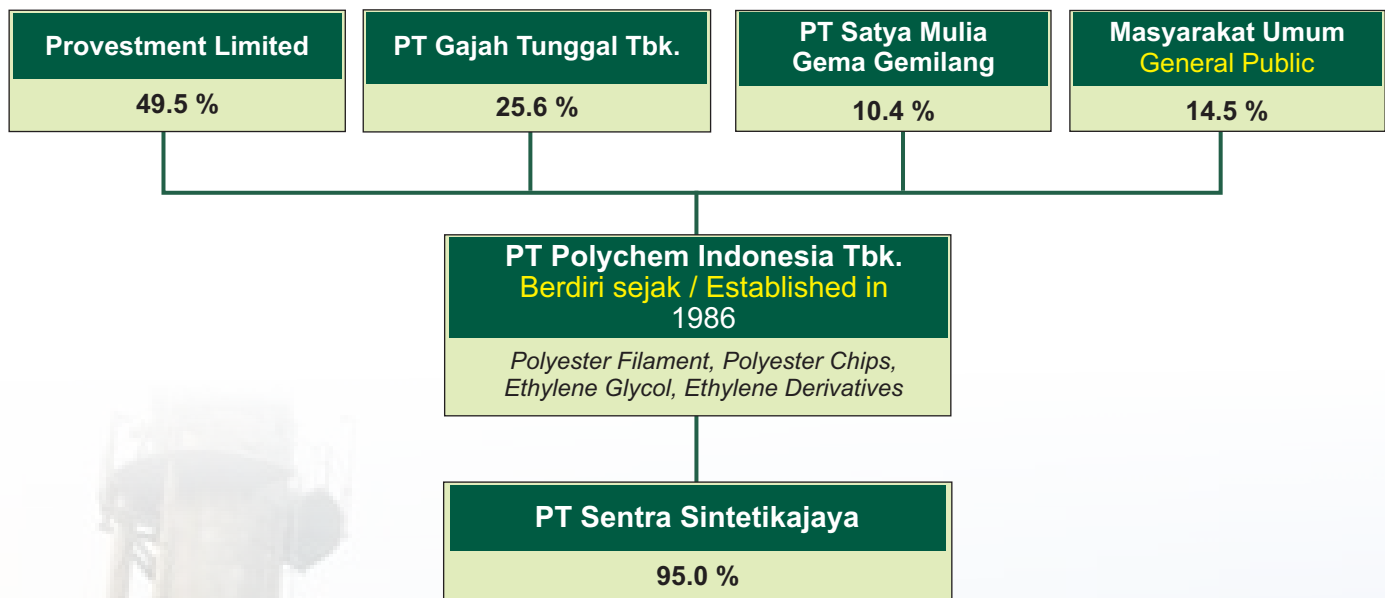
**) Pada tahun 2018, Perseroan telah menghapus GTPIN sebagai entitas anak setelah mendapatkan pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPIN telah dilikuidasi.

*) Based on Notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 from Hilda Yulistiawati, S.H, Notary in Jakarta, the company sold 236,891,667 shares (92.9%) of Filamendo Sakti (FS) to PT. Gajah Tunggal, Tbk which caused the Company's ownership of FS shares to be 0%

**) In 2018, the Company has deleted GTPIN as a subsidiary after obtaining legal opinion dated November 15, 2018, that GTPIN was liquidated.

STUKTUR PERUSAHAAN

CORPORATE STRUCTURE



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTINGS

Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No.S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No.S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No.S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No.S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock Exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

TANGGAL Date	KEJADIAN Event	JUMLAH SAHAM TAMBAHAN Additional Shares	JUMLAH SAHAM YANG DITERBITKAN Number of Issued Shares
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	20.000.000	20.000.000
20 Oktober 1993 October 20, 1993	Pencatatan Saham Pendiri Company Listing	60.000.000	80.000.000
25 November 1994 November 25, 1994	Penambahan Modal Terbatas I First Right Issue	80.000.000	160.000.000
28 Agustus 1995 August 28, 1995	Saham Bonus Bonus Shares	160.000.000	320.000.000
21 Oktober 1995 October 21, 1995	Penambahan Modal Terbatas II Second Right Issue	800.000.000	1.120.000.000
10 November 1997 November 10, 1997	Pemecahan Saham dari Rp. 1.000 menjadi Rp. 500/ saham Stock Split from Rp 1,000 to Rp.500/shares	1.120.000.000	2.240.000.000
21 Desember 2004 December 21, 2004	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issue Without Preemptive Rights	1.649.179.559	3.889.179.559

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

Profesi dan Lembaga Penunjang Pasar Modal Tahun 2018 yang membantu Perseroan adalah sebagai berikut :



Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120, Indonesia

Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)

Fax. (62-21) 3508 078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Web : www.datindo.com

Jasa yang diberikan adalah melakukan proses administrasi efek, antara lain menyangkut pemeliharaan dan penerbitan data pemegang saham, kewajiban pelaporan data pemegang saham kepada otoritas pasar modal dan konsultasi serta dukungan pelayanan yang menyangkut kegiatan aksi korporasi.

Biaya honorarium yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk biaya administrasi efek sebesar Rp.59 juta (termasuk pajak).

Capital Market Supporting Institutions and Professions for the Company in 2018 are as follows :

Securities Administration Bureau

PT Datindo Entrycom

Jl. Hayam Wuruk No. 28

Jakarta 10120, Indonesia

Telp. (62-21) 3508 077 (hunting)

Fax. (62-21) 3508 078

E-mail : corporatesecretary@datindo.com

Web : www.datindo.com

The Share Administration Agency's services include the maintenance and publication of shareholders' data, submission of obligatory report to capital market authorities, and advisory as well as support functions related to corporate action activities.

The honorarium incurred by the Company for the activity amounted to IDR 59 million (including tax).



Informasi Perdagangan dan Pencatatan Saham

Bursa Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5150 515

Fax. (62-21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena sebagai Perusahaan Publik wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia.

Biaya tahunan pada tahun 2018 adalah sebesar Rp. 275 juta (termasuk pajak).

Share Trading and Listing Information

The Indonesia Stock Exchange

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 5150 515

Fax. (62-21) 5154 153

E-mail : listing@idx.co.id

Web : www.idx.co.id

The Indonesia Stock Exchange is an institution which organizes and provides a system and or means to reconcile the supply and demand of securities to other parties for the purpose of securities trading. Therefore, as a Public Company must submit reports, events, information or facts material related to the Company to the Indonesia Stock Exchange.

The annual fee in 2018 amounted to IDR 275 million (including tax).



Otoritas Jasa Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

Telp. (62-21) 29600 000

Fax. (62-21) 3866 032

Financial Services Authority

Financial Services Authority

Gedung Soemitro Djojohadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2-4

Jakarta 10710, Indonesia

Telp. (62-21) 29600 000

Fax. (62-21) 3866 032

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mempunyai tugas melakukan pengaturan dan pengawasan terhadap kegiatan jasa keuangan di sektor Perbankan, sektor Pasar Modal dan Industri keuangan non bank.

Perseroan membayar iuran tahunan sebesar Rp.150 juta.

Penyedia Layanan Jasa Kustodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 515 2855

Fax. (62-21) 5299 1199

Perusahaan yang efeknya terdaftar di KSEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi.

Perseroan mengeluarkan biaya tahunan keanggotaan untuk tahun 2018 sebesar Rp.11 juta (termasuk pajak).

Kantor Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Registered Public Accountants

License KMK No. 89/KM.1/2017

The Plaza Office Tower 32nd Floor,

Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (62-21) 29923100

Fax. (62-21) 29928200, 29928300

E-mail : iddttl@deloitte.com

Web : www.deloitte.com

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tertanggal 4 Juni 2018, Satrio Bing Eny & Rekan telah ditetapkan sebagai auditor eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan PT Polychem Indonesia Tbk untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2018.

Perseroan menggunakan jasa Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan.

Melakukan integrated Audit PT Polychem Indonesia, Tbk dan Audit Umum atas Laporan Keuangan Entitas Anak berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik untuk merencanakan dan melaksanakan audit agar akuntan public memperoleh keyakinan memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji material.

Besaran honorarium audit yang dikeluarkan oleh Perseroan untuk laporan keuangan tahun buku 2018 adalah sebesar Rp.437 juta.

The Financial Services Authority (OJK) has the task of regulating and supervising the activities of financial services in the Banking sector, Capital Market sector and nonbank financial industry.

The Company paid an annual fee of IDR 150 million.

Custodian Services Provider

Indonesian Central Securities Depository

Indonesia Stock Exchange Building Tower 1,

Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,

Jakarta 12190, Indonesia

Telp. (62-21) 515 2855

Fax. (62-21) 5299 1199

Companies whose securities are registered in KSEI use the services of KSEI to administer the securities that have been issued, among others, to obtain data on the parties to hold the securities and as part of the corporate action distribution process.

The Company will issue an annual membership fee for 2018 of IDR 11 million (including tax).

Kantor Akuntan Publik

Satrio Bing Eny & Rekan

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Registered Public Accountants

License KMK No. 89/KM.1/2017

The Plaza Office Tower 32nd Floor,

Jl. M.H. Thamrin Kav 28 - 30,

Jakarta 10350, Indonesia

Telp. (62-21) 29923100

Fax. (62-21) 29928200, 29928300

E-mail : iddttl@deloitte.com

Web : www.deloitte.com

Based on the decision of the Annual General Meeting of shareholders on June 4, 2018, Satrio Bing Eny & Partners was appointed as the external auditors to audit the financial statements of PT Polychem Indonesia Tbk for the financial year ending December 31, 2018.

The Company used the services of the Public Accountant Office of Satrio Bing Eny & Partners.

Conduct integrated audit of PT Polychem Indonesia, Tbk and General Audit on Subsidiary Financial Statements based on Financial Accounting Standards in Indonesia and Audit Standards set by IAPI. This standard requires Public Accountants to plan and carry out audits so that public accountants obtain adequate assurance that the Financial Report is free from material misstatement.

The honorarium incurred by the company for auditing the 2018 annual report amounted to IDR 437 million.

Periode Penugasan

Penugasan Kantor Akuntan Publik (KAP) Independen telah ditetapkan dan disahkan pada RUPS tahunan tahun buku 2017, untuk penugasan pemeriksaan laporan keuangan tahun buku 2018.

Assignment Period

The assignment of an Independent Public Accountant Office (KAP) has been established and ratified at the annual GMS for the financial year 2017, for the assignment of auditing financial statements for the 2018 financial year.



Notaris

Hilda Yulistiawaty, SH

Jl. Hanglekir 6 No. 1

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp. (62-21) 72780309

Fax. (62-21) 7220905

E-mail : hilda157@yahoo.com

Tugas dan fungsi Notaris berpedoman pada Kode Etik Notaris yang berlaku, yaitu membuat akta-akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan, sesuai dengan Peraturan Jabatan Notaris dan Kode Etik Notaris.

Notary Public

Hilda Yulistiawaty, SH

Jl. Hanglekir 6 No. 1

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Telp. (62-21) 72780309

Fax. (62-21) 7220905

E-mail : hilda157@yahoo.com

Duties and functions of a Notary shall be guided by the applicable Notary Code of Ethics, which is to make the Acts of the Minutes of the General Meeting of Shareholders of the Company, in accordance with the Notary and Notary Code of Conduct.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI AWARDS AND CERTIFICATIONS

2008 PRIMANIYARTA

Atas prestasinya, pada bulan Desember 2008, Perseroan mendapat penghargaan Primaniyarta dengan kategori “Eksportir Berkinerja” dari Badan Pengembangan Ekspor Nasional Departemen Perdagangan, Republik Indonesia.

For its achievement, in December 2008, the Company was conferred the Primaniyarta award of “**Best Performing Exporter**” category by the National Agency for Export Development, Ministry of Trade, Republic of Indonesia.



2012 EMITEN TERBAIK

Emiten Terbaik

Pada tanggal 9 Mei 2012, Perseroan memperoleh penghargaan dari Majalah Investor sebagai Emiten Terbaik tahun 2012 untuk sektor Tekstil dan Garmen.

The Best Listed

On May 9, 2012, the Company was conferred an award by the Investor Magazine as the Best Issuer in 2012 for the Textile and Garment sector.



2012 Perusahaan Terbaik Indonesia

Bertempat di Crowne Plaza Hotel Jakarta, Rabu 28 November 2012, Perseroan mendapat penghargaan sebagai perusahaan terbaik 2012 pada Apresiasi Indonesia Best Companies 2012 dari Majalah Warta Ekonomi untuk kategori "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company"

Indonesia Best Companies

Taking place at the Crowne Plaza Hotel of Jakarta, on Wednesday, November 28, 2012, the Company received an award as the best Company in the Indonesia Best Companies Appreciation 2012 from the Warta Ekonomi Magazine for "The Biggest Growing Profitable in Basic Materials Company" category.



2013 INDONESIA INSPIRE & BEST COMPANY AWARD

Perseroan menerima penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 untuk kategori "The Best Textile Company of The Year" di acara Gala Winner yang diselenggarakan PT Sembilan Bersama Media bekerja sama dengan Majalah Indonesia Inspire di Hotel Le Meridien, Jum'at 20 Desember 2013.

Penghargaan Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 merupakan suatu apresiasi terhadap kinerja perusahaan, perorangan dan lembaga yang mampu memberikan kesejahteraan dan inspirasi kepada masyarakat di sekitarnya. Penghargaan ini adalah bentuk apresiasi yang sangat efektif guna memberikan motivasi dan menumbuhkan kreativitas bagi penerimanya.

The Company received the Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 for "The Best Textile Company of the Year" category at the Gala Winner event held by PT Sembilan Bersama Media in collaboration with the Indonesian Inspire magazine at Hotel Le Meridien, on Friday, December 20, 2013.

The Indonesia Inspire & Best Company Award 2013 is an appreciation for the performance of companies, individuals and institutions that are able to provide welfare and inspiration to their surrounding communities. This award is a very effective form of appreciation to motivate and foster the creativity of its recipient.



2013 Penghargaan Lingkungan atau Proper KLH

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan (Proper) periode 2012-2013, yang diumumkan pada tanggal 10 Desember 2013.

Proper merupakan salah satu program unggulan KLH yang berupa kegiatan pengawasan dan pemberian insentif dan/atau disinsentif kepada penanggung jawab usaha.

Penghargaan Proper bertujuan untuk mendorong Perseroan untuk taat terhadap peraturan lingkungan hidup dan mencapai keunggulan lingkungan.

Perseroan mendapat peringkat “Biru” dengan kriteria Ketaatan pada periode penilaian 2012-2013 berdasarkan penilaian dari:

1. Pelaksanaan dokumen lingkungan;
2. Upaya pengendalian pencemaran air dan udara;
3. Pengelolaan limbah Badan Berbahaya dan Beracun.

Environmental Award or Proper KLH

The Company Performance Ranking Assessment Program in Environmental Management (PROPER) of period 2012-2013 was announced on December 10, 2013.

Proper is one of flagship programs of the Ministry of Environment in the form of monitoring over and granting of incentives and/or disincentives to those who are in charge of business.

The Proper Award is intended to encourage companies to comply with the regulations on environment and achieve environmental excellence.

The Company was ranked “Blue” for assessment period 2012-2013 based on the criteria as follows:

1. Application of environmental documents;
2. Efforts for control of water and air pollution;
3. Waste treatment of hazardous and toxic materials.



2014 Penghargaan Ramah Lingkungan

Penghargaan Ramah Lingkungan

Sertifikat Ramah Lingkungan 2014 yang diterima pada peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia tanggal 24 Juni 2014 di Pulau Panjang yang dilaksanakan tingkat Kabupaten Serang. PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Merak menerima penghargaan sebagai Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat “Baik” Tahun 2014.

Eco-friendly Award

The Eco-Friendly Certificate 2014 was received in the commemoration of the World Environment Day held on June 24, 2014, in Panjang Island, Serang Regency. PT Polychem Indonesia Tbk. of Merak Plant received an award as an Eco-friendly Company with “Good” category in 2014.



2015 HUMAN CAPITAL AWARD

PT Polychem Indonesia Tbk meraih Penghargaan Peringkat ketiga "Performance Management" dalam ajang Indonesia Human Capital Award (IHCA) 2015 di Hotel Sahid Jakarta pada hari Kamis 26 Maret 2015. Penghargaan tersebut mengapresiasi upaya pengembangan Human Capital Perseroan. IHCA 2015 merupakan kompetisi di bidang Human Capital yang diselenggarakan oleh Majalah Business Review dan diikuti oleh perusahaan terbuka, multinasional, BUMN, BUMD dan Swasta Nasional.

PT Polychem Indonesia Tbk achieved the Third Rank "Performance Management" in the Indonesia Human Capital Award (IHCA) in 2015 at the Hotel Sahid Jakarta on Thursday, March 26, 2015. The award appreciates the efforts of the Company's Human Capital development. IHCA 2015 is a competition in the field of Human Capital organized by Business Review magazine and participated by a public company, multinational, state, enterprises and national private.



SERTIFIKASI OEKO-TEX

PT Polychem Indonesia Tbk menerima Sertifikat **Oeko-Tex** yang menjelaskan bahwa produk yang tercantum dalam sertifikat telah lolos pengujian menurut Standar OEKO-TEX 100 dan memenuhi persyaratan umum kelompok produk tekstil.

Oeko-Tex Standar 100 adalah sebuah sarana optimal dan nilai tambah Perseroan yang nyata untuk jaminan mutu perusahaan di sepanjang rantai produksi tekstil.

OEKO-TEX CERTIFICATION

PT Polychem Indonesia Tbk received the Oeko-Tex Certificate which explains that the listed products in the certificate have passed the test according to OEKO-TEX Standard 100 and met the general requirements of textile products group.

Oeko-Tex Standard 100 is an optimal tool and real added value of the Company for the company's quality assurance throughout the textile manufacturing chain.



Proper KLH 2015 Penghargaan Lingkungan Hidup

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi satu dari 2.137 perusahaan yang ikut dalam PROPER periode 2014-2015 dan berhak mendapatkan kembali Penghargaan "Proper – Peringkat Biru". Ini merupakan penghargaan bagi Perusahaan yang melaksanakan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (Proper) Periode 2014-2015. Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada acara Malam Anugerah Lingkungan 2015 di Gedung Bidakara, pada hari Senin tanggal 23 November 2015.



Proper KLH 2015 Environment Award

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant Sites became one of the 2,137 companies that participating in PROPER period 2014-2015 and may be entitled to Award "Proper - Blue Rating". This is an award for Companies that implement Corporate Performance Rating Program in Environmental Management (Proper) Period 2014-2015. Provided by the Ministry of Environment and Forests in event of Environment Award Night 2015 in Bidakara Building, On Monday, November 23, 2015.

2016 INDONESIA HUMAN CAPITAL STUDY

Bertempat di Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta, Kamis, 8 September 2016, dengan mengusung tema "Employee Engagement : The Drive To Key Result".

3 (tiga) apresiasi yang diterima PT Polychem Indonesia Tbk, yaitu :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Sektor Industri Dasar dan Kimia)
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

Pada kesempatan tersebut, Bapak Gautama Hartarto dinobatkan sebagai Best CEO Commitment on Human Capital.

Taking place in Rafflesia Grand Ballroom Balai Kartini Jakarta - Thursday, September 8, 2016, with the theme "Employee Engagement: The Drive To Key Result".

3 (Three) appreciations were received by PT Polychem Indonesia Tbk, namely :

1. Best of CEO Commitment on Human Capital Development,
2. Best Engagement (Basic and Chemical Industry Sector),
3. Best of Human Capital Initiatives (Best Industrial Relationship Initiatives).

On that occasion, Mr. Gautama Hartarto was named Best CEO Commitment on Human Capital.



Proper Peringkat Biru - 3 (Tiga) Periode

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Merak menjadi salah satu dari 1930 perusahaan dan dari 111 jenis industri yang ikut dalam Proper Periode 2015-2016. Perseroan berhak mendapatkan penghargaan Proper Biru untuk ketiga kalinya secara berturut-turut.

Proper Blue Rating for 3 (Three) Periods

PT Polychem Indonesia Tbk of Merak Plant became one of 1930 companies and of 111 types of industry that participated in the Proper of 2015-2016 Period. The Company was entitled to receive the Blue Proper award for the third time in a row.



Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2016 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2016.



Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat penghargaan dari Bupati Serang, sebagai Perusahaan Ramah lingkungan dengan Predikat Baik, atas upaya yang telah dilaksanakan Perseroan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

Eco - Friendly Company

PT Polychem Indonesia Tbk received an award from the Regent of Serang, as an Eco-Friendly Company with Good Category, on the efforts that have been implemented by the Company in the Environmental Management.



Penghargaan Properda Peringkat Biru Pabrik Karawang

Bertempat di Hotel Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper tingkat Nasional ini diserahkan BPLHD pada tanggal 15 Desember 2016 kepada 151 perusahaan di Jawa Barat. PT Polychem Indonesia Tbk meraih rapor kinerja positif dalam pengelolaan lingkungan pada periode 2015-2016.

Rapor Properda Biru yang diterima oleh Perseroan, merupakan bukti nyata Perseroan, untuk terus menjaga komitmen serta menjaga standar mutu lingkungan yang telah ditetapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia.

Apreciation of Properda Blue Rating Plant Karawang

Located at Harris & Convention, Festival Citylink, Bandung, Proper National Level which provided by BPLHD on December 15, 2015 to 151 companies in West Java. PT Polychem Indonesia Tbk got positive performance in Environmental Management for 2015-2016 period.

Properda - Blue Rating which had received by Company. is dear evidence from Company, to keep the commitment and review environmental quality standard which defined by Ministry of Environment and forest.



2017 Pajak Bumi dan Bangunan

PT Polychem Indonesia Tbk mendapat Piagam Penghargaan dari Bupati Serang, atas prestasi dan peran sertanya dalam pembangunan Kabupaten Serang melalui Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan tahun 2017 tepat waktu.

Land and Building Tax

PT Polychem Indonesia Tbk received a Certificate of Appreciation from the Regent of Serang, on its achievement and participation in the development of the Serang District through timely payment of Land and Building Tax in 2017.



Perusahaan Ramah Lingkungan

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak mendapat penghargaan sebagai perusahaan ramah lingkungan dengan Predikat baik pada tahun 2017.

Environmentally Friendly Companies

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant was awarded as an environmentally friendly company with a good predicate in 2017.

Proper Peringkat Biru

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Merak memperoleh penghargaan Pelaksanaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dengan Peringkat Biru untuk keempat kalinya.

Proper Blue Rating

PT Polychem Indonesia Tbk. - Merak Plant awarded the Implementation of Corporate Performance Rating Program (PROPER) with Blue Rating for the fourth time.





Standar Baru 100 dengan Label Oeko-Tex

STANDAR 100 oleh OEKO-TEX® adalah label produk independen untuk semua jenis tekstil yang diuji untuk bahan berbahaya - dari benang dan kain sampai barang siap pakai. Pada Januari 2018, semua perusahaan harus menggunakan template label STANDARD 100 yang baru untuk tujuan komunikasi apa pun, termasuk pelabelan produk siap pakai.

New Standard 100 with the Label of Oeko-Tex

STANDARD 100 by OEKO-TEX® is an independent product label for all types of textile tested for hazardous materials – from the yarn and fabric to ready-made goods. In January 2018, all companies have to use the new STANDARD 100 label template for the purpose of any communication, including ready-made product labeling.

2018 Penghargaan Palang Merah Indonesia

PT Polychem Indonesia Tbk. - Pabrik Karawang, mendapatkan piagam penghargaan dari Palang Merah Indonesia Kabupaten Karawang pada tanggal 5 April 2018 karena telah membantu dalam penyelenggaraan kegiatan Donor Darah.

Indonesian Red Cross Award

PT Polychem Indonesia Tbk. - Karawang Plant, received an award certificate from the Indonesian Red Cross Karawang Regency on April 5, 2018 because it has helped in the implementation of Blood Donation activities.



Perusahaan Ramah Lingkungan

Di tahun 2018, PT Polychem Indonesia- Pabrik Merak mendapatkan penghargaan dari Pemerintah Kabupaten Serang, kategori Perusahaan Ramah Lingkungan dengan predikat baik.

Environmentally Friendly Companies

In 2018, PT Polychem Indonesia- Merak Plant received an award from the Government of Serang Regency, an Eco-Friendly Company category with a good title.



TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah TOP Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur PT Polychem Indonesia Tbk yang diselenggarakan oleh majalah TOP Business.

TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk received awards in 2 categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the TOP Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director of PT Polychem Indonesia Tbk organized by TOP Business magazine.



Sertifikasi ISO 9001:2015

Sertifikasi ISO merupakan standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO 9001:2015 Certification

ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.





WEBSITE INFORMATION

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Perseroan telah memiliki website resmi yang dapat diakses di **www.polychemindo.com** yang merupakan sarana dan prasarana penunjang penyampaian informasi bagi stakeholders, di samping sebagai bentuk kepatuhan Perseroan sebagai perusahaan publik dalam hal keterbukaan informasi.

Selain informasi yang bersifat umum, situs web Perseroan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, diantaranya terkait hal-hal sebagai berikut :

- Struktur korporasi Perseroan
- Informasi tentang pemegang saham mayoritas dan jumlah pemegang saham Publik
- Kinerja Saham
- Profil Perusahaan
- Profil Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Sekretaris Perseroan
- Analisa kinerja keuangan
- Laporan tahunan lebih dari 5 tahun terakhir.
- Laporan keuangan tahunan dan triwulanan dari 5 tahun terakhir
- Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa serta semua pemberitahuan terkait dan undangan.
- Berita Perusahaan
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Kerja untuk Komite Audit, dan Unit Audit Internal.
- Produk Perusahaan
- Hubungan Investor
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Penghargaan
- Alamat Perusahaan dan
- Hubungi kami

The Company has an official website that can be accessed at **www.polychemindo.com**, which is a means and infrastructure to support the delivery of information for stakeholders, as well as a form of compliance of the Company as a public Company in terms of information disclosure.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, among other things related to the followings :

- Corporate structure of the Company
- Information on the majority shareholders and number of public shareholders
- Share performance
- Corporate Profile
- The profiles of the Board of Commissioners, the Directors, the Audit Committee and the Corporate Secretary
- Financial performance analysis
- Annual Report over the last 5 years.
- Annual and quarterly financial statements of the last 5 years.
- Minutes of Annual and Extraordinary General Meetings of Shareholders and all related notices and invitation.
- Corporate News
- The Board of Commissioners' and Directors' Charters, the Manuals for the Audit Committee and the Internal Audit Unit.
- Company products
- Investor Relations
- Corporate Social Responsibility
- Awards
- Company Address and
- Contact us



021-5744848



www.polychemindo.com



021-57945831 - 34



corporate@polychemindo.com

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS



PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TRAINING PROGRAM FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, terutama berfokus pada industri tekstil, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 3.2.

Guna memperbaharui informasi mengenai perkembangan terkini dari **core business** Perseroan maka Dewan Komisaris dan Direksi diharapkan untuk berkomitmen mengikuti pelatihan yang berkesinambungan untuk memastikan wawasan profesional, kompetensi, dan kemampuan kepemimpinan mereka agar dapat berkembang selaras dalam bidangnya masing-masing. Oleh karena itu, mereka berpartisipasi pada sejumlah pelatihan eksekutif, program pendidikan, seminar, dan konferensi di sepanjang tahun. Program pelatihan yang dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018, antara lain sebagai berikut :

The determination of the composition of Board of Commissioners and Directors has taken into consideration the diversity of skills, knowledge and experiences required, particularly those related with textile industry. This is in line with Public Company Principles and Governance No. 3.2.

In order to update information about the latest developments from the Company's core business, the Board of Commissioners and Directors are expected to commit to continuous training to ensure their professional insights, competencies, and leadership abilities in order to develop in harmony in their respective fields. Therefore, they participate in a number of executive trainings, educational programs, seminars, and conferences throughout the year. The training program was attended by members of the Board of Commissioners and Directors in 2018, including the following:

No. Nr.	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
1.	Selasa, 28 Agustus 2018 Tuesday, August 28, 2018	Konferensi Direktur Nasional "Revolusi Industri 4.0 Strategi dan Pengembangan Transformasi Industri" National Director Conference "Industrial Revolution 4.0 Industrial Transformation Strategy and Development"	Total Quality
2.	Jumat, 28 September 2018 Friday, September 28, 2018	Prospek Ekonomi 2019 Economy Outlook 2019	Creco Consulting
3.	Selasa, 27 Nopember 2018 Tuesday, November 27, 2018	Pertemuan Tahunan Bank Indonesia Tahun 2018 "Sinergi Untuk Ketahanan" serta arahan Presiden RI Bank Indonesia Annual Meeting 2018 "Synergy for Resilience" and the direction of the President of the Republic of Indonesia.	Bank Indonesia
4.	Senin, 03 Desember 2018 Monday, December 03, 2018	Jaringan CEO 2018 "Merangkul Jaringan & Sinergi untuk Menyelesaikan Secara Global" CEO Net Working 2018 "Embrace Networking & Synergy to Complete Globally"	OJK, KPEI, dan KSEI OJK, KPEI, and KSEI

PERISTIWA PENTING TAHUN 2018 EVENT HIGHLIGHTS OF 2018



✓ PROGRAM VOKASI INDUSTRI

PT Polychem Indonesia Tbk Plant Merak ikut mendukung program vokasi tahap V (DKI Jakarta dan Banten) yang digagas oleh Kementerian Perindustrian. Telah ditandatangani MOU secara simbolis dengan pihak SMK Negeri 1 Pulo Ampel, Serang, Propinsi Banten. Launching program tersebut pada tanggal 5 Maret 2018 di Convention Hall The Royal Krakatau Cilegon Banten.

INDUSTRIAL VOCATION PROGRAM

PT Polychem Indonesia Tbk Merak Plant supports the V-stage vocational program (DKI Jakarta and Banten) initiated by the Ministry of Industry. The signing of the MOU symbolically with the State Vocational School 1 Pulo Ampel, Serang, Banten Province. Launching the program on March 5 2018 at the Royal Krakatau Cilegon Banten Convention Hall

✓ BRIEF MANAGER

Brief Manager 2018 mengambil tema Together We're Better. Kegiatan ini bertujuan untuk menyamakan kebijakan dan persepsi manajemen baik dari Kantor Pusat dengan Plant, maupun cross function antara Departemen terkait. Serta untuk meningkatkan kebersamaan dan memberikan semangat agar kita bekerja lebih baik lagi. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2018 di Gedung Knowledge Head Office Tangerang dengan diikuti oleh para Direktur dan Manager dari Head Office, Plant Merak dan Plant Karawang.

BRIEF MANAGER

The 2018 Brief Manager took the theme Together We're Better. This activity aims to equalize the policies and perceptions of management both from the Head Office and the Plant, as well as cross functions between the relevant Departments. And to improve togetherness and encourage us to work better. This activity was held on March 29, 2018 at the Tangerang Office Head Building, attended by Directors and Managers of the Head Office, Merak Plant and Karawang Plant.



✓ UP GRADE ISO - SERTIFIKASI ISO 9001:2015

Sertifikasi ISO merupakan standar Internasional untuk Sistem Manajemen Mutu. Pada tanggal 20 Mei 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. Pabrik Karawang dan Pabrik Merak telah resmi meng-up grade Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 dengan sertifikat ID02/00004 oleh SGS, diharapkan lebih meningkatkan kepercayaan dari pelanggan dan kualitas SDM semakin meningkat.

ISO UP GRADE - ISO 9001:2015 CERTIFICATION

ISO Certification is an international standard for Quality Management Systems. On May 20, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. The Karawang Plant and Merak Plant have officially upgraded the ISO 9001: 2015 Quality Management System with the certificate of ID02 / 00004 by SGS, which is expected to further increase the trust of customers and the quality of HR.



✓ RUPST & PP

PT Polychem Indonesia Tbk di tahun 2018 menggelar acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan pada hari yang sama juga mengagendakan keterbukaan informasi melalui kegiatan Paparan Publik PT Polychem Indonesia Tbk yang dilaksanakan di Ruang Orchid-Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

AGM & PE

PT Polychem Indonesia Tbk in 2018 held an Annual General Meeting of Shareholders and on the same day also scheduled information disclosure through the Public Expose of PT Polychem Indonesia Tbk held at the Orchid Room-Grand Tropic Suites Hotel, Jakarta.

PENGANGKATAN DEWAN KOMISARIS

Bergabungnya Bapak H Rosihan Arsyad dalam jajaran Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2018.

PELATIHAN KEPEMIMPINAN

PT Polychem Indonesia Tbk, Pabrik Merak dan Kantor Pusat menyelenggarakan Training Leadership yang dibagi dalam 2 batch yaitu tanggal 29 Juni 2018 dan 13 September 2018, Peserta training karyawan engineer sampai dengan Supervisor semua Departemen di Pabrik Merak. Fokus pembelajaran adalah menyampaikan tugas dan target secara efektif kepada team serta mendorong lebih berani dan melaporkan progress suatu tugas.

JUAL BELI SAHAM

Berdasarkan Akta Notaris No.77 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH. notaris di Jakarta, PT Polychem Indonesia Tbk menjual seluruh saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk.

RESTARATION COMMISSIONER

The joining of Mr. H Rosihan Arsyad in the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk through the 2018 Annual General Meeting of Shareholders.

LEADERSHIP TRAINING

PT Polychem Indonesia Tbk, Merak Plant and Head Office hold Leadership Training which is divided into 2 batches, namely June 29, 2018 and September 13, 2018, Engineer training participants up to Supervisors all Departments at Merak Plant. Focusing on learning is to deliver assignments and targets effective to the team and encourage more courage and report progress on a task.

SHARE PURCHASE

Based on notarial dee No.77 dated June 28, 2018 of Hilda Yulistiawati SH, notary in Jakarta, PT Polychem Indonesia Tbk disposed all PT Filamendo Sakti shares to PT Gajah Tunggal Tbk.



PENGANTIAN KATALIS - PABRIK EG (MERAK)

Penggantian katalis pada Reaktor Plant EG I dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Penggantian ini untuk meningkatkan selectivity EO sehingga meningkatkan kapasitas produk MEG.

CATALYST OF CHANGE - EG PLANT (MERAK)

Replacement of catalysts in the Plant EG I Reactor was carried out in July 2018. This replacement is to increase the selectivity of the EO so as to increase the capacity of MEG products.



PENGARAHAN MOTIVASI KARYAWAN PABRIK KARAWANG

PT Polychem Indonesia Tbk Pabrik Karawang dan Head Office menyelenggarakan briefing yang dibagi dalam 2 batch yaitu tanggal 7 Agustus 2019 dan 15 Agustus 2018, briefing tersebut ditujukan kepada semua karyawan grade 5-7 semua Departemen. Briefing ini merupakan support management yang senantiasa memperhatikan kondisi karyawan dan selalu konsisten dalam menjaga performa kerja dan semangat.

EMPLOYEE BRIEFING MOTIVATION PLANT KARAWANG

PT Polychem Indonesia Tbk Karawang Plant and Head Office held a briefing divided into 2 batches on August 7, 2019 and August 15, 2018, the briefing was intended for all 5-7 class employees of all Departments. This explanation is management support that always pays attention to the conditions of employees and is always related to the support of spirit performance.



TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk mendapatkan penghargaan dengan 2 kategori dalam ajang TOP CSR 2018. Kategori pertama adalah TOP CSR 2018 Sektor Industri Kimia dan kategori kedua adalah Top Leader on CSR Commitment 2018 yang dianugerahkan kepada Bapak Gautama Hartarto selaku Presiden Direktur.

TOP CSR 2018

PT Polychem Indonesia Tbk was awarded two categories in the 2018 TOP CSR event. The first category was TOP CSR 2018 Chemical Industry Sector and the second category was the Top Leader on CSR Commitment 2018 which was awarded to Mr. Gautama Hartarto as President Director.

✓ KUNJUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS

Jajaran Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 3 September 2018 melakukan kunjungan kerja ke Pabrik Merak. Kunjungan sehari tersebut bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi antara Pimpinan dan Karyawan, juga dimaksud untuk memberi gambaran situasi dan kondisi terkini dari pengelolaan produksi kimia PT Polychem Indonesia Tbk. di Pabrik Merak.

WORK VISIT OF THE BOARD OF COMMISSIONER

The Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk on September 3, 2018 made a working visit to the Merak Plant. The one-day visit aims to strengthen the relationship between Leaders and Employees, also intended to illustrate the current situation and conditions of the management of chemical production of PT Polychem Indonesia Tbk. at the Merak Plant.



✓ STANDARISASI PERUBAHAN DATA NPWP

Efektif 23 November 2018, PT Polychem Indonesia Tbk ada perubahan data nama dan alamat wajib pajak.

STANDARDIZATION OF CHANGE IN NPWP

Effective November 23, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk has changed the data on the name and address of the taxpayer.





SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia adalah aset utama Perseroan dan elemen yang sangat penting dalam pencapaian tujuan Perseroan serta dalam mempertahankan keberlangsungan Perseroan. Perseroan mendorong seluruh karyawan untuk berkontribusi dalam tugas dan tanggung jawab dengan sungguh-sungguh. Karyawan menjadi mitra strategis dalam menjalankan usaha maka perlu dikembangkan dengan sistematis dan berkesinambungan melalui berbagai macam program pengembangan. Setiap karyawan maupun tim kerja, menjadi faktor penting penggerak performa Perseroan yang tinggi.

PROFIL SUMBER DAYA MANUSIA

Hingga 31 Desember 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. memiliki karyawan sejumlah 1545 karyawan/ man power dibandingkan dengan tahun lalu sejumlah 1495 manpower terjadi kenaikan 50 orang atau sekitar 3,3 %, informasi mengenai komposisi karyawan berdasarkan tingkat pendidikan dan Level Jabatan sebagai berikut :

Komposisi Karyawan Menurut Jenjang Pendidikan The Composition of Employees Based On Education

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	SD/SMP <i>Elementary / Junior High School</i>	SMA/SMK <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 <i>Under Graduate</i>	Strata 2 <i>Graduate</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	5	22	8	56	11	102
Merak	35	451	21	91	6	604
Tangerang	-	3	1	1	-	5
Karawang	32	698	41	63	-	834
Jumlah <i>Total</i>	72	1,174	71	211	17	1,545

Komposisi Karyawan Menurut Jabatan The Composition of Employees by Job Position

Lokasi Kerja <i>Work Location</i>	Direksi <i>Director</i>	Manager Umum <i>General Manager</i>	Manajer <i>Manager</i>	Asisten Manajer <i>Assistant Manager</i>	Penyelia <i>Supervisor</i>	Pelaksana <i>Staff</i>	Total
Kantor Pusat / Head Office	4	3	15	7	13	60	102
Merak	-	-	12	10	19	563	604
Tangerang	-	-	-	1	-	4	5
Karawang	-	-	6	11	27	790	834
Jumlah <i>Total</i>	4	3	33	29	59	1,417	1,545

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia The Composition of Employees by Age

Rentang Usia <i>Age Group</i>	2018			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
< 20 tahun / < 20 years	48	8	56	3.6 %
21 - 49 tahun / 21 - 49 years	1,215	99	1,314	85.0 %
> 50 tahun / > 50 years	161	14	175	11.3 %
Jumlah / Total	1,424	121	1,545	100 %

HUMAN RESOURCES

Human resources is a key asset of Company and a very important element in achieving Company's objectives and in maintaining the sustainability of Company. Company encourages all employees to contribute in their duties and responsibilities seriously. Employees become strategic partners in running the business then needs to be developed systematically and sustainably through various development programs. Every employee and work team is an important factor driving the Company's high performance.

HUMAN RESOURCES PROFILE

As of December 31, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. having employees of 1545 employees / man power compared to last year a total of 1495 manpower increased by 50 people or around 3.3 %, information regarding the composition of employees based on education level and Position Level as follows:



REKRUTMEN SUMBER DAYA MANUSIA RECRUITMENT OF HUMAN RESOURCES

Perdagangan bebas yang sudah diterapkan, berimplikasi pada masuknya komoditas/barang negara lain ke Indonesia. Hal ini menjadikan produk - produk PT. Polychem Indonesia Tbk. tidak hanya bersaing dengan produk lokal saja tetapi juga dengan produk luar yang mempunyai harga lebih kompetitif. Untuk menghadapi kondisi tersebut, perlu strategi agar mendapatkan kualitas produk yang baik dengan harga kompetitif.

Merealisasikan strategi tersebut, perlu SDM yang mempunyai kompetensi, konsistensi, dan loyal terhadap Perseroan. Dalam menyiapkan SDM yang di harapkan, tentunya proses awal yaitu merekrut menjadi sangat penting.

Perseroan terus melakukan rekrutmen terhadap lulusan baru sebagai bagian dari keseluruhan strateginya untuk menumbuhkan dan mengembangkan pemimpin masa depan dan penerus Perseroan serta meningkatkan kemampuan dan kesiapan mereka mulai dari Level middle. Dalam mewujudkan persiapan tersebut Perseroan memiliki program khusus bagi karyawan baru fresh graduate S1 melalui program Management Trainee (MT).

Perseroan membutuhkan karyawan berpengalaman dengan kemampuan, keterampilan dan pengetahuan yang tepat untuk mengisi key person dalam menjaga operasional plant, referensi dari internal dan link dengan perguruan tinggi

Rekrutmen karyawan baru dilakukan untuk mengisi kekosongan yang ada seiring dengan karyawan pensiun ataupun turn over karyawan. Perekrutan karyawan baru dengan Pendidikan SMK sederajat untuk mengisi kekosongan pada level operator dan Pendidikan Diploma pada level Foreman.

Dalam mempercepat proses rekrutmen dan memudahkan dalam mencari kandidat karyawan, kami menyediakan website dengan alamat : career.polychemindo.com pada tahun 2019. Dengan penggunaan teknologi, Perseroan dapat memberikan informasi lowongan yang lengkap, efisien dan mudah diakses oleh kandidat di seluruh Indonesia bahkan luar negeri. Kandidat bisa akses dan mengirimkan data diri dari mana saja secara langsung secara real time .

Selain itu, Perseroan juga melakukan pemberdayaan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi dan kebijakan yang berlaku di Perseroan melalui proses rekrutmen dan seleksi yang baik.

Free trade that has been applied, has implication for the entry of other countries commodities/goods to Indonesia. This result in PT. Polychem Indonesia Tbk products not only competing with local products but also with outsider products that have more competitive prices. To deal with these conditions, need strategy to obtain good quality products with competitive prices.

To realize the strategy, it is necessary for human resources who have competence, consistency, and loyalty to the Company. In preparing the expected HR, of course initial process of recruiting becomes very important

The Company continues to recruit new graduates as part of its overall strategy to grow and develop future leaders and successors of the Company as well as improve their skills and readiness from middle level. In realizing the preparation, the Company has a special program for fresh graduate S1 through Management Trainee (MT) program.

The Company requires experienced employees with the right skills, expertise and knowledge to fill key personnel in maintaining plant operations, internal reference and links with colleges.

Recruitment of new employees is done to fill the gaps that exist as employees retire or turn over employees. Recruitment of new employees with equivalent Vocational Education to fill vacancies at operator level and Diploma Education at Foreman level.

In accelerating the recruitment process and making it easier to find employee candidates, we provide a website with : career.polychemindo.com address in 2019. With the use of technology, the Company can provide job information that is complete, efficient and easily accessible to candidates throughout Indonesia and even abroad. Candidates can access and send personal data from anywhere directly in real time.

In addition, the Company also empowers local workers in accordance with the qualifications and policies that apply in the Company through a good recruitment and selection process.

Sejalan dengan hal tersebut, upaya-upaya peningkatan kualitas pendidikan masyarakat pun terus dilakukan oleh Perseroan, dengan menyelenggarakan Program Magang. Program ini memberikan kesempatan sumber tenaga kerja yang tersedia dan mempunyai kompetensi yang siap direkrut. Serta memberikan ketrampilan bagi masyarakat sekitar.

In line with this, the Company continues to make efforts to improve the quality of community education by organizing the Internship Program. This program provides opportunities for available and competent workforce resources that are ready to be recruited. As well as providing skills for the surrounding community.



PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA **TRAINING AND HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT**

Perseroan memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai kebutuhannya. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan keahlian seluruh karyawan untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan. Membangun kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan memerlukan waktu, usaha dan investasi yang memadai.

The Company provides training and development for all employees according to their needs. This activity aims to improve the skills and expertise of all employees to support achieving the Company's targets. Building the competencies and expertise needed requires adequate time, effort and investment.

Menyadari perihal tersebut, Perseroan telah melaksanakan beberapa inisiatif utama untuk memastikan bahwa karyawan yang ada di semua level organisasi memiliki keterampilan dan pengalaman kerja yang tepat serta nilai-nilai dan perilaku yang sesuai. Ini termasuk pemberian berbagai program-program pembelajaran dan pengembangan teknis, fungsional, normatif, keamanan, kepemimpinan dan manajerial yang dilaksanakan secara terus-menerus.

Recognizing that, the Company has implemented a number of key initiatives to ensure that employees at all levels of the organization have the right skills and work experience and appropriate values and behavior. This includes the provision of various technical, functional, normative, security, leadership and managerial learning and development programs that are carried out continuously.

Setiap kegiatan training yang diselenggarakan dengan optimal dan efektif agar berdampak pada individu karyawan, target Departemen dan Perseroan.

Every training activity is conducted optimally and effectively in order to impact on individual employees, Department and Company Target.

Aktivitas pelatihan yang dilakukan oleh Perseroan pada tahun 2018 di bagi dalam 3 kelompok :

The training activities undertaken by Company in 2018 are divided into 3 groups :

1. Pelatihan Internal

Karyawan yang memiliki ketrampilan menjadi trainer didorong untuk memberikan transfer knowledge kepada karyawan di departemen dan diluar departemennya, materi teknis maupun non teknis. Trainer diberikan apresiasi dalam bentuk plus point. Materi Teknis dan Non teknis sudah berdasarkan Job Description. Kegiatan training dalam satu tahun berdasarkan Rencana Training Tahunan yang terdiri dari 2 materi non teknis dan 3 materi teknis. Penyelenggaraan Training dalam bentuk On Class dan On the Job training.

1. Internal Training

Employees who have the skills to become trainers are encouraged to provide knowledge transfer to employees in departments and outside their departments, technical and non-technical materials. The trainer is given an appreciation in the form of a plus point. Technical and non technical materials are based on Job Description. Training activities in one year are based on the Annual Training Plan consisting of 2 non-technical materials and 3 technical materials. Organizing Training in the form of On Class and On the Job training.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

The training materials have been given as follows :

Pelatihan Internal / Internal Training	
Internal Service Excellent	Monitor Motor dan Genset
Improve of Personnal Competitive	Steam Supply
Training for Trainer	Knowledge Viscometer
Awareness ISO 9001	Cooling Water Trouble Shooting
Change Management	Quality Product Chemical
Coaching&Counselling	Simulation Fire Fighting
Leadership (Hukum Kepemimpinan)	Operation and Maintenance
Brief Motivation	Control System DCS & PLC
EO Reactor System	Job Safety Analysis
Cycle Water System	Occupational safety and health at work
CO2 Removal System	Cleaning Membrane
Chemical Cleaning Reverse Osmosis (RO)	Assertif Communication
Reverse Osmosis	Work Ethic
Assembly Catridge Filter	

2. Pelatihan Eksternal

Training ini untuk meningkatkan keterampilan dan menambah pengetahuan baru berkenaan dengan hal hal tertentu seperti teknologi baru, Update perundang-undangan, normatif dari pemerintah.

2. External Training

This training is to improve skills and add new knowledge regarding certain matters such as new technology, Update legislation, normative from government.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

The training materials have been given as follows :

Pelatihan Internal / Internal Training
Pelatihan Dasar Pengamanan "Gada Pratama"
Basic Microtik Training – Essentials
Safety For Chemical
Bimtek Perencanaan Tenaga Kerja
Introduction of ISO 17025 : 2017
Preventive & Production Maintenance
Production Planning and Inventory Control
Handling Forklift
GT Achieve Track 1
Pajak SPT Badan
Kepabeanan

3. Pelatihan in House

Program pelatihan, dimana materi pelatihan, waktu serta tempat pelatihan ditentukan sesuai dengan kebutuhan Perseroan dengan mendatangkan trainer ahli dari luar. Pelatihan ini dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kompetensi teknikal dan non teknikal.

3. In House Training

Training program, where training materials, time and place of training are determined according to the needs of the Company by bringing in expert trainers from outside. This training is carried out in order to improve technical and non-technical competencies.

Adapun Materi training sudah diberikan sebagai berikut :

The training materials have been given as follows :

Pelatihan In House / In House Training
Customer Care Strategic (PT. Sandika Darsa Lentera Raya)
Implementing & Upgrading ISO 14001:2015 (PT.BMD)
Fire Protection System (PT. Indobara)
Fire Suspension and Fire Alarm (PT. Bensae)
PLC Honeywell (PT. Hanang)
Control Valve (PT. Controlmatic)
Travo (PT. CG Power)
Up Grade PLC OMS Plant EG (Schneider)
Analisa Vibrasi (PT. Pruftechnic)
Product Presentation Koso C/V (PT. Ultra Delta Maju)
Transformer The Extension (PT. Duta Sarana)

Biaya Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. mengeluarkan Biaya Sumber Daya Manusia sebesar USD 32.700 (belum termasuk gaji)

Human Resources Cost

In 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. has spend Human Resources Cost amounting to USD 32,700 (not including salary)



SISTEM MANAJEMEN KINERJA SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan dalam mewujudkan Sistem Manajemen Kinerja berbasis pada Key Performance Indicator (KPI) terus diterapkan secara integral dalam Bisnis Tahunan Perseroan, proses tersebut memiliki dua tujuan utama.

Pertama, untuk mendukung pencapaian tujuan dan strategi bisnis Perseroan dengan memastikan bahwa KPI perusahaan tahunan terstruktur dari atas ke bawah, sampai dengan level divisi, departemen, seksi terkait dan pada akhirnya KPI atau tugas dan target individual.

Kedua, sebagai sarana untuk menetapkan tugas dan target karyawan pada tahun yang berjalan dan memastikan bahwa hal tersebut selaras dengan tujuan bisnis, selain itu juga untuk memberikan sarana untuk tinjauan rutin, saran dan pembinaan rutin terhadap progres pekerjaan sepanjang tahun, serta untuk menilai kinerja akhir tahun karyawan berdasarkan dengan kriteria dan tolak ukur kinerja yang telah disepakati.

Insentif Produksi yang diterima karyawan tergantung pencapaian target Produksi Plant dan performance Departemen terkait pada setiap bulan.

Sistem Manajemen Kinerja memiliki hubungan yang erat dengan program reward dan kompensasi Perseroan seperti kenaikan gaji tahunan dan bonus serta perkembangan dan promosi karyawan.

Company in realizing the Performance Management System based on Key Performance Indicator (KPI) continues to be applied integrally in the Company's Annual Business, the process has two main objectives.

First, to support the achievement of the Company's business objectives and strategy by ensuring that the annual corporate KPIs are structured from top to bottom, up to division level, department, related sections and ultimately KPIs or individual assignments and targets.

Second, as a means to establish employee duties and targets in the current year and ensure that they are aligned with business objectives, as well as to provide a means for regular review, regular advice and guidance on the progress of the work throughout the year, and to assess year-end performance employees based on agreed criteria and Key Performance Indicator.

Production incentives received by employees depend on achieving Plant Production targets and the performance of relevant Departments on a monthly basis.

Performance Management System has a close relationship with Company's reward and compensation programs such as annual and bonus salary increases and employee development and promotion.

Melalui proses dan kriteria penilaian yang obyektif, sistem tersebut memastikan karyawan dihargai secara adil dan merata sesuai dengan kontribusi mereka.

Through objective assessment processes and criteria, the system ensures that employees are rewarded fairly and equitably according to their contribution.



PENGHARGAAN DAN PENGAKUAN **REWARDS AND RECOGNITION**

Perseroan selalu berusaha mempunyai program Penghargaan dan Pengakuan yang dapat memotivasi dan mempertahankan karyawan dalam lingkungan yang kompetitif dan menantang menjadi prioritas utama Perseroan di 2018.

Dalam hal ini, Perseroan terus memberikan program reward dan benefits yang adil, dan kompetitif sehingga memotivasi karyawan dalam meningkatkan kepuasan, keterikatan dan produktivitas karyawan.

Perseroan mempunyai program-program sebagai berikut :

- Pemilihan Karyawan Teladan Tahunan.
- Penghargaan Masa Kerja Karyawan.
- Beasiswa Anak Karyawan.
- Polychem Festival (Kompetisi tim dalam inovasi).
- Soundrenalin (Kompetisi Band dan musik).
- GA & HR Competition.
- Dinamisasi Tim Kerja.
- Family Gathering
- Hobby Sport Club

PENGEMBANGAN KARIR

Untuk menjalankan performa perseroan yang baik dan konsisten, seluruh karyawan memiliki kesempatan untuk dapat mengembangkan karir. Hal ini dilakukan agar setiap karyawan mampu mengoptimalkan potensi dirinya untuk memberikan kinerja terbaik dan memunculkan ide-ide baru bagi perseroan.

PROGRAM PENSIUN

Untuk menghargai kontribusi para karyawannya, Perseroan memberikan Program Pensiun sesuai ketentuan perundangan yang berlaku baik melalui ketentuan UU No. 13 Tahun 2003 dan Program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh BPJS Ketenagakerjaan.

HUBUNGAN INDUSTRIAL

Perseroan memastikan hubungan industrial dengan serikat pekerja di Plant Merak dan Karawang berjalan dengan baik, Pemerintah (Disnaker) dan pemerintahan setempat dengan semangat untuk memberikan yang terbaik kepada Perseroan untuk kemajuan bersama. Hubungan baik dikembangkan dengan pertemuan formal dan informal secara rutin membahas berkenaan dengan operasional plant dan bekerja dalam kondisi kondusif.

Company always strives to have a reward and recognition program that can motivate and retain employees in a competitive and challenging environment to be the Company's top priority in 2018.

In this case, the Company continues to provide fair and competitive reward and benefits programs so as to motivate employees to increase employee satisfaction, engagement and productivity.

Company have the following programs :

- Annual Best Employee Selection.
- Employee Working period Award.
- Scholarship for Employee Children.
- Polychem Festival (Competition team in innovation).
- Soundrenalin (Band Competition and music).
- GA & HR Competition.
- Dynamization of Working Team.
- Family Gathering
- Hobby Sports Club

CAREER DEVELOPMENT

To carry out the company's good and consistent performance, all employees have the opportunity to develop a career. This is done so that every employee is able to optimize his potential to provide the best performance and bring new ideas to the company.

PENSION PROGRAM

To appreciate the contribution of its employees, Company provides the Pension Program in accordance with prevailing laws and regulations through the provisions of Law no. 13 Year 2003 and Pension Assurance Program organized by BPJS Employment.

INDUSTRIAL RELATIONS

The Company ensures industrial relations with trade unions in the Merak and Karawang Plant run well, the Government (Disnaker) and the local government with the passion to give the best to the Company for mutual progress. Good relations are developed with formal and informal meetings routinely discussing regarding plant operations and working in conducive conditions.

6

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



TINJAUAN KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE REVIEW

TINJAUAN PEREKONOMIAN GLOBAL DAN NASIONAL 2018

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2018 mencapai 5,17%. Angka ini meleset dari target Anggaran Pendapatan Belanja Negara (APBN) 2018 yang ditetapkan sebesar 5,4%. Hal ini disebabkan karena lingkungan makro global pada 2018 mengalami tekanan yang cukup berat, namun dalam situasi tersebut Indonesia masih bisa menjaga momentum pertumbuhan ekonomi yang cukup kuat karena angka ini menjadi salah satu capaian tertinggi pertumbuhan ekonomi Indonesia sejak 2014 lalu.

Meskipun menguat sejak 1 November 2018, rupiah sepanjang tahun 2018 masih dalam posisi melemah terhadap dolar AS. Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) mencatat, kurs tengah nilai tukar mata uang rupiah terhadap dolar AS untuk per 2 Januari 2018 adalah Rp. 13.542 sedangkan per 31 Desember 2018 adalah Rp14.481. Bank Indonesia (BI) mencatat secara year to date sejak Januari-Desember 2018, rupiah terdepresiasi 6,93%.

Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan laju inflasi pada sepanjang tahun 2018 mencapai 3,13 %. Inflasi pada 2018 masih lebih rendah dibandingkan kondisi di tahun 2017 yang mencapai 3,61 % adanya kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi dan tarif listrik, inflasi dapat dikatakan cukup stabil di tahun 2018. Industri manufaktur Indonesia antusias untuk terus meningkatkan produktivitas dan perluasan usaha guna dapat memenuhi kebutuhan pasar domestik dan ekspor.

Hal ini tercermin dari indeks manajer pembelian (Purchasing Managers' Index/PMI) sepanjang tahun 2018 yang rata-rata berada pada level di atas 50 atau menandakan sektor manufaktur tengah ekspansif. Artinya, dari capaian tersebut, para investor di sektor industri melihat bahwa Indonesia telah mampu mengelola ekonomi melalui norma baru. Upaya ini sejalan dengan tekad pemerintah menciptakan iklim usaha yang semakin kondusif.

Berdasarkan laporan Nikkei, PMI manufaktur Indonesia pada Desember 2018 menempati posisi angka 51,2 atau naik dari perolehan bulan November yang bertengger di peringkat 50,4. Kinerja positif itu, antara lain didorong karena lonjakan permintaan domestik dan pertumbuhan lapangan kerja.

OVERVIEW OF GLOBAL ECONOMY AND DOMESTIC IN 2018

Central Statistics Agency (BPS) noted Indonesia's economic growth throughout 2018 reached 5.17%. This figure missed the 2018 State Budget (APBN) target set at 5.4%. This is because the global macro environment in 2018 was under considerable pressure, but in this situation Indonesia was still able to maintain the momentum of economic growth which was strong enough because this figure was one of the highest achievements of Indonesia's economic growth since 2014.

Despite strengthening since November 1, 2018, the rupiah throughout 2018 is still in a weakening position against the US dollar. The Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) noted, the middle exchange rate of the rupiah against the US dollar for January 2, 2018 is Rp. 13,542 while as of December 31, 2018 is Rp14,481. Bank Indonesia (BI) recorded year to date since January-December 2018, the rupiah depreciated 6.93%.

The Central Statistics Agency (BPS) announced the inflation rate throughout 2018 reached 3.13 %. Inflation in 2018 is still lower than in 2017 which reached 3.61 %. Without an increase in the price of subsidized fuel oil (BBM) and electricity tariffs, inflation can be said to be quite stable in 2018. Indonesia's manufacturing industry is enthusiastic to continue to increase productivity and expand its business in order to meet domestic and export market needs.

This is reflected in the purchasing managers 'index (Purchasing Managers' Index / PMI) throughout 2018 which averages at levels above 50 or signifies an expansionary manufacturing sector. This means, from these achievements, investors in the industrial sector see that Indonesia has been able to manage the economy through new norms. This effort is in line with the government's determination to create an increasingly conducive business climate.

Based on the Nikkei report, the Indonesian manufacturing PMI in December 2018 was ranked 51.2 or up from the November gain of 50.4. The positive performance, among others, was driven by a surge in domestic demand and employment growth.

Di level Asia Tenggara, geliat industri di Indonesia lebih baik dari pada Thailand, Malaysia dan Singapura. Sementara itu, PMI manufaktur ASEAN terpantau berada di posisi 50,3 pada Desember 2018, melambat dibanding capaian bulan sebelumnya di tingkat 50,4.

Lebih lanjut, kenaikan indeks manufaktur pada akhir tahun 2018 juga dinilai sebagai penegasan bahwa pelaku industri manufaktur di Indonesia semakin percaya diri untuk lebih ekspansif pada tahun 2019.

Pemerintah terus berupaya memacu pengembangan industri manufaktur nasional agar lebih berdaya saing global. Hal ini seiring pelaksanaan peta jalan Making Indonesia 4.0. Selain itu juga mengoptimalkan produktivitas, terutama industri yang berorientasi ekspor.

Investasi di industri manufaktur pun diyakini dapat meningkat pada tahun 2019 karena pemerintah telah merilis aturan terkait dengan tax holiday yang mencakup lebih banyak sektor, yaitu melalui PMK 150/2018 tentang Fasilitas Pengurangan Pajak Penghasilan Badan. Selain itu, kepastian untuk mendapatkan insentif tersebut juga lebih jelas dengan adanya Online Single Submission (OSS).

Artinya, investor tidak perlu lagi menunggu, bahwa kondisi ekonomi dan politik Indonesia dinilai stabil. Ini merupakan kesempatan Indonesia untuk terus memacu investasi, ekspor, dan pengoptimalan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) di sektor industri.

Kemudian, hasil survei itu mengindikasikan kondisi yang lebih baik pada tahun ini karena para pabrikan akan memperluas kapasitas produksinya. Hal ini seiring dengan peningkatan penjualan dan diikuti oleh serapan tenaga kerja. Adapun, indikator lainnya adalah peningkatan kepercayaan diri para pelaku bisnis. Lebih dari 45 % responden memproyeksikan produksi yang lebih baik dalam satu tahun ke depan.

INDUSTRI TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL (TPT)

Berdasarkan data Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API), ekspor sektor tekstil dan produk tekstil sempat stagnan sejak 2012 hingga pada 2016. Pada 2017, nilai ekspor meningkat 6% menjadi 12,54 miliar, berada di atas target asosiasi sebesar USD 12,14 miliar.

Tahun 2018 Industri tekstil dan produk tekstil catatkan ekspor berkisar USD 13,6 – 13,8 miliar, melampaui target ekspor pada tahun tersebut sebesar USD 12,31 miliar, atau naik sekitar 8% – 9% dari tahun sebelumnya. Berdasarkan peningkatan kinerja ekspor, maka akan terjadi peningkatan kapasitas produksi 1% setiap tahunnya.

Industri TPT merupakan sektor padat karya berorientasi ekspor. Pada tahun 2019, target ekspor bisa mencapai 15 miliar dollar AS dan mampu menyerap tenaga kerja sebanyak 3,11 juta orang.

At the level of Southeast Asia, the stretch of industry in Indonesia is better than Thailand, Malaysia and Singapore. Meanwhile, the ASEAN manufacturing PMI was observed at the position of 50.3 in December 2018, slowing down compared to the previous month's level of 50.4.

Furthermore, the rise in the manufacturing index at the end of 2018 was also considered as an affirmation that manufacturing industry players in Indonesia increasingly believed self to be more expansive in 2019.

The government continues to try to spur the development of the national manufacturing industry to be more globally competitive. This is in line with the implementation of the Making Indonesia 4.0 road map. In addition, it also optimizes productivity, especially export-oriented industries.

Investment in the manufacturing industry is believed to be able to increase in 2019 because the government has released regulations related to tax holidays that cover more sectors, namely through PMK 150/2018 regarding Corporate Income Tax Deduction Facilities. In addition, the certainty of obtaining these incentives is also clearer with the presence of Online Single Submission (OSS).

That is, investors no longer need to wait, that Indonesia's economic and political conditions are considered stable. This is an opportunity for Indonesia to continue to spur investment, exports, and optimize the level of domestic components (TKDN) in the industrial sector.

Then, the survey results indicate better conditions this year because manufacturers will expand their production capacity. This is in line with the increase in sales and followed by labor absorption. Meanwhile, another indicator is the increase in self-confidence of business people. More than 45 % of respondents project better production in the next year.

TEXTILE AND TEXTILE PRODUCT INDUSTRY (TPT)

Based on data from the Indonesian Textile Association (API), exports of the textile and textile products sector have stagnated since 2012 until 2016. In 2017, export value increased 6% to 12.54 billion, above the association target of USD 12.14 billion.

In 2018 The textile and textile products industry recorded exports ranging from USD 13.6-13.8 billion, exceeding the export target for that year of USD 12.31 billion, up by around 8% -9% from the previous year. Based on the increase in export performance, there will be an increase in production capacity of 1% annually.

The TPT industry is an export-oriented labor-intensive sector. In 2019, the export target can reach 15 billion US dollars and can absorb as many as 3.11 million workers.

Pemerintah fokus menciptakan iklim investasi yang kondusif dengan menerbitkan kebijakan-kebijakan yang dapat memudahkan pelaku industri dalam berusaha di Indonesia. Misalnya, memfasilitasi pemberian insentif fiskal berupa tax allowance dan tax holiday.

Guna meningkatkan daya saing, Kemenperin tengah menjalankan program pendidikan vokasi industri dalam menyiapkan tenaga kerja yang kompeten sesuai kebutuhan di lapangan Industri TPT nasional sedang didorong agar segera memanfaatkan teknologi digital seperti 3D printing, automation, dan internet of things sehingga siap menghadapi era Industry 4.0. Upaya transformasi ini diyakini dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas, selain melanjutkan program restrukturisasi mesin dan peralatan.

TINJAUAN UMUM

PT Polychem Indonesia Tbk telah dikenal baik oleh kalangan konsumen di Indonesia maupun mancanegara dengan hasil kualitas produk yang tinggi.

Perseroan telah memasarkan produk-produknya ke banyak negara di Asia, Timur Tengah, Eropa, Afrika, Kanada dan Amerika Latin.

Dalam rangka mengurangi dampak krisis global terhadap penjualan, baik di pasar domestik maupun di pasar ekspor, Perseroan terus berusaha untuk meningkatkan daya saing dan melakukan inovasi dalam memasarkan produk-produknya.

Sepanjang 2018, seluruh segmen usaha Perseroan memberikan kontribusi positif terhadap penjualan. Perseroan berhasil mencapai pendapatan sebesar USD 356,75 juta di tahun 2018.

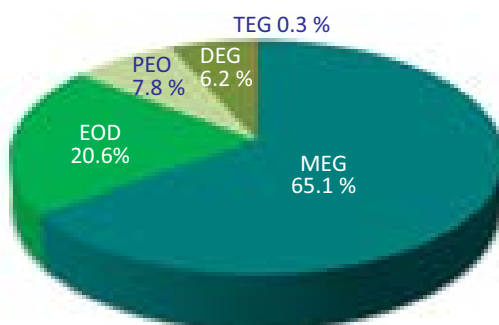
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

PT Polychem Indonesia Tbk bergerak dalam industri tekstil dan produk tekstil (TPT), Adapun kinerja masing-masing segmen usaha yang dijalankan Perseroan sepanjang 2018, dijabarkan di bawah ini :

KIMIA

PT Polychem Indonesia Tbk. merupakan satu-satunya produsen Mono-Etilena Glikol (MEG), Di-Etilena Glikol (DEG), Tri-Etilena Glikol (TEG) dan berbagai produk Etoksilat (EOX) di Indonesia.

Komposisi Produksi Divisi Kimia - 2018
 Chemical Division's Production Mix - 2018



The government focuses on creating a conducive investment climate by issuing policies that can facilitate industry players in doing business in Indonesia. For example, facilitating the provision of fiscal incentives in the form of tax allowances and tax holidays.

In order to enhance competitiveness, the Ministry of Industry is running an industrial vocational education program in preparing competent workforce according to the needs in the field. The national textile industry is being encouraged to immediately utilize digital technologies such as 3D printing, automation, and the internet of things so that they are ready to face the Industry 4.0 era. This transformation effort is believed to increase efficiency and productivity, in addition to continuing the machinery and equipment restructuring program.

OVERVIEW

PT Polychem Indonesia Tbk has been well known by consumers in Indonesia and abroad with high product quality.

The company has marketed its products to many countries in Asia, the Middle East, Europe, Africa, Canada and Latin America.

In order to reduce the impact of the global crisis on sales, both in the domestic market and in the export market, the Company continues to strive to increase competitiveness and innovate in marketing its products.

Throughout 2018, all of the Company's business segments made a positive contribution to sales. The company achieved revenues of USD 356.75 million in 2018.

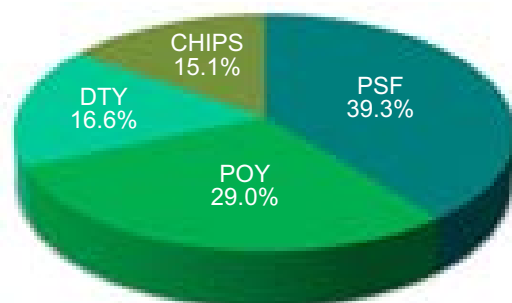
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

PT Polychem Indonesia Tbk is engaged in textile and textile products (TPT). The performance of each business segment run by the Company throughout 2018 is described below :

CHEMICAL

PT Polychem Indonesia Tbk. is the one and only producer of Mono Ethylene Glycol (MEG), Di Ethylene Glycol (DEG), Tri Ethylene Glycol (TEG) and various Ethoxylate (EOX) products in Indonesia.

Komposisi Produksi Divisi Poliester - 2018
 Polyester Division's Production Mix - 2018



MEG adalah salah satu bahan baku utama untuk benang dan serat poliester. MEG juga digunakan sebagai coolant dan anti-freeze agent. DEG digunakan dalam industri resin poliester tidak jenuh, minyak rem, dan minyak aditif. TEG digunakan untuk proses pengeringan gas alam dan pencucian bahan kimia. Produk-produk etoksilat adalah bahan baku utama produk-produk surfaktan dan detergent.

Kedua unit pabrik Etilena Glikol (EG) Perseroan menerapkan teknologi dari Scientific Design Co. Inc., Amerika Serikat dan memiliki kapasitas produksi tahunan total sebesar 241.000 ton. Pada tahun 2018 Perseroan memproduksi 233,397 ton EG. Sekitar 17.46% produksi MEG yang dihasilkan dikonsumsi sendiri oleh divisi poliester. selebihnya, yaitu sekitar 82.54%, dijual ke berbagai produsen benang dan serat poliester baik dalam negeri maupun luar negeri.

Selama tahun 2018, penjualan produk-produk EG dan Etoksilat mencapai USD 236,98 juta. Penjualan produk EG ini mewakili 66,42% dari total penjualan konsolidasian Perseroan di tahun 2018. Dari segi nilai, 68,12% penjualan EG dan Etoksilat perseroan berasal dari pasar dalam negeri dan 31,88% sisanya di ekspor ke negara-negara di Asia dan China.

Indonesia masih merupakan negara pengimpor MEG, sehingga dengan memiliki kapasitas produksi sebesar 241.000 ton per tahun dan dengan lokasi yang strategis, Perseroan memiliki peluang pasar yang sangat besar di pasar dalam negeri.

Fasilitas produksi etoksilat yang dimiliki Perseroan memiliki kapasitas produksi sebesar 80.000 ton per tahun.

Pada tahun 2018, permintaan MEG di Asia diprediksi jauh melebihi kapasitas produksinya dan masa depan industri MEG, terutama di Asia, dalam jangka panjang masih sangat menjanjikan.

Pada tahun 2018, Perseroan memproduksi 60.069 ton berbagai macam produk etoksilat dan dijual ke industri surfaktan baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

MEG is one of the main raw materials for polyester yarn and fibers. MEG is also used as a cooling and an anti-freezing agent. DEG is used in the industries of unsaturated polyester resin, breaking fluids and oil additives. TEG is used in gas dehydration and chemical cleansing processes. Ethoxylate products are the main raw materials for surfactant products.

The two Ethylene Glycol (EG) plant units of the Company apply technology from Scientific Design Co. Inc., United States and has a total annual production capacity of 241,000 tons. In 2018 the Company produced 233,397 tons of EG. About 17.46% of the production of MEG produced was consumed by the polyester division. the rest, which is around 82.54%, is sold to various polyester yarn and fiber producers both domestically and abroad.

During 2018, sales of EG and Ethoxylate products reached USD 236.98 million. Sales of EG products represented 66.42% of the Company's consolidated total sales in 2018. In terms of value, 68.12% of the company's sales of EG and Ethoxylates came from the domestic market and 31.88% were exported to countries in Asia and China.

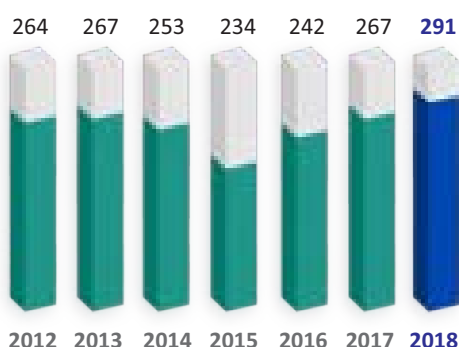
Indonesia is currently still a net importer of MEG, so that with its total production capacity of only 241,000 tons per year and its location advantage, the Company has a very big opportunity in the domestic market.

The Company's ethoxylate production facility has a total production capacity of 80,000 tons per year.

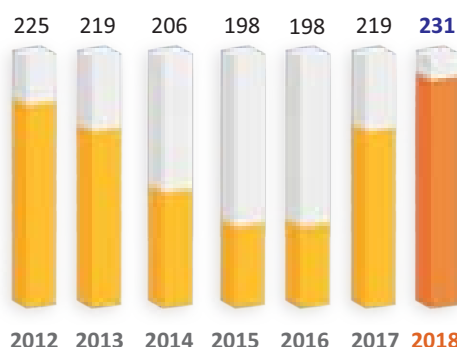
In 2018, MEG demand in Asia is predicted to far exceed its production capacity and the future of the MEG industry, especially in Asia, in the long run is still very promising.

In 2018, the Company produced 60,069 tons of various ethoxylate products and sold them to the surfactant industry both domestically and abroad.

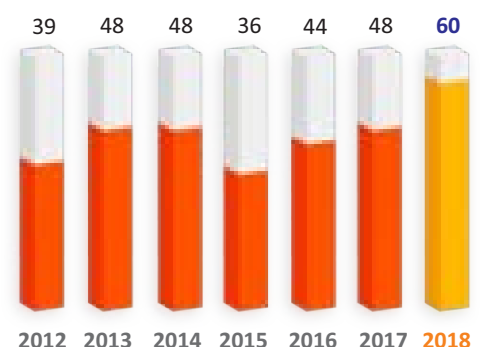
Produksi Divisi Kimia
Chemical Division's Production
(000 tons)



Produksi Etilena Glikol
Ethylene Glycol Production
(000 tons)



Produksi Etilena Oksida Derivat
Ethylene Oxide Derivative Production
(000 tons)



Potensi pasar produk etoksilat Perseroan adalah sangat besar, baik di pasar lokal maupun ekspor. Oleh karena itu Perseroan telah meningkatkan kapasitas produksi etoksilatnya menjadi 80.000 ton per tahun dimulai pada awal kuartal tiga tahun 2013. Perseroan percaya bahwa karena skala ekonomis, dalam waktu dekat ini tidak akan ada pesaing lain di dalam negeri.

POLIESTER

PT Polychem Indonesia Tbk memiliki fasilitas produksi poliester berteknologi Zimmer AG dari Jerman untuk memproduksi Poliester Chips, Benang Poliester (POY), Serat Polyester (PSF) dan teknologi Rieter Scragg dari Inggris, untuk memproduksi Drawn Textured Yarn (DTY).

Kapasitas produksi poliester yang dimiliki oleh Perseroan adalah sebesar 129.600 ton per tahun Polimer, 43.200 ton per tahun Benang Poliester, 43.200 ton per tahun Serat Poliester dan 21.600 ton per tahun Drawn Textured Yarn.

Benang Poliester adalah produk benang setengah jadi, yang diproses lebih lanjut dalam industri tenun dan rajut. Serat Poliester merupakan salah satu bahan baku utama yang digunakan untuk menghasilkan Poliester Spun Yarn, yang secara luas digunakan dalam pembuatan pakaian dan perlengkapan rumah tangga. Serat Poliester juga digunakan sebagai bahan baku utama pembuat karpet, barang mainan, kasur gulung, padding, sepatu olah raga dan popok bayi.

Pada tahun 2018, Divisi Poliester mencatat penjualan sebesar USD 119,77 juta yang terdiri dari penjualan benang poliester sebesar USD 15.02 juta, serat poliester sebesar USD 56.98 juta dan lainnya sebesar USD 48.16 juta.

Sampai saat ini Perseroan masih merupakan salah satu dari pemasok benang poliester terbesar di Indonesia. Perseroan menjual 99.67% produk serat poliester ke perusahaan tekstil di dalam negeri, dan 0.33% sisanya diekspor ke konsumen di Eropa.

Indonesia, negara dengan jumlah penduduk keempat terbesar di dunia, mempunyai konsumsi Poliester perkapita yang masih rendah, bahkan kurang dari setengah dari negara-negara lain yang lebih maju. Hal ini menunjukkan bahwa konsumsi domestik akan mengikuti tren dan masih akan terus meningkat. Sebagai produsen Poliester yang efisien dan kompetitif, Perseroan siap untuk mengambil kesempatan dari meningkatnya permintaan tersebut dan menjaga posisinya yang dominan di Indonesia.

The Company's ethoxylate product market potential is very large, both in the local and export markets. Therefore the Company has increased its ethoxylate production capacity to 80,000 tons per year starting at the beginning of the third quarter of 2013. The Company believes that due to its economies of scale, in the near future there will be no other domestic competitors.

POLYESTER

PT Polychem Indonesia Tbk have polyester production facilities that utilizes a Zimmer AG's technology of Germany to produce Polyester Chips, Partially Oriented Yarn (POY), Polyester Staple Fiber (PSF), and a Rieter Scragg's technology of England to produce Drawn Textured Yarn (DTY).

The total production capacity of the polyester plants is 129,600 tons of Polymer/polymer pellets per year, 43,200 tons of Polyester Yarn per year, 43,200 tons of Polyester Fibers per year and 21,600 tons of Drawn Textured Yarn per year.

Polyester yarn is an intermediate product used for further processing in knitting and weaving industries, PSF is one of the main raw materials used to produce polyester spun yarn, which is widely used to make clothes and household furnishings. PSF is used as the main raw material for carpet, toy, folding mattress, padding, sport shoes and baby diaper product.

In 2018, the Polyester Division recorded sales of USD 119.77 million, consisting of sales of polyester yarn of USD 15.02 million, polyester fiber of USD 56.98 million and others of USD 48.16 million.

Until now, the Company is still one of the largest polyester yarn suppliers in Indonesia. The company sells 99.67% polyester fiber products to domestic textile companies, and the remaining 0.33% is exported to consumers in Europe.

Indonesia, is a country having the fourth biggest population in the world, still has a low per capita consumption of polyesters, even less than half of those of other more developed countries. This fact shows that domestic consumption will follow the trend and will keep increasing in the future. As an efficient and competitive polyester producer, the Company is ready to seize the opportunity from this increasing demand and to safeguard its dominant position in Indonesia.

NILON

Perseroan melalui anak perseroan, memproduksi Benang Nilon untuk digunakan dalam pembuatan kain ban, jaring, tali dan kain, serta penguat untuk tali kipas dan selang. Selain itu, anak perseroan juga memproduksi Chips Nilon-6 bermutu tinggi yang dapat digunakan sebagai bahan baku benang, mono filamen dan berbagai industri plastik lainnya.

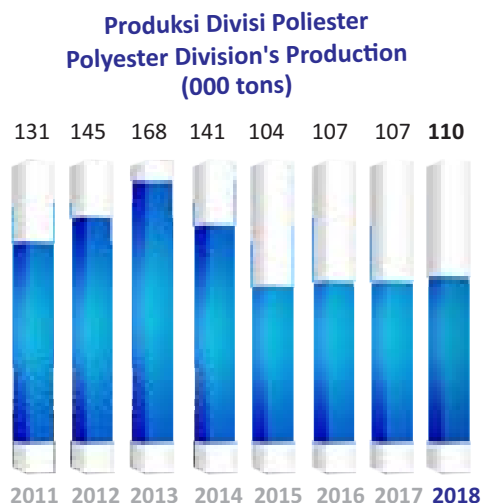
Peralatan produksi benang kain ban nilon yang dimiliki anak perseroan berasal dari Zimmer AG, Jerman dan berkapasitas total 44.000 ton per tahun.

Pada 28 Juni 2018, perseroan memutuskan untuk menjual seluruh saham anak perseroan yaitu PT. Filamendo Sakti sebanyak 92.9% kepada PT. Gajah Tunggal Tbk dengan penjelasan, pertimbangan dan alasan bahwa perseroan akan melakukan konsentrasi penuh untuk pembuatan poliester chips, benang poliester dan serat poliester di pabrik Karawang; dan pembuatan etilena glikol, etilena oksida dan etoksilat di pabrik Merak.

PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

Pencapaian kinerja produksi pada tahun 2018 secara keseluruhan mencapai target Perusahaan. Strategi yang dijalankan adalah mengoptimalkan kapasitas produksi untuk menghasilkan produk sesuai proyeksi pemasaran yang dinamis.

Selain menempuh peningkatan kapasitas pabrik, Perseroan juga memperkuat program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), dimana SDM adalah aset unggulan Perseroan yang dibentuk dengan pelatihan-pelatihan terstruktur. Selain itu, Perseroan juga menerapkan budaya perusahaan dengan terintegrasi dan inovatif sehingga mendapatkan SDM yang tangguh, terampil, berkompeten serta berkarakter.



NYLON

The Company, through its subsidiary, produces nylon yarn for the production of tire cord, nets, ropes, fabrics, and reinforcing materials in fan belts and hoses. In addition, the subsidiary also produces high quality nylon-6 chips used as the main raw material in yarn, mono filament and various other plastic industries.

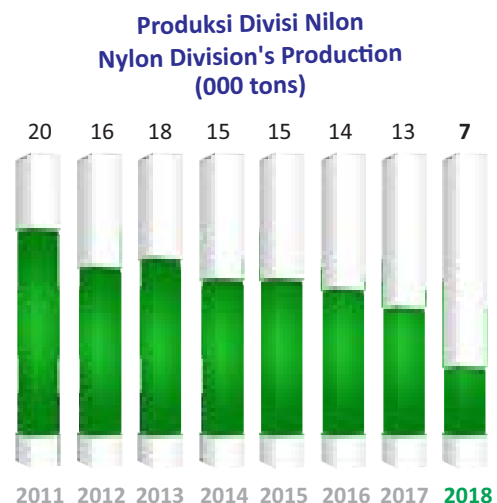
The subsidiary's equipment for the nylon yarn production is from Zimmer AG of Germany with total production capacity of 44,000 tons per year.

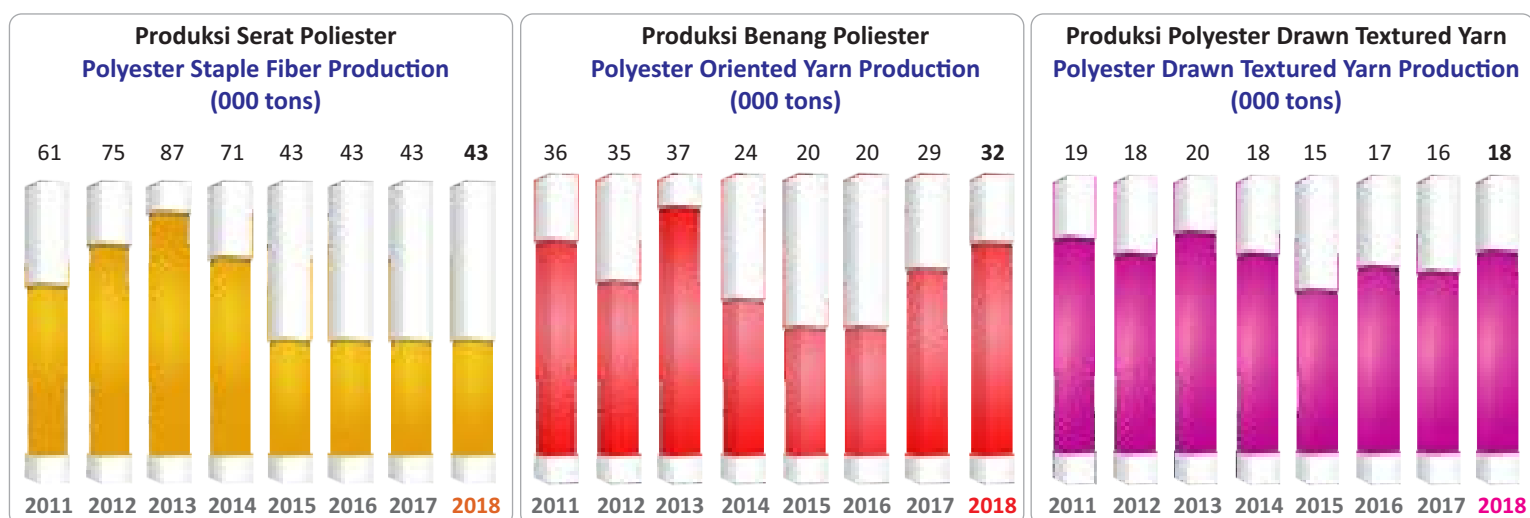
On June 28, 2018, the company decided to sell all subsidiaries' shares, namely PT. Filamendo Sakti as much as 92.9% to PT. Gajah Tunggal Tbk with explanation, consideration and reasons that the company will carry out full concentration for the manufacture of polyester chips, polyester yarn and polyester fiber in the Karawang factory; and manufacture of ethylene glycol, ethylene oxide and ethoxylates in the Merak factory.

INCREASED PRODUCTION CAPACITY

Achievement of production performance in 2018 as a whole reaches the target of the Company. The strategy is to optimize the production capacity to produce products according to the dynamic marketing projection.

In addition to increasing plant capacity, the Company also strengthens Human Resource Development (SDM) program, where HR is the Company's superior asset formed with structured training. In addition, the Company also implements a corporate culture with an integrated and innovative approach to obtain strong, skilled, competent and characteristic human resources.





PROFITABILITAS

Profitabilitas merupakan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba yang ditunjukkan melalui rasio profitabilitas.

PROFITABILITY

Profitability is the capacity of the Company in generating profit, which is shown in its profitability ratio.

Keterangan <i>Description</i>	2018	2017	Pertumbuhan <i>Growth (YOY)</i>
Net Profit Margin (%)	- 0.4 %	- 2.4 %	83.3 %
Imbal Hasil Aset / <i>Return On Assets</i> (%)	- 0.5 %	- 2.3 %	78.3 %
Imbal Hasil Ekuitas / <i>Return On Equity</i> (%)	- 0.5 %	- 3.6 %	86.1 %
EBITDA Margin (%)	8.1 %	8.8 %	- 8.0 %

Dari rasio di atas, terlihat bahwa profitabilitas Perseroan mengalami peningkatan pada net profit margin, return on asset maupun return on equity sekalipun masih negatif. Sedangkan untuk EBITDA margin mengalami penurunan yang tidak terlalu signifikan.

From the above ratio, it can be seen that the Company's profitability experienced an increase in the net profit margin, even though the return on assets and return on equity were still negative. While for EBITDA margin has decreased which is not too significant.

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW



TINJAUAN KINERJA KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL PERFORMANCE REVIEW

ANALISA POSISI KEUANGAN

Uraian analisis dan pembahasan manajemen mengenai kinerja keuangan didasarkan atas data-data keuangan yang disajikan sesuai dengan kaidah yang tertuang dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Indonesia.

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini. Laporan Keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material.

Posisi keuangan PT Polychem Indonesia Tbk pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pembahasan dan analisis terperinci tentang kinerja keuangan Perseroan akan disajikan dalam tiga bagian :

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain Konsolidasian, dan
3. Laporan Arus Kas Konsolidasian.

1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan yang mewakili 44,2 % dari total aset mengalami penurunan sebesar 17,0 % dari USD 149,6 juta pada tahun 2017 menjadi USD 124,2 juta pada tahun 2018.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar Perseroan mengalami penurunan sebesar 30,3 % dari USD 224,5 juta pada tahun 2017 menjadi USD 156,5 juta pada tahun 2018. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan penyusutan aset tetap selama tahun 2018 dan juga pelepasan aset tetap milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Jumlah Aset

Pada tahun 2018, jumlah aset Perseroan mengalami penurunan sebesar 25,0 % menjadi USD 280,7 juta dari USD 374,1 juta pada tahun 2017. Penurunan tersebut terjadi terutama disebabkan oleh penyusutan aset tetap selama tahun 2018 dan juga pelepasan aset tetap milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

FINANCIAL POSITION ANALYSIS

Description analysis and discussion of management regarding financial performance is based on financial data presented in accordance with the rules contained in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Indonesia.

The following financial overview refers to the Consolidated Financial Statements for the years ended on December 31, 2018 and 2017, presented in this Annual Report. The Financial Statements have been audited by the Public Accounting Firm of Satrio Bing Eny & Partners (member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited) and have gained the opinion of fair in all material respects.

The financial position of PT Polychem Indonesia Tbk on December 31, 2018 and 2017 as well as the financial performance and cash flows for the years ended on the date mentioned have been in accordance with the Financial Accounting Standards prevailing in Indonesia.

Discussion and detailed analysis of the Company's financial performance will be presented in three sections :

1. Consolidated statements of financial position;
2. Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and
3. Consolidated statements of cash flows.

1. Consolidated Statements Of Financial Position

Current Assets

The Company's current assets that represented 44.2 % of total assets decreased by 17.0 % from USD 149.6 million in 2017 to USD 124.2 million on 2018.

Non-Current Assets

The Company's total non current assets were reduced by 30.3 % from USD 224.5 million in 2017 to USD 156.5 million in 2018. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2018 and also disposal of property, plant and equipment of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Total Assets

In 2018, The Company's total assets decreased by 25.0 % to USD 280.7 million from USD 374.1 million in 2017. The decrease was mainly due to depreciation of fixed assets throughout 2018 and also disposal of property, plant and equipment of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Imbal Hasil Aset

Imbal hasil aset pada tahun 2018 naik menjadi -0,5% dibandingkan dengan tahun 2017 yang mencapai -2,3%.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan turun sebesar 61,9% dari USD 69,5 juta pada akhir tahun 2017 menjadi USD 26,5 juta pada akhir tahun 2018. Penurunan tersebut dikarenakan adanya pembayaran kembali wesel bayar Perseroan dan juga pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan turun sebesar 83,9% dari USD 65,0 juta pada akhir tahun 2017 menjadi USD 10,4 juta pada akhir tahun 2018. Penurunan tersebut karena pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Jumlah Liabilitas

Kewajiban Perseroan turun sebesar 72,6% dari USD 134,5 juta pada akhir tahun 2017 menjadi USD 36,9 juta pada akhir tahun 2018.

Nisbah Lancar

Nisbah lancar Perseroan naik dari 2,2 kali di tahun 2017 menjadi 4,7 kali pada tahun 2018.

Nisbah Utang Terhadap Aset

Nisbah utang terhadap aset Perseroan naik dari 0,6 kali di tahun 2017 menjadi 0,2 kali pada tahun 2018.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan naik sebesar USD 4,2 juta dari USD 239,6 juta pada akhir tahun 2017 menjadi USD 243,8 juta pada akhir tahun 2018.

Imbal Hasil Ekuitas

Imbal hasil ekuitas Perseroan naik dari -3,6% pada tahun 2017 menjadi sebesar -0,5% pada tahun 2018.

Return on Assets

The Company's return on assets In 2018 fell to -0.5% compared to 2017 which reached -2.3%.

Current Liabilities

The Company's total current liabilities increased by 61.9% from USD 69.5 million at end of 2017 to USD 26,5 million at end of 2018. The decrease was due to the Company's repayment of its notes payable and also disposal of property, plant and equipment of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Non Current Liabilities

The Company's non current liabilities decreased by 83.9% from USD 65.0 million at end of 2017 to USD 10,4 million at end of 2018. The decrease was due to disposal of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Total Liabilities

The Company's total liabilities decreased by 72.9% from USD 134.5 million in 2017 to USD 36.9 million at the end of 2018.

Current Ratio

The Company's current ratio increased from 2.2 times in 2017 to 4.7 times in 2018.

Debt To Assets Ratio

The Company's total debt to asset ratio increase from 0.6 times in 2017 to 0.2 times in 2018.

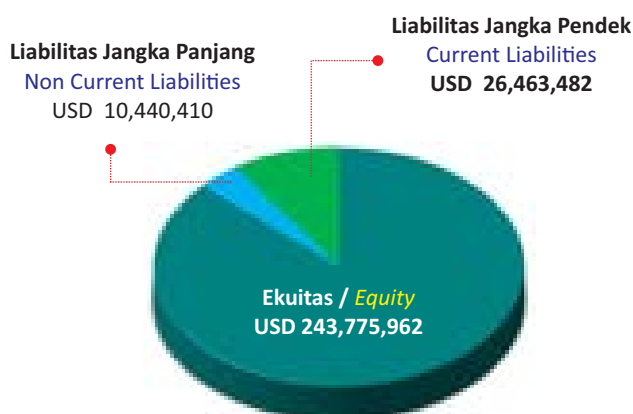
Equity

The Company's total equity increase by USD 4.2 million from USD 239.6 million at end of 2017 to USD 243.8 million at end of 2018.

Return on Equity (ROE)

The Company's return on equity increased from -3.6% in 2017 to -0.5% in 2018.

Komposisi Liabilitas dan Ekuitas - 2018
Liabilities and Equity Composition - 2018



Komposisi Aset - 2018
Assets Composition - 2018



Tabel berikut menunjukkan posisi keuangan Perseroan selama dua tahun, dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2018:
The following table shows the financial position of the Company for two years, from 2017 to 2018:

Uraian <i>Description</i>	2018	2017	Perubahan <i>Change</i>
Aset / Assets			
Aset Lancar / <i>Current Assets</i>	USD 124,180,421	USD 149.564.786	- 17.0 %
Aset Tidak Lancar / <i>Non Current Assets</i>	USD 156,499,433	USD 224.545.517	- 30.3 %
Jumlah Aset / Total Assets	USD 280,679,854	USD 374.110.303	- 25.0 %
Liabilitas / Liabilities			
Liabilitas Jangka Pendek / <i>Current Liabilities</i>	USD 26,463,482	USD 69.487.329	- 61.9 %
Liabilitas Jangka Panjang / <i>Non Current Liabilities</i>	USD 10,440,410	USD 65.031.095	- 83.9 %
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	USD 30,903,892	USD 134.518.424	- 72.6 %
Ekuitas / Equity			
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan Kepada :			
Pemilik Entitas Induk / <i>Equity Attributable To The Owner Of The Company</i>	USD 243,748,039	USD 240.163.395	1.5 %
Kepentingan Non Pengendali / <i>Non Controlling Interest</i>	USD 27,923	USD (571.516)	-104.9 %
Jumlah Ekuitas / Total Equity	USD 243,775,962	USD 239.591.879	1.7 %
Jumlah Liabilitas & Ekuitas / Total Liabilities & Equity	USD 280,679,854	USD 374.110.303	- 25.0 %

2. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Penjualan Bersih

Tahun 2018, total penjualan konsolidasian Perseroan mencapai USD 356,6 juta, atau mengalami kenaikan sebesar 11,9% bila dibandingkan dengan USD 318.6 juta pada tahun 2017. Kenaikan tersebut disebabkan oleh kenaikan penjualan poliester sebesar 15,9% menjadi USD 119,8 juta dan kenaikan penjualan kimia sebesar 10,0% menjadi USD 236,9 juta.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen pasar, pada tahun 2018 adalah sebagai berikut : 0,1% kepada PT Gajah Tunggal Tbk 78,6% kepada konsumen dalam negeri lainnya dan 21,3% kepada konsumen di luar negeri.

Komposisi penjualan konsolidasian, berdasarkan segmen usaha, pada tahun 2018 adalah sebagai berikut : 66,4% dari produk kimia dan 33.6% dari produk poliester.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan terdiri dari bahan baku yang digunakan, tenaga kerja langsung, energi, biaya produksi lainnya dan perubahan pada nilai produk yang masih dalam proses produksi dan barang jadi. Pada tahun 2018, Perseroan menaikkan sedikit biaya penjualannya menjadi USD 342,0 Juta, naik 11,9% atau USD 36,3 juta dibandingkan dengan beban pokok penjualan 2017 yang tercatat sebesar USD 305,7 Juta.

Laba Komprehensif

Pada tahun 2018, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 14,6 juta, mengalami kenaikan sebesar USD 1,7 juta, jika dibandingkan dengan laba kotor sebesar USD 12,8 juta pada tahun 2017. Rugi kotor tahun 2018 tersebut berasal dari laba kotor divisi kimia sebesar USD 114,7 juta dan rugi kotor divisi poliester sebesar USD 101,9 juta.

2. Consolidated Statements Of Profit Or Loss And Other Comprehensive Income

Net Sales

In 2018, the Company's total consolidated sales reached USD 356.6million, or a decline of 11.9 % from USD 318.6 million in 2017. It was due to the 15.9% increase in the sales of polyester to USD 119.8 million and 10.0% increase in the sales of chemical to USD 236.9 million.

The composition of consolidated sales in 2018, based on market segments, was as follows : 0.1% to PT Gajah Tunggal Tbk 78.6% to other domestic consumers, and 21.3% to overseas consumers.

The composition of consolidated sales in 2017 based on business segments, was as follows: 66.4% from chemical products and 33.6% from polyester products.

Cost of Goods Sold

Cost of Goods Sold comprise of raw materials used, direct labor, energy, other manufacturing expenses and changes in work in process and finished goods. At the end of 2018, the Company managed to only increase its cost of sales slightly to USD 342.0 millions, up 11.9% or USD 36.3 millions compared to cost of sales of 2017 recorded at USD 305.7 million.

Comprehensive Income

In year 2018, The Company recorded a gross profit of USD 14.6 million or increase of USD 1.7 million from a gross profit of USD 12.8 million in 2017. The gross loss in 2018 was contributed by the chemical division's gross profit of USD 114.7 million and the polyester division's gross loss of USD 101.9 million.

Perseroan menghasilkan rugi sebelum pajak sebesar USD 1,4 juta pada tahun 2018 atau turun sebesar USD 1,7 juta jika dibandingkan dengan rugi sebelum pajak sebesar USD 3,1 juta pada tahun 2017.

Rugi Per Saham Dasar

Rugi Dasar dan dilusian per saham tahun 2018 adalah USD 0,0003 juta per saham, naik 85,7% dibandingkan tahun 2017.

The Company generated loss before tax of USD 1.4 million in 2018, or a decreased of USD 1.7 million from the loss before tax of USD 3.1 million in 2017.

Basic Loss Per Share

Basic and diluted earnings per share in 2018 were both at USD 0.0003 per share, 85.7% higher compared with 2017.

Laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku 2017 dan 2018 diuraikan sebagai berikut :

The company's income statement for the fiscal year 2017 and 2018 is described as follows :

Uraian Description	2018	2017	Perubahan Change
Penjualan Bersih / Net Sales	USD 356.636.089	USD 318.584.810	11.9%
Beban Pokok Penjualan / Cost of Goods Sold	USD 342.042.822	USD 305.731.501	11.9%
Rugi Kotor / Gross Loss	USD 14.593.267	USD 12.853.309	13.5%
Beban Penjualan / Selling Expenses	USD (1.504.757)	USD (1.596.436)	- 5.7%
Beban Umum dan Administrasi General And Administrative Expenses	USD (6.978.741)	USD (5.971.366)	16.9%
Rugi Bersih Tahun Berjalan / Net Loss For The Year	USD (1.304.581)	USD (8.637.865)	- 84.9%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - Setelah Pajak / Total Other Comprehensive Income For The Year - Net Of Tax	USD 4.839.674	USD 2.771.239	74.6%
Jumlah Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Loss For The Year	USD 3.535.093	USD (5.866.626)	-160.3%
Rugi Per Saham Dasar / Basic Loss Per Share	USD (0,0003)	USD (0,0021)	

3. Laporan Arus Kas Konsolidasian

Laporan arus kas Perseroan untuk tahun buku 2018 dan 2017 diuraikan sebagai berikut :

Perseroan mencatatkan kas dan setara kas awal tahun 2018 yang mencapai USD 27,4 juta yang mengalami penurunan USD 13,3 juta atau sebesar 48,6% sehingga menjadi USD 14,1 juta di akhir tahun 2018. Arus kas Perseroan selama tahun 2018 diuraikan sebagai berikut :

Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi

Kas Bersih untuk Kegiatan Operasional Perseroan menghasilkan USD 1,5 juta dari kas bersih yang diperoleh dalam aktivitas operasi pada tahun 2018, penurunan sebesar 91,1% atau sebesar USD 15,4 Juta dibandingkan dengan USD 16,9 Juta pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

3. Consolidated Statements Of Cash Flow

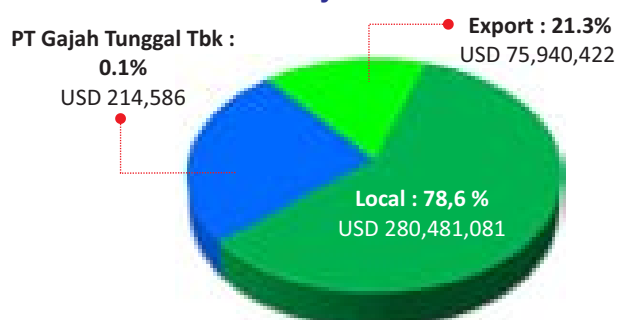
The Company's cash flow report for the 2018 and 2017 fiscal year is described as follows :

The Company recorded cash and cash equivalent at the beginning of 2018 amounting to USD 27.4 million, a net decreased of USD 13.3 million or 48.6%, so it became USD 14.1 million at the end of 2018. The Company's cash flow throughout 2018 is described below :

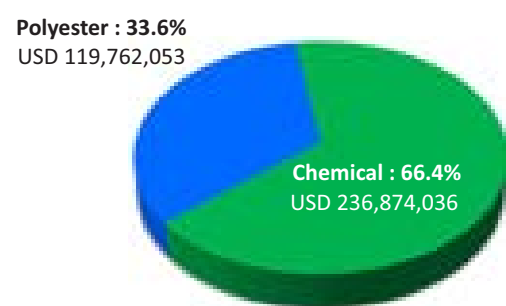
Net Cash Generated From Operating Activities

The Company managed to generate USD 1.5 million of net cash from operating activities in 2018, an decrease of 91.1% or USD 15.4 million compared to USD 16.59 million generated in 2017. This decrease was primarily caused by disposal of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Penjualan Menurut Pasar - 2018
Sales Value by Market - 2018



Penjualan Menurut Divisi - 2018
Sales Value by Division - 2018



Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Kas bersih Perseroan yang digunakan untuk aktivitas investasi naik sebesar 486,7% dari USD 1,4 juta pada tahun 2017 menjadi USD 8,0 juta pada tahun 2018, Kenaikan ini terutama disebabkan oleh penjualan seluruh kepemilikan saham milik PT Filamendo Sakti (entitas anak).

Arus Kas Diperoleh Dari Aktivitas Pendanaan

Kas bersih dari aktivitas pendanaan turun sebesar USD 2,0 juta dari USD 8,2 juta pada tahun 2017 menjadi USD 6,5 juta pada tahun 2018.

Net Cash Used For Investing Activities

The Company's net cash used in investing activities declined by 486.7%, from USD 1.4 million in 2017 to USD 8.0 million in 2018, This increase was primarily caused by sale of all ownership shares of PT Filamendo Sakti (the subsidiary).

Net Cash Generated From Financing Activities

Used in financing activities increase amount USD 2.0 million from USD 8.2 million in 2017, become USD 6.5 million in 2018.

Tabel berikut menyajikan informasi yang berhubungan dengan arus kas konsolidasian Perseroan, seperti yang disajikan pada Laporan Keuangan Konsolidasian.

The following table presents information relating to the Company's consolidated cash flows, as presented in the Consolidated Financial Statements.

Uraian <i>Description</i>	2 0 1 8	2 0 1 7	Perubahan <i>Change</i>
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	USD 1,503,016	USD 16,913,184	- 91.1 %
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	USD (8,036,183)	USD (1,369,643)	486,7 %
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow From Financing Activities</i>	USD (6,500.000)	USD (8,240,000)	- 21.1 %
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) In Cash And Cash Equivalents</i>	USD (13,033,167)	USD 7,303,541	- 278.4 %
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At Beginning of The Year</i>	USD 27,434,955	USD 20,157,821	36.1 %
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing <i>Effects Of Foreign Exchange Rate Changes</i>	USD (310,876)	USD (26,407)	1077.2 %
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At End Of The Year</i>	USD 14,090,912	USD 27,434,955	- 48.6 %



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG SOLVENCY AND RECEIVABLES COLLECTABILITY RATE

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam melunasi kewajiban jangka pendek, Perseroan menggunakan rasio likuiditas yang terdiri dari rasio kas dan rasio lancar. Sedangkan untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, Perseroan menggunakan rasio solvabilitas yang diukur dengan membuat perbandingan seluruh kewajiban terhadap seluruh aset dan perbandingan seluruh kewajiban terhadap ekuitas.

Rasio likuiditas

Rasio Likuiditas Perseroan di akhir tahun 2018 mencapai 4,7 kali artinya setiap USD 1 utang lancar Perseroan dijamin oleh USD 4,7 aktiva lancar Perseroan.

Rasio Solvabilitas

Rasio total liabilitas terhadap total ekuitas relatif tetap yaitu 0,6 kali di akhir tahun 2017 dan 0,6 kali di akhir tahun 2018.

Ability to Pay Debt

To measure the Company's ability to pay its current liabilities, the Company uses liquidity ratio, which consists of cash ratio and current ratio. To measure the ability to meet all of its obligations, the Company uses solvency ratio, which is measured by comparing total liabilities to total assets and total liabilities to equity ratio.

Liquidity Ratio

The liquidity ratio of the Company at the end of 2018 reached 4.7 times meaning that every USD 1 of the Company's current liabilities is guaranteed by USD 4.7 of the Company's current assets.

Solvency Ratio

The ratio of total liabilities to total equity relatively remains that is 0.6 times at the end of 2017 and 0.6 times at the end of 2018.

Kemampuan Membayar Hutang Debt Payment Ability

Uraian <i>Description</i>	2 0 1 8	2 0 1 7	Perubahan <i>Change</i>
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	4.7	2.2	2.5
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	2.5	1.3	1.2
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>Debt To Equity Ratio</i>	0.2	0.6	- 0.4

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kolektabilitas piutang adalah pengukuran piutang yang dapat ditagih oleh Perseroan kepada customer sebagai akibat dari transaksi penjualan dan atau bentuk kerja sama lainnya dimana penyelesaian kewajiban customer ditentukan dengan jangka waktu jatuh tempo tertentu sesuai kesepakatan.

Sebesar 69,9% piutang usaha Perseroan masih belum jatuh tempo. Sedangkan 28,7% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo antara 1-60 hari. Hanya sebesar 1,4% merupakan piutang yang sudah jatuh tempo di atas 60 hari.

Collectibility Ratio

Collectibility is a measurement of account receivables that could be collected could be collected from the customer as a result of sales transaction and/or other form of partnership whereby the settlement of debtor's liabilities was set at certain maturity date according to the agreement.

The 69.9% of the Company's trade accounts receivable was not yet due, 28.7% has passed due from 1 to 60 days, and only 1.4% has passed due over 60 days.

**Penyajian Rasio yang Relevan untuk Mengetahui
Tingkat Kolektibilitas Piutang Perseroan.**

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar USD 24,2 juta dimana sekitar 0,1% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 99,9% merupakan piutang usaha kepada pihak ketiga. Jumlah tersebut mengalami penurunan dibanding 31 Desember 2017 sebesar USD 41,3 juta yang terbagi dalam 36,9% adalah piutang usaha kepada pihak berelasi dan 63,1% adalah piutang usaha kepada pihak ketiga. Rasio perputaran pada tahun 2018 sebanyak 14,7 kali setiap tahunnya naik dibandingkan 7,7 kali pada tahun 2017.

**ANALISA KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF DALAM 2 (DUA) TAHUN BUKU
ANALYSIS OF COMPREHENSIVE FINANCIAL PERFORMANCE IN 2 (TWO) FINANCIAL YEARS****Dampak Perubahan Nilai Aset**

Penurunan total aset lancar disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan piutang yang lain-lain yang tidak sebanding dengan kenaikan penjualan netto. Sedangkan penurunan total aset tidak lancar terutama disebabkan oleh penurunan aset tetap setelah dikurangi akumulasi depresiasinya dan juga pelepasan aset tetap milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai aset tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 tidak mempengaruhi operasional Perseroan, baik dari sisi likuiditas maupun solvabilitas.

Dampak Perubahan Nilai Liabilitas

Penurunan total liabilitas jangka pendek terutama karena adanya pembayaran kembali wesel bayar Perseroan dan juga pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Sedangkan total liabilitas jangka panjang juga mengalami penurunan disebabkan karena pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Manajemen berpendapat bahwa penurunan nilai liabilitas tahun 2018 dibandingkan tahun 2017 tidak mempengaruhi operasional Perseroan.

Penyebab dan Dampak Perubahan Ekuitas

Total ekuitas naik sebesar 1,7% dibanding 31 Desember 2017, terutama karena meningkatnya penjualan yang diperoleh sepanjang tahun 2018.

Penyebab dan Dampak Perubahan Pendapatan, Beban, Laba (Rugi) Komprehensif Lain dan Total Laba (Rugi) Komprehensif

Penjualan di tahun 2018 mengalami peningkatan 11,9% yang tentunya berdampak positif terhadap laba Perseroan. Di sisi lain diikuti dengan peningkatan Beban Pokok Penjualan yang naik hingga 11,9% dari tahun sebelumnya, sehingga berdampak terhadap turunnya laba Perseroan.

**Relevant Ratio Presentation to Determine the
Company's Receivable Collectability Level.**

The Company's accounts receivables on December 31, 2018 were USD 24.2 million, where approximately 0.1% were receivables to related parties and 99.9% were receivables to third parties. When compared to December 31, 2017, those numbers decreased by USD 41.3 million, consisting of 36.9% for the receivables to related and 63.1% to third parties. The turnover ratio in 2018 was 14.7 times, which was decreased as compared to that of 7.7 times in 2017.

Impact of Change in the Value of Assets

The decrease in total current assets was caused by a decrease in trade accounts receivable and other receivables which were not proportional to the increase in net sales. While the decrease in total non-current assets was mainly due to a decrease in fixed assets after deducting accumulated depreciation and also the release of fixed assets owned by PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

The Management believes that the decline in the value of assets in 2018 compared to 2017 did not affect the Company's operations, both in terms of liquidity solvency.

Impact of Change in the Value of Liabilities

The decrease in the total short-term liabilities was mainly due to the Company's repayment of its notes payable and also disposal of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

Meanwhile, the total long-term liabilities also decreased due to disposal of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

The Management believes that the decline in the value of the liabilities in 2018 as compared to that in 2017 will not affect the Company's operations.

Causes and Impacts of Change in Equity

The total equity increase by 1.7% compared to that on December 31, 2017, mainly due to increased sales obtained throughout the year 2018.

Causes and Impacts of Changes in Revenues, Charges, Other Comprehensive Profit (Loss) and Total Comprehensive Profit (Loss)

The Sales in 2018 increased by 11.9%, creating positive impact on the Company's profit. On the other hand, the cost of sales increased by 11.9% from the previous year, resulting in decline in the Company's profit.

Penyebab dan Dampak Perubahan Arus Kas

Arus kas netto yang diperoleh dari aktivitas operasional sekitar 91,1% dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan terutama oleh pelepasan aset dan liabilitas milik PT Filamendo Sakti (entitas anak yang dijual).

Arus kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi naik 486,7% terutama karena penjualan seluruh kepemilikan saham milik PT Filamendo Sakti (entitas anak).

Di tahun yang sama PT Polychem Indonesia Tbk menggunakan kas untuk aktivitas pendanaan yaitu untuk membayar utang wesel bayar dan utang lain-lain sebesar USD 6,5 juta.

STRUKTUR PERMODALAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Selain itu, Perseroan juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, untuk mengalokasikan dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan disetor penuh.

Perseroan berupaya untuk mencapai struktur modal yang optimal dalam mencapai tujuan usaha, termasuk mempertahankan rasio modal yang sehat dan peringkat kredit yang kuat, guna memaksimalkan nilai pemegang saham dan kelangsungan usaha Perseroan.

Perseroan memiliki tingkat likuiditas yang kuat ditunjukkan dengan saldo kas dan setara kas mencapai USD 14,1 juta pada tanggal 31 Desember 2018, turun dari USD 27,4 juta di tahun sebelumnya. Rasio lancar Perseroan untuk tahun 2018 adalah sebesar 4,7 kali naik dibanding dengan 2,2 kali di tahun 2017.

Perseroan mengelola permodalan untuk memastikan bahwa Perseroan akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perseroan secara berkala melakukan review struktur permodalan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Causes and Impact of Change in Cash Flows

The Net Cash Flow obtained from operational activities decreased by about 91,1% from the previous year. This decrease was primarily caused by disposal of assets and liabilities of PT Filamendo Sakti (the disposed subsidiary).

The Net Cash Flow used to investing activities increase 486.7% mainly due to sale of all ownership shares of PT Filamendo Sakti (the subsidiary)

In that same year, PT Polychem Indonesia Tbk using cash for funding activities that is to that is to pay the debts of the bank and a debt of USD money orders 6.5 million.

Capital Structure Policy

The main purpose of capital management at the Company is to ensure the maintenance of sound capital ratio to support business and optimize return for shareholders. In addition, the Company is also mandated by Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies to allocate a reserved fund at 20% of the issued and paid-up share capital.

The Company strives to maintain healthy capital structure and strong credit rating to build optimal capital structure in achieving business objective, including to maximize value for shareholders and the Company's business continuity.

The Company has a strong liquidity level indicated by the cash balance and cash equivalents that reached from USD 14.1 million on December 31, 2018, an decrease from USD 27.4 million in the previous year. The Company's current ratio increased from 4.7 times in 2018 to 2.2 times in 2017.

The Company manages capital to ensure that the Company will be able to continue its livelihood, in addition to maximizing shareholder profits through optimization of debt and equity balances. The Company periodically reviews the capital structure. As part of this review, Directors considers the related capital and risk expenses

Struktur Modal / Capital Structure

Uraian <i>Description</i>	2018		2017	
	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>	USD	Kontribusi <i>Contribution</i>
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	36,903,892	13.1 %	134,518,424	36.0 %
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	26,463,482	9.4 %	69,487,329	18.6 %
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	10,440,410	3.7 %	65,031,095	17.4 %
Ekuitas <i>Equity</i>	243,775,962	86.8 %	239,591,879	64.0 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	280,679,854	100 %	374,110,303	100 %

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL EXPENDITURE

Laporan posisi keuangan Perseroan disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perseroan dan mata uang penyajian untuk laporan Keuangan Konsolidasian.

Sampai 31 Desember 2018, tidak ada ikatan yang material untuk investasi barang modal.

The Company's statements of financial position are presented in United States Dollar which is the Company's functional currency and the presenting currency for the Consolidated Financial Statements.

No material commitments for investment expenditures as of December 31, 2018.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN BUKU TERAKHIR
CAPITAL EXPENDITURE INVESTMENT REALIZED IN THE LATEST FISCAL YEAR

Tidak ada investasi barang modal yang direalisasikan.

There were no material investment to be realized.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN / PELEBURAN USAHA, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG / MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS MERGER / CONSOLIDATION, ACQUISITION, AND CAPITAL / DEBT RESTRUCTURING

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak memiliki informasi material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan / peleburan usaha, akuisisi, serta Restrukturisasi utang/modal.

The Company did not have any material information regarding investment, expansion, divestment, business merge/consolidation, acquisition, and capital/debt restructuring in 2018.

PERBANDINGAN TARGET/ PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON BETWEEN TARGET / PROJECTION IN THE BEGINNING OF THE FINANCIAL YEAR AND THE RESULTS ACHIEVED

Perseroan telah melanjutkan berbagai perkembangan penting dalam mewujudkan target strategis serta mencapai kinerja usaha yang sesuai dengan prioritas kerja serta target kinerja tahun 2018.

The Company continued to make significant progresses furthering longer-term strategic objectives and delivered stronger business results against our strategic priorities and targets for 2018.

Dengan berjalannya program efisiensi, pelaksanaan proyek yang baik, peningkatan kinerja operasional dan peningkatan margin, Perseroan telah memperbaiki struktur keuangannya selama tahun 2018.

Along with the efficiency programs, good project execution, stronger operational performance and better product margins, the Company improved its financial systems throughout 2018.

Perbandingan Target / Proyeksi Pada Awal Tahun Buku Dengan Hasil Yang Dicapai

Between Target / Projection In The Beginning Of The Financial Year And The Results Achieved

Uraian <i>Description</i>	Target December 2018	Actual December 2018	Variance
	USD	USD	USD
Pendapatan Penjualan <i>Sales Revenue</i>	358,853,158	356,636,089	(2,217,069)
Laba Bersih Sebelum Pajak <i>Net Profit Before Tax</i>	(3,760,111)	(1,395,757)	2,364,354
Struktur Permodalan <i>Capital Structure</i>	237,209,258	243,775,962	6,566,704

PROSPEK DAN TARGET USAHA PERSEROAN DALAM SATU TAHUN MENDATANG BUSINESS PROSPECT AND PROJECTION FOR THE NEXT ONE YEAR

Kondisi perekonomian tahun 2019 diperkirakan tumbuh positif dibandingkan tahun 2018. Seperti tertuang dalam dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019, pemerintah menargetkan ekonomi nasional akan tumbuh 5,3%, suku bunga sebesar 5,0% dan inflasi sekitar 3,6%.

Tahun 2019 dapat kembali menjadi tahun yang penuh tantangan. Meskipun kami melihat adanya beberapa tantangan, kami percaya masih terdapat peluang luas bagi Perseroan untuk tumbuh secara kompetitif. Kami yakin bahwa demografi di Indonesia, dengan tingkat konsumsi per kapita saat ini, masih membawa banyak peluang dan tantangan baru. Kami melihat bahwa reformasi struktural baru oleh pemerintah masih akan membawa banyak perbaikan, yang gambaran besarnya akan terlihat pada bulan-bulan yang akan datang. Oleh karena itu kami tetap optimis namun hati-hati dalam menilai bagaimana bisnis akan tumbuh selama tahun mendatang.

Kinerja Perseroan akan bergantung pada kekuatan portofolionya. Kami akan berfokus untuk memahami konsumen secara lebih baik dan menganalisis pergeseran perilaku dan preferensi mereka, agar kami dapat mengembangkan inovasi yang dapat memenuhi kebutuhan mereka.

Sambil meningkatkan pertumbuhan bisnis, kami akan tetap berhati-hati dalam mengelola biaya dan menetapkan harga produk, terutama ketika menghadapi ketidakpastian global serta meningkatnya harga komoditas.

Economic conditions in 2019 are expected to grow positively compared to 2018. As stated in the 2019 State Budget (APBN) document, the government targets the national economy to grow 5.3%, interest rates at 5.0% and inflation of around 3.6%.

In 2019 could be another challenging year. Although we foresee some challenges, we believe there is still significant white space for Company to grow competitively. We strongly believes that Indonesia's demographic bonus, given current consumption per capita, could still bring a lot of new opportunities and challenges. With the new structural reforms rolled out by the government, we believe that the improvements are still underway and we will see the overall picture unfold over many months to come. We therefore maintain a cautiously optimistic view on how the business will grow over the coming year.

The Company's performance will rest on the strength of its portfolio. We will focus on better understanding our consumers and analyzing shifts in behaviours and preferences to enable us to develop innovations that will perfectly for their needs.

We will remain prudent in managing costs and pricing while driving the growth, especially when facing global uncertainties as well as rising commodities prices.

Target Realisasi 2018 Dan Proyeksi 2019

Targets And Realizations In 2018 And Projections In 2019

Uraian <i>Description</i>	2018		2019
	Target <i>Target</i>	Realisasi <i>Realization</i>	Target <i>Target</i>
Volume Produksi (Juta Ton) <i>Production Volume (Million Tons)</i>	USD 404,485.00	USD 407,808.00	USD 413,258.00
Volume Penjualan (Juta Ton) <i>Sales Volume (Million Tons)</i>	USD 345,118.00	USD 325,464.00	USD 345,238.00
Belanja Modal (USD Juta) <i>Capital Expenditures (USD Million)</i>	USD 5.000.000,00	USD 3,025,619.00	USD -

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN INFORMATION AND MATERIAL FACT AFTER THE DATE OF THE AUDITOR'S REPORT

Laporan keuangan Perseroan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny dan Rekan (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). Laporan teraudit ditandatangani dan dilaporkan oleh Bing Harianto, SE pada tanggal 28 Maret 2019. Tidak ada informasi atau fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

The Company's financial statements have been audited by Public Accounting Firm Satrio Bing Eny and Partners (Member Deloitte Touche Tohmatsu Limited). The audited report were signed and reported by Bing Harianto, SE on March 28, 2019. No information or material facts occurred after the date of the Auditor's report.

PROSPEK DAN PENGEMBANGAN USAHA 2019

Aktivitas ekonomi yang moderat dan risiko meningkat membayangi prospek ekonomi global 2019. Bank Dunia memprakirakan pertumbuhan global akan melambat pada level 2,9% pada 2019. IMF dalam rilis World Economic Outlook memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di tahun 2019 akan stagnan yaitu diperkirakan sebesar 3,9% atau sama dengan proyeksi perekonomian global di tahun 2018. Dampak perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok juga berimbas pada kinerja perdagangan negara-negara berkembang termasuk Indonesia mengingat Tiongkok adalah salah satu mitra dagang terbesar Indonesia.

Sementara, pertumbuhan ekonomi di negara-negara berkembang telah kehilangan momentum di tengah tekanan pasar keuangan baru-baru ini dan diproyeksikan untuk bertahan pada level 4,2% di tahun 2019.

Perekonomian AS, sebagai negara dengan perekonomian terbesar, diperkirakan akan mengalami perlambatan pada 2019. Pada 20 Desember 2018, The Fed, bank sentral AS, merevisi estimasinya terkait pertumbuhan ekonomi AS pada 2019 menjadi sebesar 2,3%, turun dari proyeksi pada September 2018 sebesar 2,5 %. The Fed juga mengurangi perkiraan inflasi inti menjadi 1,9% pada 2018 dan 2% pada 2019, Sementara, tingkat pengangguran di AS diperkirakan tetap pada level yang sama hingga 2019.

Di sisi lain, pertumbuhan ekonomi Eropa terindikasi tumbuh melambat di tahun 2019 sejalan dengan melambatnya aktivitas konsumsi dan investasi. Melambatnya aktivitas konsumsi tercermin dari indikator penjualan ritel yang tertahan dan menurunnya tingkat keyakinan konsumen. Perekonomian Eropa menghadapi ketidakpastian yang meningkat dipicu perang dagang Eropa-AS serta pembahasan Brexit yang belum menemui kesepakatan.

Tantangan perekonomian global ke depan masih akan bersumber dari dampak kebijakan proteksionisme dan perpajakan Amerika Serikat, keberlanjutan normalisasi kebijakan moneter di negara-negara maju yang berpotensi menimbulkan dinamika likuiditas pada sektor keuangan global dan situasi geopolitik yang sewaktu-waktu dapat berisiko tinggi. Kebijakan proteksionisme perdagangan Amerika Serikat dan berlanjut dengan perang dagang antarnegara, khususnya dengan Tiongkok, yang akan berdampak pada merosotnya tingkat perdagangan internasional.

Sebagai respons atas dampak global yang sedang terjadi serta sasaran target-target pembangunan yang telah ditetapkan, Pemerintah Indonesia telah membuat proyeksi perekonomian tahun 2019 yang disusun dengan memperhatikan kondisi terkini serta prospek pertumbuhan perekonomian global maupun domestik. Kementerian Keuangan telah memproyeksikan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2019 berada pada level 5,3% yang ditopang oleh sektor konsumsi dan investasi, serta didukung oleh inflasi berada di kisaran 3,5% dan nilai tukar rupiah terhadap USD di kisaran Rp 15.000 per USD.

2019 BUSINESS PROCESS AND DEVELOPMENT

Moderate economic activity and increased risk overshadow the global economic outlook 2019. The World Bank predicts global growth to slow to a level of 2.9% in 2019. The IMF in the release of the World Economic Outlook predicts that global economic growth in 2019 will be stagnant, estimated at 3.9% or the same as the global economic projection in 2018. The impact of the US and Chinese trade wars also affected the trade performance of developing countries including Indonesia, considering that China is one of Indonesia's biggest trading partners.

Meanwhile, economic growth in developing countries has lost momentum amid recent financial market pressures and is projected to hold at 4.2% in 2019.

The US economy, as the largest economy, is expected to experience a slowdown in 2019. On December 20, 2018, the Fed, the US central bank, revised its estimates related to US economic growth in 2019 to 2.3%, down from the projection in September 2018 2.5 %. The Fed also reduced its core inflation forecast to 1.9% in 2018 and 2% in 2019. Meanwhile, the unemployment rate in the US is expected to remain at the same level until 2019.

On the other hand, European economic growth is indicated to slow down in 2019 in line with slowing consumption and investment activities. The slowdown in consumption activity is reflected in indicators of retained retail sales and declining levels of consumer confidence. The European economy faces increasing uncertainty triggered by the European-US trade war and the Brexit discussion that has not yet reached an agreement.

The challenges of the future global economy will still be sourced from the impact of US protectionism and taxation policies, the continuation of the normalization of monetary policy in developed countries which has the potential to create liquidity dynamics in the global financial sector and geopolitical situations which can at times be high risk. The United States' trade protectionist policies and continue with interstate trade wars, especially with China, which will have an impact on the decline in the level of international trade.

In response to the ongoing global impact and the targets of development targets that have been set, the Government of Indonesia has made economic projections for 2019 prepared by taking into account the current conditions and prospects for global and domestic economic growth. The Ministry of Finance has projected Indonesia's economic growth in 2019 to be at the level of 5.3%, which is supported by the consumption and investment sectors, and supported by inflation in the range of 3.5% and the rupiah exchange rate against the USD in the range of IDR 15,000 per USD.

Tahun 2018 merupakan tahun yang berat dalam pengendalian nilai tukar rupiah terhadap USD. Sejak awal tahun 2018, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS) berada dalam posisi melemah. Bahkan pada November 2018, nilai tukar rupiah tembus Rp 15.000 untuk setiap dollar AS. Secara year to date (ytd) sampai dengan November 2018, rupiah terdepresiasi sebesar 12,23%. Depresiasi rupiah tersebut didorong oleh arus dana keluar dari Indonesia yang disebabkan beberapa faktor, diantaranya normalisasi kebijakan moneter di negara-negara maju dan keagresifan The Fed dalam menaikkan suku bunga acuannya serta ketidakpastian di Eropa yang didorong oleh isu kenaikan defisit anggaran negara Italia serta kembali buntunya proses keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Tidak hanya nilai tukar, ketidakpastian ekonomi di tingkat global juga turut menekan kinerja pasar saham Indonesia

ASPEK PEMASARAN

PT Polychem Indonesia Tbk fokus untuk senantiasa menjaga kualitas pelayanan, dan mengutamakan kepuasan pelanggan yang prima. Perseroan tetap yakin bahwa, terlepas dari kondisi perekonomian sepanjang 2018, paradigma harga rendah telah bergeser pada kesadaran terhadap mutu, faktor keselamatan yang tinggi dan lingkungan kerja dengan risiko terkendali serta penanganan tahapan proyek yang lebih baik. Perseroan berkomitmen untuk memuaskan pelanggan dengan menghasilkan pelayanan berkualitas yang lebih baik lagi dengan diterapkannya program bekerja dalam lingkungan dengan risiko yang terkendali dan menjunjung tinggi program zero accident. Selain itu seiring dengan perkembangan saat ini, Pemasaran Perseroan dituntut untuk bekerja lebih profesional lagi untuk memantapkan posisi Perseroan sebagai world class companies dalam menghadapi persaingan era globalisasi. Dengan demikian, hal ini membuktikan bahwa langkah yang diambil Perseroan sudah tepat.

Dan dalam penetapan harga, Perseroan senantiasa memperhatikan etika bisnis, kondisi pasar dan kebutuhan konsumen dengan maksud meningkatkan kepercayaan baik dari konsumen maupun calon pelanggan secara berkesinambungan.

Perseroan juga berupaya meningkatkan kinerja pemasaran untuk meningkatkan pendapatan dan performa kinerja keuangan lainnya. Strategi pemasaran Perseroan antara lain:

- **Keunggulan Pelayanan**

Dalam rangka meningkatkan kepuasan konsumen, Perseroan meningkatkan kualitas pelayanan dan memperkaya pengetahuan karyawan terhadap produk yang ditawarkan (product knowledge) didukung oleh simplikasi standar operasional perusahaan (SOP), serta dengan meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkelanjutan melalui penajaman nilai inti Perseroan yang dibarengi dengan penerapan budaya Perseroan yang ditanamkan oleh Manajemen dalam upaya merealisasikan visi dan misi jangka panjang Perseroan.

2018 is a tough year in controlling the rupiah exchange rate against the USD. Since the beginning of 2018, the rupiah exchange rate against the US dollar (US) is in a weakened position. Even in November 2018, the rupiah exchange rate translates into Rp15,000 for every US dollar. In year to date (ytd) until November 2018, the rupiah depreciated by 12.23%. The rupiah depreciation was driven by the flow of funds out of Indonesia due to several factors, including the normalization of monetary policy in developed countries and the Fed's aggressiveness in raising its benchmark interest rates and uncertainty in Europe driven by the issue of increasing the Italian state budget deficit and returning the process Britain's exit from the European Union. Not only the exchange rate, economic uncertainty at the global level also contributed to the performance of the Indonesian stock market.

MARKETING ASPECT

PT Polychem Indonesia Tbk always focuses on maintaining operational quality and premium customer's satisfaction. Despite all economic fluctuations taking place in 2018, the Company remains steadfast that the paradigm of low price has shifted into quality awareness, higher safety and security factor, more controlled risks at work environment, and better project management at every stage. To that end, Company has committed to provide satisfaction to its customers by presenting better-quality service through the implementation of its working at risk controlled environment program and by upholding the zero accident policy. In line with the current business development, Company's Marketing Division is tasked to work even more professionally in order to strengthen the Company's position as a worldclass company to face the challenges in globalization era. Hence, it is evidenced that the step taken by the Company have been appropriately implemented.

And in pricing, the Company always takes into account the business ethics, market conditions and consumer needs with the intention of increasing the trust of both consumers and prospects on an on going basis.

The Company is also working to improve its marketing performance to increase revenue and other financial performance performance. The Company's marketing strategy includes:

- **Service Excellence**

In order to improve customer satisfaction, the Company improves the quality of service and enriches the employee's knowledge of the product offered by the simplification of the Company's operational standard (SOP), and by continuously improving the quality of human resources through the strengthening of the Company's core values coupled with the application the Company's culture embedded by Management in an effort to realize the Company's long term vision and mission.

● **Website Perseroan**

Perseroan memiliki website dengan alamat domain www.polychemindo.com. Website kami secara rutin dilakukan pengkinian dengan data-data dan informasi terbaru mengenai produk dan layanan Perseroan sehingga data yang ada bisa diakses oleh publik secara cepat dan akurat.

● **Profil Perusahaan**

Perseroan juga memperkenalkan serangkaian produk dan layanan yang dimiliki melalui Profil Perusahaan dengan tujuan untuk mendukung kesuksesan upaya pemasaran dan penjualan yang dijalankan Perseroan.

● **Company Website**

The Company has a website with a domain address www.polychemindo.com. Our website is regularly updated with the latest data and information on our products and services so that the data can be accessed by the public quickly and accurately.

● **Company Profile**

The Company also introduces a series of products and services owned through Company Profile with a view to supporting the successful marketing and sales efforts undertaken by the Company.

INFORMASI MENGENAI PRODUK PERSEROAN, STRATEGI, PANGSA PASAR DAN LAINNYA
INFORMATION ON THE COMPANY'S PRODUCTS SERVICE STRATEGIES MARKETS AND OTHERS

Perseroan didukung oleh tim pemasaran yang terdiri dari para profesional yang berpengalaman, terlatih dan telah memenuhi persyaratan. Perseroan bertekad untuk dapat memenuhi permintaan pada waktunya sehingga dapat membantu para pelanggan kami meminimalisasi biaya.

Pangsa pasar Perseroan sendiri cukup luas. Selain menguasai pasar lokal yang menjadi tulang punggung di tahun 2018, ekspor produk Perseroan khususnya Poliester telah merambah Asia, Subkontinen, Timur Tengah, Eropa dan Amerika Latin. Untuk produk kimia, Perseroan merupakan satu-satunya produsen EG dan EOD di Indonesia sehingga kebutuhan lokal masih menjadi andalan bagi Perseroan. Kinerja ekspor produk kimia juga telah merambah Asia, Selandia Baru, Tiongkok, Timur Tengah, Eropa, Afrika dan Amerika Latin.

The Company is supported by a marketing team consisting of experienced, trained and qualified professionals. The Company is determined to meet demand in time so as to help our customers minimize costs.

The Company's market share itself is quite extensive. In addition to mastering the local market that became the backbone in 2018, the export of the Company's products particularly Polyester has penetrated Asia, Subcontinent, the Middle-East, Europe and Latin America. For chemical products, the Company is the only manufacturer of EG and EOD in Indonesia, so the local needs still become the mainstay market for the Company. The export of chemical products has also penetrated Asia, New Zealand, China, the Middle-East, Europe, Africa and Latin America.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen pada tahun buku 2017. Hal ini dilakukan mengingat kondisi keuangan Perseroan masih belum cukup baik untuk merealisasikan kebijakan pembagian dividen. Keputusan untuk tidak melakukan pembagian dividen pada tahun 2017 diputuskan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 4 Juni 2018.

Selama tiga tahun terakhir, Perseroan tidak membagikan dividen.

DIVIDEN POLICY

The Company did not distribute any dividend in the 2017 fiscal years. This was due to the Company's wary financial condition which resulted in the inability to realize the dividend payment policy. The decision to not distribute dividend in 2017 was stipulated at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on June 4, 2018.

The Company has not paid any dividends in the last three years.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN YANG DILAKSANAKAN (ESOP/MSOP)

EMPLOYEE / MANAGEMENT STOCK OWNERSHIP PLANS (ESOP / MSOP)

Sampai dengan tahun 2018, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan atau Employee Stock Option Program (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau Management Stock Option Program (MSOP).

Up to 2018, the Company does not have an Employee Stock Option Program (ESOP) and no share ownership by management or Management Stock Option Program (MSOP).

PENAWARAN UMUM SAHAM PERSEROAN

Perseroan juga melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, sebagai berikut :

- ▶ Pada tanggal 17 September 1993, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perseroan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.
- ▶ Pada tanggal 4 November 1994, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 November 1994.
- ▶ Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.
- ▶ Pada tanggal 25 November 2004, Perseroan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.
- ▶ Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perseroan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

PUBLIC OFFERING OF COMPANY'S SHARES

The Company also executed Rights Issued with Pre-emptive Rights as follows :

- ▶ On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.
- ▶ On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights 22 stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.
- ▶ On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.
- ▶ On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.
- ▶ As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

REALIZATION OF THE USE OF FUNDS FROM PUBLIC OFFERING

Pada tahun 2018, Perseroan tidak melakukan penawaran umum apapun baik obligasi maupun saham.

In 2018, the Company did not make any public offering either bond or share.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON TRANSACTION MATERIAL CONTAINING OF INTEREST AND TRANSACTION WITH AFFILIATIONS

Sepanjang tahun 2018, Perseroan tidak melakukan aktivitas material mengenai transaksi afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

In 2018, the Company did not perform material activities on affiliate transaction and transaction containing conflict of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERSEROAN REGULATORY CHANGES WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Selama tahun 2018 tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang terjadi dan berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

Throughout 2018, there were no regulatory changes which have brought significant impact on the Company.

PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK) ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)

Laporan Keuangan kami disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) (sekarang menjadi Otoritas Jasa Keuangan atau OJK).

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

1. Amandemen / penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan.

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amandemen / penyesuaian dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari wesel bayar (Catatan 15). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 33. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 33, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

Our Financial Statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAMLK)'s regulations (currently Indonesian Financial Services Authority or OJK).

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

1. Amendments / improvements and Interpretations to standards effective in the current year.

In the current year, the Group has applied, a number of amendments / improvements, and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

Amendments to PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of notes payable (Note 15). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 33. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 33, the application of these amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments / improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

PSAK 46 (amandemen)

Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset
Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum
Direalisasi

PSAK 53 (amandemen)

Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi
dan Pengukuran Transaksi Pembayaran
Berbasis Saham

PSAK 67 (penyesuaian)

Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 46 (amendment)

Recognition of Deferred Tax Assets for
Unrealised Losses

PSAK 53 (amendment)

Classification and Measurement of Share-
based Payments Transactions

PSAK 67 (improvement)

Disclosures of Interest in Other Entities

2. Standar, amandemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

PSAK 22 (penyesuaian)

Kombinasi Bisnis

PSAK 24 (amandemen)

Imbalan Kerja tentang Amendemen,
Kurtailmen, atau Penyelesaian Program

PSAK 26 (penyesuaian)

Biaya Pinjaman

PSAK 46 (penyesuaian)

Pajak Penghasilan

PSAK 66 (penyesuaian)

Pengaturan Bersama

ISAK 33

Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka

ISAK 34

Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak
Penghasilan

2. Standards, amendments/improvements and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments / improvements and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

PSAK 22 (improvement)

Business Combination

PSAK 24 (amendment)

Plan Amendment, Curtailment or Settlement

PSAK 26 (improvement)

Borrowing Cost

PSAK 46 (improvement)

Income Tax

PSAK 66 (improvement)

Join Arrangement

ISAK 33

Foreign Currency Transactions and Advance
Consideration

ISAK 34

Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu :

PSAK 15 (amandemen)

Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama tentang Kepentingan Jangka
Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura
Bersama

PSAK 62 (amandemen)

Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71:
Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontak
Asuransi

PSAK 71

Instrumen Keuangan

PSAK 15 (amendment)

Investments in Associates and Joint Ventures:
Long Term Interest in Associate and Joint
Ventures

PSAK 62 (amendment)

Insurance Contract: Applying PSAK 71:
Financial Instruments with PSAK 62: Insurance
Contracts

PSAK 71

Financial Instruments

PSAK 71 (amandemen)

Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan
 Pelunasan dengan Kompensasi Negatif

PSAK 71

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan

PSAK 73

Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/ penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

PSAK 71 (amendment)

Financial Instruments: Prepayment Features
 with Negative Compensation

PSAK 72

Revenue from Contracts with Customers, and

PSAK 73

Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/ improvement and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Perseroan tidak melihat hal-hal signifikan yang dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan pada tahun buku terakhir. Dasar Penilaian ini dapat dibaca lebih lanjut di Laporan Direksi dan Laporan Dewan Komisaris, dimana Dewan Komisaris dan Direksi telah menjelaskan rangkuman kinerja pada tahun buku terakhir dan pandangan atas prospek usaha.

INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

The Company does not foresee any significant event that may have impact on the continuity of the business. The assumptions used by the management can be found in Directors Report and the Board of Commissioners Report where Board of Commissioners and Directors have summarised the business performance of the latest financial year as well as their view on the business prospects.





TATA KELOLA PERUSAHAAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE



PRINSIP DAN LANDASAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINCIPLES AND PLATFORMS OF CORPORATE GOVERNANCE

Dalam meningkatkan transparansi atas praktik tata kelola perusahaan yang baik PT. Polychem Indonesia Tbk. menjunjung tinggi prinsip-prinsip tata kelola yang baik atau Good Corporate Governance selanjutnya disebut GCG. GCG sangat penting diterapkan sebagai sebuah pilar yang kuat untuk menjaga kesinambungan usaha perusahaan dalam jangka panjang, hal ini dikarenakan GCG merupakan proses supervisi dan pengendalian yang dimaksudkan untuk meyakinkan bahwa manajemen Perusahaan bertindak sejalan dengan kepentingan para pemegang saham (shareholders) dan pemangku kepentingan (stakeholders).

Perseroan memandang bahwa penerapan GCG yang baik dan stabil merupakan kunci dalam meraih kesuksesan dan memajukan pertumbuhan perusahaan. Perseroan berupaya untuk senantiasa menerapkan GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan GCG adalah sebuah proses, sistem dan seperangkat peraturan yang dibangun untuk mengarahkan dan mengendalikan perusahaan agar tercipta tata hubungan yang baik, adil dan transparan di antara berbagai pihak yang terkait maka dibutuhkan peran dan kontribusi positif dari level manajerial tertinggi, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, hingga ke para manajer dan karyawan yang melaksanakannya.

GCG secara tidak langsung akan dapat mendorong pemanfaatan sumber daya perusahaan ke arah yang lebih efektif dan efisien, serta akan turut membantu terciptanya pertumbuhan atau perkembangan ekonomi nasional.

Dasar Penerapan Tata Kelola GCG

Untuk menyempurnakan praktik penerapan GCG, Perusahaan telah menyusun Pedoman GCG dengan mengacu pada beberapa peraturan yang berlaku di Indonesia yang berkaitan pada prinsip dan landasan GCG di antaranya adalah Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 21/POJK 04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Praktik GCG yang telah dilaksanakan oleh Perusahaan selama ini menguatkan keyakinan bahwa komitmen GCG harus dimiliki oleh seluruh bagian organisasi dan dilaksanakan secara konsisten.

In improving coordination of good corporate governance, PT. Polychem Indonesia Tbk. uphold the principles of good governance or Good Corporate Governance, hereinafter referred to as GCG. GCG is very important to be applied as a strong pillar to encourage the perfection of the company in the long term, this is related to GCG is a process of supervision and supervision that supports the management of the company that is related to the interests of shareholders (shareholders) and interests (stakeholders).

The Company views that the implementation of good and stable GCG is the key to achieving success and advancing the company's growth. The Company strives to always implement GCG in accordance with applicable laws and regulations.

In connection with GCG is a process, system and set of rules that are built to direct and control the company in order to create good, fair and transparent relationships between the various parties involved, positive roles and contributions from the highest managerial level, including the Board of Commissioners and Directors, to managers and employees who carry it out.

GCG will indirectly be able to encourage the use of company resources in a more effective and efficient direction, and will contribute to the creation of national economic growth or development.

Grounds for Implementation of GCG

To improve the practice of implementing GCG, the Company has compiled the GCG Guidelines by referring to several regulations that apply in Indonesia that relate to the principles and foundation of GCG including the Law of the Republic of Indonesia No.40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT), Financial Services Authority Regulation No.21/POJK04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Governance of Public Companies, Circular of the Financial Services Authority No.32/SEOJK.04/2015 concerning the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company.

Commitment to Good Corporate Governance

The GCG practices that have been implemented by the Company have reinforced the belief that GCG commitments must be owned by all parts of the organization and carried out consistently.

Komitmen tersebut juga diperlihatkan secara nyata oleh jajaran kepemimpinan PT Polychem Indonesia, Tbk. Terlihat dari kepatuhan tinggi Dewan Komisaris dan Direksi dalam mengimplementasikan GCG, antara lain dengan membentuk komite-komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, nilai Perseroan yang jelas dan realistis yang dievaluasi secara berkala oleh Dewan Komisaris dan Direksi dan membuat kebijakan serta prosedur kerja yang jelas.

Dengan prosedur kerja yang jelas tersebut PT Polychem Indonesia, Tbk telah berhasil mencapai targetnya, menghasilkan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik kepada semua partner bisnis. Hal ini sesuai dengan visi dan misi Perseroan.

Tujuan Implementasi GCG

Penerapan GCG di lingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Memaksimalkan nilai-nilai PT Polychem Indonesia dengan menerapkan lima prinsip GCG yaitu Keterbukaan, Akuntabilitas, Tanggung jawab, Kemandirian dan Kewajaran.
2. Melakukan pengelolaan secara profesional dan mandiri berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip korporasi yang sehat sesuai dengan visi dan misi perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan menjalankan misi Perusahaan.
3. Menciptakan proses pengambilan keputusan oleh seluruh organ Perusahaan secara Profesional, Mandiri, dan berlandaskan nilai moral yang tinggi dan benar.
4. Mewujudkan kejelasan fungsi organ-organ Perusahaan dalam menjalankan tugas dan kewenangan masing-masing agar tercipta pengelolaan perusahaan yang efektif.
5. Mendorong Perseroan mencapai visi dan misi nya.
6. Memberikan nilai tambah (value added) terhadap semua Stakeholders.
7. Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan terkait.
8. Meminimalkan benturan-benturan kepentingan antar lapisan organisasi dan individu dalam menjalankan operasional Perseroan.
9. Melakukan Pembaharuan desain website yang lebih mengakomodasi interaksi dengan stakeholders dan melengkapi materi website Perseroan.

Implementasi Prinsip – Prinsip Dasar GCG

Penerapan GCG di PT Polychem Indonesia, Tbk. mengacu pada lima prinsip GCG, yaitu: Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), pertanggungjawaban (Responsibility), independensi (Independence), dan kewajaran (Fairness).

This commitment is also shown clearly by the leadership of PT Polychem Indonesia, Tbk. It can be seen from the high compliance of the Board of Commissioners and Directors in implementing GCG, among others by establishing committees under the Board of Commissioners and Directors, clear and realistic Company values that are regularly evaluated by the Board of Commissioners and Directors and make clear policies and work procedures

PT Polychem Indonesia, Tbk has achieved its target, producing products with the best quality and service for all business partners. This is in accordance with the Company's vision and mission.

GCG Implementation Objectives

GCG implementation within the PT Polychem Indonesia Tbk has the following objectives:

1. Maximizing the values of PT Polychem Indonesia by applying the five principles of GCG, namely Openness, Accountability, Responsibility, Independence and Fairness.
2. Managing professionally and independently based on applicable laws and regulations and sound corporate principles in accordance with the company's vision and mission in order to realize the vision and carry out the Company's mission.
3. Creating a decision-making process by all Company organs in a professional, independent, and based on high moral values and true.
4. Realizing the clarity of the functions of the Company's organs in carrying out their respective duties and authorities in order to create effective corporate management.
5. Encouraging the Company to achieve its vision and mission.
6. Providing added value to all stakeholders.
7. Carry out corporate social responsibility towards relevant stakeholders.
8. Minimize conflicts of interest between the layers of the organization and individuals in carrying out the Company's operations.
9. Renewing website designs that better accommodate interactions with stakeholders and complete the Company's website material.

Implementation of GCG Basic Principles

GCG implementation at PT Polychem Indonesia, Tbk. refers to five GCG principles, namely: Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Dengan ditetapkannya Pedoman GCG yang termuat didalam Kode Etik Perusahaan, membentuk Komite Audit dibawah Dewan Komisaris yang bertugas memastikan bahwa prinsip-prinsip praktik tata kelola dan Kode Etik perusahaan dilaksanakan dalam setiap kegiatan usaha Perseroan serta Piagam Komite Audit.

Implementasi dari kelima prinsip GCG dilingkungan PT Polychem Indonesia, Tbk adalah sebagai berikut :

With the establishment of the Good Corporate Governance Guidelines (GCG) contained in the Company's Code of Ethics, established an Audit Committee under the Board of Commissioners, which is responsible for ensuring that the Company's corporate governance practices and Code of Conduct are implemented in all of the Company's business activities and the Charter of the Audit Committee.

The implementation of the five GCG principles in the PT Polychem Indonesia, Tbk environment is as follows:



1.Prinsip Keterbukaan (Transparency)

Penyediaan informasi yang memadai, akurat, dan tepat waktu kepada stakeholders harus dilakukan oleh perusahaan agar dapat dikatakan transparan.

Implementasi prinsip transparansi pada Perseroan antara lain :

1. Proses pengambilan keputusan Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah memenuhi persyaratan Anggaran Dasar Perseroan.
2. Proses Pengambilan keputusan Dewan Komisaris telah dilaksanakan pada rapat Dewan Komisaris internal dan rapat gabungan (rapat Direksi dan Dewan Komisaris) sesuai dengan fungsi dari Dewan Komisaris sebagai pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi.
3. Proses pengambilan keputusan Direksi dalam melakukan pengelolaan perusahaan telah dilaksanakan melalui mekanisme rapat Direksi dan rapat gabungan Direksi dan Dewan Komisaris.
4. Penyampaian visi dan misi kepada pihak internal dan eksternal telah tersampaikan dengan baik, dilihat bahwa setiap stakeholders mampu mengakses visi dan misi dari website yang telah disediakan yaitu www.polychemindo.com.
5. Secara rutin mempublikasikan Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan di Media cetak Nasional.
6. Setiap tahun Perusahaan mengadakan agenda Paparan Publik.

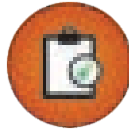
1. The Principle of Transparency

Providing adequate, accurate and timely information to stakeholders must be carried out by the company so that it can be said to be transparent.

Implementation of transparency principles in the Company include :

1. The decision-making process of Shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) has met the requirements of the Company's Articles of Association.
2. The decision-making process of the Board of Commissioners has been carried out at internal Board of Commissioners meetings and joint meetings (Directors and Commissioners meetings) in accordance with the functions of the Board of Commissioners as supervision and advisory to the Directors.
3. The decision making process of Directors in managing the company has been carried out through the mechanism of Directors meeting and joint meetings of the Directors and Commissioners.
4. Submission of vision and mission to internal and external parties has been well conveyed, it is seen that each stakeholder is able to access the vision and mission of the website that has been provided, namely www.polychemindo.com.
5. Regularly publish Financial Reports and Annual Reports in National Print Media.
6. Every year the Company holds a Public Expose.

2. Prinsip Akuntabilitas (Accountability)



Kejelasan fungsi, sistem, serta struktur perusahaan. Akuntabilitas dalam perusahaan mampu membantu proses pengelolaan perusahaan secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan perusahaan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lain.

Implementasi prinsip akuntabilitas pada Perseroan antara lain :

1. Perusahaan memiliki kejelasan struktur perusahaan atau struktur organisasi.
2. Perusahaan telah melakukan pembagian tugas dan tanggung jawab dari masing-masing warga Perseroan.
3. Perusahaan memiliki tata tertib perusahaan yang digunakan sebagai acuan untuk terciptanya etika bisnis yang baik, serta adanya pengawasan pelaksanaan di dalam perusahaan.
4. Perusahaan telah mempertanggungjawabkan dan mendapat pengesahan atas Laporan Tahunan oleh RUPS. Dan telah diperiksa oleh Auditor eksternal atas Laporan Keuangan perusahaan dengan opini auditor independen adalah wajar tanpa pengecualian.
5. Perusahaan telah melakukan Reward dan Punishment di lingkungan Perseroan dengan memberikannya penghargaan kepada karyawan berprestasi dan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran.

2. Principle of Accountability

Clarity of functions, systems and company structure. Accountability in the company is able to help the process of managing the company correctly, measurably and in accordance with the interests of the company while taking into account the interests of shareholders and other stakeholders.

The implementation of the accountability principles in the Company shall be among others :

1. The company has a clear corporate structure or organizational structure.
2. The company has divided the duties and responsibilities of each of the Company's citizens.
3. The company has a company code of conduct which is used as a reference for the creation of good business ethics, as well as the supervision of implementation within the company.
4. The company has accounted for and received approval for the Annual Report by the GMS. And has been examined by an external auditor on the financial statements of the company with an independent auditor's opinion is unqualified.
5. The Company has carried out Reward and Punishment in the Company's environment by giving awards to outstanding employees and sanctions to employees who commit violations.

3. Prinsip Pertanggungjawaban (Responsibility)



Penerapan prinsip responsibilitas pada Perusahaan dilakukan dengan mematuhi peraturan Perundang-undangan serta melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan penerapan prinsip tersebut mampu terciptanya kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan mendapat pengakuan sebagai good corporate citizen.

Implementasi prinsip Pertanggungjawaban pada Perseroan antara lain:

1. Perihal ketaatan peraturan Perundang-undangan, Perusahaan secara konsisten memenuhi dan mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan memiliki anggaran dasar, infrastruktur GCG sebagai dasar pelaksanaan tugas.
3. Perseroan setiap tahun telah dilakukan audit kepatuhan oleh auditor eksternal.
4. PT Polychem Indonesia, Tbk merupakan Perusahaan yang berkonsentrasi di bidang Polyester dan Chemical sehingga untuk produk Polyester itu sendiri Perusahaan kami telah mengimplementasikan Undang-undang Perlindungan Konsumen,

3. Principle of Responsibility

The application of the principle of responsibility to the company is carried out by complying with the laws and regulations as well as carrying out responsibilities towards society and the environment. With the application of these principles, business sustainability can be created in the long term and receive recognition as a good corporate citizen.

The implementation of the Principle of Accountability in the Company shall be among others as follows:

1. Regarding compliance with laws and regulations, companies that are approved and approved by applicable laws and regulations.
2. The company has a constitution, GCG infrastructure as a basis for carrying out tasks
3. The company has conducted audits every year by external auditors
4. PT Polychem Indonesia, Tbk is a company that is successful in the field of polyester and chemicals so that for polyester products, our company has implemented the Consumer Protection Act,

sehingga diharapkan konsumen dapat menggunakan produk-produk yang diproduksi oleh Perusahaan secara aman dan dapat meningkatkan citra perusahaan.

5. Perihal tanggung jawab Perusahaan kepada karyawan, Perusahaan telah menunjang kesejahteraan karyawan bahwa karyawan menerima upah sesuai dengan Undang-undang yang berlaku serta Perusahaan memberikan asuransi dari Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) kepada setiap karyawan.
6. Perseroan memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat dengan telah berkontribusi kepada masyarakat dilingkungan Perseroan melalui donasi untuk anak yatim (CSR).

so that consumers are expected to be able to use products produced by companies that can be safely and can improve the company's image.

5. Regarding the Company's responsibilities to employees, the Company has supported the welfare of employees and companies in accordance with the applicable Law and the Company that provides insurance from the Social Security Organizing Agency (BPJS) to each employee.
6. The company has responsibility for the community by contributing to the community within the Company through donations to orphans (CSR).



4. Prinsip Kemandirian (Independency)

Suatu kondisi dimana masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain, dengan kata lain dalam pengelolaan perusahaan secara profesional dan bebas dari benturan kepentingan dengan tujuan agar mampu memutuskan dan mendahulukan kepentingan perusahaan tanpa pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip perusahaan yang sehat.

Implementasi prinsip kemandirian (independency) pada Perseroan antara lain :

1. Perseroan telah menerapkan Good Corporate Governance dengan baik.
2. Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan masing-masing peranannya tanpa adanya intervensi dan mendominasi pihak lainnya.
3. Pemegang saham telah melimpahkan sebagian kewenangannya kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional dan independen.
4. Perseroan telah membuat job description dengan jelas dan dipatuhi oleh seluruh karyawan.
5. Perseroan melakukan koordinasi antar bagian dan diadakan rapat intern secara rutin, Hal tersebut bermaksud untuk menghindari adanya dominasi dan benturan kepentingan dengan cara memperjelas kembali tugas dan tanggung jawab masing-masing divisi serta pengambilan keputusan yang dilakukan secara *bottom up* dan *top down*.

4.Principle of Independency

A condition where each company organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties, in other words in professional management of the company and free from conflicts of interest in order to be able to decide and prioritize the interests of the company without any influence or pressure which is not in accordance with applicable laws and regulations and the principles of a healthy company.

The implementation of the principle of independency shall be among others as follows :

1. The Company has implemented Good Corporate Governance properly.
2. The General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and Directors have carried out their respective roles without intervention and domination of the other parties.
3. The shareholders have delegated some of their authority to the Board of Commissioners and Directors to encourage the management of the Company professionally and independently.
4. The Company has made a job description clearly and obeyed by all employees.
5. The Company coordinates regularly and holds internal meetings on a regular basis. It is intended to avoid domination and conflict of interest by clarifying the duties and responsibilities of each division as well as making decisions that are done bottom up and top down.



5. Prinsip Kesetaraan dan Kewajaran (Fairness)

Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan berdasarkan perjanjian dan peraturan perundangan yang berlaku.

5. Principle of Equality and Fairness

Companies must always pay attention to the interests of shareholders and other stakeholders based on the principle of fairness and equality based on agreements and applicable laws and regulations.

Implementasi prinsip kesetaraan dan kewajaran (fairness) pada Perseroan antara lain :

1. Tidak terdapat perbedaan antara Top Management, Middle Management, dan Lower Management untuk menyampaikan saran, perusahaan menyediakan sarana telepon dan email sebagai tempat penyampaian pendapat kepada perusahaan maupun dalam memperoleh informasi yang sama mengenai kinerja dan aktivitas Perusahaan.
2. Perseroan memiliki kebijakan teknis operasional untuk memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan melalui Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015.
3. Perseroan memastikan bahwa hak-hak para pemangku kepentingan dapat terpenuhi dengan baik.
4. Perusahaan memberikan kesempatan dalam penerimaan dan pengelolaan tenaga kerja dengan tidak membedakan suku, agama, ras, golongan, gender dan kondisi fisik.

The implementation of the principle of equality and fairness shall be among others as follows :

1. There is no difference between Top Management, Middle Management, and Lower Management to submit suggestions, the company provides telephone and e-mail facilities as a place for delivering opinions to companies and in obtaining the same information about the Company's performance and activities.
2. The Company has an operational technical policy to provide services to all stakeholders through the ISO 9001: 2008 Quality Management System
3. The Company ensures that the rights of stakeholders can be fulfilled properly.
4. The company provides opportunities in the recruitment and management of workers by not distinguishing ethnicity, religion, race, class, gender and physical condition.



PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

APPLICATION OF TRANSPARENT CORPORATE GOVERNANCE GUIDELINES PURSUANT

Sesuai dengan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka disebutkan bahwa Perseroan wajib **mengungkapkan 5 (lima) Aspek, 8 (delapan) Prinsip tata kelola perusahaan yang baik serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi yang disampaikan oleh OJK**, penerapan aspek dan prinsip tata kelola perusahaan yang baik berdasarkan pendekatan "Comply or explain" disampaikan sebagai berikut :

In accordance with the RFSA No. 21/POJK.04/2015 dated 16 November 2015 on the Application of Transparent Corporate Governance Guidelines and the FSAC No. 32/SEOJK.04/2015 on the Transparent Corporate Governance Guidelines, it is stated that the Company shall be obligated to **disclose five (5) aspects, eight (8) principles of good corporate governance as well as twenty-five (25) recommendations given by the FSA**, the application of the good corporate governance aspects and principles based on the "Comply or Explain" approach as follows :

ASPEK <i>ASPECT</i>	PRINSIP <i>PRINCIPLE</i>	REKOMENDASI <i>RECOMMENDATION</i>	PELAKSANAAN <i>IMPLEMENTATION</i>
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak Pemegang Saham. <i>The Relationship between a Public Company and Its Shareholders in Ensuring the Rights of Shareholders.</i>	Prinsip 1. Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham(RUPS). Principle 1. <i>To increase the value of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i>	1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi , dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company shall have the technical method or procedure for voting whether in open or closed manner by emphasizing independency and interest of shareholders.</i> 1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Directors and of the Board of Commissioners of a Public Company shall be present in the Annual GMS.</i>	Perseroan telah memiliki prosedur teknis pengumpulan suara yang terdapat dalam tata tertib Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keterangan : Terpenuhi / <i>Comply</i> <i>The Company has already owned the technical procedure of voting set out in the regulations of the General Meeting of Shareholders (GMS).</i> Remarks: Complied Dalam RUPS seluruh Direksi dan Dewan Komisaris hadir Keterangan : Terpenuhi / <i>Comply</i> <i>In the GMS, all members of Directors and of the Board of Commissioners are present</i> Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>The summary of minutes of the GMS shall be available in the Website of the Public Company at least for one (1) year.</i>	Perusahaan mengunggah ringkasan risalah RUPS setiap tahunnya, sejak tahun 2015 tersedia di situs web Perusahaan sampai dengan saat ini dan telah memenuhi ketentuan dalam pasal 34 ayat 2, POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum pemegang Saham Terbuka yaitu : <i>The Company uploads the summary the minutes of the GMS every year; since 2015 they have been available in the Company's Website until today and in compliance with the provisions in Article 34 paragraph 2 of the FSAR No. 34/POJK.04/2014 on the Plan and Convention of the General Meeting of Shareholders, namely :</i> 1. Ringkasan risalah tersedia dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris <i>The summary of the minutes is available in Indonesian and English languages</i> 2. Ringkasan risalah diumumkan sekurang-kurangnya 7 hari kerja setelah rapat diselenggarakan kepada publik, yang salah satunya melalui web perusahaan terbuka <i>The summary of the minutes is announced to the public at least seven (7) business days following the meeting, one of which is through the website of the public Company.</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 2. Meningkatkan kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2. To improve the quality of communication between the Public Company and its Shareholders or Investors.	2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with its shareholders or investors.	3. Ketersediaan Ringkasan risalah pada situs web perusahaan ditampilkan sekurang-kurangnya selama 1 (satu) thn untuk memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting. Keterangan : Terpenuhi /Comply The availability of the summary of minutes in the Company's website is displayed at least for one (1) year to provide the opportunity for the shareholders who are not present to receive important information. Remarks: Complied Perusahaan memiliki kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah) diatur dalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang diunggah juga dalam web Perusahaan. Perusahaan melakukan komunikasi tersebut diantaranya melalui pelaksanaan RUPS, Public Expose serta menyediakan informasi publik termasuk melakukan keterbukaan informasi yang akurat, menyediakan alamat yang dapat dihubungi baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan sehingga pemegang saham maupun investor dapat secara mudah melakukan komunikasi dengan Perusahaan. Keterangan : Terpenuhi/ Comply The Company has a communication policy with its shareholders or investors (clients) as set forth in the Company's Code of Ethics Policy that is also uploaded in the Company's website. The Company establishes the communication among others through the convention of the GMS, Remarks : Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company shall disclose its communication policy with its shareholders or investors in the website.	Public Expose and by providing public information, including making accurate transparency of information, providing the address that may be contacted both in the website and in the Annual Account, so that the shareholders and the investors can easily establish with the Company. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor (nasabah), termasuk alamat Perusahaan yang dapat dihubungi telah diunggah dalam situs web Perusahaan. Kebijakan komunikasi tersebut diatur didalam Kebijakan Kode Etik Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perusahaan. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> The Company discloses its communication policy with its shareholders and investors (clients), including the address of the Company that may be contacted has been uploaded in the Company's website. The said communication policy is set forth in the Company's Code of Ethics Policy available in the website. Remarks : Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris. Functions and Roles of the Board of Commissioners.	Prinsip 3. Memperkuat Struktur dan komposisi Keanggotaan Dewan Komisaris. Principle 3. To strengthen the structure and composition of membership of the Board of Commissioners.	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The determination of the number of members of the Board of Commissioners shall consider the condition of the Public Company.	Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan POJK no 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik dan mempertimbangkan kebutuhan, kondisi dan kemampuan Perusahaan. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> The number of members of the Company's Board of Commissioners is in accordance with the applicable regulations of law, which shall at least consist of two (2) members pursuant to the FSAD No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and the Board of Commissioners of an Issuer or Public Company and in consideration of the Company's need, condition and ability. Remarks : Complied
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of the composition of the members of the Board of Commissioners shall consider the diverse and required expertise, knowledge and experience.	Komposisi Dewan Komisaris Perseroan sangat beragam dengan keahlian, pengetahuan, pengalaman yang bertujuan untuk mendukung dan mempertahankan keunggulan kompetitif. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> The composition of the Board of Commissioners is highly diverse in expertise, knowledge, and experience with the purpose of supporting and maintaining competitive advantages. Remarks : Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
	Prinsip 4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4. To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris The Board of Commissioners has its own self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan. Keterangan : Terpenuhi/ Comply The Board of Commissioners' Self Assessment policy is a guideline that is used as a form of collegial accountability for evaluating the performance of the Board of Commissioners. Self-assessment or self-assessment is carried out by each member to assess the performance of the Board of Commissioners collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board of Commissioners. With this Self Assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board of Commissioners on an ongoing basis. Remarks : Complied

ASPEK <i>ASPECT</i>	PRINSIP <i>PRINCIPLE</i>	REKOMENDASI <i>RECOMMENDATION</i>	PELAKSANAAN <i>IMPLEMENTATION</i>
			Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuan-nya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana adanya fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Dewan Komisaris dapat dilihat di halaman 148 dalam buku Laporan Tahunan ini. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> <i>In this policy, it can cover the assessment activities carried out along with their aims and objectives, period of implementation periodically, and benchmarks or assessment criteria used in accordance with recommendations given by the function of nomination and remuneration of Public Companies, where the existence of these functions is required in the OJK Regulation. about the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Related to the performance criteria of the Board of Commissioners can be seen on page 148 in this Annual Report book.</i> Remarks : <i>Complied</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners, disclosed through the Annual Account of the Public Company.</i>	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga, untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Dewan Komisaris. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> <i>Policy on Self Assessment concerning the Board of Commissioners' performance shall be disclosed as a transparency on its tasks and responsibilities, and to convince particularly shareholders or investors on what it takes to improve Board of Commissioners' performance . This disclosure enables shareholders or investors to see check and balance in Board of Commissioners' performance.</i> Remarks : <i>Complied</i>
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of a member of the Board of Commissioners if he is involved in a financial crime.</i>	Kebijakan terkait hak anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Keterangan : Terpenuhi/ <i>Comply</i> <i>The policy related to the right of a member of the Board of Commissioners to resign is set forth in the Guidelines for the Board of Commissioners and Directors.</i> Remarks : <i>Complied</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			Pengunduran diri tersebut wajib ditindaklanjuti dengan RUPS. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 hari setelah diterimanya surat pengunduran diri tersebut. Such resignation shall be followed up by a GMS. The Company shall be obligated to convene the GMS at the latest 90 days upon receipt of the resignation letter. Selain itu dalam terjadi pelanggaran anggota Dewan Komisaris, RUPS juga diberikan hak untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu (dalam hal ini misalnya adanya pelanggaran atau kejahatan keuangan yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan). Keterangan:Terpenuhi / Comply In addition, in the event of a breach by a member of the Board of Commissioners, the GMS shall be provided with the right to dismiss the Board of Commissioners at any time (in this matter, for example, a financial breach or crime committed by the relevant member of the Board of Commissioners). Remarks: Complied
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that runs the functions of Nomination and Remuneration shall formulate a succession policy in the process of Nomination of the members of Directors	Perseroan belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, namun fungsinya sudah dijalankan. Keterangan:Terpenuhi / Comply The Company has not had the Nomination and Remuneration Committee, but the functions have been run. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
3. Fungsi dan Peran Direksi. Functions and Roles of Directors.	Prinsip 5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5. To Strengthen the Membership and Composition of Directors	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of Directors in consideration of the Company's condition as well as the effectiveness in making decisions. 5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of composition of members of Directors shall consider the required diversity, expertise, knowledge, and experience.	Dengan tidak mengurangi efektivitas pengambilan keputusan dari masing-masing Direksi, penentuan jumlah anggota Direksi Perusahaan diantaranya mempertimbangkan : Kondisi keuangan dan kemampuan Perusahaan, Kebutuhan organisasi dan kompleksitas Perusahaan Keterangan:Terpenuhi / Comply Without prejudice to the effective decision making of each member of Directors, the determination of the number of members of the Company's of Directors is by considering, among others: The financial condition and ability of the Company, the needs of the organization, and the complexity of the Company. Remarks: Complied Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam atas keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi. Hal tersebut dapat dilihat dari profil masing-masing Direksi dan diungkapkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi pada laporan tahunan. Keterangan:Terpenuhi / Comply The Company's of Directors has various background in expertise, knowledge and experience that are in accordance with the distribution of duties and functions of the position of Directors. It can be seen from the profile of each member of Directors and disclosed in the Guidelines on the Board of Commissioners and Directors in the Annual Report Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Member of Directors in charge of accounting and finance shall have the expertise and/or knowledge in the field of accountancy</i>	Adanya kualifikasi pengalaman, keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi agar dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan sehingga dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan . <i>The qualification, experience, expertise and/or knowledge in the field of accountancy shall at least be owned by a member of Directors to provide confidence on the formulating of the Financial Statements so as to be relied on by the stakeholders.</i> Direktur Keuangan Perusahaan yaitu Bp. Gunawan Halim yang memiliki pengalaman kerja terkait. Keterangan:Terpenuhi / Comply <i>The Finance Director of the Company is Mr. Gunawan Halim who has the related work experience.</i>
	Prinsip 6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. Principle 6. <i>To Improve the Quality of Execution of Duties and Responsibilities of Directors.</i>	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self assessment) untuk menilai kinerja Direksi <i>Directors shall have the self assessment policy to assess the performance of Directors</i>	Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolegal. Self Assessment atau penilaian sendiri dimaksud dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolegal, dan bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya Self Assessment ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan . Keterangan : Terpenuhi/ Comply <i>Similar to the Board of Commissioners, Directors policy on self assessment is a guidance used as an accountability to Directors performance collectively. This self assessment shall be performed by each of Directors member to assess</i> Remarks : Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			of Directors performance collectively, and not of Directors individual members. With this Self Assessment, each member of Directors is expected to help improving of Directors performance sustainably. Remarks: Complied Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolak ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, dimana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam Peraturan OJK tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Terkait kriteria kinerja Direksi dapat dilihat di halaman 148 dalam buku Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi /Comply The policy may include assessment activities together with intents and purposes, the execution is done periodically, and benchmarks or criteria for assessment used in accordance with the recommendations given by the public Company nomination and remuneration function, which is the forming is required in OJK Regulation on the Public Company Nomination and Remuneration Committee. Related to the performance criteria of the Directors can be seen on page 148 in this Annual Report book. Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. <i>The self-assessment policy to assess the performance of Directors shall be disclosed through the annual account of the Company.</i>	Pengungkapan kebijakan Self Assessment atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggung-jawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme check and balance terhadap kinerja Direksi. Keterangan:Terpenuhi /Comply <i>Disclosure of policy concerning Self Assessment on Directors performance is not only aimed at fulfilling transparency requirement as an accountability for implementation of its tasks, but also to provide important information on efforts to improve Public Listed Companies' management. This information is very beneficial in ensuring shareholders or investor that the Company is making improvement in its management. With this disclosure, shareholders or investor will be aware of check and balance mechanism in Direksi's performance .</i> Remarks: Complied
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Directors shall have a policy related to the resignation of a member of Directors if he is involved in a financial crime.</i>	Berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi, setiap Anggota Direksi yang tidak memenuhi syarat untuk menjadi Anggota Direksi yang disebutkan dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi termasuk di dalamnya adalah tidak terlibat kejahatan keuangan maka jabatannya sebagai Direksi akan batal demi hukum. Dalam hal Anggota Direksi tersebut mengundurkan

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			diri maka permohonan tersebut wajib disampaikan kepada Perseroan dan perseroan wajib menyelenggarakan RUPS. Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> Based on the Guidelines on the Board of Commissioners and Directors, each member of Directors Directors who is not qualified to be a member of Directors referred to in the Guidelines on the Board of Commissioners and Directors includes involvement in a financial crime, then his position as a member of Directors shall be void by law. In case the said member of Directors resigns, such application shall be submitted to the Company and the Company shall be obligated to convene a GMS. Remarks: Complied
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan . Participation of Stakeholders.	Prinsip 7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. Principle 7. To Improve the Aspect of Corporate Governance through the Participation of Shareholders.	7.1 Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. The Company shall have a policy to prevent the event of insider trading. 7.2 Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti- fraud. The Company shall have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> dengan cara menjaga kerahasiaan data dan/atau informasi. Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> The Company has a policy to prevent the event of insider trading by keeping the confidentiality of data and information. Remarks: Complied Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud yang merupakan bagian dari pedoman dan kode etik Dewan Komisaris dan Direksi yang menggambarkan pencegahan terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain. Keterangan:Terpenuhi / <i>Comply</i> The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that constitutes a part of the Guidelines and Code of Ethics on the Board of Commissioners and Directors that reflect the prevention of all corruption practices whether giving to or receiving from other parties, Remarks: Complied

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
		7.3 Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Company shall have a policy on selection and improvement of the supplier's or the vendor's ability.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor yang diungkapkan dalam bagian Kebijakan dan Seleksi Vendor pada Laporan Tahunan ini. Keterangan:Terpenuhi /<i>Comply</i> <i>The Company has a policy on the selection of suppliers or vendors that is disclosed in the section of the Policy on and Selection of Vendors in this Annual Report.</i> Remarks: <i>Complied</i>
		7.4 Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Company shall have a policy on the fulfillment of the creditors' rights.</i>	Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur dengan memperlakukan persamaan (equal treatment) kepada seluruh kreditur, melaksanakan hak dan kewajiban tepat waktu, dan keterbukaan informasi. Keterangan:Terpenuhi /<i>Comply</i> <i>The Company applies and respects the rights of the creditors by practising equal treatment to all creditors, exercising the rights and fulfilling the obligations in timely manner, and transparency of information.</i> Remarks: <i>Complied</i>
		7.5 Perusahaan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. <i>The Company shall have a whistleblowing system policy.</i>	Perusahaan memiliki kebijakan Whistleblowing yang juga diungkapkan dalam Laporan Tahunan: Dapat dilihat di Halaman 213. Keterangan:Terpenuhi <i>The Company has a whistleblowing policy that is also disclosed in the Annual Report. Can be seen at page 213.</i> Remarks: <i>Complied</i>
		7.6 Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>The Company shall have a long-term incentive of Directors and employees granting policy to the Directors and employees</i>	Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris berpedoman pada kebijakan perusahaan, sedangkan untuk Karyawan mengenai insentif, bonus, terdapat dalam kebijakan perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama. Keterangan:Terpenuhi /<i>Comply</i> <i>The remuneration of Directors and the Board of Commissioners shall be guided by the Company's policy, whereas the incentive and</i>

ASPEK ASPECT	PRINSIP PRINCIPLE	REKOMENDASI RECOMMENDATION	PELAKSANAAN IMPLEMENTATION
			bonus for the employees are set out in the Company's policy and the Collective Employment Agreement. Remarks: Complied
5. Keterbukaan Informasi Transparency of information	Prinsip 8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8. To Improve the Execution of Information Transparency	8.1 Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company shall utilize information technology more widely in addition to the website as the media of information transparency. 8.2 Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the Company shall disclose the ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares at least five percent (5%), besides the disclosure of ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares through the main shareholders and controllers.	Selain situs web, Perseroan memberikan informasi melalui media keterbukaan informasi. Keterangan:Terpenuhi /Comply Besides the website, the Company provides information through the media of information transparency. Remarks: Complied Didalam Laporan Tahunan di ungkapkan siapa pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan dengan kepemilikan 5% atau lebih. Dapat dilihat di halaman 64. Keterangan:Terpenuhi/ Comply In the Annual Report, it is disclosed who are the ultimate beneficiaries in the ownership of the Company's shares with the ownership of 5% or more. Can be seen on page 64. Remarks: Complied

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

PERFORMANCE ASSESSMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Prosedur penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Direksi" dan "Kebijakan Penilaian Sendiri Kinerja Dewan Komisaris".

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria yang digunakan untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diantaranya didasarkan pada kemampuan Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan memberikan masukan atau nasihat terhadap tindakan tindakan yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris sekurang-kurangnya terdiri atas :

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi maupun Rapat Dewan Komisaris dengan Komite;
- Kontribusi dalam melakukan tugas-tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengurusan Perseroan;
- Pencapaian program kerja Komite-komite Dewan Komisaris;
- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, Ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Penilaian Kinerja Direksi

Dalam rangka meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi melakukan penilaian sendiri (self-assessment) atas kinerjanya berdasarkan pencapaian tugas manajemen.

Kriteria yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian atas kinerja Direksi sekurang-kurangnya:

- Tingkat kehadiran dalam Rapat Direksi, Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris maupun Rapat Direksi dengan Komite;
- Pencapaian program kerja Direksi dan Komite-komite Direksi;

Procedure of Directors and Board Of Commissioners performance assessment is conducted based on "Directors Performance Self-Assessment Policy" and "Board of Commissioners Performance Self-Assessment Policy".

Board of Commissioners Performance Appraisal

The Criteria used to assess the performance of the Board of Commissioner are partly based on their ability in controlling and giving suggestion or advice on any action conducted by the Board of Directors

The criteria used for the Board of Commissioners' performance assessment includes :

- Attendance percentage in the Board of Commissioners meetings, meetings with Directors and with Committees;
- Contribution towards tasks covering monitoring and providing advice to Directors on the management of the Company;
- Achievement of Board of Commissioners' Committees work program;
- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's

Directors Performance Appraisal

To improve the quality of its duties and responsibilities, Directors conducts a self-assessment on its performance based on the achievement of its management duties.

The criteria used in Directors performance assessment includes:

- Attendance percentage in Directors meetings, meetings with the Board of Commissioners and with Committees;
- Achievement of Directors and Directors' Committees work program;

- Pengetahuan bisnis dan identifikasi risiko bisnis;
- Komitmen dalam memajukan kepentingan Perseroan;
- Penerapan GCG ;
- Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, ketentuan RUPS, serta kebijakan Perseroan.

Pihak Yang Melakukan Penilaian

Penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau self assesment. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018.

- Knowledge of business and identification of business risks;
- Commitment to promoting the interests of the Company;
- Implementation of GCG;
- Compliance with prevailing laws and regulations, the Company's Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

The Party Conducting the Assessment

Assessment of the performance of the Board of Commissioners and Directors is internal or self assessment. There is no independent party appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners and Directors in 2018.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perseroan dan memegang segala wewenang yang tidak diserahkan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris, Hal tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar PT Polychem Indonesia, Tbk. Wewenang RUPS di antaranya mencakup evaluasi kinerja tahunan Dewan Komisaris dan Direksi dari sisi keuangan, sosial dan lingkungan, termasuk pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan selanjutnya disebut POJK No. 32/ POJK. 04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS Pasal 2 bahwa RUPS terdiri dari RUPS tahunan dan RUPS lainnya. RUPS tahunan wajib diselenggarakan dalam jangka waktu paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir. RUPS lainnya dapat diselenggarakan pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan. Adapun, RUPS lainnya juga dikenal dengan nama RUPS Luar Biasa (RUPSLB).

Perseroan dalam hal ini secara rutin mengadakan RUPS Tahunan (RUPST) sekali dalam setahun. Agenda pada RUPST yang dibahas antara lain mengenai Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan.

Pada tahun 2018 Perseroan telah mengadakan satu 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk tahun buku 2018 tanggal 4 Juni 2018. Rapat tersebut yaitu sesuai dengan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK No.32/POJK.04/2014 tentang rencana dan penyelenggaraan RUPS).

Berikut ini adalah jadwal pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan, pelaksanaan dan penyampaian hasil RUPS sebagai berikut :

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company and holds all authority not submitted to the Directors and / or the Board of Commissioners. This is in accordance with the provisions of the legislation and Articles of Association of PT Polychem Indonesia, Tbk. The AGM authorities include evaluating the annual financial, social and environmental performance of the Board of Commissioners and Directors, including the appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and Directors.

According to the Financial Services Authority Regulation, hereinafter referred to as POJK No. 32 / POJK. 04/2014 concerning the plan and implementation of the GMS Article 2 that the GMS consists of the annual GMS and other GMS. Annual GMS must be held at the latest within 6 (six) months after the financial year ends. Other GMS can be held at any time based on needs for the benefit of the Company. Meanwhile, the other GMS is also known as the Extraordinary GMS (EGM).

Company in this matter regularly holds Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) once a year. The agenda at AGMS discussed, among others, concerning Approval of the Company's Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements.

In 2018, Company has held one (1) Annual General Meeting of Shareholders for fiscal year 2018 dated June 4, 2018. The meeting is in accordance with provisions of the Financial Services Authority Regulation (POJK No.32/POJK.04/2014 on plan and the holding of GMS).

The following is notification schedule, announcement, summons, execution and submission of the GMS result as follows :



Pemberitahuan ke OJK dan BEI <i>Notification to OJK and BEI</i>	Pengumuman <i>Announcement</i>	Pemanggilan <i>Summons</i>	Pelaksanaan <i>Held</i>	Ringkasan Risalah <i>Executive Minutes</i>
Penyampaian Surat pemberitahuan rencana RUPS tahunan ke OJK dan BEI pada tanggal 19 April 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 26 April 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 11 Mei 2018	Pelaksanaan RUPS di laksanakan pada tanggal 4 Jun 2018 pada pukul 14.11 — 15.00 WIB bertempat di Orchid Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta pada tanggal 4 Juni 2018	Diumumkan melalui 1 surat kabar harian "Bisnis Indonesia" selain itu juga diumumkan pada web Perusahaan dan web BEI pada tanggal 6 Juni 2018
Submission of Annual General Meeting of Shareholders' Notice to OJK and BEI on April 19, 2018	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on April 26, 2018	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on May 11, 2018	GMS is held on 14 June 2018 at 03.00 pm at Sakura 1 Room - Grand Tropic Suites Hotel Jakarta on June 4, 2018	Announced through 1 daily newspaper "Bisnis Indonesia" also announced on BEI Company web and website on June 6, 2018

KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2018

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 206/H/VI/2018 tanggal 4 Juni 2018 dari Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan Hilda Yulistiawati, S.H. mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Rapat).

GMS RESOLUTION YEAR 2018

In accordance with Letter Number 206/H/VI/2018 June 4, 2018 from Notary of South Jakarta Administration Hilda Yulistiawati, S.H. regarding Annual General Meeting of Shareholders of Company (Meeting).

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir a <i>Meeting Agenda 1 point a</i>	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 <i>To approve Company's Annual Report for fiscal year 2017.</i> - Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana ternyata dalam Lapornya No. GA 118 0228 PI IBH, tanggal 26 Maret 2018, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. <i>To ratify Company's Annual Financial Report for fiscal year 2017, audited by Public Accounting Office Satrio Bing Eny & Partner, as evidenced in its Report No. GA 118 0228 PI IBH dated March 26, 2018, with reasonable opinion in all material respects.</i> - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2017, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. <i>To approve the Report of Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2017, as set forth in the Annual Report of the Company.</i>	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir b <i>Meeting Agenda 1 point b</i>	4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2017. <i>With the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2017, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during fiscal year 2017, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in fiscal year 2017.</i> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2017 Perseroan mengalami kerugian. <i>To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for fiscal year 2017 the Company suffered losses.</i> • Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat -- (Tidak ada) • <i>Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion -- (None).</i> • Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.393.311.292 Saham (100 %) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham • <i>Voting Result</i> - Agree : 3.393.311.292 Shares (100 %) - Disagree: 0 Shares - Abstain: 0 Shares	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>
Acara Rapat 2 <i>Meeting Agenda 2</i>	Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menunjuk Akuntan Publik Tuan Bing Harianto, SE sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukkan tersebut. <i>The most votes decided to appoint Public Accountant Mr. Bing Harianto, SE as Independent Public Accountant of the Company to audit Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2018 and authorize the Directors of Company to determine the amount of honorarium for Independent Public Accountant as well as other terms concerning such appointment</i>	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	- Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- (Tidak ada). - Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion --- (None). - Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.387.774.292 saham (99,837%) - Tidak Setuju : 5.537.000 saham (0,163%) - Abstain : 0 saham - Voting Result - Agree : 3.387.774.292 shares (99,837%) - Disagree : 5,537,000 shares (0.163%) - Abstain : 0 shares	
Acara Rapat 3 butir a Meeting Agenda 3 point a	- Mengangkat para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, dengan masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2020, dengan susunan sebagai berikut : To appoint the Company's members of Directors and the Board of Commissioners with the term of office effective as of the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders held in the year 2020, with the following composition : Direksi : Presiden Direktur : Gautama Hartarto, MA Wakil Presiden Direktur : Johan Setiawan Direktur : Gunawan Halim Direktur Independen : Tarunkumar Nagendranath Pal Directors: President Directors : Gautama Hartarto, MA Vice President Director : Johan Setiawan Director : Gunawan Halim Independent Director : Tarunkumar Nagendranath Pal Dewan Komisaris : Presiden Komisaris Independen : Bacelius Ruru, SH Wakil Presiden Komisaris : Hendra Soerijadi Komisaris Independen : Bambang Husodo Komisaris : Jusup Agus Sayono Komisaris : H. Rosihan Arsyad Dewan Commissioner : Independent President Commissioner : Bacelius Ruru, SH Vice President Commissioner : Hendra Soerijadi Independent Commissioner : Bambang Husodo Commissioner : Jusup Agus Sayono Commissioner : H. Rosihan Arsyad - Untuk memenuhi ketentuan Pasal 10 ayat 1 dan pasal 13 ayat 1 anggaran dasar Perseroan, menetapkan : tuan Tarunkumar Nagendranath Pal selaku Direktur Independen Perseroan dan tuan Bacelius Ruru, SH dan tuan Bambang Husodo berturut-turut selaku Presiden Komisaris Independen dan Komisaris Independen Perseroan. To fulfill the provisions of Article 10 paragraph 1 and article 13 paragraph 1 of the Company's articles of association, stipulate: Mr. Tarunkumar Nagendranath Pal as the Independent Director of the Company and Mr. Bacelius Ruru, SH and Mr. Bambang Husodo respectively as President Independent Commissioners and Independent Commissioners of the Company.	Keputusan langsung berlaku. Resolution effective directly. Keputusan langsung berlaku. Resolution effective directly.

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	3. Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Ketiga butir (a) dalam suatu akta Notaris dan selanjutnya memberitahukan pada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perusahaan serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>To authorize the Company's of Directors with the rights of substitution, to restate in the form of notarial deed on the decision which has been resolved in agenda item 3 point (a) of the Meeting and furthermore to apply any notifications to the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia and to register in the Company registration and for that purpose to do and perform any and all matters and actions as may be necessary or appropriate by the prevailing laws and regulations</i>	Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>
Acara Rapat 3 butir b <i>Meeting Agenda 3 point b</i>	1. Melimpahkan kewenangan kepada Direksi Perseroan melalui Rapat Direksi, untuk atas nama Rapat Umum Pemegang Saham menetapkan pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi Perseroan. <i>To authorize the Company's of Director through the Directors Meeting on behalf of the Company's General Meeting of Shareholders to determine the rules regarding distribution of duties and powers of each member of the Company's of Directors.</i> 2. Menyetujui : <i>Approve :</i> a. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perseroan. <i>To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other allowances for the Company's members of Directors.</i> b. Menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan yang secara keseluruhan disesuaikan sebesar maksimal 10% di atas jumlah honorarium dan tunjangan lainnya yang diterima oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku sebelumnya. <i>To determine the total honorarium and other allowances for the Company's members of the Board of Commissioners which is maximum 10% above the total honorarium and other allowances received by each of the Company's members of the Board of Commissioners for the preceding financial year.</i> c. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya diantara masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan.	Keputusan langsung berlaku <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku <i>Resolution effective directly.</i>

AGENDA <i>Agenda</i>	KEPUTUSAN RUPS <i>GMS Resolution</i>	REALISASI KEPUTUSAN RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	To authorize the Company's Board of Commissioners to determine the distribution of the honorarium and other allowances to each Company's members of the Board of Commissioners. - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- Tidak ada. - Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion --- None. - Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.387.774.292 Saham (99,837%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 5.537.000 Saham (0,163%) - Voting Result - Agree : 3.387.774.292 Shares (99,837%) - Disagree : 0 Saham - Abstain : 5.537.000 Shares (0,163%)	Resolution effective directly.

Catatan : Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note : All AGMS resolutions above have been in accordance with agenda as set forth and stated in the AGMS summons.

INFORMASI KEPUTUSAN RUPS TAHUN 2017

Sesuai dengan Surat Keterangan Nomor 145/H/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 dari Notaris Kota Administrasi Jakarta Selatan Hilda Yulistiawati, S.H. mengenai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan (Rapat).

INFORMATION GMS RESOLUTION YEAR 2017

In accordance with Letter Number 145/H/VI/2017 Juni, 14, 2017 from Notary of South Jakarta Administration Hilda Yulistiawati, S.H. regarding Annual General Meeting of Shareholders of Company (Meeting).

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir a Meeting Agenda 1 point a	- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2017 To approve Company's Annual Report for fiscal year 2017. - Mengesahkan laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan, sebagaimana ternyata dalam Lapornya No. GA 117 0149 PI AI, tanggal 15 Maret 2017, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. To ratify Company's Annual Financial Report for fiscal year 2016, audited by Public Accounting Office Satrio Bing Eny & Partner, as evidenced in its Report No. GA 117 0149 PI AI, dated March 15, 2017, with reasonable opinion in all material respects. - Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan. To approve the Report of Directors and authorized the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for fiscal year 2016, as set forth in the Annual Report of the Company.	Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly. Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly. Keputusan langsung berlaku Resolution effective directly.

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
Acara Rapat 1 butir b <i>Meeting Agenda 1 point b</i>	4. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2016, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada para anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada para anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku 2017. <i>With the approval of the Annual Report and the issuance of the Company's Annual Financial Report for fiscal year 2016, in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, all of the members of the Company's of Directors are given full responsibility for management actions and to the members of the Board of Commissioners, which they have exercised during fiscal year 2017, to the extent that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Annual Financial Report in fiscal year 2017.</i> Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat untuk tahun buku 2017 Perseroan mengalami kerugian. <i>To approve not to pay dividend to the shareholders of Company, considering that for fiscal year 2017 the Company suffered losses.</i> - Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- (Tidak ada). <i>Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion --- (None).</i> - Hasil Pemungutan Suara - Setuju ; 3.395.646.092 Saham (100%) - Tidak Setuju : 0 Saham - Abstain : 0 Saham <i>Voting Result</i> - Agree; 3,395,646,092 Shares (100%) - Disagree: 0 Shares	Keputusan langsung berlaku <i>Resolution effective directly.</i> Keputusan langsung berlaku. <i>Resolution effective directly.</i>
Acara Rapat 2 <i>Meeting Agenda 2</i>	Rapat dengan suara terbanyak memutuskan menunjuk Akuntan Publik Tuan Bing Harianto, SE sebagai Akuntan Publik Independen Perseroan untuk mengaudit Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi Komprehensif dan bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.	

Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>	Realisasi keputusan RUPS <i>Realization of GMS Resolution</i>
	The most votes decided to appoint Public Accountant Mr. Bing Harianto, SE as Independent Public Accountant of the Company to audit Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ended on December 31, 2018 and authorize the Directors of Company to determine the amount of honorarium for Independent Public Accountant as well as other terms concerning such appointment. • Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan atau memberikan tanggapan/pendapat --- (Tidak ada.) • Total shareholders asking question or giving feedbacks/opinion --- (None). • Hasil Pemungutan Suara - Setuju : 3.390.109.092 Saham (99,84%) - Tidak Setuju : 5.537.000 Saham (0,16%) - Abstain : 0 Saham. • Voting Result - Agree : 3,390,109,092 Shares (99.84%) - Disagree: 5,537,000 Shares (0.16%) - Abstain: 0 Shares.	

Catatan : Seluruh keputusan RUPST diatas telah sesuai dengan agenda yang sudah ditetapkan dan tercantum dalam panggilan RUPST.

Note : All AGMS resolutions above have been in accordance with agenda as set forth and stated in the AGMS

DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris merupakan organ Emiten atau Perusahaan Publik yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta memiliki wewenang untuk memberi nasihat kepada Direksi. Memiliki tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.

Salah satu fungsi kontrol adanya Dewan Komisaris yang terdapat dalam suatu perusahaan merupakan suatu bentuk praktis dari teori agensi. Di dalam suatu perusahaan, Dewan komisaris mewakili mekanisme internal utama untuk melaksanakan fungsi pengawasan dari principal dan mengontrol perilaku oportunistik manajemen serta memastikan Perseroan dalam melaksanakan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Menurut Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Pasal 108 angka (4) bahwa Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang anggota atau lebih. Dewan Komisaris yang terdiri atas lebih dari 1 (satu) orang anggota merupakan majelis. Setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki 5 (Lima) Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal tersebut dikarenakan sesuai dengan POJK No.33/POJK.04/2014.

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 10, tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut :

The Board of Commissioners is an organ of an Issuer or Public Company that has the duty to carry out supervision in general and / or specifically in accordance with the Articles of Association of the Company and has the authority to advise of Directors. Have the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Issuer or Public Company.

One of the functions of control of the Board of Commissioners contained in a company is a practical form of agency theory. Within a company, the Board of Commissioners represents the main internal mechanism to carry out the supervisory function of the principal and control the opportunistic behavior of management and ensure the Company in implementing the principles of Good Corporate Governance.

According to Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company Article 108 number (4) that the Board of Commissioners consists of 1 (one) member or more. The Board of Commissioners consisting of more than 1 (one) member is an assembly. Each member of the Board of Commissioners cannot act individually, but based on the decision of the Board of Commissioners.

PT Polychem Indonesia, Tbk has 5 (Five) Board of Commissioners consisting of 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Vice President Commissioner, 2 (two) Commissioners and 1 (one) Independent Commissioner, this is according to POJK Nr.33/POJK.04/2014

Table of Board of Commissioners Composition

In accordance with Minutes of Meeting No. 10, dated June 4, 2018 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH. Composition of the Board of Commissioners of the Company is as follows :

No. Nr	N a m a N a m e	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris President Commissioner	2018	2020
2	Hendra Soerijadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	2018	2020
3	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	2018	2020
4	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	2018	2020
5	Rosihan Arsyad	Komisaris Commissioner	2018	2020

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan pada umumnya dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar.
2. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan komite lainnya untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya dan tanggung jawabnya.
3. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
4. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS.
5. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan tersebut.

Hak Dewan Komisaris.

1. Dewan Komisaris berhak mendapatkan honorarium atau tunjangan yang telah ditetapkan pada RUPS dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Dewan Komisaris berhak untuk memberikan nasihat kepada Direksi terkait pengawasan kegiatan Emiten atau Perusahaan Publik.
3. Dewan Komisaris berhak melakukan pembagian kerja di antara para anggota Dewan Komisaris lainnya yang diatur oleh mereka sendiri dalam menjalankan tugas dan perannya demi kepentingan perusahaan.
4. Dewan Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

1. Board of Commissioners has duty to supervise and be responsible for upervising the general management policies and/or specifically in accordance with the Articles of Association.
2. In order to support the effective implementation of its duties and responsibilities, the board of commissioners shall establish an Audit Committee and other committees to assist the Board of Commissioners in performing its duties and responsibilities.
3. To conduct Annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with their authority as stipulated in the laws and articles of association.
4. To carry out duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions of the laws and regulations, the Company's Articles of Association and the resolutions of the GMS.
5. To examine and review Annual Report prepared by Directors and to sign the Annual Report

Rights of the Board of Commissioners.

1. The Board of Commissioners has the right to receive the honorarium or benefits stipulated at the GMS with due observance to the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. The Board of Commissioners has the right to provide advice to Directors regarding supervision of the activities of Issuers or Public Companies.
3. he Board of Commissioners has the right to carry out the division of labor among other members of the Board of Commissioners which are governed by themselves in carrying out their duties and roles in the interests of the company.
4. The Board of Commissioners has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Wewenang Dewan Komisaris

1. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPST mengenai laporan berkala dan laporan lain dari Direksi.
2. Mengawasi pelaksanaan rencana kerja dan anggaran Perseroan (termasuk anggaran investasi) untuk tahun buku sebelumnya serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPST.
3. Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan dan dalam hal Perseroan menunjukkan gejala kemunduran, segera meminta Direksi untuk mengumumkan kepada para pemegang saham dan memberikan saran mengenai langkah perbaikan yang harus ditempuh.
4. Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap persoalan lain yang dianggap penting bagi pengurusan Perseroan.
5. Mengusulkan kepada RUPS, melalui Direksi, penunjukan kantor akuntan publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, sesuai ketentuan yang berlaku dari otoritas pasar modal di mana saham Perseroan terdaftar dan/atau dicatat.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang lampau kepada RUPS.
7. Melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perusahaan apabila dapat membuktikan :

Authority of the Board of Commissioners

1. To provide opinion and suggestion to the AGMS regarding periodic reports and other reports from Directors.
2. To Supervise implementation of the Company's work plan and budget (including investment budget) for the preceding fiscal year and submit the results of its assessment and opinion to the AGMS.
3. To follow the progress of Company's activities and in the event that Company shows a regressive symptom, promptly ask of Directors to announce to the shareholders and provide suggestions on corrective measures to be taken.
4. To provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders regarding any other matters deemed necessary for management of the Company.
5. To propose to the General Meeting of Shareholders, through of Directors, the appointment of a public accounting firm which will audit the Company's Financial Statement including audit of internal control over financial reporting, in accordance with applicable provisions of the capital market authority on which the Company's shares are registered and/or recorded.
6. To provide reports on supervisory duties that have been done during the past financial year to the GMS.
7. To perform other supervisory duties as determined by GMS

Accountability of the Board of Commissioners

Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by errors or omissions of members of the Board of Commissioners in performing their duties.

The members of the Board of Commissioners are not liable for the loss of the Company if can prove :

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya; 2. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan; 3. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan 4. Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut | <ol style="list-style-type: none"> 1. The loss is not due to errors or omissions; 2. Having conducted good faith, full responsibility and prudence for the interest and in accordance with the purposes and objectives of the Company; 3. Not having any direct or indirect conflicts of interest on proceeding which resulted in loss; and 4. Have taken action to prevent the occurrence or continuation of such losses. |
|---|--|

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini :

Board of Commissioners Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Bacelius Ruru, SH, LL, M	Presiden Komisaris <i>President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Hendra Soerijadi	Wakil Presiden Komisaris <i>Vice President Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Jusup Agus Sayono	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Bambang Husodo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Rosihan Arsyad	Komisaris <i>Commissioner</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONERS

Komisaris Independen merupakan anggota Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan yang dipilih secara transparan dan independen.

Salah satu fungsi Komisaris Independen adalah agar memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, objektif dan Independen karena Dewan Komisaris wajib menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara Independen dalam arti dapat menjalankan tugas tanpa adanya tekanan dan kepentingan dari pihak manapun.

Dasar Hukum

Perusahaan memiliki 2 (dua) Komisaris Independen, dimana hal ini telah memenuhi ketentuan dari Bursa Efek Indonesia dan POJK No.33/POJK.04/2014 yang menyatakan bahwa setidaknya 30% dari Dewan Komisaris haruslah Komisaris Independen, yaitu Bapak Bambang Husodo.

Kriteria Penetapan Komisaris Independen

PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki 5 (Lima) Dewan Komisaris terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 1 (satu) orang Wakil Presiden Komisaris, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen, hal tersebut dikarenakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal perseroan wajib memiliki Komisaris Independen.

1. Tidak bekerja untuk Perusahaan atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi usaha Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode selanjutnya.
2. Tidak memiliki saham apapun baik langsung atau tidak langsung dalam Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pemegang saham utama Perusahaan
4. Tidak memiliki usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan usaha Perusahaan.

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners from outside of the Company who selected in transparent and independent manner.

One of the functions of Independent Commissioners is to enable effective, objective and independent decision-making as the Board of Commissioners is obligated to carry out its duties and responsibilities independently in the sense that it can perform its duties without any pressure and interest from any party. The number of Independent Commissioners of the Company shall be at least 30% of the members of the Board of Commissioners.

Legal Basis

The Company has two (2) Independent Commissioners. This arrangement has fulfilled the provisions of the Indonesian Stock Exchange and POJK No.33/POJK.04/2014, which state's that at least 30% of the Board of Commissioners shall consist of Independent Commissioners, Mr Bambang Husodo.

Criteria for the Appointment of the Independent Commissioner

The criteria for appointment of Independent Commissioners are in accordance with the criteria stipulated in POJK No.33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, namely:

1. Not working for the Company or have had authority and responsibility for planning, directing, controlling or supervising the Company's business in the last 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period.
2. Does not have any shares either directly or indirectly in the Company.
3. Does not have an affiliate relationship with the Company, the Board of Commissioners, Directors, or the main shareholders of the Company.
4. Does not have a business either directly or indirectly related to the Company business.

DIREKSI DIRECTORS

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, bahwa Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan kepentingannya untuk mencapai tujuan Perseroan sebagaimana telah digariskan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Anggota Direksi diwajibkan mengurus Perseroan berdasarkan prinsip itikad baik. Kewajiban tersebut ditegaskan dalam Pasal 97 Ayat (2) UUPT, bahwa setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan. Dengan berlandaskan itikad baik, Undang-undang bermaksud agar setiap anggota Direksi dapat menghindari perbuatan yang menguntungkan kepentingan pribadi dengan merugikan kepentingan Perseroan.

Menurut UUPT Pasal 92 Ayat (3) bahwa Direksi Perseroan terdiri atas 1 (satu) orang anggota Direksi atau lebih. Dalam hal perseroan memiliki lebih dari satu anggota direktur disebut Direksi, maka salah satu anggota Direksi tersebut diangkat sebagai Direktur Utama (Presiden Direktur).

PT Polychem Indonesia, Tbk memiliki 4 (Empat) Direksi terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Direktur, 1 (satu) orang Wakil Presiden Direktur, 1 (satu) orang Direktur dan 1 (satu) orang Direktur Independen.

Tabel Komposisi Direksi

Sesuai dengan akta Berita Acara Rapat No. 10, tanggal 4 Juni 2018 yang dibuat oleh Notaris Hilda Yulistiawati, SH. Komposisi Direksi Perseroan adalah sebagai berikut :

Based on constitution Nr. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company (UUPT) and Financial Services Authority Regulation Nr. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, that Directors are authorized and fully responsible for the Company and represent the Company, both in and outside the court in accordance with its interests to achieve the Company's objectives as outlined in the Company's Articles of Association.

Members of Directors are required to take care of the Company based on the principle of good faith. This obligation is affirmed in Article 97 Paragraph (2) of the Company Law, that each member of Directors must in good faith and responsibly carry out duties for the interests and business of the company. Based on good faith, the Law intends that each member of Directors can avoid actions that benefit personal interests by harming the interests of the company.

According to the Company Law Article 92 Paragraph (3) that of Directors of the Company consists of 1 (one) member of Directors or more. In the event that the company has more than one director member called the board of directors, then one of the members of Directors is appointed as Managing Director (President Director).

PT Polychem Indonesia, Tbk has 4 (Four) Directors consisting of 1 (one) President Director, 1 (one) Deputy President Director, 1 (one) Director and 1 (one) Independent Director.

Table of Directors Composition

In accordance with Minutes of Meeting No. 10, dated June 4, 2018 made by Notary Hilda Yulistiawati, SH. Composition of Company's of Directors is as follows :

No. Nr	N a m a Name	Jabatan Position	Diangkat Appointed	Berakhir Until
1.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur / <i>President Director</i>	2018	2020
2.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur / <i>Vice President Director</i>	2018	2020
3.	Gunawan Halim	Direktur / <i>Director</i>	2018	2020
4.	Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur Independen / <i>Independent Director</i>	2018	2020

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

1. Bertanggung jawab untuk memimpin dan mengelola kegiatan operasional sehari-hari Perseroan untuk mencapai tujuan Perseroan dibawah pengawasan Dewan Komisaris.
2. Direksi menindaklanjuti semua temuan audit dan mengambil langkah-langkah perbaikan yang di rekomendasikan oleh satuan kerja audit internal Perseroan, auditor eksternal dan Dewan Komisaris.
3. Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
4. Wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

Hak Direksi

1. Direksi berhak mendapatkan honorarium dan tunjangan atau fasilitas termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya telah ditetapkan pada RUPS juga dengan memperhatikan ketentuan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.
2. Direksi berhak mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepada mereka kekuasaan untuk perbuatan tertentu yang di atur dalam surat kuasa.
3. Direksi berhak melakukan pembagian tugas dan wewenang jika Direksi terdiri dari 2 (dua) anggota Direksi atau lebih. Hal tersebut dapat ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi.
4. Direksi berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan mengikuti prosedur atau mekanisme yang terdapat dalam Peraturan yang berlaku.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan untuk pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian anggota Direksi dengan wajib memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris sebagai bentuk fungsi nominasi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

1. Responsible to lead and manage the Company's day-to-day operations to achieve its objectives under supervision of the Board of Commissioners.
2. Directors shall follow up all audit findings and take corrective measures recommended by the Company's internal audit work unit, external auditor and Board of Commissioners.
3. Directors shall hold Annual General Meeting of Shareholders and other GMS as stipulated in the laws and regulations and articles of association.
4. Compulsory to evaluate the performance of committee that assist implementation of its duties and responsibilities, every end of fiscal year.

Rights of Directors

1. Directors has the right to receive honorarium and allowances or facilities including post-service compensation, the amount of which has been determined at the GMS, taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.
2. Directors has the right to appoint one or more as representatives or proxies by giving them power for certain actions which are regulated in a power of attorney.
3. Directors has the right to do the division of duties and authority if the Directors consists of 2 (two) members of Directors or more. This can be determined based on the decision of Directors.
4. Directors has the right to resign from his position by following the procedures or mechanisms contained in the applicable Regulations.

Appointment and Dismissal of Directors

GMS has authority to appoint, dismiss and / or replace members of Directors by observing recommendations of the Board of Commissioners as a form of nomination function.

Tugas dan Fungsi masing-masing Direksi**Presiden Direktur**

Memberikan arahan kepemimpinan mempromosikan Good Corporate Governance serta mengembangkan dan melaksanakan kegiatan ke arah keseluruhan misi, visi dan strategi Perusahaan dalam hubungannya dengan anggota Direksi lainnya.

Wakil Presiden Direktur

Bertugas dan berfungsi sebagai penentu kebijakan dari keseluruhan operasi, perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan di bidang Finance, Acct, IT, HR & GS dan operasi (manufaktur, penjualan, pemasaran, manajemen suplai & pengadaan).

Finance, Accounting & Information Technology Director

Bertugas dan berfungsi melakukan perencanaan, pengembangan kinerja dan kemampuan akuntansi pajak, keuangan, MIS, departemen-departemen dan membantu VP Director dalam strategi pengambilan keputusan yang melibatkan investasi operasional atau keuangan.

Procurement - Marketing & Sales Director

Bertugas dan berfungsi sebagai pembuat kebijakan dan strategi pada Harga beli, Suplai material, harga jual, produk, distribusi dan promosi. Memastikan bahwa kebijakan dan strategi yang dibuat akan efektif dilaksanakan.

Polyester Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri Polyester dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi polyester selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Chemical Operational Director

Bertugas dan berfungsi sebagai perumus dan melaksanakan keseluruhan strategi yang efektif untuk mencapai tingkat kinerja bisnis secara optimal, dari performa bisnis industri chemical dan bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan bisnis divisi chemical selaras dengan tujuan Perusahaan secara keseluruhan.

Duties and Function of each of Directors**President Director**

To provide leadership directives promoting Good Corporate Governance as well as developing and conducting activities towards the Company's overall mission, vision and strategy of the Company in relation to other members of Directors.

Vice President Director

To serve and function as a policy maker of overall operations, planning, performance development and capabilities in Finance, Acct, IT, HR & GS and operations (manufacturing, sales, marketing, supply & supply management).

Finance, Accounting & Information Technology Director

To serve and function as planning, performance development and accounting skills of tax, finance, MIS, departments and assisting VP Director in decision-making strategies involving operational or financial investment.

Procurement - Marketing & Sales Director

To serve and function as policy maker and strategist on purchase price, material supply, selling price, product, distribution and promotion. Ensure that the policies and strategies that are implemented will be effectively implemented.

Polyester Operational Director

To serve and function as formulating and executing the overall effective strategy to achieve optimum business performance level, from the business performance of the Polyester industry and responsible for achieving the polyester division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Chemical Operational Director

To serve and function as formulating and implementing an effective overall strategy to achieve optimum business performance levels, from the performance of the chemical industry business and responsible for the achievement of the chemical division's business goals aligned with Company's overall objectives.

Hubungan Afiliasi Direksi

Kriteria hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat sebagaimana table di bawah ini :

Directors Affiliate Relations

Criteria for affiliation between members of Directors, Board of Commissioners, and Controlling Shareholders can be seen as the table below:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Hubungan Keluarga dengan <i>Family Relationship with</i>						Hubungan Keuangan dengan <i>Financial Relationship with</i>					
		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>		Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioner</i>		Direksi <i>Directors</i>		Pemegang Saham Pengendali <i>Controlling Shareholders</i>	
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>
Gautama Hartarto	Presiden Direktur <i>President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur <i>Vice President Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Gunawan Halim	Direktur <i>Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓
Tarunkumar Nagendranath Pal	Direktur Independen <i>Independent Director</i>		✓		✓		✓		✓		✓		✓

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS MEETING

Berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris emiten atau Perusahaan Publik tanggal 8 Desember 2014.

Direksi wajib melakukan Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan atau setiap waktu, apabila di pandang perlu oleh Direksi, atas permintaan tertulis Dewan Komisaris, atau permintaan tertulis pemegang saham yang menguasai 10% jumlah saham. Tujuan dari rapat Direksi yaitu mengevaluasi dan mengkaji kinerja operasional dan keuangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan, membahas strategi untuk perkembangan Perseroan serta hal-hal penting lainnya terkait dengan Perseroan.

Dewan Komisaris wajib melakukan Rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Rapat dikoordinir oleh Sekretaris Perusahaan.

Rapat gabungan Direksi dan Dewan komisaris wajib dilakukan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Rapat Dewan Komisaris

Ditahun 2018 Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Sepanjang tahun 2018, Tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut :

Based on POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding of Directors and Board of Commissioners of the issuer or Public Company dated December 8, 2014.

Directors shall conduct a meeting of Directors periodically at least once every month or at any time, if deemed necessary by the Directors, at the written request of the Board of Commissioners, or written request of the shareholders holding 10% of the total number of shares. The purpose of Directors' meeting is to evaluate and review the Company's operational and financial performance, to discuss strategies for the development of the Company, to discuss strategies for development of the Company and other important matters related to the Company.

Board of Commissioners is required to hold a Meeting at least once every 2 (two) months. Meeting is coordinated by Corporate Secretary.

The joint meeting of Directors and Board of Commissioners shall be conducted at least 1 (once) in 4 (four) months.

Board of Commissioners Meeting

In 2018, Board of Commissioners has held 6 (six) meetings with attendance rate as follows :

Throughout 2018, Date and Participants of the Board of Commissioners Meetings are as follows:

No. Nr.	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present				
		Bacelius Ruru Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	Hendra Soerijadi Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	Bambang Husodo Komisaris Independen Independent Commissioner	Jusup Agus Sayono Komisaris Commissioner	Rosihan Arsyad Komisaris Commissioner
1	Senin, 26 Mar 2018 Monday, Mar 26, 2018	✓	✓	✓	✓	*
2	Selasa, 24 Apr 2018 Tuesday, Apr 24, 2018	✓	✓	✓	✓	*
3	Senin, 4 Juni 2018 Monday, June 4, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
4	Kamis, 26 Juli 2018 Thursday, July 26, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
5	Senin, 3 Sep 2018 Monday, Sep 3, 2018	✓	✓	✓	✓	✓
6	Rabu, 24 Okt 2018 Wednesday, Oct 24, 2018	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan : * Bapak Rosihan Arsyad bergabung sebagai Komisaris pada tanggal 4 Juni 2018 sehingga tidak ada daftar kehadirannya.

Note : * Mr. Rosihan Arsyad joined as Commissioner on June 4, 2018 so there is no list of attendance.

Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris Tahun 2018

Agenda Of The Internal Meeting Of The Board Of Commissioners, Year 2018

Tanggal <i>Date</i>	Pembahasan <i>Discussion</i>
Senin, 26 Maret 2018 Monday, March 26, 2018	• Membahas Laporan Keuangan tahun 2017 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion financial report for 2017 • Discussion other issues related to the Company
Selasa, 24 April 2018 Tuesday, April 24, 2018	• Membahas Kinerja Perseroan kuartal I tahun 2018 • Membahas Fungsi Nominasi & Remunerasi • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on Company Performance in Quarter 1 year 2018 • Discussion the Function of Nomination and Remuneration • Discussion other issues related to the Company
Senin, 4 Juni 2018 Monday, June 4, 2018	• Membahas penunjukan salah seorang anggota Dewan Komisaris untuk menjadi ketua dalam RUPS • Discussion the appointment of one of the members of the Board of Commissioners to be chairman of the GMS
Kamis, 26 Juli 2018 Thursday, July 26, 2018	• Membahas Kinerja Perseroan kuartal II tahun 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on Company Performance in Quarter II year 2018 • Discussion other issues related to the Company
Senin, 3 September 2018 Monday, September 3, 2018	• Membahas Program kerja Komite Audit • Membahas hal-hal lain terkait kepatuhan terhadap peraturan OJK • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion the audit committee's work program • Discussion other matters related to compliance with OJK regulations • Discussion other issues related to the Company
Rabu, 24 Oktober 2018 Wednesday, October 24, 2018	• Membahas Kinerja Perseroan kuartal III tahun 2018 • Membahas Fungsi Nominasi dan Remunerasi • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on Company Performance in Quarter III year 2018 • Discuss the Nomination and Remuneration Functions • Discussion other issues related to the Company

Rapat Direksi

Ditahun 2018, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Sepanjang tahun 2018, Tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut :

Directors Meeting

In 2018, Directors has held 12 (twelve) meetings with attendance rate as follows :

Throughout 2018, Date and Participants of Directors Meetings are as follows:

No. Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Direksi yang hadir / Directors Present			
		Gautama Hartarto	Johan Setiawan	Gunawan Halim	T.N. Pal
		Presiden Direktur President Director	Wk Presiden Direktur Vice President Director	Direktur Director	Direktur Independen Independent Director
1.	Kamis, 25 Januari 2018 Thursday, January 25, 2018	✓	✓	✓	✓
2.	Jumat, 23 Februari 2018 Friday, February 23, 2018	✓	✓	✓	✓
3.	Senin, 2 April 2018 Monday, April 2, 2018	✓	✓	✓	✓
4.	Kamis, 19 April 2018 Thursday, April 19, 2018	✓	✓	✓	✓
5.	Rabu, 23 Mei 2018 Wednesday, May 23, 2018	✓	✓	✓	✓
6.	Kamis, 28 Juni 2018 Thursday, June 28, 2018	✓	✓	✓	✓
7.	Rabu, 25 Juli 2018 Wednesday, July 25, 2018	✓	✓	✓	✓
8.	Kamis, 23 Agustus 2018 Thursday, August 23, 2018	✓	✓	✓	✓
9.	Selasa, 2 Oktober 2018 Tuesday, October 2, 2018	✓	✓	✓	✓
10.	Kamis, 25 Oktober 2018 Thursday, October 25, 2018	✓	✓	✓	✓
11.	Kamis, 29 Nopember 2018 Thursday, November 29, 2018	✓	✓	✓	✓
12.	Selasa, 18 Desember 2018 Tuesday, December 18, 2018	✓	✓	✓	✓

Agenda Rapat Internal Direksi Tahun 2018

Agenda Of The Internal Meeting Of Directors, Year 2018

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Kamis, 25 Januari 2018 Thursday, January 25, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Desember 2017 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month December 2017 • Discussion other issues related to the Company
Jumat, 23 Februari 2018 Friday, February 23, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Januari 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month January 2018 • Discussion other issues related to the Company
Senin, 2 April 2018 Monday, April 2, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Februari 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month February 2018 • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 19 April 2018 Thursday, April 19, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Maret 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month March 2018 • Discussion other issues related to the Company
Rabu, 23 Mei 2018 Wednesday, May 23, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan April 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month April 2018 • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 28 Juni 2018 Thursday, June 28, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Mei 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month May 2018 • Discussion other issues related to the Company
Rabu, 25 Juli 2018 Wednesday, July 25, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Juni 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month June 2018 • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 23 Agustus 2018 Thursday, August 23, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan July 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month July 2018 • Discussion other issues related to the Company
Selasa, 2 Oktober 2018 Tuesday, October 2, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Agustus 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month August 2018 • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 25 Oktober 2018 Thursday, October 25, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan September 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month September 2018 • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 29 November 2018 Thursday, November 29 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan Oktober 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month October 2018 • Discussion other issues related to the Company
Selasa, 18 Desember 2018 Tuesday, December 18, 2018	• Evaluasi Kinerja Bulan November 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Performance Evaluation month November 2018 • Discussion other issues related to the Company

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi telah diadakan sebanyak 4 (Empat) kali dengan tingkat kehadiran adalah sebagai berikut :

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

During 2018, the joint meeting of the Board of Commissioners and Directors have been held for 4 (four) times with attendance rate as follows :

Rapat Dewan Komisaris Dan Direksi Tahun 2018 Meeting Of Board Of Commissioners and Directors Year 2018						
No Nr	Nama Name	Jabatan Position	Kehadiran Attendance			
			Senin 26 Mar 2018 Monday Mar 24, 2018	Selasa 24 Apr 2018 Tuesday Apr 24, 2018	Kamis 26 Jul 2018 Thursday Jul 26, 2018	Rabu 24 Okt 2018 Wednesday Oct 24, 2018
1.	Bacelius Ruru	Presiden Komisaris Independen President Commissioner Independent	✓	✓	✓	✓
2.	Hendra Soerijadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	✓	✓	✓	✓
3.	Bambang Husodo	Komisaris Independen Independent Commissioner	✓	✓	✓	✓
4.	Jusup Agus Sayono	Komisaris Commissioner	✓	✓	✓	✓
5.	Rosihan Arsyad	Komisaris Commissioner	*	*	✓	✓
6.	Gautama Hartarto	Presiden Direktur President Director	✓	✓	✓	✓
7.	Johan Setiawan	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	✓	✓	✓	✓
8.	Gunawan Halim	Direktur Director	✓	✓	✓	✓
9.	T. N. Pal	Direktur Independen Independent Director	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

* Bapak Rosihan Arsyad bergabung sebagai Komisaris pada tanggal 4 Juni 2018 sehingga tidak ada daftar kehadirannya.

Note :

* Mr. Rosihan Arsyad joined as Commissioner on June 4, 2018 so there is no list of attendance.

**Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dan Direksi
Tahun 2018**

**Agenda Of Joint Meeting Of The Board Of
Commissioners And Directors Year 2018**

Tanggal Date	Pembahasan Discussion
Senin, 26 Maret 2018 Monday, March 26 2018	• Pembahasan Kinerja Perseroan Tahun buku 2017 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on Company Performance Fiscal Year 2017 • Discussion other issues related to the Company
Selasa, 24 April 2018 Tuesday, April 24, 2018	• Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan I tahun 2018 • Membahas Fungsi Nominasi & remunerasi • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on the Company's Performance Quarter 1 year 2018 • Discussion the Function of Nomination and Remuneration • Discussion other issues related to the Company
Kamis, 26 Juli 2018 Thursday, July 26, 2018	• Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan II tahun 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on the Company's Performance Quarter II year 2018 • Discussion other issues related to the Company
Rabu, 24 Oktober 2018 Wednesday, October 24, 2018	• Pembahasan Kinerja Perseroan Triwulan III tahun 2018 • Membahas isu-isu lainnya terkait Perseroan • Discussion on the Company's Performance Quarter III year 2018 • Discussion other issues related to the Company

KEBIJAKAN PENETAPAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS RENUMERATION DETERMINATION POLICY

Besarnya remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris selaku pelaksana fungsi remunerasi dan nominasi perusahaan untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Besaran remunerasi ditetapkan dengan memperhatikan beban, tugas dan tanggung jawab, kinerja masing – masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang telah dilakukan dan akan dilakukan ditahun buku yang akan datang serta disesuaikan dengan tingkat remunerasi eksekutif pada industri sejenis. Paket remunerasi bagi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan bonus, sedangkan bagi para Direksi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus.

Kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan:

1. Kebutuhan organisasi Perseroan
2. Kinerja keuangan dan pemenuhan kewajiban perusahaan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Prestasi kerja individual
4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

Total remunerasi (termasuk bonus) yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebesar USD 2.425.594 pada tahun 2017 dan USD 2,654,043 pada tahun 2018.

Periode Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK NO 34/POJK.04/2014, Bab II Keanggotaan, Pasal 4 ayat 3 masa jabatan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar, dan hingga saat ini. Perseroan tidak memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Adapun Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris atas persetujuan pemegang saham dalam RUPS.

The amount of remuneration for Board of Commissioners and Directors shall be determined by Board of Commissioners as organizer of remuneration and nomination function of the Company to be submitted to the General Meeting of Shareholders. The amount of remuneration shall be determined by taking into account the burden, duties and responsibilities, the performance of each member of the Board of Commissioners and Directors of the Company which has been done and will be done in the upcoming fiscal year and adjusted to the level of executive remuneration in similar industries. The remuneration package for Board of Commissioners consists of honorarium and bonus, while of Directors consists of salary, allowance and bonus.

Nomination and Remuneration Function policy should at least pay attention to:

1. The needs of Company organization
2. Financial performance and the fulfillment of corporate liabilities as stated in the applicable laws and regulations;
3. Individual work achievement
4. Consideration of Company's long term goals and strategies

Total remuneration (including bonus) paid to the Boards of Commissioners and Directors amounting to USD 2,425,594 in 2017 and USD 2,654,043 in 2018.

Office Term of Nomination and Remuneration Committee Members

Based on POJK NO 34/POJK.04/2014, Chapter II Membership, Article 4 paragraph 3 office term of the Nomination and Remuneration Committee members shall not be longer than the office term of the Board of Commissioners as stipulated in the articles of association, and until now Company has no Nomination and Remuneration Committee. The Nomination and Remuneration Function is executed by Board of Commissioners upon approval of shareholders in the GMS.

Kebijakan perusahaan mengenai independensi Komite nominasi dan remunerasi hingga tahun 2018, Perusahaan tidak memiliki Komite Nasional dan Remunerasi.

Kebijakan Perusahaan tentang Penilaian terhadap kinerja anggota Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan dan disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris di setiap awal tahun buku (untuk Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan) atau awal periode jabatan (untuk Rencana Jangka Panjang Perseroan). Penilaian kinerja Direksi secara umum dapat berdasarkan; namun tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- Kinerja Direksi secara kolektif terhadap pencapaian kinerja Perusahaan sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran atau kriteria lain yang ditetapkan
- Kontribusi Direktur secara individual mengacu pada Appointment Agreement dan/atau kriteria lain yang disepakati.
- Pelaksanaan prinsip-prinsip Good Corporate Governance
- Partisipasi aktif dalam rapat dan proses pengambilan keputusan termasuk di dalamnya kemampuan dalam menyampaikan dan memberikan masukan dan solusi mengenai isu strategis dan operasional Perusahaan
- Kemampuan Direksi dalam mengidentifikasi, mengantisipasi, dan merespon isu dan tren yang berisiko mempengaruhi pencapaian kinerja Perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang

Evaluasi Kinerja Direksi dilakukan oleh Komisaris yang melakukan fungsi Komite Nominasi & Remunerasi untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Company's policy on independence of the nomination and remuneration committee until 2018, Company has no Nomination and Remuneration Committee.

Company Policy on Assessment to the performance of Directors members.

Board of Directors' performance assessment is based on criteria established and approved by of Directors and Board of Commissioners at the beginning of fiscal year (for Annual Work Plan and Budget) or the beginning of office term (for Company's Long Term Plan). The performance of Directors in general can be based on; but not limited to the following:

- Directors Performance collectively on the achievement of Company's performance in accordance with Work Plan and Budget or other specified criteria
- Contribution of Director individually refers to the Appointment Agreement and/or other agreed criteria.
- Implementation of Good Corporate Governance principles
- Active participation in meeting and decision-making processes including capabilities in delivering and providing inputs and solutions on strategic and operational issues Company
- The ability of Directors to identify, anticipate, and respond to issues and trends risks affecting the Company's performance both short and long term

Directors performance Evaluation shall be conducted by Board of Commissioners performing the functions of the Nomination & Remuneration Committee to be proposed in General Meeting of Shareholders.

PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

GUIDELINE AND CONDUCT OF WORK NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION

1. Ketentuan Umum

- a. Fungsi Nominasi dan Remunerasi adalah fungsi yang dijalankan oleh Dewan Komisaris dalam rangka mendukung kinerja Perseroan.
- b. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

2. Tugas dan Tanggung Jawab

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Nominasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 2. Evaluasi sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
 3. Memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan.
 4. Menetapkan kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- b. Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi Remunerasi, melakukan diantaranya :
 1. Evaluasi terhadap kebijakan Remunerasi Perseroan.
 2. Meninjau dan memberikan rekomendasi atas jumlah remunerasi yang meliputi gaji, bonus serta remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- c. Terkait dengan kebijakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi paling kurang wajib memperhatikan :
 1. Kebutuhan organisasi Perseroan
 2. Kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.
 3. Prestasi kerja individual.
 4. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perseroan

1. General Requirement

- a. Nomination and Remuneration function are function that performed by Board of Commissioners in order to support Company's performance
- b. Guidelines and Conduct of Work of Nomination and Remuneration Function must be contained in Company's website

2. Responsibilities and Tasks

- a. Board of Commissioners in performing Nomination Function, do as follows :
 1. Performance evaluation for Board or Commissioners and Directors
 2. Evaluation of Performance appraisal system for Board of Commissioners and Directors
 3. Give recommendation for Company's structure of Directors
 4. Determine policies of Nomination for Board of Commissioners and Directors
- b. Board of Commissioners in performing Remuneration Function, do as follows:
 1. Evaluation towards Company's Remuneration policies.
 2. Review and give recommendation toward number of Remuneration that covers salary, bonus and allowances for Board of Commissioners and Directors which to be conveyed in General Meeting of Shareholders
- c. Regarding to policies of Nomination and Remuneration Functions, at least must consider:
 1. Needs of Company's organization
 2. Financial performance and fulfillment of reserve as stipulated in the applicable regulations.
 3. Individual performance.
 4. Consideration of Company's long term targets and strategies

- d. Menjaga kerahasiaan seluruh dokumen, data, dan informasi Perseroan.
- e. Mengkaji dan mengkinikan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Fungsi Nominasi dan Remunerasi secara berkala.

3. Wewenang

- a. Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk mengakses dokumen, data dan informasi tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya Perseroan yang diperlukan.
- b. Terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk berkomunikasi langsung dengan karyawan, Direksi, dan pihak pihak lain.
- c. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dalam menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi berwenang untuk melibatkan pihak independen di luar anggota Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan-pelaksanaan tugasnya.

4. Rapat

- a. Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan Perseroan.
- b. Rapat mengenai Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala paling kurang dua kali dalam setahun.
- c. Rapat Nominasi dan Remunerasi hanya dapat dilaksanakan apabila dihadiri oleh paling kurang 51% (lima puluh satu perseratus) dari jumlah anggota termasuk seorang Komisaris Independen.
- d. Keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
- e. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan suara terbanyak berdasarkan prinsip 1 (satu) orang 1 (satu) suara.
- f. Setiap hasil rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dituangkan dalam risalah rapat, didokumentasikan dengan baik, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir.
- g. Perbedaan pendapat yang terjadi dalam rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dicantumkan secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan tersebut.

- d. Takes care the confidentiality of all Company's documents, data and information.
- e. Review and updatte the Guideline and Conduct of Work for Nomination and Remuneration Functional regularly

3. Authorities

- a. Board of Commissioners in performing the Nomination and Remuneration Functions is authorized to access documents, data and information that needed, related to Company's employee, funs, assets and resources.
- b. Related to performance of tasks and responsibilities, Board of Commissioners in performing Nomination and Remuneration Functions is authorized to communicate diretly with employees, Directors and other parties.
- c. If necessary, Board of Commissioners in performing Nomination adn Remuneration Function is authorized to involove independent parties outside the member of Board of Commissioners to help its perfomance of tasks.

4. Meeting

- a. The meeting of Nomination and Remuneration Function is held in accordance with Company's needs.
- b. The meeting regarding Nomination and Remuneration is held regularly at least twice a year.
- c. Nomination and Remuneration meeting only could be held if attended by at least 51% (fifty percents) of member number including an Independent Commissioner .
- d. Decision of Meeting Nomination and Remuneration Functions is taken by consensus.
- e. In case there is no consensus, the decision making of Nomination and Remuneration Functions Meeting is held by majority vote on the basis of 1 (one) person 1 (one) vote.
- f. Every meeting result of the Nomination and Remuneration Function shall be set forth in minutes of meeting, properly documented, signed by all attended Board of Commissioners present.
- g. Divergence in meeting of Nomintion and Remuneration Functions must ne documented clearly in minutes of meeting, with the reasons of divergence.

5. Pelaporan

- a. Dewan Komisaris wajib membuat Laporan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan.
- a. Informasi mengenai Fungsi Nominasi dan Remunerasi wajib dimuat dalam laman (website) Perseroan.

5. Lain-lain

Hal-hal rinci yang mengatur tentang syarat dan ketentuan Fungsi Nominasi dan Remunerasi, merujuk pada Anggaran Dasar Perseroan.

5. Reporting

- a. Board of Commissioners must arrange a Report of Nomination and Remuneration Functions that disclosed in Annual Report.
- b. Information regarding to Nomination and Remuneration Function has to be contained in Company's website.

5. Others

The detail items that manage the terms and conditions of Nomination and Remuneration Functions refer to Company's Articles of Association.

LAPORAN FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI PERUSAHAAN

REPORT OF NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTION OF THE COMPANY

Dewan Komisaris menjalankan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam rangka membantu meningkatkan pengelolaan Perseroan tanpa membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Laporan Tahunan Fungsi Nominasi dan Remunerasi merupakan Laporan untuk Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2018.

Fungsi Nominasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam menyusun kriteria dan sistem penilaian serta kebijakan nominasi lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk memberikan rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai kebutuhan Perseroan berdasarkan kriteria yang disetujui.

Fungsi Remunerasi adalah fungsi Dewan Komisaris dalam penyusunan struktur remunerasi, bonus, serta tunjangan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk mengkaji dan memberikan rekomendasi atas penilaian kinerja dan kompensasi bagi para Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Selama tahun 2018, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 6 (enam) kali yang diantaranya membahas agenda fungsi Nominasi dan Remunerasi, Kehadiran 100% seluruh anggota Dewan Komisaris

Pembahasan pada rapat Nominasi dan Remunerasi antara lain adalah meninjau dan menilai kinerja Dewan Komisaris dan Direksi; mengevaluasi sistem penilaian, memberikan rekomendasi struktur Direksi Perseroan serta kebijakan Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan serta memberikan rekomendasi besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun 2019.

Jakarta, 8 April 2019

Bacelius Ruru.
Presiden Komisaris Independen

Board of Commissioners performs Nomination and Remuneration Function in order to help improve the management of Company without forming Nomination and Remuneration Committee. Annual Report of the Nomination and Remuneration Function is a Report for Year Ended on December 31, 2018.

Nomination Function is a function of the Board of Commissioners in formulating criteria and appraisal system and other nomination policies for members of the Board of Commissioners and Directors, including recommending candidates for Board of Commissioners and Directors according to the Company's requirements based on agreed criteria.

Remuneration Function is a function of the Board of Commissioners in the preparation of remuneration, bonus and compensation structures of the Board of Commissioners and Directors, including reviewing and providing recommendations on performance and compensation assessments for Board of Commissioners and Directors.

During 2018, the Board of Commissioners held meetings of 6 (six) times which discussed the Nomination and Remuneration function agenda, 100% attendance of all members of the Board of Commissioners

Discussion at Nomination and Remuneration meeting, among others, is to review and assess the performance of the Board of Commissioners and Directors; evaluate the appraisal system, recommend the structure of the Directors and Policy of Nomination of the Board of Commissioners and Directors of the Company and provide recommendation on the amount of Remuneration for Board of Commissioners and Directors for 2019.

Jakarta, April 8, 2019

Bacelius Ruru.
President Commissioner Independent

Komite Audit

AUDIT COMMITTEE

Komite Audit adalah komite yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris. Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit selanjutnya disebut POJK No.55/POJK.04/2015.

Komite Audit harus memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman sesuai dengan bidang pekerjaannya, mampu berkomunikasi dengan baik, memahami laporan keuangan, proses audit, manajemen risiko, dan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal serta peraturan perundang-undangan terkait lainnya dan harus mematuhi kode etik Komite Audit yang ditetapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik.

Menurut POJK No.55/POJK.04/2015 Pasal 4 bahwa Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Emiten atau Perusahaan Publik.

Mengacu kepada surat Keputusan Dewan Komisaris PT Polychem Indonesia Tbk Nomor CSE-BOC/001/VI/2016 tanggal 20 Juni 2016 dengan perihal Pengangkatan Ketua Komite Audit beserta anggota Komite Audit. PT. Polychem Indonesia Tbk. Memiliki 3 (Tiga) Komite Audit dengan diketuai oleh Komisaris Independen Perseroan dan 2 orang anggota yang berasal dari luar perseroan yang mempunyai pengalaman dan latar belakang pendidikan di bidang akuntansi dan keuangan.

Komposisi Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Bambang Husodo – Ketua Komite Audit
2. Lieta Irawaty Sumantri – Anggota Audit
3. Christina Tanuwidjaja – Anggota Audit

The Audit Committee is a committee appointed and dismissed by the Board of Commissioners, responsible to the Board of Commissioners to assist in carrying out the duties and functions of the Board of Commissioners. The Audit Committee was formed by the Board of Commissioners based on the Financial Services Authority Regulation number.55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Guidelines of the Audit Committee hereinafter referred to as POJK No.55/POJK.04/2015.

The Audit Committee must have high integrity, ability, knowledge and experience in accordance with its field of work, be able to communicate well, understand financial reports, audit processes, risk management, and legislation in the Capital Market sector and other relevant laws and regulations. must comply with the Audit Committee code of ethics established by the Issuer or Public Company.

According to POJK No.55 / POJK.04 / 2015 Pasal 4 that the Audit Committee consists of at least 3 (three) members from Independent Commissioners and Outside Parties of Issuers or Public Companies.

Refer to the Decree of the Board of Commissioners of PT Polychem Indonesia Tbk Number CSE-BOC / 001 / VI / 2016 dated June 20, 2016 with regard to the Appointment of the Chair of the Audit Committee and members of the Audit Committee. PT. Polychem Indonesia Tbk. Has 3 (Three) Audit Committees chaired by the Company's Independent Commissioner and 2 members from outside the company who have experience and educational background in accounting and finance.

The composition of the Company's Audit Committee is as follows:

1. Bambang Husodo – Chairman of The Audit Committee
2. Lieta Irawaty Sumantri – Audit Committee Member
3. Christina Tanuwidjaja – Audit Committee Member

Bambang Husodo

Pribadi

Lahir : Madiun, 3 Juli 1952
Usia : 66 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Bambang Husodo lahir di Madiun, 3 Juli 1952. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Beliau lulus dari Akademi Ilmu Keuangan & Perbankan tahun 1977 serta University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) pada tahun 1989.

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau menjabat sebagai Komisaris independen sejak tahun 2009. Saat ini beliau kembali menjabat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan 4 Juni 2018. Beliau juga ditunjuk kembali dan merangkap sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Madiun, July 3, 1952
Age : 66 thn.

Citizen and Domicile

Bambang Husodo was born in Madiun, July 3, 1952, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016 - present

Education

He graduated from the Academy of Financial & Banking in 1977 and the University of Hull, England (Diploma in Banking Administration) in 1989.

Position and Appointment Basis

He has been an Independent Commissioner of the Company since 2009. He is currently Independent Commissioner based on Statement of Annual General Meeting of Shareholders of the Company on June 4, 2018. He is also reappointed and serves as the Company's Audit Committee Chairperson in accordance with the Decision of the Board of Commissioners. Nr. CSE-BOC / 001 / VI / 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	PT. Bank Umum Nasional	1977 - 1982
2	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia	1982 - 1991
3	PT. Bank Sahid Gajah Perkasa Jabatan : Direktur Operasi Position : Director of Operation	1991 - 1999
4	PT. Balai Lelang Inti Mandiri Jabatan : Direktur Operasi Position : Director of Operation	2006 - sekarang 2006 - present
5	PT. Equity Finance Indonesia Jabatan : GM Internal Audit Position : GM Internal Audit	2007 - sekarang 2007 - present
6	PT. Equity Development Investment Tbk. Jabatan : Anggota Komite Audit Position : Member of Audit Committee	2010 - 2015
7	PT. KMI Wire and Cable Tbk. Jabatan : Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Position : Independent Commissioner and Chairman of the Audit Committee	2017 - sekarang 2017 - present

Lieta Irawaty Sumantri**Pribadi**

Lahir : Jakarta, 29 September 1969
Usia : 49 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Lieta Irawaty Sumantri Lahir di Jakarta, 29 September 1969. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Latar belakang pendidikan beliau adalah lulusan dari Magister Manajemen Pengelolaan Keuangan Universitas Tarumanagara tahun 1999.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Beliau ditunjuk kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Jakarta, September 29, 1969
Age : 49 thn.

Citizen and Domicile

Lieta Irawaty Sumantri was born in Jakarta September 29, 1969, She is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016 - present

Education

Education background she graduated from Tarumanagara University with Master's Degree in Financial Management in 1999.

Position and Appointment Basis

She has been an Audit Committee member of the Company effective as of 2009. She was reappointed as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Nr. CSE-BOC / 001 / VI / 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	PT. Bank Dharmala Jabatan : Staff Accounting Position : Accounting Staff	1992 - 1994
2	PT. Bank Dagang Nasional Indonesia Jabatan : Staff Analisa Kredit Position : Credit Analyst Staff	1994 - 1995
3	PT. Bank Dewa Rutji Jabatan : Analis Kredit dan Manajer Administrasi Position : Credit Analyst and Administration Manager	1995 - 1999
4	PT. Equity Securities Indonesia Jabatan : Analis Penelitian Position : Research Analyst	1999 - 2002
5	PT. Gajah Tunggal Mulia Jabatan : Staff Keuangan dan Akuntansi Position : Finance and Accounting	1999 - Sekarang 1999 - Present

Christina Tanuwidjaja

Pribadi

Lahir : Jakarta, 19 Desember 1964
Usia : 54 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Christina Tanuwidjaja lahir di Jakarta, 19 Desember 1964. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016 - sekarang

Riwayat Pendidikan

Lulusan dari Institut Teknologi Bandung jurusan Teknik Geodesi Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan tahun 1988.

Jabatan dan Dasar Penunjukkan

Beliau diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak tahun 2009. Beliau ditunjuk kembali sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. CSE-BOC/001/VI/2016.

Personal

Born : Jakarta, December 19, 1964
Age : 54 thn.

Citizen and Domicile

Christina Tanuwidjaja was born in Jakarta, December, 19, 1964, She is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016 - present

Education

She graduated from Bandung Institute of Technology, majoring in Geodetic Engineering, Faculty of Civil Engineering and Planning in 1988.

Position and Appointment Basis

She has been an Audit Committee member of the Company effective as of 2009. She was reappointed as a Member of the Company's Audit Committee in accordance with the Decree of the Board of Commissioners Nr. CSE-BOC/001/VI/2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr.	Jabatan Position	Periode Period
1	Bank Dagang Nasional Indonesia Jabatan : Staff Kredit - Manajer Kredit Position : Credit Officer - Credit Legal Manager	1998
2	PT. Gajah Tunggal Mulia Jabatan : Restrukturisasi Perbankan Position : Corporate Restructuring Banking	2000 - 2003
3	PT. Gajah Tunggal Tbk. Jabatan : Manajer Marketing Position : Marketing Manager	2003 - 2009
4	PT. Kasongan Bumi Kencana Jabatan : Manajer Keuangan Position : Finance Manager	2009 - sekarang 2009 - present

Independensi Komite Audit

Komite Audit ini bekerja secara profesional dan telah memenuhi kriteria independensi yang sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tertanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas & Tanggung jawab

Membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya dengan memberikan informasi dan rekomendasi secara profesional dan independen sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perseroan seperti :

1. Memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap Laporan Keuangan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris
2. Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, seperti :
 - a. Kecukupan ruang lingkup pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan diketahui dan ditemukannya hal-hal yang dapat mempengaruhi kelancaran kegiatan usaha.
 - b. Efektivitas pengendalian internal Perseroan.
3. Melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perseroan
4. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang diterima dan dihadapi Perseroan
5. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
6. Menjaga kerahasiaan dokumen, data serta informasi Perseroan

Komite Audit mempertanggungjawabkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Dewan Komisaris dengan menyampaikan Laporan Pelaksanaan Tugas.

Adapun beberapa kegiatan dan/atau pelaksanaan tugas yang berhasil dilaksanakan sepanjang tahun 2018 meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Pertemuan dengan pihak Internal Audit yang membahas hasil kerja/pelaksanaan fungsi unit kerja Independen yang dimiliki perusahaan.

Dengan rutusnya pertemuan serta diskusi-diskusi yang telah dilakukan maka diharapkan dapat membuahkan hasil kerja yang lebih maksimal dan peningkatan kemampuan para staff yang dimiliki; yang pada akhirnya mampu memberikan dukungan/saran bagi unit kerja lain dalam melaksanakan kegiatan rutusnya.

Audit Committee Independency

The Audit Committee acts in a professional manner and met the criteria of independence in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation Nr.55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015 about the Establishment and Implementation for Audit Committee work.

Duties and Responsibilities

Tassist the Board of Commissioners in carrying out its supervisory role by providing professional and independent information and recommendations as stated in the Company's Audit Committee Charter with regards to the following :

1. Provide an independent professional opinion to the Board of Commissioners on the Financial Statements or matters submitted by Directors to the Board of Commissioners.
2. Identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, such as:
 - a. Examine the Adequacy of the review performed by the Public Accountant to ensure it is known and discovered things that can affect to business activities.
 - b. Effectiveness the Company's of internal control.
3. Reporting the various risks faced by the Company to Board of Commissioners.
4. Review and report on complaints received and faced by the Company to the Board of Commissioners
5. Reviewing the Company's compliance with prevailing laws and regulations
6. Safeguard the confidentiality of Company's data, documents and information

The Audit Committee is responsible for the results of its duties to the Board of Commissioners by submitting the Task Implementation Report.

The several activities and/or execution of tasks successfully implemented throughout 2018 include the following:

1. Meeting with the Internal Audit party that discusses the results of work / implementation of the functions of the Independent work unit owned by the Company.

With regular meetings and discussions that have been done, expected to produce more maximize results of work and improve the staff ability which ultimately is able to deliver to provide support / suggestions for other work units in carrying out routine activities.

2. Mengikuti pertemuan awal dengan pihak KAP Satrio Bing Eny & Rekan guna mendiskusikan serta mendapatkan penjelasan atas hal-hal yang terkait dengan rencana dan jadwal audit maupun target penyelesaian/diterimanya laporan hasil pemeriksaan.

Pada pertemuan berikutnya, disamping pembahasan atas hasil pemeriksaan / terhadap Laporan Keuangan Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 maka juga telah dilakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan serta memastikan bahwa Laporan Keuangan Perusahaan telah disajikan secara wajar dari semua segi material serta pencatatan telah dilakukan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Rapat Komite Audit di tahun 2018

Selama tahun 2018 rapat Komite Audit adalah sebanyak 5 (lima) kali. Berdasarkan Piagam Komite Audit, Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya sekali dalam 3 (tiga) bulan atau diadakan minimal 4 kali rapat kuartalan dalam satu tahun, dengan demikian rapat Komite Audit ini terpenuhi.

2. Following the initial meeting with KAP Satrio Bing Eny & Partners to discuss and get an explanation related to the audit plan and schedule as well as the target of completion / acceptance of inspection report.

At the next meeting, in addition to the discussion on the results of the audit on the Company's Financial Statements ended on December 31, 2018 a review of the adequacy of the examination has been conducted and ensured that the Company's Financial Statements have been fairly presented in all material respects and records have been made in accordance with the principles accounting is generally accepted.

Audit Committee Meeting 2018

In the year of 2018, Audit Committee has been conducted 5 (five) times meetings. Based on the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least once every 3 (three) months or held at least 4 quarterly meetings in one year, thus the Audit Committee meeting is fulfilled.

Rapat Komite Audit 2018 / Audit Committee Meeting 2018

No Nr	Tanggal Rapat Date of Meeting	Komisaris yang hadir / Commissioner Present		
		Bambang Husodo	Lieta Irawaty Sumantri	Christina Tanuwidjaja
		Ketua Komite Audit Chairman of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee	Anggota Komite Audit Member of the Audit Committee
1.	Rabu, 10 Januari 2018 Wednesday, January 10, 2018	✓	✓	✓
2.	Rabu, 21 Maret 2018 Wednesday, March 21, 2018	✓	✓	✓
3.	Selasa, 17 April 2018 Tuesday, April 17, 2018	✓	✓	✓
4.	Kamis, 19 Juli 2018 Thursday, July 19, 2018	✓	✓	✓
5.	Senin, 22 Oktober 2018 Monday, October 22, 2018	✓	✓	✓

UNIT AUDIT INTERNAL

INTERNAL AUDIT UNIT

Unit audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola perusahaan.

Audit Internal bertanggung jawab untuk menyediakan jasa analisis dan evaluasi, memberikan keyakinan dan rekomendasi, dan informasi lain kepada manajemen entitas dan Dewan Komisaris atau pihak lain yang setara wewenang dan tanggung jawabnya.

Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya, memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya, serta memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Pembentukan unit Audit Internal berdasarkan ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Unit Audit internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya harus berjalan sesuai dengan Piagam Audit Internal perusahaan.

Kepala Audit Internal PT Polychem Indonesia, Tbk dipimpin oleh Dharma Surjadi, biografi singkat beliau dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

The Internal Audit Unit is an independent and objective assurance and consultation activity, with the aim of increasing value and improving the company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control and corporate governance processes .

Audit is responsible for providing analysis and evaluation services, providing beliefs and recommendations, and other information to management entities and the Board of Commissioners or other parties whose authority and responsibility are equal.

Internal Audit must have integrity and behavior that is professional, independent, honest, and objective in carrying out its duties, has knowledge and experience regarding audit technical and other scientific disciplines relevant to their field of work, and has knowledge of laws and regulations in the field of capital markets and other related laws and regulations.

Establishment of an Internal Audit unit based on the regulation of financial Services Authority Nr. 56 / POJK.04 / 2015 dated December 29, 2015 concerning the establishment and Guidelines to Formulate the Charter of Internal Audit Unit.

Internal Audit Unit in performing its duties and functions must run in accordance with the Company's Internal Audit Charter.

The head of the Internal Audit of PT Polychem Indonesia, Tbk headed by Dharma Surjadi, his brief biography can be seen in the following table:

Profil Kepala Audit Internal

Dharma Surjadi

Pribadi

Lahir : Jakarta, 10 November 1944
Usia : 74 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Dharma Surjadi Lahir di Jakarta, 10 November 1944. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2009—sekarang

Riwayat Pendidikan

Riwayat pendidikan formal beliau adalah Pada tahun 1969 beliau lulus dari Jakarta Academy Of Languages Jurusan bahasa inggris, Tahun 1973 lulus dari Universitas Indonesia Jurusan Akuntansi, serta pada tahun 1993 beliau meraih gelar Magister di Universitas Indonesia Pasca Sarjana Magister Management Akuntansi.

Riwayat pendidikan informal beliau adalah Pada tahun 1971 beliau lulus dari Konsulen Pajak— Lembaga Administrasi Universitas Trisakti, Tahun 1982 lulus dari Manajemen Training-Asean Institute of Management Philippine, Tahun 1986 brevet A dan B Pajak—Konsulen Pajak, Tahun 1999 menjadi Kurator dan Pengurus dan pada tahun 2017 mengikuti Pendidikan Profesional Berkelanjutan (PPL).

Jabatan dan Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Kepala Audit Internal sejak tahun 2009. berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris dan Keputusan Presiden Direktur PT Polychem Indonesia, Tbk tertanggal 15 Desember 2009.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Internal Audit Head Profile

Dharma Surjadi

Personal

Born : Jakarta, November 10, 1944
Age : 74 years.

Citizen and Domicile

Dharma Surjadi was born in Jakarta November 10, 1944, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2009—present

Education

His education formal history In 1969 he graduated from the Jakarta Academy of Languages Department of English. In 1973 he graduated from the University of Indonesia majoring in Accounting, and in 1993 he earned a Masters degree at the University of Indonesia Post-graduate Masters in Management Accounting.

His education formal history In 1971 he graduated from the Tax Consul - Trisakti University Administrative Institute, in 1982 graduating from the Philippine Asean Institute of Management Management, 1986 Brevet A and B Taxes - Tax Consultant, 1999 became Curator and Management in 2017 following Continuing Professional Education (PPL).

Position and Appointment Basis

He has been an Internal Audit Head of the Company effective as of 2009. based on the Decision of the Board of Commissioners and Decision of the President Director of PT Polychem Indonesia Tbk dated December 15, 2009.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No Nr	Periode Period	Jabatan Position
1	1972 – 1979	Asisten Akuntan PT Pantja Simpati PT Pantja Simpati Assistant Accountant
2	1972 – 1974	Senior Auditor KAP Drs. Utomo Mulia KAP Senior Auditor Drs. Utomo Mulia
3	1979 – 1983	Manager Akuntansi PT Asuransi Indonesia Amerika Baru Accounting Manager of PT Asuransi Indonesia Baru America
4	1980 - 2001	Asisten Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Indonesia Lecturer Assistant of the Faculty of Social and Political Sciences, University of Indonesia

No Nr	Periode Period	Jabatan Position
1	1984 – 2010	Managing Partner KAP Drs. Surjadi KAP Managing Partner Drs. Surjadi
2	1994 – 1996	Dosen Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Tarumanegara Post-graduate Lecturer in Master of Management at Tarumanegara University
3	2010 – 2016	Partner KAP Drs FX Irwan Tanamas & Rekan KAP Partner Drs FX Irwan Tanamas & Partners
4	2016 – sekarang 2016 - present	Managing Partner KAP Drs. Surjadi KAP Managing Partner Drs. Surjadi
5	Des 2009 – sekarang Dec 2009 – present	Kepala Unit Audit Internal PT Polychem Indonesia Tbk Head of the Internal Audit Unit of PT Polychem Indonesia Tbk

Pelatihan yang diikuti pada tahun 2018

Training Followed in 2018

No Nr	Tanggal Date	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
1	Rabu, 31 Jan 2018 Wednesday, Jan 31, 2018	Lokakarya perpajakan Strategi dan Prosedur menghadapi pemeriksaan dan sengketa pajak. Tax workshops Strategies and procedures for resolving tax disputes and checks	IAPI
2	Senin, 26 Feb 2018 Monday, Feb 26, 2018	Mendeteksi Indikasi Fraud dan Kesalahan Melalui Penelaahan Laporan Keuangan Detecting Fraud Indications and Errors Through Reviewing Financial Statements	IAPI
3	Rabu, 29 Agu 2018 Wednesday, Aug 29, 2018	Lokakarya Perpajakan dari aggressive tax planning ke aggressive tax collection Tax Workshop from aggressive tax planning to aggressive tax collection	IAPI
4	Selasa, 9 Okt 2018 Tuesday, Oct 9, 2018	Metode Pemeriksaan terbaru pasca tax amnesty Latest examination method after tax amnesty	IAPI
5	Selasa, 6 Des 2018 Tuesday, Dec 6, 2018	PPL PPPK Offline Jakarta Batch 3 PPL PPPK Offline Jakarta Batch 3PPL	IAPI
6	Selasa, 6 Des 2018 Tuesday, Dec 6, 2018	Penerapan Standar Audit sebagai Audit sebagai Safeguard untuk mitigasi Risiko Akuntan Publik Berdasarkan Undang-Undang 5/2011 Implementation of Audit Standards as Audit as a Safeguard for Mitigating Public Accountant Risk Based on Law 5/2011	IAPI

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai profesi Audit Internal

Anggota Audit Internal harus memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur dan objektif. Memahami peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan terkait serta memiliki keahlian mengenai teknis Audit dan juga wajib mematuhi Standar Profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala Unit Audit Internal.
2. Kepala Unit Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Presiden Direktur dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris, jika Kepala Unit Audit Internal tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor Unit Audit Internal sebagaimana diatur dalam peraturan ini dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas.
4. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.
5. Auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal

Berdasarkan Piagam Audit Internal Perseroan, tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Pengendalian Intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan.
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, Akuntansi, Operasional, Sumber Daya Manusia, Pemasaran, Teknologi Informasi dan kegiatan lainnya.
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen.
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Qualification or Certification of Internal Auditors

Internal Audit's member must have professional, independent, honest and objective integrity and conduct. Understand the laws and regulations in the capital market and related regulations and have technical audit expertise and also comply with the Professional Standards issued by the Internal Audit Association.

Structure and Position of Internal Audit Unit

The structure and position of the Internal Audit Unit based on the Company's Internal Audit Charter is as follows:

1. The Internal Audit Unit is headed by a head of the Internal Audit Unit
2. The Internal Audit Unit Head is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. President Director may, after obtaining approval from the Board of Commissioners, dismiss the Internal Audit Unit Head if he/she fails to meet the requirements as an auditor of the Internal Audit Unit as provided in this regulation and/or fails to perform or is incapable of performing his/her duties.
4. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.
5. The auditor who sit in the Internal Audit Unit is directly responsible to the Head of the Internal Audit Unit.

The Duties and responsibilities of Internal Audit Unit are :

Pursuant to the internal Audit Charter of the Company, The duties and responsibilities of Internal Audit Unit are:

1. Prepare and execute Annual Internal Audit plans.
2. Test and evaluate the performance of the Internal Control and Risk Management System based on the Company's policies.
3. Audit and assess the efficiency and effectiveness of Financial, Accounting, Operational, Human Resources, Marketing, Information Technology and other activities.
4. Give corrective suggestions and objective information on the activities audited at all management levels.
5. Prepare an audit report and submit it to the President Director and the Board of Commissioners.

6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
7. Bekerja sama dengan Komite Audit.
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya.
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal

Dalam melaksanakan tugasnya Audit internal mempunyai wewenang sebagai berikut:

1. Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya
2. Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
3. Mengadakan rapat secara berkala dan insidental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit
4. Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal
5. Mengadakan rapat secara berkala dan isendental dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit
6. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
7. Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal pada tahun buku 2018

Selama tahun 2018, Unit Audit Internal dengan tenaga audit sebanyak 4 orang telah melakukan program audit tahunan yang di susun pada akhir tahun 2017 dengan melakukan pemeriksaan terhadap seluruh departemen yang ada dan melaporkan hasil – hasil temuannya kepada Direksi secara bulanan.

Kegiatan Satuan Audit Internal telah difokuskan untuk:

1. Menjamin bahwa proses bisnis telah diselenggarakan dengan tertib dan patuh.
2. Menjamin adanya peningkatan yang berkelanjutan atas proses bisnis yang ada.
3. Mengamankan semua aset yang dimiliki Perseroan.
4. Menjamin bahwa berbagai risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dapat diidentifikasi dan mendapatkan solusi yang tepat.

6. Monitor, analyze and report the taking of the suggested corrective actions

7. Corporate with the Audit Committee

8. Prepare programs to evaluate the quality of the internal audit performed

9. Conduct special audits if necessary

Authority of the Internal Audit Unit

In carrying out its duties, internal audit has the following authorities:

1. Access all relevant information about the Company related to its duties and function.
2. Communicate directly with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee as well as members of Directors, Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.
3. Hold regular and incidental meetings with the Directors, the Board of Commissioners, and / or the Audit Committee.
4. Coordinating its activities with the activities of external auditors.
5. Hold meetings periodically and regularly with the Directors, the Board of Commissioners, and or the Audit Committee.
6. Involving independent parties outside of the Audit Committee members who are needed to assist in carrying out their duties (if needed); and
7. Perform other authorities granted by the Board of Commissioners.

Implementation of Tasks of the Internal Audit Unit in the Financial year of 2018

During 2018, the Internal Audit Unit with 4 auditors has performed annual audit program which was prepared at the end of 2017 by audited all the departments in the Company and monthly reported its findings to Directors.

Activities of the internal audit unit have been focused in order to:

1. Ensure that business processes are performed properly and dutifully.
2. Ensure continuing improvement in the business processes.
3. Secure all assets of the Company's
4. Ensure identification of and proper solution to the risks that may affect the Company's performance

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Kebijakan Komunikasi Pemegang Saham

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya. Salah satu cara mewujudkan komitmen ini adalah melalui komunikasi secara teratur dan membangun dengan para pemegang saham baik individu maupun institusional ("Para Pemegang Saham") serta dengan komunitas investasi pada umumnya. Perseroan akan menyediakan akses yang setara, adil, dan tepat waktu untuk semua Pemegang Sahamnya. Perseroan melakukan hal ini untuk memastikan bahwa informasi yang mudah dipahami dan seimbang, terkait kegiatan bisnis Perseroan dapat tersampaikan dengan benar dan akurat.

Di bawah ini adalah beragam saluran komunikasi yang tersedia untuk para Pemegang Saham dan/atau komunitas investasi :

1. Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham adalah salah satu saluran komunikasi Perseroan dengan para Pemegang Saham. Presiden Komisaris anggota Dewan Komisaris, Presiden Direktur, anggota Direksi, dan tim manajemen senior, sedapat mungkin akan hadir pada acara tersebut dan menjawab setiap pertanyaan dari Pemegang Saham. Perseroan akan memberi para Pemegang Saham kesempatan untuk mengajukan pertanyaan selama pertemuan.

2. Paparan Publik

Perseroan menyelenggarakan Paparan Publik tahunan yang menyajikan informasi terkait kinerja Perseroan kepada Pemegang Saham dan komunitas investasi. Paparan publik diselenggarakan untuk memastikan bahwa Perseroan telah menyampaikan informasi secara merata kepada masyarakat.

3. Laporan Keuangan Tahunan dan Interim

Perseroan mempublikasikan laporan keuangan setiap triwulan-nya sesuai dengan peraturan lokal. Pernyataan tersebut mengungkapkan kondisi keuangan secara adil, sebanding, dapat dimengerti, dan relevan yang mewakili situasi keuangan terbaru Perseroan. Informasi keuangan diumumkan dalam satu surat kabar nasional dua kali setahun

Shareholders' Communication Policy

The Company is committed to creating long-term shareholder value for its shareholders. One of the ways in which this commitment is realised is through regular and constructive communication with both individual and institutional shareholders ("the Shareholders") and in appropriate circumstances, the investment community at large. The Company shall provide equal, fair and timely access for all of its Shareholders. This is to ensure that understandable and balanced information, in relation to the Company's business activities, is properly and accurately distributed.

The channels for communication with the Shareholders and/or investment community shall be as follows :

1. General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders is one of Company's channels of communication with its Shareholders. The Company's President Commissioner, members of the Board of Commissioners, the President Director, members of Directors, and the senior management team, to the extent possible, will be present at the event and answer any questions from Shareholders. The Company shall give the Shareholders the opportunity to raise questions during the meeting.

2. Public Expose

The Company conducts an annual Public Expose that briefs on the Company's updates to the Shareholders and the investment community. The Public Expose is arranged to ensure that information has been equally distributed to the public.

3. Annual and Interim Financial Statements

The Company publishes its quarterly financial statements in compliance with local regulations. Statements prepared provide fair, comparable, understandable and relevant financial disclosures that represent the Company's latest financial condition. The financial information is announced in one national newspapers twice a year.

4. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Laporan Tahunan adalah sebuah laporan komprehensif tentang kegiatan Perseroan sepanjang tahun sebelumnya. Laporan tahunan dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya tentang kegiatan Perseroan dan kinerja keuangan.

5. Situs web

Perseroan memanfaatkan situs web sebagai sarana untuk memberikan informasi publik kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan. Situs web ini berisi beragam informasi terkait kegiatan bisnis terbaru Perseroan yang berupa pengumuman, laporan sementara, laporan tahunan, dan komunikasi

4. Annual Report and Sustainability Report

Annual Reports is comprehensive reports on the Company's activities throughout the preceding year. Annual Reports is intended to give shareholders and other interested people information about the

5. Website

The Company utilises the website as a means of providing public information to the Shareholders and stakeholders. The website contains information related to the Company's latest business activities that can be made through announcements, interim reports, annual reports, and any other corporate communications.

Profil Sekretaris Perseroan**Chandra Tjong****Pribadi**

Lahir : Medan, 4 Mei 1966
Usia : 52 thn.

Kewarganegaraan dan Domisili

Chandra Tjong Lahir di Medan, 4 Mei 1966. Berkewarganegaraan Indonesia dan saat ini berdomisili di Jakarta.

Periode

2016—sekarang

Riwayat Pendidikan

Pada tahun 1993 lulus Sarjana Teknik Jurusan Elektro dari Universitas Kristen Krida Wacana (Ukrida), tahun 1994 lulus Sarjana Matematika dan Ilmu Alam jurusan Kimia dari Universitas Indonesia dan tahun 2007 lulus Magister Management Jurusan Keuangan Universitas Tarumanagara.

Dasar Penunjukan

Beliau diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2016. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 27 Juni 2016.

Pengalaman kerja sebelumnya dan periode waktunya disajikan sebagai berikut :

Corporate Secretary Profile**Chandra Tjong****Personal**

Born : Medan, 4 Mei 1966
Age : 52 years.

Citizen and Domicile

Chandra Tjong was born in Medan, May 4, 1966, He is an Indonesian citizen and lives in Jakarta.

Period

2016—present

Education

In 1993 he graduated with a Bachelor of Electrical Engineering from the Christian University of Krida Wacana (Ukrida), in 1994 graduated with a Bachelor of Mathematics and Natural Sciences majoring in Chemistry from the University of Indonesia, and in 2007 graduated Master of Management at the Tarumanagara University Finance Department

Appointment Basis

He has been an Corporate Secretary of the Company effective as of 2016. Based on the Board of Directors Letter of Decision dated June 27, 2016.

Previous work experience and its time period are presented as follows :

No. Nr,	Jabatan Position	Periode Period
1.	Universitas Kristen Krida Wacana Jabatan : Dosen Kristen Krida Wacana University Position : Lecturer	1990 - 2005
2.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Manager di Pabrik Karawang PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Manager Plant Karawang	1994 - 2004
3.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Plant Manager di Pabrik Karawang PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Plant Manager Karawang	2004 - 2006
4.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Purchasing Manager PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Purchasing Manager	2006 - 2008
5.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Local & Export Marketing Manager PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Local & Export Marketing Manager	2008 - sekarang 2008 - present
6.	PT. Polychem Indonesia, Tbk Jabatan : Sekretaris Perseroan PT. Polychem Indonesia, Tbk Position : Corporate Secretary	2016 - sekarang 2016 - present

Kegiatan Sekretaris Perusahaan di Tahun 2018

Kegiatan yang telah dilaksanakan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2018 di antaranya adalah:

- Mengikuti berbagai sosialisasi peraturan, pelatihan, seminar, workshop dalam rangka mengikuti perkembangan Pasar Modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal.
- Mensosialisasikan kepada internal Perseroan, Direksi dan Dewan Dewan Komisaris mengenai peraturan-peraturan baru di bidang Pasar Modal.
- Mengontrol pelaksanaan tata kelola persahaan.
- Mengkoordinasikan dan mengikuti rapat-rapat Direksi, rapat-rapat Dewan Komisaris, dan rapat-rapat Komite Audit, serta membuat risalah hasil rapat-rapat tersebut.
- Mengkoordinasikan penyelenggaraan RUPS Tahunan Perseroan pada 4 Juni 2018, dan memastikan pemenuhan kewajiban penyampaian pelaporan dan informasi yang harus dilakukan sehubungan dengan penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Menjalin hubungan baik dengan media sebagai salah satu sarana penyebaran informasi Perseroan kepada publik, dan melaksanakan konferensi pers bersama Direksi setelah berlangsungnya paparan publik pada 4 Juni 2018.

Corporate Secretary Activities In 2018

Activities conducted by the Corporate Secretary during 2018 included:

- Participating in socialization of regulations, training, seminars, workshops in order to keep abreast with Capital Market developments, in particular the regulations applicable in the field of Capital Market.
- Socializing to the internal Company, the BOD and the BOC regarding the new regulations in the field of Capital Market.
- Controlled the implementation of corporate governance.
- Organizing and attending meetings of the BOD, meetings of the BOC, and meetings of Audit Committee, as well as preparing the minutes of the meetings.
- Coordinating the organization of the Company's Annual GMS on June 4, 2018, and ensure fulfillment of the obligations of releasing reports and information in connection with the holding of the GMS. penyelenggaraan RUPS dimaksud.
- Fostering good relationship with the media as one of the means of disseminating the Company's information to the public, and with the BOD conducting a press conference following the public expose on June 4, 2018.

- Menyusun Laporan Tahunan 2018
- Memastikan keterbukaan informasi terhadap masyarakat termasuk informasi pada situs Perusahaan.
- Memenuhi kewajiban penyampaian laporan kepada otoritas dan keterbukaan informasi kepada publik baik laporan yang bersifat berkala maupun insidental, dan menanggapi permintaan penjelasan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Bursa Efek Indonesia dan insititusi lain yang berwenang, serta pemangku kepentingan lainnya.

Kegiatan Sekretaris Perusahaan / Hubungan Investor di Tahun 2018.

- Preparing the 2018 Annual Report
- Ensured disclosure of information to the public including information on the Company's website. .
- Fulfilling the obligation of report submission to the authority and disclosure of information to the public, both periodic and incidental reports, and responding to requests for explanation from Financial Services Authority.

Indonesia Stock Exchange, other authorized institutions and other stakeholders

Corporate Secretary / Investor Relations Activities in 2018.

No Nr	Aktivitas Activity	Frekuensi Frequency
1	Laporan Eksternal / External Reporting :	
	Laporan ke Otoritas Jasa Keuangan Reporting to Financial Services Authority	29 x
	Laporan Ke Bursa Efek Indonesia dan IDXnet Reporting to Indonesia Stock Exchange and IDXnet	35 x
	Pengumuman melalui Surat Kabar Announcemnets through Newspapers	
	* Laporan Keuangan Financial Reports	2 x
	* Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders Meeting	3 x
		(Pengumuman, Panggilan dan Resume Hasil RUPS) (Announcement, Invitation and Announcement of the minutes of the Company's GMS)
2	Rapat Umum Pemegang Saham General Shareholders Meeting	1 x
3	Paparan Publik Public Expose	1 x
4	Laporan Tahunan Annual Report	1 x

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya.

Pada tahun 2018, Chandra Tjong mengikuti pelatihan / seminar / workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk membantu pelaksanaan tugas Sekretaris Perseroan, sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

To support the tasks and responsibilities, the Corporate Secretary continues to improve her competence.

In 2018, Chandra Tjong participated in training / seminars / workshops in order to increase knowledge and understanding to assist the implementation of the duties of the Corporate Secretary, as follows:

Berikut adalah pelatihan / *workshop* / seminar yang diikuti oleh Sekretaris Perseroan selama tahun 2018 antara lain:

Here are the training / workshops / seminars attended by the Corporate Secretary during 2018:

No Nr	Tanggal/ Lokasi Pelatihan Date/ Location of Training	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
1	Selasa, 9 Januari 2018 Mainhall Bursa Efek Indonesia Tuesday, 9 Januari, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka. POJK Deepening No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	ICSA & BEI
2	Selasa, 23 Januari 2018 Universitas Binus Tuesday, January 23, 2018 Binus University	Workshop "How to Handle Corporate Action"	ICSA Academy
3	Selasa, 20 Februari 2018 Mainhall Bursa Efek Indonesia Tuesday, February 20, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange	Undangan CEO Gathering 2018 : Optimalisasi peran Sektor Keuangan Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Invitation CEO of 2018 Gathering: Optimizing the role of the Financial Sector to Increase Economic Growth	AEI
4	Selasa, 27 Februari 2018 Gedung Intiland Tower Tuesday, January 23, 2018 Intiland Tower Building	Workshop "Effective Social Media to Support Information Disclosure"	ICSA Academy
5	Selasa, 17 April 2018 Mainhall Bursa Efek Indonesia Tuesday, April 17, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange	Peraturan POJK No. 58/POJK.04/2017 tentang Penyampaian Pernyataan Pendaftaran atau Pengajuan Aksi Korporasi Secara Efektivitas POJK Regulation No.58 / POJK.04 / 2017 concerning Effectiveness of Submission of Statement or Submission of Corporate Action	
6	Rabu, 18 April 2018 Mainhall Bursa Efek Indonesia Wednesday, April 18, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange	Seminar "POJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu" "POJK No. 32 / POJK.04 / 2015 concerning Capital Increase of Public Companies by Providing Pre -emptive Rights " Seminar Peraturan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi, Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik POJK Regulation No. 33 / POJK.04 / 2014 concerning Directors, Board of Commissioners of Issuers or Public Companies	ICSA & BEI
7	Senin, 23 Juli 2018 Gedung Bursa Efek Indonesia Lantai GF Monday, July 23, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange, GF Floor	Seminar "Konsekuensi Undang-Undang Pasar Modal bagi Perusahaan Publik dan Hal-Hal yang perlu di Waspada oleh Corporate Secretary. "The consequences of the Capital Market Law for Public Companies and the Things that the Corporate Secretary needs to be aware of.	ICSA & BEI

No Nr	Tanggal/ Lokasi Pelatihan Date/ Location of Training	Program Pelatihan Training Program	Penyelenggara Organizer
8	Rabu, 1 Agustus 2018 Kamis, 2 Agustus 2018 Hotel Le Meridien, Jakarta Wednesday, August 1, 2018 Thursday, 2 August, 2018 Hotel Le Meridien, Jakarta	Seminar Pendalaman POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Terbuka. POJK Deepening No. 51 / POJK.03 / 2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies.	ICSA & BEI
9	Selasa, 14 Agustus 2018 Mainhall Bursa Efek Indonesia Tuesday, August 14, 2018 Mainhall Indonesia stock exchange	Seminar Peraturan BAPEPAM -LK Nomor IX.E.2 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" BAPEPAM -LK Regulation Number IX.E.2 concerning Material Transactions and Changes in Main Business Activities "	ICSA & BEI
10	Selasa, 21 Agustus 2018 Ruang Auditorium 310 Gedung Joseph Wibowo Jl. Hang Lekir I, Jakarta Tuesday, August 21, 2018 Joseph Wibowo Building Jl. Hang Lekir I, Jakarta	Workshop "Enterprise Risk Management from Paper to Practice"	ICSA Academy
11	Senin, 10 September 2018 Ruang Flores, Hotel Borobudur Monday, September 10, 2018 Flores Room, Borobudur Hotel	Undangan Sosialisasi atas Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 11/POJK.04/2018 tentang Penawaran Umum Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional. Invitation Dissemination of OJK Regulation No. 9 / POJK.04 / 2018 concerning Takeover of Public Companies and OJK Regulation No. 11 / POJK.04 / 2018 concerning Debt Securities Public Offering and / or Sukuk to Professional Investors.	OJK
12	Rabu, 12 September 2018 Kamis, 13 September 2018 Ruang Puri Asri Lantai 1, Hotel Meridien Wednesday, September 12, 2018 Thursday, September 13, 2018 Puri Asri Room 1st Floor, Meridien Hotel	Workshop "CG Officer Intermediate"	ICSA Academy

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEMS

Pengendalian Keuangan dan Operasional Perseroan

Sistem pengendalian internal yang efektif dan efisien mampu menyediakan informasi yang tepat bagi Manajer, Direksi, maupun Dewan Komisaris sehingga memudahkan pengambilan keputusan dan kebijakan yang tepat serta tercapainya tujuan perusahaan akan lebih efektif. Sistem pengendalian Internal berfungsi sebagai pengatur sumber daya yang tersedia sehingga berfungsi secara maksimal untuk mencegah terjadinya penyimpangan, kelalaian dan kelemahan sehingga tidak terjadi kerugian yang diinginkan. Sistem pengendalian internal dilaksanakan melalui penerapan Standard Operating Procedure (SOP), ISO 9001 versi 2015, pelaksanaan aplikasi Sunfish untuk mengelola dan mengendalikan laporan keuangan, distribusi dan pelaksanaan manufaktur.

Tujuan Sistem Pengendalian Internal, sebagai berikut :

1. Menjaga Kekayaan Organisasi
2. Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen

Selain Auditor Internal dalam sistem pengendalian suatu Perusahaan, Perusahaan juga membutuhkan Auditor Eksternal. Audit Internal maupun Audit Eksternal bertugas untuk melakukan audit dalam berbagai aspek demi kepentingan Perusahaan. Auditor internal dan auditor eksternal memiliki kepentingan bersama yang menuntut adanya koordinasi untuk kepentingan Perusahaan tersebut. Unit Audit Internal melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada sedangkan Auditor eksternal memberikan nilai tambah bagi laporan keuangan perusahaan dan akan memberikan pendapat mengenai kemajuan posisi keuangan, hasil usaha, perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, Hal tersebut akan disampaikan secara rutin kepada Top Management Perusahaan.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

1. Secara Internal ditahun 2018 membuat team khusus audit secara cross function dari semua Lini dan melakukan pemeriksaan terhadap fungsi pengendalian internal yang dilakukan 2 kali dalam setahun, dimana untuk meyakinkan standard prosedur (SOP), Implementasi ISO baik versi 9001 dan 14000 serta menelaah atas penerapan dan pelaksanaan ini untuk meyakinkan pengendalian internal sudah berjalan dengan benar.

Company's Financial and Operational Control

An effective and efficient internal control system is able to provide the right information for Managers, Directors, and the Board of Commissioners so that it makes it easier to make appropriate decisions and policies and achieve corporate goals more effectively. Internal control system functions as a regulator of available resources so that it functions optimally to prevent the occurrence of irregularities, omissions and weaknesses so that no desired loss occurs. The internal control system is implemented through the implementation of the Standard Operating Procedure (SOP), the ISO 9001 version 2015, the implementation of the Sunfish application to manage and control the financial statements, distribution and manufacturing implementation.

The Purpose of the Internal Control System, as follows:

1. Maintaining Organizational Wealth
2. Check the accuracy and reliability of accounting data
3. Encourage efficiency
4. Encourage compliance with management policies

In addition to the Internal Auditor in the control system of a Company, the Company also requires an External Auditor. Internal Audit and External Audit are responsible for conducting audits in various aspects for the benefit of the Company. Internal auditors and external auditors have a common interest that demands coordination for the interests of the Company. The Internal Audit Unit evaluates the effectiveness of internal controls at all levels, in implementing policies, procedures, internal controls and risk management to ensure that the Company has run in accordance with existing provisions while the external auditor provides added value to the company's financial statements and will provide opinions on progress in financial position, results of operations, changes in equity, and cash flow statements, these will be routinely submitted to the Company's Top Management.

Effectiveness of Internal Control System

1. Internally, in 2018, a special audit team will be cross-functional from all figures and conduct an examination of the Internal Control function that is carried out 2 (two) times a year, where to ensure the standard procedure (SOP), ISO implementation both version 90001 and 14000 and review the the implementation and imple-mentation of this to ensure that internal control is running properly.

2. Sekretaris Perusahaan melakukan sosialisasi dan pemantauan kepatuhan terkait pemenuhan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan dan aturan Bursa Efek Indonesia dan Peraturan Bank Indonesia serta Otoritas lainnya.
 3. Secara berkala melakukan pertemuan dengan eksternal auditor membahas hal terkait fungsi kepatuhan terkait dengan Prinsip-prinsip Akuntansi Indonesia
2. The Corporate Secretary conducts information dissemination and compliance related to compliance with the provisions of the Financial Services Authority and the rules of the Indonesia Stock Exchange and Bank Indonesia Regulations and Other Authorities.
 3. Periodically conduct meetings with external auditors to discuss matters related to the compliance function related to the Indonesian Accounting Principles.



SISTEM MANAJEMEN RESIKO

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Perseroan selalu berusaha untuk mengenal dan memahami faktor-faktor risiko yang dapat mempengaruhi kinerja Perseroan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Kemampuan Perseroan untuk menyadari berbagai risiko yang berhubungan dengan operasi Perseroan adalah untuk terus memberikan nilai-nilai kepada para pemangku kepentingan.

Dewan Direksi Perseroan menentukan suatu kebijakan manajemen risiko sesuai dengan risiko-risiko yang dihadapi, dengan Manajemen risiko yang tepat, Perseroan dapat meningkatkan peluang untuk mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan.

Review atas efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perseroan

Manajemen Perseroan masih berkeyakinan bahwa manajemen risiko yang diterapkan masih sangat relevan.

Jenis-jenis Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan menghadapi beberapa risiko sebagai berikut:

a. Risiko Mata Uang Asing

Fluktuasi kurs nilai tukar mata uang asing terutama US Dollar terhadap rupiah menyebabkan risiko terganggunya kegiatan operasional Perseroan terutama dikarenakan sebagian besar dari seluruh pembelian Perseroan dan wesel bayar dilakukan dalam mata uang dollar Amerika Serikat.

Untuk memberikan perlindungan yang memadai, Perseroan mengambil kebijakan untuk menjual dalam dollar Amerika Serikat dan menyimpan sebagian besar aset berupa kas dan yang setara kas serta investasi dalam mata uang US Dollar.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit mengakibatkan kerugian pada perusahaan dimana risiko rekanan untuk melakukan wan prestasi dengan tidak membayar tagihan sesuai dengan jatuh temponya atau gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya.

Perseroan secara harian memonitor piutangnya dan secara rutin melakukan evaluasi terhadap batas kredit dan kelayakan kredit yang diberikan kepada masing-masing pelanggan. Hal ini dilakukan untuk mengurangi risiko gagal bayar dari pelanggan.

The Company is always trying to recognize and understand the risk factors that can affect the performance of the Company both in short term and long term.

The Company's ability to realize all the risk that are relevant to its Company operation is to provide added values for its stakeholders.

The Directors determines a risk management policy based on the risks faced and with proper risk management can increase the Company's opportunity to achieve the pre-determined objectives

Review on the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management still believes that the risk management maintained by the Company is still highly relevant.

Type of Risks

in Carrying out its business, the Company is exposed to several risk, namely:

a. Foreign Currency Risk

The fluctuations or foreign currency exchange rate especially US Dollar against Rupiah caused the risk of disruption of the Company's operational activities mainly because most of the Company's purchases and promissory notes were made in United States dollar.

To provide adequate protection, the Company adopts the policy to sells in US dollar and keeps most of its assets in cash and cash equivalents and investments in US Dollars.

b. Credit Risk

Credit risk resulting in a loss to a Company in which the risk of an customer might the default on the amounts payable by it when they are due or failing to meet its contractual obligations

The Company daily monitors its account receivables and routinely evaluates the credit limits and creditworthiness assigned to each customer. This is done to reduce the risk of default from customers.

Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Kepada pelanggan baru dan yang dianggap berisiko, Perseroan meminta pembayaran melalui L/C atau pembayaran sebelum pengiriman barang. Perusahaan menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya, selain itu pencadangan piutang ragu telah diperhitungkan dalam harga jual.

c. Risiko Operasi

Risiko terganggunya sebagian atau seluruh peralatan produksi yang disebabkan oleh apapun juga dalam memproduksi barang sesuai dengan jumlah dan atau kualitas yang telah direncanakan.

Dengan menerapkan sistem dan prosedur operasi yang ketat yang harus diikuti oleh masing-masing pabrik seperti dalam hal perawatan, pencegahan dan pengecekan kualitas barang jadi, persediaan suku cadang yang dijaga dengan baik untuk menghindari gangguan produksi yang tiba tiba. Peralatan laboratorium yang canggih dan staf yang berkualifikasi di setiap pabrik.

Kebijakan untuk mempertahankan persediaan bahan baku dan bahan penolong yang secukupnya tanpa melupakan efisiensi dilakukan agar jangan sampai terjadi gangguan pada kegiatan produksi. Adanya komunikasi dan saling pengertian yang baik antara manajemen dan serikat buruh yang selalu dipertahankan.

Ketiga pabrik yang berlokasi ditempat yang berbeda, bebas dari banjir dan akses yang mudah ke jalan tol. Perseroan juga membekali diri dengan perlindungan asuransi yang memadai atas risiko kebakaran, banjir, gempa bumi dan gangguan usaha.

d. Risiko Pasar

Risiko kerugian yang dialami oleh seluruh pemain pasar dikarenakan perubahan ekonomi atau suatu kejadian yang memberi dampak yang besar kepada sebagian besar pasar.

Adanya fluktuasi harga minyak bumi, keseimbangan antara pasokan dan kebutuhan di tiap pasar produk turunan minyak bumi termasuk dipasar etilena, etilena glikol, etoksilat, PTA dan poliester akan berpengaruh langsung terhadap kinerja Perseroan.

Guna mengurangi risiko pasar tersebut, Perseroan mengambil kebijakan seperti dengan membeli bahan baku dan menjual barang jadi dengan kontrak, memanfaatkan perbedaan harga di pasar spot dan kontrak, sesekali membeli sebagian kebutuhan bahan baku dan menjual barang jadi di pasar spot. Mengutamakan tingkat pelayanan yang memuaskan kepada pelanggan-pelanggan dalam negeri dengan membangun kemitraan jangka panjang.

Accounts receivable are made with respected third parties. To new and risky customers, the Company requires payment via L / C or payment before shipment of goods. The Company places the bank's balance on a viable and reliable financial institution, in addition to the provision of doubtful accounts in the selling price.

c. Operational Risk

Risk of failure of any or all parts of the production equipment for any reasons whatsoever to manufacture products in such quantity and/or with such quality as planned

By implementing strict operating systems and procedures to be followed by each plant as well as with respect to maintenance, prevention and quality checking of finished products, well-maintained spare parts inventory to avoid unexpected production inventory. Each plants is provided with sophisticated laboratory equipment and qualified staff.

Policies to maintain adequate supply of raw and auxiliary materials without forgetting efficiency to ensure that there is no interruption to production activity. Good communication and mutual understanding between management and labor union are always maintained.

All three factories are located in different places, free from floods and easy access to toll roads. The Company also protects itself with adequate insurance coverage on risks of fire, flood, earthquake and business interruption

d. Market Risk

The risk of losses experienced by all market players is due to economic changes or an event that has a major impact on most markets.

The existence of fluctuations in the price of petroleum and the equilibrium between supply and demand in each market of petroleum derivative products, including in ethylene, ethylene glycol, ethoxylate, PTA and polyester markets will have a direct impact on the Company's performance.

To minimize market risk, the Company adopted policies such as by purchasing raw materials and selling finished goods by contracts, utilizing price differences in the spot and contract markets, occasionally purchase some of the raw material needs and selling finished goods in the spot market. Prioritize the satisfactory service to domestic customers by building longterm partnerships.

Dengan produk-produk yang lebih beragam Perseroan mempunyai peluang untuk meningkatkan fleksibilitas dalam menentukan kombinasi produk yang dijual dan memaksimalkan keuntungan oleh karenanya Perseroan menyadari diversifikasi jenis produk yang dijual dapat mengurangi risiko yang disebabkan oleh fluktuasi harga pasar.

Peningkatan produksi dan penjualan produk-produk etoksilat yang memberikan margin yang tinggi merupakan salah satu contoh manajemen risiko yang ditempuh Perseroan untuk mengurangi dampak dari turunnya harga etilena glikol dan poliester.

Persaingan yang tidak sehat dari pelaku pelaku industri global dari negara negara yang mempunyai kelebihan produksi atau skala ekonomis yang besar dan menjual produk di pasar Indonesia yang terbuka bebas bagi produk-produk yang berasal dari China, Timur tengah dan India, dengan harga jual dibawah biaya produksi Perseroan dapat terjadi.

Sebagian dari produk-produk tersebut bahkan dicurigai masuk secara ilegal ke Indonesia. Perseroan sebagai salah satu pemain di industri poliester dan sebagai satu-satunya produsen mono etilena glikol di pasar Indonesia yang sangat rentan terhadap persaingan yang tidak sehat tersebut. Untuk mengurangi risiko tersebut, Perseroan berupaya secara terus menerus menurunkan biaya produksi ke level yang minimal dengan cara meningkatkan efisiensi pemakaian bahan baku, pengembangan produk-produk etoksilat, penghematan biaya listrik dan lain-lain.

Perseroan bersama asosiasi terkait menghimbau pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan-kebijakan yang dapat melindungi industri dalam negeri.

With more diverse product products, the Company has the opportunity to increase flexibility in determining the combination of products sold and maximize profits. Therefore, the Company realizes that diversification the lines of the products it sells can reduce the riskk caused by market price fluctuations.

Increasing production and sales of ethoxylate products that provide high margins is one example of the risk management taken by the Company to mitigate the impact of lower prices of ethylene glycol and polyester.

Unfair competition from global industry actors from countries with excess production or large economies of scale and selling products in Indonesia's open marketplace for products originating from China, the Middle East and India, at a selling price below the cost of production the Company can happen.

Some of these products are even suspected of illegally entering Indonesia. The Company as one of the players in the polyester industry and as the sole producer of mono ethylene glycol in the Indonesian market is highly vulnerable to such unfair competition. To reduce these risks, the Company make an efforts to continuously reduce production costs to a minimal level by increasing the efficiency of raw materials usage, ethoxylate product's development, electricity cost savings and others.

The Company and the relevant associations urge the government to issue policies that could protect the domestic industries.

KODE ETIK

CODE OF CONDUCT

Perseroan memiliki standar etika yang merupakan kumpulan komitmen yang terdiri dari Etika bisnis dan Etika kerja.

Kode Etik ini merupakan bentuk nyata komitmen Perseroan dalam mencapai kinerja bisnisnya secara beretika.

Dengan adanya kedua pedoman yang tergabung menjadi Kode Etik diharapkan Visi dan Misi dari Perseroan dapat tercapai dengan baik.

Etika Bisnis

Etika bisnis merupakan standar perilaku usaha atau pedoman prinsip Perseroan dan menjadi dasar bagi seluruh bagian organisasi Perseroan untuk melakukan seluruh kegiatan bisnis Perseroan.

Etika Bisnis Polychem:

1. Menjadi Pionir kesuksesan bagi Polychem Indonesia dan Indonesia.
2. Prinsip kehati-hatian dan kebanggaan atas hasil karya sendiri untuk menjadi partner terpercaya.
3. Loyalitas pelanggan dan komitmen untuk memastikan keberhasilan pelanggan.

Etika Kerja

Etika kerja Perseroan yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam melaksanakan tugas pekerjaan untuk dan atas nama Perseroan atau melakukan interaksi dengan seluruh bagian dari organisasi Perseroan.

Etika Kerja Polychem:

1. Menjaga kedisiplinan, integritas dan kejujuran.
2. Tidak melakukan perbuatan yang melanggar norma kesusilaan, tata tertib dan hukum yang berlaku.
3. Menjaga suasana kerja yang kondusif dan hubungan kerja yang baik.
4. Menjaga dan memelihara seluruh aset Perseroan.
5. Menjaga keamanan dan kerahasiaan pekerjaan.
6. Komitmen terhadap lingkungan.
7. Larangan melakukan kegiatan gratifikasi.
8. Larangan melakukan praktik *insider trading*.
9. Larangan melakukan politik praktis dalam lingkungan Perseroan

The Company has an ethical standard which is a set of commitments consisting of Business Ethics and Work Ethics.

This Code of Conduct is a manifestation of the Company's commitment to achieve business performance in an ethical manner.

With the two guidelines incorporated into the Code of Conduct, Company's vision and Mission are expected to be achieved properly

Business Ethics

Business Ethics is a standard of behavior or guiding principles of the Company and serves as a basis for all parts of the organization to conduct all business activities of the Company.

Business Ethics of Polychem:

1. Became a pioneer of success for Polychem Indonesia and Indonesia.
2. Principle of prudence and be proud of our own work results to be a reliable partner.
3. Be loyal to customers and committed to customer's success.

Work Ethics

Company work ethic which guides all employees in performing tasks for and behalf of the Company or interacts with all parts of the organization of the Company.

Work Ethics of Polychem:

1. Maintaining the discipline, integrity and honesty.
2. Do not do anything that violates the norms of decency, work regulation and applicable law .
3. Maintaining a conducive working atmosphere and a good working relationship.
4. Keeping and maintaining all the assets of the Company
5. Maintaining the security and confidentiality of the work.
6. Commitment to the environment.
7. Prohibition of conducting gratification.
8. Prohibition on the practice of insider trading.
9. Prohibition on the practical politics within the Company.

Ruang Lingkup dan Sasaran Pemberlakuan

Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan harus mengikuti standar etika perusahaan, memahami serta wajib melaksanakan Kode Etik Perseroan sebagai acuan dalam berinteraksi diinternal maupun eksternal Perseroan.

Bentuk Sosialisasi dan Sanksi Pelanggaran

Bentuk sosialisasi kode etik adalah melalui sosialisasi dan aktualisasi nilai etika kedalam Tata Tertib Perusahaan yaitu berupa Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama.

Sanksi pelanggaran terhadap kode etik yang telah tertuang dalam Tata Tertib perusahaan ditindaklanjuti dengan pemberian teguran baik lisan maupun tulisan hingga penerapan skorsing dan pemutusan hubungan kerja.

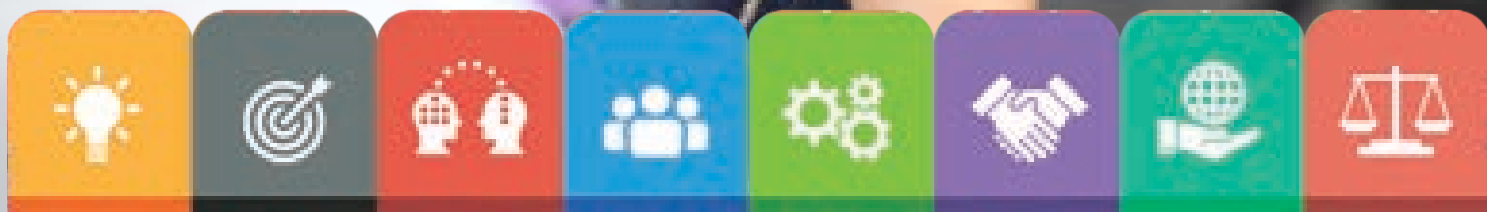
Scope and Target of Enforcement

The code of conduct applies to all Directors, commissioners and Employees of the Company. Company's code of conduct must be followed, understood and implemented as a reference in interacting either inside or outside the Company.

Type of Socialization and Sanction

Type of socialization for code of conduct is through socialization and actualization of the ethical values into the Company's Rules of conduct on the Company Regulations and Collective Labor Agreements.

Sanction of violation towards the code of conduct that has been stated in the Company's order is followed by administration of oral or written reprimand to the implementation of the suspension and termination of employment.



PEDOMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

GUIDELINES FOR BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Dewan Komisaris

A. Keanggotaan Dewan Komisaris

1. Jumlah Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Seorang Presiden Komisaris;
 - b. Seorang Wakil Presiden Komisaris;
 - c. Seorang Komisaris Independen atau lebih.
- Jumlah Komisaris Independen adalah minimal 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

2. Syarat Menjadi Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Komisaris, dengan susunan sebagai berikut:
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat:
 - c.1. tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c.3. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - c.4.1. pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan;
 - c.4.2. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dan

Board Of Commissioners

A. The Membership Of The Board Of Commissioners

1. Number of Board of Commissioners

- The Board of Commissioners consists of at least 3 (three) members of the Board of Commissioners, with the following composition:
 - a. A President Commissioner;
 - b. A Vice President Commissioner; and
 - c. An Independent Commissioner or more.
- The number of independent Commissioners is at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners.

2. Requirements of Board of Commissioners

- Requirements to be member of Board of Commissioners are as follows:
 - a. Have good mental, moral and integrity;
 - b. Legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during the tenure:
 - c.1. never been declared bankrupt;
 - c.2. never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that declared guilty for causing a Company to go bankrupt;
 - c.3. never been convicted of a criminal offense that is detrimental to the country's financial and/or related to financial sector; and
 - c.4. never been a member of Directors and/or Board of Commissioners that during the tenure:
 - c.4.1. ever not implemented the Annual General Meeting of Shareholders;
 - c.4.2. accountability as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners rejected the General Meeting Share-holders or never not give responsibility as members of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the General Meeting Shareholders and

c.4.3. pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OTORITAS Jasa Keuangan .

- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan
- e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.
- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Dewan Komisaris wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat Menjadi Komisaris Independen

- Syarat menjadi Komisaris Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Dewan Komisaris.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Komisaris Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 2 (dua) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 2 (dua) emiten lain, Jika tidak merangkap menjadi Direksi di emiten lain, dapat menjadi Dewan Komisaris di paling banyak 4 (empat) emiten lain.
- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Dewan Komisaris

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Dewan Komisaris sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

c.4.3. ever not reported Annual Report to Financial Services Authority.

- d. Having the commitment to comply with the legislation.
- e. Having knowledge and expertise in the required fields of the Company.
- The fulfillment of the requirements to become a member of the Board of Commissioners shall be contained in a statutory declaration, which must be investigated and documented by the Company.

3. Requirements of Independent Commissioner

- Requirements to be Independent Commissioner are as follows :
 - a. Qualify as a member of the Board of Commissioners.
 - b. No work or supervise the issuer within a period of 6 months, except for reappointment as Independent Commissioner in the next period
 - c. Does not have any shares of the Company either directly or indirectly.
 - d. No affiliation with the Company, the Board of Commissioners, Directors or major shareholders of the Company.
 - e. Does not have a business relationship, directly or indirectly by the issuer.
- The Company shall make replacement Independent Commissioner in his term does not meet the applicable requirements.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

Board of Commissioners can concurrently be:

- Directors at most 2 (two) other issuers.
- Board of Commissioners at most 2 (two) other issuers, if not concurrently as Directors in other listed companies, can be Board of Commissioners at most 4 (four) other issuers.
- Committee members at a maximum of 5 (five) other issuers.

4. Dual Positions of Board of Commissioners

- Appointed for a certain period by one period is 2 (two) years, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- Office of the Board of Commissioners shall terminate if:
 - a. Resigned in accordance with applicable regulations

- b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
- c. Meninggal dunia.
- d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

- Khusus untuk Komisaris Independen, jika telah menjabat selama 2 (dua) periode dapat menjabat kembali selama dapat menyatakan diri independen. Pernyataan tersebut disampaikan pada RUPS dan Laporan Tahunan Perseroan.
- Khusus untuk Ketua Komite Audit, yang dijabat oleh Komisaris Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode jabatan.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Dewan Komisaris

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Dewan Komisaris kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Dewan Komisaris

- a. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
 - Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada Direksi.
 - Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.

- b. No longer meets the statutory requirements.
- c. Passed away.
- d. Dismissed by the General Meeting Shareholders.

- Especially for the Independent Commissioner, if it had been served for two (2) during the period can reassume can declare themselves independent. The statement was made at the Annual General Meeting Shareholders and the Annual Report.
- Special to the Chairman of the Audit Committee, which is chaired by an Independent Commissioner, the longest held for 2 (two) period of office.

6. The appointment, dismissal and / or Replacement of Board of Commissioners

Proposed appointment, termination and/or replacement of the Members of the Board of Commissioners at the Annual General Meeting Shareholders must pay attention to the recommendations of the Board of Commissioners, as a function of the nomination form.

7. Resignation of Member of the Board of Commissioners

- Members of the Board of Commissioners may resign from office before his term expires, without prejudice to the right of the General Meeting Shareholders to dismiss the Board of Commissioners at any time.
- The resignation shall be submitted to the Company. The Company is obliged to keep the Annual General Meeting Shareholders no later than ninety (90) days after receipt of the request for the resignation.
- The Company shall make disclosure of information to the public and the Financial Services Authority no later than two (2) working days after receiving the letter of resignation and after the implementation of the General Meeting Shareholders.

B. Functioning of the Board of Commissioners

- a. Duties and Responsibilities of the Members of the Board of Commissioners
 - To supervise and be responsible for oversight of the maintenance policy, the road maintenance in general, both regarding the Company or the Company's business and to advise of Directors.
 - Under certain conditions, the Board of Commissioners is obliged to convene the Annual General Meeting Of Shareholders and other Shareholders in accordance with those powers stipulated in laws and regulations and the articles of Association.

- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

b. Pertanggungjawaban Anggota Dewan Komisaris

- Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

c. Wewenang Anggota Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya.
- Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu, berdasarkan anggaran dasar atau keputusan RUPS.

C. Kebijakan Rapat Dewan Komisaris

1. Rapat Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan.
- Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Dewan Komisaris.

- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- The Board of Commissioners shall evaluate the performance of committees that assist the implementation of tasks and responsibilities, each financial year end.

b. Members of the Board of Commissioners accountability

- Each Member of the Board of Commissioners is responsible in the Company's range of responsibilities for any damage caused by errors or omissions of members of Board of Commissioners in the conduct of its work.
- Members of the Board of Commissioners can not be held responsible for any damages if the Company can prove :
 - a. The loss was no fault or negligence.
 - b. The management has done in good faith, responsibly, and prudence to interest and complies with the intent and purposes of the Company.
 - c. Have no conflict of interest either directly or indirectly over the management actions that resulted in the losses.
 - d. Do not take action to prevent such loss has occurred or is continuing.

c. The Authority Of The Members Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is authorized to suspend Board members by mentioning the reason.
- The Board of Commissioners can perform actions of management of the Company in certain circumstances for a period of time, based on the articles of association or decision of the General Meeting of Shareholders.

C. Board Of Commissioners Meeting Policy

1. Meeting Of The Board Of Commissioners

- The Board of Commissioners is obligated to hold meetings at least 1 (one) time in 2 (two) months.
- Board of Commissioners meetings can be held if attended by at least 2/3 (two thirds) of all the members of the Board of Commissioners.

- Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, yang dapat dihitung sebagai Rapat Dewan Komisaris.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Dewan Komisaris

- Pengambilan keputusan rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

Direksi

A. Keanggotaan Direksi

1. Jumlah Anggota Direksi

- Direksi terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang anggota Direksi, dengan susunan sebagai berikut :
 - a. Seorang Presiden Direktur.
 - b. Seorang Wakil Presiden Direktur, dan
 - c. Seorang Direktur atau lebih.
- Jumlah Direktur Independen adalah minimal 1 (satu) orang

2. Syarat menjadi Direksi

- Syarat menjadi anggota Direksi adalah sebagai berikut :
 - a. Memiliki akhlak, moral dan integritas yang baik.
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum.
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum diangkat dan selama menjabat :
 - c.1 Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - c.2 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit.
 - c.3 Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - c.4 Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:

- The Board of Commissioners is obliged to hold a joint meeting of Directors periodically at least 1 (one) time within 4 (four) months, which can be counted as a meeting of the Board of Commissioners.

2. Decision-making Meeting Of The Board Of Commissioners

- Decision-making meeting of the Board of Commissioners is conducted based on the consensus discussion.
- In the matter of a decision of the Council not achieved consensus, decision making is done on the basis of the most votes.
- The results of the meeting the meeting of treatise poured in mandatory documented by the Company.

Directors

A. Membership of Directors

1. Number of Members of Directors

- The Directors consists of at least 3 (three) Directors, with the composition as follows:
 - a. One President Director.
 - b. One Vice President Director, and
 - c. One Director or more.
- The number of Independent Director shall be at least 1 (one).

2. Requirements for Being a Member of Directors

- The requirements for being a member of Directors are as follows:
 - a. Having good morality and integrity.
 - b. Capable to do legal actions.
 - c. Within 5 (five) years before appointment and during terms of service:
 - c.1 Never been declared bankrupt;
 - c.2 Never become a member of Directors and/or Board of Commissioners who is found guilty causing a Company to be declared bankrupt.
 - c.3 Has never been punished due to a crime that harmed the state finance and/or related to financial sector, and
 - c.4 Has never been a member of Directors and/or Board of Commissioners who during his/her term of office:

c.4.1 Pernah tidak melaksanakan RUPS Tahunan

c.4.2 Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris ditolak RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS, dan

c.4.3 Pernah tidak melaporkan Laporan Tahunan pada OJK

d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan.

e. Memiliki pengetahuan dan keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

- Pemenuhan persyaratan untuk menjadi anggota Direksi wajib dimuat dalam surat pernyataan, yang wajib diteliti dan didokumentasikan oleh Perseroan.

3. Syarat menjadi Direktur Independen :

- Syarat menjadi Direktur Independen adalah sebagai berikut :
 - a. Memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi.
 - b. Tidak bekerja atau mengawasi emiten dalam jangka waktu 6 bulan, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Direktur Independen pada periode berikutnya.
 - c. Tidak memiliki saham Perseroan baik langsung atau tidak langsung.
 - d. Tidak memiliki afiliasi dengan Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan.
 - e. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung atau tidak langsung dengan emiten.
- Perseroan wajib melakukan penggantian Direktur Independen yang dalam masa jabatannya tidak memenuhi persyaratan yang berlaku.

4. Rangkap Jabatan Direksi

Dewan Direksi dapat merangkap menjadi :

- Direksi di paling banyak 1 (satu) emiten lain.
- Dewan Komisaris di paling banyak 3 (tiga) emiten lain,

c.4.1 Once failed to convene an Annual General Meeting of Shareholders.

c.4.2 His/her accountability as a member of Directors and/or member of the Board of Commissioners was rejected by a General Meeting of Shareholders or once failed to give his/her accountability as a member of Directors and/or member of the Board of Commissioners to a General Meeting of Shareholders; and

c.4.3 Once failed to give Annual Report to the FSA.

d. Has commitment to comply with the regulations of law.

e. Has knowledge and expertise in the fields required by the Company.

- Fulfillment of the requirements for being a member of Directors shall be set out in a letter of statement, which shall be perused and documented by the Company.

3. Requirements for Being an Independent Director:

- The requirements for being an Independent Directors are as follows:
 - a. Meeting the requirements as a member of Directors.
 - b. Not working or overseeing an issuer within a period of 6 months, unless for reappointment as an Independent Director in the subsequent period.
 - c. Has no shares in the Company either directly or indirectly.
 - d. Is not affiliated with the Company, Board of Commissioners, Directors, or principal shareholders of the Company.
 - e. Has no business relationship whether directly or indirectly with the issuer.
- The Company shall replace an Independent Commissioner who, in his/her term of office, failed to meet the applicable requirements.

4. Dual Position of a Member of Directors

A member of Directors may have concurrent positions as :

- A member of Directors in at most 1 (one) other issuer.
- A member of the Board of Commissioners in at most 3 (three) other issuers.

- Anggota Komite di paling banyak 5 (lima) emiten lain.

5. Masa Jabatan Direksi

- Diangkat untuk masa jabatan tertentu dengan 1 periode adalah 2 (dua) tahun, dan dapat diangkat kembali, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan Direksi sewaktu-waktu.
- Jabatan anggota Direksi berakhir apabila :
 - a. Mengundurkan diri sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
 - b. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan.
 - c. Meninggal dunia.
 - d. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
- Khusus untuk Direktur Independen, paling lama dijabat selama 2 (dua) periode.

6. Pengangkatan, Pemberhentian, dan/atau Penggantian Anggota Direksi

Usulan pengangkatan, pemberhentian, dan/atau penggantian Anggota Direksi kepada RUPS harus memperhatikan rekomendasi dari Dewan Komisaris, sebagai bentuk fungsi nominasi.

7. Pengunduran Diri Anggota Direksi

- Anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir.
- Permohonan pengunduran diri wajib disampaikan kepada Perseroan. Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.
- Perseroan wajib melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat dan Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah diterimanya surat pengunduran diri dan setelah pelaksanaan RUPS.

B. Fungsi Direksi

1. Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi.

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan, jalannya pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dalam anggaran dasar.

- A member of a Committee in at most 5 (five) other issuers.

5. Term of Office of a Member of Directors

- Appointed for a certain period of service with 2 (two) years for each period, and may be reappointed, without prejudice to the right of the General Meeting of Shareholders to dismiss members of Directors anytime.
- The position of a member of Directors shall expire in the event of :
 - a. Resignation in accordance with the applicable regulations.
 - b. No longer meeting the requirements of law.
 - c. Passed away.
 - d. Dismissal by virtue of a resolution of the General Meeting of Shareholders.
- Specifically, the position of an Independent Director shall be no longer than 2 (two) periods of term of office.

6. Appointment, Dismissal, and/or Replacement of a Member of Directors

The proposal for appointment, dismissal, and/or replacement of a Member of Directors to the General Meeting of Shareholders shall observe the recommendations from the Board of Commissioners, as the form of nomination function.

7. Resignation of a Member of Directors

- A member of Directors may resign from his/her position before expiry of his/her term of office.
- The application for resignation shall be submitted to the Company. The Company shall convene a General Meeting of Shareholders at the latest 90 (ninety) days upon receipt of such application for resignation.
- The Company shall expose information transparently to the public and the Financial Service Authority at the latest 2 (two) business days upon receipt of the letter of resignation and following a General Meeting of Shareholders.

B. Functions of Directors

1. Duties and Responsibilities of Directors

- Running and being responsible for the management, the running of the management of the Company for the interest of the Company in accordance with the purpose and objective of the Company and articles of association.

- Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membantu Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
- Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk Komite.
- Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap akhir tahun buku.

2. Pertanggungjawaban Anggota Direksi

- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya.
- Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan apabila dapat membuktikan :
 - a. Kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - b. Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - c. Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian.
 - d. Tidak mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

3. Wewenang Anggota Direksi

- Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan.
- Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perseroan apabila :
 - a. Terdapat perkara di pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan.
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perseroan.

- In running its duties and responsibilities, the Directors shall convene annual General Meeting of Shareholders and other General Meetings of Shareholders as set forth in the regulations of law and articles of association.
- In order to support the effective discharge of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners shall assist the Audit Committee and may establish other committees.
- In order to support the effectiveness of its duties and responsibilities, the Directors may establish other Committees.
- The Directors shall evaluate the performance of the committees that assist in the performance of its duties and responsibilities, at the end of each fiscal year.

2. Accountability of a Member of Directors

- Each member of Directors shall be jointly responsible for the loss of the Company resulting the fault or negligence of a member of Directors in running his/her duties.
- A member of Directors shall not be held responsible for the loss of the Company if he/she can prove :
 - a. That the loss was not due to his/her fault or negligence.
 - b. That he/she has run the management in good faith, full of responsibility and carefulness for the interest of and in accordance with the purpose and objective of the Company.
 - c. That he/she has no conflicts of interest either directly or indirectly in the act of the management that resulted in the loss.
 - d. That he/she has not taken the action to prevent the rise or continuance of such loss.

3. Authority of a Member of Directors

- The Directors shall have the authority to represent the Company within and outside the Court.
- A member of Directors shall have no authority to represent the Company if:
 - a. There is a case in the court between the Company and the related member of Directors.
 - b. The related member of Directors has a conflict of interest with the Company.

C. Kebijakan Rapat Direksi**1. Rapat Direksi**

- Direksi wajib mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri paling sedikit 2/3 (dua per tiga) dari seluruh anggota Direksi.

2. Pengambilan Keputusan Rapat Direksi

- Pengambilan keputusan rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.
- Dalam hal tidak tercapai keputusan musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
- Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah rapat yang wajib didokumentasikan oleh Perseroan.

C. Policies on Meetings of Directors**1. Meetings of Directors**

- The Directors shall hold meetings at least once in 1 (one) month.
- A meeting of Directors may be held if attended by at least 2/3 (two-thirds) of the total members of Directors.

2. Adoption of Resolutions in Meetings of Directors

- Resolutions of meetings of Directors shall be adopted in deliberation for consensus.
- In the event that the deliberation for consensus is not achieved, the resolutions may be adopted based on the majority of votes.
- The results of a meeting shall be set out in the minutes of meeting that shall be documented by the Company.

PERKARA HUKUM DAN SANKSI ADMINISTRATIF LAWSUITS AND ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Tidak ada Sanksi Adminstratif yang diberikan dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya kepada Perseroan beserta anggota Komisaris dan Direksi untuk tahun buku 2018.

No administrative sanctions are received from the Financial Services Authority and other authorities to the Company and the members of the Board of Commissioners and Directors for the financial year of 2018.



SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya memiliki hak untuk melaporkan kesalahan pelanggaran baik terhadap kode etik Perseroan maupun peraturan perusahaan lainnya.

Mekanisme pelaporan pelanggaran dilaksanakan guna menjaga reputasi dan meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perseroan. Sistem pengaduan dan pencatatan yang menjadi bagian dari mekanisme ini dilakukan melalui komunikasi kepada Direksi dan dilakukan secara dua arah baik lisan maupun tulisan dengan cara konsisten disetiap unit kerja Perseroan.

Jaminan Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan wajib memberikan perlindungan bagi Pelapor dan menjamin atas kerahasiaan identitasnya. Informasi terkait Pelapor terdokumentasikan dengan baik dan hanya boleh diketahui oleh Presiden Direktur atau Kepala Internal Audit dan Presiden Komisaris atau Komite Audit.

Penanganan Pengaduan

1. Dalam melakukan pelaporan atas suatu pelanggaran harus dilakukan dengan itikad baik bukan karena kepentingan pribadi atau balas dendam.
2. Mengedepankan manfaatnya untuk kepentingan bersama seluruh insan Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Pelapor membuat pengaduan/penyingkapan dan mengirimkan kepada Presiden Komisaris / Presiden Direktur dan kemudian akan dikaji dan ditindaklanjuti oleh Kepala Internal Audit.

Pihak yang mengelola Pengaduan:

1. Presiden Direktur jika terlapor adalah selain Direksi.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. Presiden Komisaris jika terlapor adalah Direksi / Komisaris.
Pengaduan harus disampaikan melalui email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com :

All employees and other stakeholders have the right to report fault violations of both the Company's code of ethics and other Company regulations.

The mechanism of reporting violations is conducted to maintain the reputation and increase the trust of the stakeholders to the Company. The system of complaints and records that become part of this mechanism is conducted through communication to the Directors and is conducted in both oral and written ways in a consistent manner in each of the Company's work units.

Protection Guarantee for Reporters

The Company must provide protection to Whistleblowers and guarantee the confidential of their identities. The Whistleblowers's relevant information is well documented and should only be known by the President Director or the Head of Internal Audit and the President Commissioner or the Audit Committee.

The handling of Complaints

1. In undertaking the reporting of a violation shall be done in good faith and not out of self-interest or retaliation
2. Emphasize the benefits for common purposes of all the Company's people and stakeholders.

The reporter makes a complaint / disclosure and sends it to the President Commissioner / President Director and will then be reviewed and followed up by the Head of Internal Audit.

Person who managed complaints:

1. The President Director if reported is other than the Directors.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerbod@polychemindo.com
2. The President Commissioner if reported is the Directors / Commissioner.
Complaints must be submitted via email :
Whistleblowerboc@polychemindo.com

Jumlah Pengaduan Yang Masuk dan Diproses Pada Tahun 2018.

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat pelaporan yang masuk melalui mekanisme whistle blowing system. Perseroan terus meningkatkan sosialisasi keberadaan whistleblowing system kepada seluruh karyawan agar sistem tersebut dapat berjalan dengan lebih efektif.

Hasil atas penanganan Pengaduan

Seluruh proses investigasi atas pengaduan atau penyingkapan wajib dibuat berita acara dan dalam bentuk laporan serta ditandatangani oleh pihak-pihak yang terlibat dalam proses investigasi.

Sanksi Dan Tindak Lanjut Atas Pengaduan Yang Ada

Per 31 Desember 2018, tidak ada laporan atau pengaduan yang disampaikan melalui Sistem Pelaporan Pelanggaran Perseroan sehingga tidak terdapat sanksi / tindak lanjut atas pengaduan atau laporan yang diterima melalui Sistem Pelaporan Pelaporan Pelanggaran.

Number of Complaints Entered and Processed in 2018.

During 2018, there were no reports received through the whistle blowing system mechanism. The Company continues to intensify the whistleblowing system socialization to all employees to endeavor that the system runs more effectively.

Results of Complaint Handling

The whole process of investigation of complaints or disclosures must be made of official report and in the form of reports and signed by the parties involved in the investigation process.

Punishment and Follow-Up of the Exist Complaints

As of December 31, 2018, there was no report or complaint submitted through Whistle Blowing System, therefore, there was no punishment / follow-up on the accepted report received via the Whistle Blowing System.



8

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

CSR merupakan komitmen perusahaan untuk bertindak etis terhadap pemangku kepentingan secara langsung maupun tidak langsung untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan para pihak yang terkait dengan mempertimbangkan aspek sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan. CSR dipahami sebagai kewajiban pemenuhan aturan yang harus dilakukan perusahaan.

Lebih dari sekedar mematuhi aturan dan perundang-undangan, semua pihak di dalam Perseroan menyadari perlunya memiliki kesadaran dan turut membantu ke sebanyak mungkin orang lain di negara ini dan membantu melestarikan lingkungan hal-hal yang sangat dibutuhkan untuk membangun Indonesia yang lebih baik.

DASAR PELAKSANAAN CSR

Perseroan terikat oleh aturan perundang-undangan di Negara ini dalam hal ini pada UU No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan.

Kebijakan Perseroan dalam menjaga keberlanjutan usaha adalah dengan mengintegrasikan program CSR ke dalam sebagian aktivitas usaha Perseroan.

Tujuan dari program CSR adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan tanggung jawab moral ke lingkungan sekitar dan kepada lingkungan hidup yang pada gilirannya akan mendukung keberlanjutan usaha.
2. Menciptakan lingkungan yang kondusif dan harmonis yang memberi manfaat kepada Perseroan dan masyarakat.
3. Mempromosikan niat baik (goodwill) dan membangun reputasi yang baik untuk kebaikan para pemangku kepentingan.

KEBIJAKAN PROGRAM CSR

Kebijakan program CSR dibuat untuk menjadi panduan dalam implementasi program CSR Perseroan. Fokus dari kebijakan adalah pengelolaan lingkungan, praktik ketenagakerjaan yang layak, pelayanan pelanggan yang unggul melalui produk berkualitas, dan pembangunan sosial kemasyarakatan yang berkelanjutan.

CSR is the company's commitment to act ethically towards stakeholders directly or indirectly to improve the quality of life and welfare of the parties concerned by considering the social, economic and environmental aspects of the company's activities. CSR is understood as an obligation to fulfill the rules that must be done by the company.

More than just complying to the rules and legislation, all parties within Company recognize the need to have awareness and help to as many as possible other people in the country and help to conserve environment are things that are needed to build a better Indonesia.

CSR IMPLEMENTATION BASIS

Company is bound by rules and regulations in this country in this case in Law No. 40 Year 2007 on Limited Liability Companies and Government Regulation No.47 Year 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility.

The Company's policy in maintaining business sustainability is to integrate CSR program into Company's business activities.

The objectives of CSR program are as follows :

1. To realize moral responsibility to the surrounding environment and to the environment which in turn will support business sustainability.
2. To create a conducive and harmonious environment that benefits to the Company and community.
3. To promote goodwill and build good reputation for the good of stakeholders.

CSR PROGRAM POLICY

CSR program policy is designed to be guidance in implementation of Company's CSR program. The focus of the policy is environmental management, proper employment practices, superior customer service through quality products, and sustainable social-community development.

Kebijakan CSR Perseroan mengatur poin-poin berikut :

1. Pencegahan Polusi
Meningkatkan kinerja lingkungan dengan mencegah dan meminimalkan dampak negative dari operasional Perseroan serta secara efisien mengelola sampah dan mempromosikan 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan
Memberikan Pelatihan Keterampilan dan Pendidikan kepada masyarakat sekitar dalam bentuk magang, dan PKL kepada siswa SMK dan Mahasiswa.
3. Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Melakukan pembinaan dalam upaya peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui bantuan, kesempatan kerja dan sosialisasi berkelanjutan.
4. Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum
Pembuatan/ renovasi Fasilitas Umum atau sosial seperti sekolah, masjid, balai, jembatan dalam membantu masyarakat sekitar.
5. Memberikan Bantuan & Penyuluhan Kesehatan
Memberikan bantuan alat/prasarana kesehatan tambahan, donor darah, pemeriksaan kesehatan kepada masyarakat sekitar atau masyarakat terkena bencana.
6. Pelatihan Sumber Daya Manusia
Memberikan pelatihan dan pengembangan untuk semua karyawan sesuai dengan kebutuhannya untuk mendukung dalam mencapai target Perseroan.
7. Memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen
Menciptakan produk dengan kualitas dan pelayanan yang terbaik demi memenuhi kebutuhan konsumen. Perseroan juga memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

Company's CSR policy regulates the following points:

1. Pollution Prevention
Improve environmental performance by preventing and minimizing negative impacts of the Company's operations and efficiently managing waste and promoting 3R (Reduce, Reuse, Recycle).
2. Providing skills training and education
Providing skills training and education to surrounding communities in the form of internships, and Field Practice to student of Vocational High School and College Students.
3. Community Social Development
To conduct guidance in efforts to improve the living standards and welfare of community through sustainable assistance, employment opportunities and socialization.
4. Public Facilities Making / Renovation
Constructing / renovating Public or Social facilities such as school, mosque, hall, bridge in helping the surrounding community.
5. Providing Health Assistance & Counseling
Providing assistance with additional health tools / infrastructure, blood donation, health checks to the surrounding community or affected communities.
6. Human Resources Training
Provide training and development for all employees in accordance with their needs to support achieving the company's targets.
7. Provide The Best Service to Consumers
Creating Products with the best quality and service to meet consumer needs. The company also has a Technical Service Committee in charge of handing consumer complaints.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IN LIVING ENVIRONMENT ASPECT

LINGKUNGAN HIDUP

PENGUNAAN MATERIAL DAN ENERGI YANG RAMAH LINGKUNGAN DAN DAPAT DIDAUUR ULANG:

Tidak ada penggunaan material dan energy yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang.

SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH

Dalam melakukan pengelolaan limbah baik dari kegiatan produksi maupun kegiatan pendukung lainnya, Perseroan menerapkan prinsip 3R yaitu Reduce (Pengurangan limbah), Reuse (Penggunaan kembali) dan Recycle (Daur ulang). Perseroan mempunyai instalasi WWT (Waste Water Treatment) yang terintegrasi dengan proses produksi. Air limbah yang telah melalui WWT aman bagi lingkungan.

Perseroan mengelompokkan jenis limbah dalam dua kelompok, yaitu limbah yang mengandung Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah non-B3. Perseroan melakukan penanganan limbah B3 melalui kerjasama dengan pihak pengelola limbah yang memenuhi standard peraturan Indonesia dan Internasional.

Selaras dengan itu Perseroan dengan menerapkan Program Innovative Challenge. Satu contoh program ini adalah melakukan improve agar limbah berkurang atau limbah digunakan kembali dengan tambahan kimia lainnya.

TATA CARA PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Bila ada pengaduan dari masyarakat sekitar berkenaan dengan polusi/ limbah, Perusahaan (Departement GA) akan proaktif untuk memperhatikan keluhan dan memastikan bahwa limbah dari perusahaan atau bukan. Pada kondisi limbah bukan dari perusahaan, kita memberikan sosialisasi dan membuat surat menanggapi keluhan tersebut dengan data yang kuat kepada masyarakat sekitar serta instansi terkait.

SERTIFIKASI DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Perusahaan pada Tahun 2018 mendapatkan penghargaan PROPER (Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan) Peringkat Biru dan Perusahaan ramah lingkungan dengan predikat baik untuk Plant Merak.

Plant karawang sudah menerapkan ISO 14001 mengenai Sistem Manajemen Lingkungan sejak 2008

ENVIRONMENT

THE USE OF MATERIALS AND ENERGY THAT ARE ENVIRONMENTALLY FRIENDLY AND CAN BE RECYCLE :

There is no use of environmentally friendly and recyclable materials and energy.

WASTE PROCESSING SYSTEM

In conducting waste management both from production activities and other supporting activities, the Company applies the 3R principle, namely Reduce, Reuse and Recycle. The company has a WWT installation (Waste Water Treatment) which is integrated with the production process. Wastewater that has been through WWT is safe for the environment.

The Company groups the types of waste in two groups, namely waste containing Hazardous and Toxic Material (B3) and non-B3 Waste. The Company handles B3 waste through cooperation with waste management that meets Indonesian and International regulatory standards.

In line with that, the Company implemented the Innovative Challenge Program. One example of this program is to improve so that waste is reduced or waste is reused with other chemical additives.

PROCEDURES FOR ENVIRONMENTAL PROBLEMS

If there are complaints from surrounding communities regarding pollution / waste, the Company (GA Departement) will be proactive to pay attention to complaints and ensure that the waste from the company or not. In the condition of waste not from the company, we provide socialization and make a letter responding to the complaint with strong data to the surrounding community and related agencies.

CERTIFICATION IN THE ENVIRONMENTAL FIELD

The Company received the PROPER award in 2018 (Company Performance Rating Program) Blue rating and environmentally friendly company with a good predicate for the Merak Plant.

Karawang Plant has implemented ISO 14001 on Environmental Management Systems since 2008.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF EMPLOYMENT, HEALTH AND WORK SAFETY

PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA EMPLOYMENT, HEALTH AND SAFETY PRACTICES

KESETARAAN GENDER DAN KESEMPATAN KERJA

Perusahaan dalam menjalankan operasional perlu didukung oleh karyawan yang memiliki kompetensi. Karyawan dan karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk dapat mengembangkan karir pada semua level. Perusahaan dalam merekrut karyawan menerima karyawan laki laki dan perempuan. Kecuali di departemen tertentu/ Section tertentu yang membutuhkan kekuatan fisik karyawan laki-laki.

SARANA DAN KESELAMATAN KERJA

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan prioritas utama bagi kami agar terciptanya lingkungan kerja yang aman. Kami menjamin terpenuhinya berbagai peraturan dan standard dengan melakukan audit secara internal.

TINGKAT PERPINDAHAN (TURNOVER) KARYAWAN

Sepanjang 2018, Perseroan mencatatkan tingkat perputaran karyawan sebesar 0.4 %, terdapat 7 orang dari total karyawan 1545 orang. Karyawan keluar dengan alasan mengundurkan diri.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Tahun 2018 tingkat kecelakaan kerja terdapat 4 LTA (Lost Time Accident) dan 17 FAA (First Aid Accident). Persentase rasio kehilangan jam kerja dengan jam kerja terjadwal adalah 0,002 %. Jam kerja hilang akibat kecelakaan kerja 63 jam dan jam kerja terjadwal 2.722.329 jam.

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN

Terkait pendidikan dan/ atau pelatihan dijelaskan di bagian Sumber Daya Manusia pada halaman 93 dari Laporan Tahunan ini.

REMUNERASI

PT Polychem Indonesia, Tbk sepenuhnya mematuhi semua peraturan perundang-undangan tentang pekerjaan, dan kondisi kerja, termasuk peraturan tentang upah minimum wajib, Tunjangan Hari Raya, Lembur, Bonus Prestasi, Insentif, Jasa Produksi, dan asuransi jaminan tenaga kerja.

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Pada saat karyawan mempunyai masalah ketenagakerjaan, karyawan dapat menyampaikan kepada Serikat Pekerja. Bila belum tuntas permasalahan tersebut dibantu Serikat Pekerja ke Bipartit dan atau Tripartif. Perusahaan membina hubungan yang baik dengan Serikat Pekerja dan Disnaker

GENDER EQUALITY AND EMPLOYMENT OPPORTUNITIES

Companies in running operations need to be supported by employees who have competence. Employees and employees have the same opportunity to be able to develop careers at all levels. Companies in recruiting employees accept male and female employees. Except in certain departments / sections that require the physical strength of male employees.

WORK MEANS AND SAFETY

Occupational health and safety is a top priority for us to create a safe work environment. We guarantee the fulfillment of various regulations and standards by conducting internal audits.

EMPLOYEE TURNOVER RATE

Throughout 2018, the Company recorded an employee turnover rate of 0.4%, there were 7 people out of a total of 1545 employees. The employee left by reason of resigning.

OCCUPATIONAL ACCIDENT RATE

In 2018 the work accident rate is 4 LTA (Lost Time Accident) and 17 FAA (First Aid Accident). The percentage ratio of loss of working hours to scheduled working hours is 0.002%. Working hours are lost due to 63 hour work accidents and scheduled working hours 2,722,329 hours.

EDUCATION AND / OR TRAINING

Regarding education and / or training is explained in the Human Resources section on page 93 of this Annual Report.

REMUNERATION

PT Polychem Indonesia, Tbk fully complies with all laws and regulations concerning work, and working conditions, including regulations regarding mandatory minimum wages, holiday allowances, overtime, achievement bonuses, incentives, production services, and labor insurance.

MECHANISM OF EMPLOYMENT PROBLEMS

Pada When employees have employment problems, employees can submit to the labor union. If it has not been completed, the problem is assisted by labor union to bipartite and/ or tripartif. The company maintains good relations with labor union and manpower offices.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

PENGEMBANGAN SOSIAL KEMASYARAKATAN

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Perseroan menyediakan lapangan pekerjaan yang diutamakan adalah para pekerja local sekitar pabrik. Hal ini menjadi bentuk kepedulian Perseroan terhadap tenaga kerja masyarakat sekitarnya. Penggunaan tenaga kerja tersebut dilaksanakan sesuai dengan memperhatikan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai dengan bidang Perseroan.



COMMUNITY SOCIAL DEVELOPMENT

Use of Local Workers

The company provides priority employment opportunities for local workers around the factory. This has become a form of the Company's concern for the workforce of the surrounding community. The use of such workforce is carried out in accordance with the qualifications and competencies that are in accordance with the Company's field.

PABRIK MERAK

1. Membagikan santunan untuk 100 anak yatim dan janda tidak mampu dari sekitar pabrik yaitu Desa Kedung Soka dan Pulo Ampel Kec. Pulo Ampel, Kab. Serang Propinsi Banten. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2018

MERAK PLANT

1. Distributing compensation for 100 orphans and poor widows from around the factory namely Kedung Soka Village and Pulo Ampel sub-district. Pulo Ampel, Serang district, Banten Province. This activity takes place in the 2018 Ramadhan Month.



2. Memberikan Hewan kurban berupa kambing kepada Desa Mangunreja dan Sumuranja Kecamatan Pulo Ampel, Kabupaten Serang Propinsi Banten. Kegiatan Pada Idul Adha Bulan Agustus 2018.

2. Giving sacrificial animals in the form of goat to the Mangunreja and Sumuranja villages Pulo Ampel sub-district, Serang District, Banten Province. Activity held Idul Adha in August 2018.



3. PT. Polychem Indonesia Tbk, merenovasi bangunan Madrasah Al Khairiyah di Desa Mangunreja, Kecamatan Puloampel pada Bulan Mei 2018. Renovasi terdiri : Ruang belajar, ruang guru, lapangan basket.

3. PT. Polychem Indonesia Tbk, renovating the Al Khairiyah Madrasah building in Mangunreja Village, District. Puloampel in May 2018. Renovation consists of: Study room, teacher's room, basketball court.



4. Merenovasi Jembatan Besi yang menghubungkan kampung Cibaga dengan Kampung Pengoreng di Desa Mangunreja Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. Jembatan sebelumnya ambles dan sempit. Renovasi dilakukan Bulan April 2018.

4. Renovating the Iron Bridge that connects Cibaga village with the Pengengeng Village in Mangunreja Village District. Puloampel Regency, Serang Banten. The previous bridge was flat and narrow. The renovation was carried out in April 2018.



Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

PABRIK KARAWANG

1. Membagikan santunan untuk 70 anak yatim dan janda tidak mampu dari desa sekitar pabrik yaitu Desa Warnasari, Kec. Teluk Jambe Barat. Kab. Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan ini berlangsung di Bulan Ramadhan 2018.

Community Social Development

KARAWANG PLANT

1. Distribution of compensation for 70 underprivileged orphans and widows from village around factory that is Warnasari Village, Teluk Jambe Barat Subdistrict, Karawang District, West Java Province. This event held in Ramadhan in 2018.



2. Memberikan Hewan berupa kambing kepada Desa Wanasari dan Masjid Nurul Inayah Desa Wana Kerta Kecamatan Teluk Jambe Barat, Kabupaten Karawang, Propinsi Jawa Barat. Kegiatan Pada Idul Adha Bulan Agustus 2018.

2. Giving sacrificial animals in the form of goat to Wanasari Village and Nurul Inayah Mosque of Wana Kerta Village Teluk Jambe Barat Subdistrict, Karawang District, West Java Province. This activity was held Idul Adha in August 2018.



Pelatihan Ketrampilan dan Pendidikan

Memberikan kesempatan 42 orang Magang untuk Lulusan SMK sederajat dari Desa Wanasari, Wanakerta dan Karang Mulya. Durasi karyawan magang selama 3 bulan. Bisa diperpanjang sesuai performance. Kegiatan ini implementasi Program Pendidikan Vokasi Industri yang di gagas Kementrian Perindustrian.

Skills and Education Training

Providing opportunities for 42 internships for equivalent SMK graduates from Wanasari Village, Wanakerta and Karang Mulya. The duration of the employee's internship for 3 months. Can be extended according to performance. This activity is the implementation of the Industrial Vocational Education Program which was initiated by the Ministry of Industry.



Kesehatan Masyarakat

Kegiatan Donor Darah Rutin ini di Plant Karawang bekerja sama dengan PMI Cabang Karawang – Jawa Barat. Kegiatan Donor darah dilakukan setiap 3 bulan sekali. Kegiatan Donor Darah pada Bulan Agustus 2018.



Public Health

This Routine Blood Donation Activity in the Karawang Plant in collaboration with PMI Karawang Branch - West Java. Blood donation activities are carried out every 3 months. Blood Donation Activity in August 2018.



Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

KANTOR PUSAT

1. Membagikan santunan untuk 50 anak yatim dari Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, masyarakat sekitar Kantor Pusat. Kegiatan ini berlangsung di bulan Ramadhan 2018.



2. Mengunjungi sekaligus memberikan santunan di Panti Asuhan Pintu Elok yang beralamat di Kompleks Pamulang 2, Jl. Benda Barat 6, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan ini berlangsung pada 22 Februari 2019



Community Social Development

HEAD OFFICE

1. Distributing compensation for 50 orphans from Kelurahan Poris Plawad Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, the community around the Head Office. This activity takes place in the 2018 Ramadhan Month.



2. Visit as well as provide compensation at the Elok Door Orphanage located at Kompleks Pamulang 2, Jl. Benda Barat 6, Pondok Benda, Pamulang, Tangerang Selatan, Banten. This activity took place on February 22, 2019



3. HARI BERSIH SEDUNIA

Dalam rangka menyambut "World Clean Up Day" yang jatuh pada 15 September 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. menjadi inisiator kegiatan gotong royong membersihkan sampah yang bekerjasama dengan masyarakat sekitar Perusahaan, kelurahan Poris Plawad Tangerang dan Koramil 01/TGR yang dilaksanakan pada tanggal 14 September 2018.



3. WORLD CLEAN-UP DAY

In order to welcome the "World Clean Up Day" which falls on September 15, 2018, PT Polychem Indonesia Tbk. became the initiator of mutual assistance activities to clean up the garbage in collaboration with the community around the Company, the village of Poris Plawad Tangerang and Koramil 01 / TGR which was held on September 14, 2018.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG BARANG DAN/ATAU JASA CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY OF GOODS AND/OR SERVICES

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KONSUMEN

Perseroan sudah memiliki sertifikat OEKO – TEX dimana produk yang dihasilkan oleh Perseroan ramah terhadap lingkungan maupun terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen dan Produk Perseroan merupakan produk intermediate maka terkait kesehatan dan keselamatan konsumen, kami membuat label di setiap kemasan produk dan dipasang pada isotank setiap kali pengiriman.

INFORMASI BARANG DAN/ATAU JASA

Semua Informasi terkait dengan nama produk, jenis materialnya dijelaskan dalam Material Safety Data Sheet (MSDS) sesuai dengan peraturan standard Nasional (Kepmenaker No. Kep. 187/ MEN/ 1999, PP No 74 Tahun 20001, dan Peraturan Menteri Perindustrian RI No 87/M-IND/PER/9/2009).

SARANA, JUMLAH, DAN PENANGGULANGAN ATAS PENGADUAN KONSUMEN

Terkait sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen maka selain berupa email juga dijelaskan dalam SOP (Prosedur) Identifikasi dan Mampu Telusur Produk dan setiap ada complain dicatat pada form Customer Complain. Perseroan juga telah memiliki Technical Service Committee yang bertugas menangani pengaduan konsumen.

CONSUMER HEALTH AND SAFETY

The Company has OEKO - TEX certificate where the products produced by the Company are environmentally friendly as well as to the health and safety of consumers and the Company's Products are intermediate products so that related to the health and safety of consumers, we make labels in each product packaging and installed on isotank every time the shipment.

INFORMATION OF GOODS AND / OR SERVICES

All information related to the product name, type of material is explained in the Material Safety Data Sheet (MSDS) in accordance with national standard regulations (Kepmenaker No. Kep. 187 / MEN / 1999, PP No 74 Year 20001, and Regulation of the Minister of Industry No. 87 / M-IND / PER / 9/2009)

MEANS, AMOUNT, AND CONSUMER CONTROL

Regarding the means, amount and countermeasures for consumer complaints, in addition to the form of e-mail, it is also explained in the SOP (Procedure) of Product Tracking and Capability and any complaints are recorded on the Customer Complain form. The Company also has a Technical Service Committee in charge of handling consumer complaints.

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS

SURAT PERNYATAAN DIREKSI DIRECTORS STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN INDEPENDENT AUDITORS REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut **CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS** As of December 31, 2018 and 2017 And for the years then ended

1

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position

3

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

4

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Consolidated Statements of Changes in Equity

5

Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows

6

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Notes to Consolidated Financial Statements



PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2018 and 2017 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	61	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	63	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III: Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	64	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	65	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Dalam Entitas Anak	66	Schedule V : Investments in Subsidiaries



Certificate No. : ID02/00004

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN
INFORMASI TAMBAHAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk dan ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND
SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017
PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name : Gautama Hartarto, MA
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Jend Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Tirtayasa II/18
Kebayoran Baru – Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number : (021) 5744848
Jabatan/Position : Presiden Direktur
Nama/Name : Johan Setiawan
Alamat Kantor / Office Address : Jl. Jend Sudirman Kav. 1 – Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP
Atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card : Jl. Alexandri III Blok J1/30
Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number : (021) 5744848
Jabatan / Position : Wakil Presiden Direktur

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | a. All informations contained in the financial statements is complete and correct; |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; |
| 3. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak. | 3. We are responsible for the Company and its subsidiaries's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya,

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret 2019/March 28, 2019

Direktur Utama / President Director

Wakil Presiden Direktur / Vice
President Director

(Gautama Hartarto, MA)

(Johan Setiawan)

PT Polychem Indonesia Tbk.

Laporan Auditor Independen

No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT. Polychem Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Independent Auditor's Report

No. 00248/2.1097/AU.1/04/0558-2/1/III/2019

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT. Polychem Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT. Polychem Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT. Polychem Indonesia Tbk (Entitas Induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT. Polychem Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT. Polychem Indonesia Tbk (Parent Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Bing Harianto, SE
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

28 Maret 2019/March 28, 2019

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	14.090.912	27.434.955	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	6	14.786.629	7.823.557	Other financial assets
Piutang usaha	7			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	30	23.529	15.218.383	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar USD 508.248 pada 31 Desember 2018 dan USD 531.922 pada 31 Desember 2017		24.226.311	26.053.491	Third parties - net of allowance for impairment losses of USD 508,248 as of December 31, 2018 and USD 531,922 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	8a,30	184.707	494.143	Related parties
Pihak ketiga		353.416	689.195	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018 dan USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017	9	56.746.999	61.916.793	Inventories - net of allowance for decline in value of USD 4,394,627 as of December 31, 2018 and USD 1,509,840 as of December 31, 2017
Uang muka		6.891.996	1.356.741	Advances
Pajak dibayar dimuka	10	6.328.222	8.060.970	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka		547.700	516.558	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar		<u>124.180.421</u>	<u>149.564.786</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	8a	2.654.498	-	Other accounts receivable from related party
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai sebesar USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018 dan USD 187.402.902 pada 31 Desember 2017	11	147.589.985	219.511.077	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and impairment of USD 185,981,822 as of December 31, 2018 and USD 187,402,902 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan - bersih	26	5.198.623	4.564.781	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap		989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant and equipment
Lain-lain		67.094	88.760	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>156.499.433</u>	<u>224.545.517</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u>280.679.854</u>	<u>374.110.303</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	12	20.456.228	33.102.149	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	8b,30	165.300	21.134.898	Related parties
Pihak ketiga		31	184.998	Third parties
Utang pajak	13	616.355	362.738	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	1.246.490	1.839.383	Accrued expenses
Uang muka penjualan		1.263.538	3.633.529	Sales advances
Wesel bayar	15	2.715.540	9.229.634	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		26.463.482	69.487.329	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	26	-	327.980	Deferred tax liabilities - net
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	8b,30	-	47.863.586	Other accounts payable to a related party
Liabilitas imbalan kerja	16	10.440.410	16.839.529	Employment benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		10.440.410	65.031.095	Total Non-current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		36.903.892	134.518.424	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity attributable to the Owners of the Company
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham				Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	17	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	18	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	19	4.411.295	(2.176.468)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010				Retained earnings (deficit) - since quasi - reorganization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya		1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya		(36.914.645)	(33.911.526)	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		243.748.039	240.163.395	Equity attributable to the Owners of the Company
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	20	27.923	(571.516)	NON-CONTROLLING INTERESTS
JUMLAH EKUITAS		243.775.962	239.591.879	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		280.679.854	374.110.303	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	Catatan/ Notes	2018 USD	2017 *) USD	
OPERASI YANG DILANJUTKAN				CONTINUING OPERATIONS
PENJUALAN BERSIH	21,30	356.636.089	318.584.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	22	<u>342.042.822</u>	<u>305.731.501</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>14.593.267</u>	<u>12.853.309</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	23	(1.504.757)	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24	(6.978.741)	(5.971.366)	General and administrative expenses
Beban keuangan		(949.260)	(1.163.634)	Finance costs
Penghasilan investasi		524.539	520.073	Investment income
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		507.813	(416.876)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	28,29	4.567.071	-	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	25	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK		(1.395.757)	(3.096.496)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	26	<u>824.307</u>	<u>1.555.662</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		<u>(571.450)</u>	<u>(1.540.834)</u>	LOSS FOR THE YEAR FROM CONTINUING OPERATIONS
OPERASI YANG DIHENTIKAN				DISCONTINUED OPERATIONS
Rugi tahun berjalan setelah pajak dari operasi yang dihentikan	28,29	<u>(733.131)</u>	<u>(7.097.031)</u>	Post-tax loss for the year from discontinued operations
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(1.304.581)</u>	<u>(8.637.865)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK	19			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas program imbalan pasti		571.395	(1.729.357)	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi Selisih kurs penjabaran laporan keuangan		4.302.275 (33.996)	4.505.066 (4.470)	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Unrealized change in fair value of securities Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak		<u>4.839.674</u>	<u>2.771.239</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>3.535.093</u>	<u>(5.866.626)</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		(1.256.730)	(8.138.083)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	20	<u>(47.851)</u>	<u>(499.782)</u>	Non-controlling interests
Rugi Bersih Tahun Berjalan		<u>(1.304.581)</u>	<u>(8.637.865)</u>	Net Loss For The Year
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		3.584.644	(5.327.380)	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>(49.551)</u>	<u>(539.246)</u>	Non-controlling interests
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		<u>3.535.093</u>	<u>(5.866.626)</u>	Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
RUGI PER SAHAM DASAR	27	(0,0003)	(0,0021)	BASIC LOSS PER SHARE

*) Disajikan kembali (Catatan 28)

*) As restated (Note 28)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income			Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to the Owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity		
			Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation							
USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD			
Saldo per 1 Januari 2017	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775	(32.270)	245.458.505	Balance as of January 1, 2017	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)	(539.246)	(5.866.626)	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395	(571.516)	239.591.879	Balance as of December 31, 2017	
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	19	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-	-	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Penjualan kepemilikan saham entitas anak	28,29	-	-	-	-	-	-	-	648.990	648.990	Disposal of interest in a subsidiary	
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	19	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644	(49.551)	3.535.093	Total comprehensive loss for the year
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039	27.923	243.775.962	Balance as of December 31, 2018	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	408.728.663	386.454.528	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(9.755.063)	(10.044.952)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(396.122.335)	(359.375.805)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.851.265	17.033.771	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.283.403	3.617.031	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(2.410.813)	(2.720.960)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(1.220.839)	(1.016.658)	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.503.016	16.913.184	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	387.664	35.781	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	370.724	356.587	Interest received
Arus kas neto penjualan entitas anak	(3.129.758)	-	Net cash flows from disposal of subsidiaries
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(223.311)	(8.706)	Payment of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(989.233)	(380.899)	Payment of advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.789.306)	(1.369.350)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	(2.662.963)	(3.056)	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(8.036.183)	(1.369.643)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	-	(5.740.000)	Payment of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	(6.500.000)	(2.500.000)	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(6.500.000)	(8.240.000)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(13.033.167)	7.303.541	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	27.434.955	20.157.821	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(310.876)	(26.407)	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	14.090.912	27.434.955	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Polychem Indonesia Tbk (Perusahaan), didirikan dengan akta No. 62 tanggal 25 April 1986 dari Irawati Marzuki Arifin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 tanggal 21 Februari 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 28 tanggal 7 Nopember 1989, Tambahan No. 2882. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 29 tanggal 14 Juli 2015 dari Hilda Yulistiawati, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pengubahan beberapa ketentuan anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dan pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam sistem Administrasi Badan Hukum dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0957216 tanggal 12 Agustus 2015.

Perusahaan berdomisili di Jakarta, dengan pabrik berlokasi di Tangerang, Karawang dan Merak. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Wisma 46 Kota BNI lantai 20, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi industri pembuatan polyester chips, polyester filament, engineering plastik, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber dan petrokimia, pertununan, pemintalan dan industri tekstil. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1990. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan luar negeri termasuk ke Asia, Amerika Serikat dan Eropa. Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (Grup) rata-rata 1.545 karyawan dan 1.930 karyawan masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Polychem Indonesia Tbk (the Company) was established based on deed No. 62 dated April 25, 1986 of Irawati Marzuki Arifin, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-1526.HT.01.01.Th.87 dated February 21, 1987 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 28 dated November 7, 1989, Supplement No. 2882. The Company's articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated July 14, 2015 of Hilda Yulistiawati, S.H., notary in Jakarta, concerning the changes in some of the Company's articles of association to adjust and comply with the Financial Service Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 and No. 33/POJK.04/2014. This notarial deed had been received and recorded in the Legal Entity Administration system with Letter of Acceptance Notification of Change in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0957216 dated August 12, 2015.

The Company is domiciled in Jakarta and its plants are located in Tangerang, Karawang and Merak. The Company's head office is located in Wisma 46 Kota BNI 20th floor, Jalan Jend. Sudirman, Kav. 1, Jakarta.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to manufacture polyester chips, polyester filaments, engineering plastic, engineering resin, ethylene glycol, polyester staple fiber and petrochemical and to engage in knitting, weaving and textile manufacturing. The Company started commercial operations in 1990. The Company's products are marketed in both domestic and international market, including Asia, United States of America and Europe. The Company and its subsidiaries (the Group) had average total number of employees of 1,545 and 1,930 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The Company's management as of December 31, 2018 and 2017 consisted of the following:

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Presiden Komisaris	Bacelius Ruru	Bacelius Ruru	President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	Hendra Soerijadi	Hendra Soerijadi	Vice President Commissioner
Komisaris	Jusup Agus Sayono Rosihan Arsyad	Jusup Agus Sayono -	Commissioners
Komisaris Independen	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Independent Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
Presiden Direktur	Gautama Hartarto	Gautama Hartarto	President Director
Wakil Presiden Direktur	Johan Setiawan	Johan Setiawan	Vice President Director
Direktur	Gunawan Halim	Gunawan Halim	Directors
Direktur Independen	Tarunkumar Nagendranath Pal	Tarunkumar Nagendranath Pal	Independent Director
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Bambang Husodo	Bambang Husodo	Chairman
Anggota	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Lieta Irawati Sumantri Christina Tanuwidjaja	Members

b. Entitas Anak

Perusahaan memiliki langsung lebih dari 50% saham entitas anak berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah aset/ Total Assets*)	
			2018	2017		2018 USD	2017 USD
PT Sentra Sintetikajaya ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	95%	1998	1.090.558	1.049.801
PT Filamendo Sakti ("FS") ***	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	-	92,90%	1993	-	41.216.189
GTPI Netherlands B.V. ("GTPIN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	-	100%	1997	-	-

*) Sebelum eliminasi/Before elimination

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPIN sebagai entitas anak setelah mendapatkan pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPIN telah dilikuidasi/In 2018, the Company has deleted GTPIN as a subsidiary after obtaining legal opinion dated November 15, 2018, that GTPIN was liquidated

**) Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk (Catatan 29)/Based on notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 of Hilda Sulistiawati SH., notary in Jakarta, the Company disposed all of shares to PT Gajah Tunggal Tbk (Note 29)

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 17 September 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) dengan suratnya No. S-1573/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum atas 80.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 20 Oktober 1993 saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan tanggal 21 Oktober 1993 pada Bursa Efek Surabaya.

Pada tanggal 4 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1817/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 80.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 25 Nopember 1994.

Pada tanggal 26 Agustus 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (sekarang OJK) dengan suratnya No. S-1376/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 800.000.000 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Oktober 1996.

Pada tanggal 25 Nopember 2004, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor melalui pengeluaran saham baru tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.D.4 sejumlah 1.649.179.559 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 21 Desember 2004.

b. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly in the following subsidiaries:

c. Public Offering of Company's Shares

On September 17, 1993, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1573/PM/1993 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its public offering of 80,000,000 shares. These shares were listed on the Jakarta Stock Exchange on October 20, 1993 and on the Surabaya Stock Exchange on October 21, 1993.

On November 4, 1994, the Company obtained the notification of effectivity of share registration No. S-1817/PM/1994 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 80,000,000 shares through Rights Issue with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on November 25, 1994.

On August 26, 1996, the Company obtained the Notification of Effectivity of Share Registration No. S-1376/PM/1996 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (currently Financial Service Authority) for its limited offering of 800,000,000 shares through rights issue II with Pre-emptive Rights to stockholders. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on October 21, 1996.

On November 25, 2004, the Company increased its subscribed and paid-up capital through the issuance of new shares without Pre-emptive Rights based on the Bapepam Regulation No. IX.D.4 totaling to 1,649,179,559 shares which were listed on the Jakarta and Surabaya stock exchanges (currently Indonesian Stock Exchange) on December 21, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 3.889.179.559 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2018, all of the Company's shares totaling 3,889,179,559 shares have been listed on the Indonesian stock exchanges.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

• Amendemen PSAK 2 Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari wesel bayar (Catatan 15). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 33. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 33, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 53 (amendemen) Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK 67 (penyesuaian) Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Amendments/improvements and interpretations to standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied a number of amendments and interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

• Amendments to PSAK 2 Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and noncash changes.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of notes payable (Note 15). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 33. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 33, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/improvements and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 46 (amendment) Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 53 (amendment) Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions
- PSAK 67 (improvement) Disclosures of Interest in Other Entities

b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Standar dan amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama,
- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi,
- PSAK 71, Instrumen Keuangan,
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif,
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, dan
- PSAK 73, Sewa.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali properti dan instrumen keuangan tertentu yang diukur pada jumlah revaluasi atau nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

b. Standards, amendments/improvement and interpretation to standards issued not yet adopted

The standards and amendments/improvements and interpretation to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, and
- ISAK 34: Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures,
- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts,
- PSAK 71, Financial Instruments,
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation,
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers, and
- PSAK 73, Leases.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these standards, amendments/improvement and interpretation to standards on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimable by management.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain properties and financial instruments that are measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

C. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah perusahaan pengendali *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di *investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

C. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup, disajikan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan anak Perusahaan, kecuali SS dan GTPIN.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group, are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and its subsidiaries, except for SS and GTPIN.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos non-moneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Pembukuan SS diselenggarakan dalam Rupiah sedangkan GTPIN diselenggarakan dalam Euro, mata uang fungsionalnya. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas SS dan GTPIN dijabarkan ke dalam Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

e. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

The books of accounts of SS are maintained in Rupiah and GTPIN is maintained in Euro, their functional currency. For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of SS and GTPIN are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period.

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian atau penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

f. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham yang dimiliki oleh Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif termasuk investasi melalui manajer investasi diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Listed shares held by the Group that are traded in an active market including investment with fund manager are classified as being AFS and are stated at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan Grup dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dalam nilai wajar dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang tidak akan dievaluasi secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments.

Impairment of financial assets

The Group's financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrument ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial asset carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Group transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

g. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha, utang lain-lain, wesel bayar dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities which include trade accounts payable, other accounts payable, notes payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

k. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 - 20
Mesin dan peralatan pabrik	5 - 20
Perabot dan peralatan kantor	4 - 5
Kendaraan bermotor	5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings
Machinery and factory equipment
Office furniture and fixtures
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3f.

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai lessor

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Construction in progress is stated at cost. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3f.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As lessor

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

As lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Aset Tak Berwujud – Hak Atas Tanah

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur mana yang lebih pendek.

o. Intangible Assets – Landrights

The legal cost of land rights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of land rights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Grup menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program pensiun untuk pensiun normal.

q. Employment Benefits Obligation

Post-employment benefits

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). For normal pension scheme, the Group calculates and recognizes the higher of the benefits under the Labor Law and those under such pension plan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam penyajian Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomik yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja lainnya

Grup memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Perhitungan imbalan kerja lainnya ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah diakui sebagai imbalan kerja lainnya di laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately in the Consolidated Statement of Changes in Equity as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Other employment benefits

The Group provides other employment benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employees benefits is determined based on years as service.

The cost of providing other employment benefits is determined by the Projected Unit Credited method. The other employment benefits recognized in statement of financial position represents the present value of the employment benefits obligation.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Rental income

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expect, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis untuk memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention and the Group intends to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings (Loss) Per Share

Basic earnings (loss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode tersebut.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, tidak terdapat pertimbangan kritis yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang didiskusikan dibawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not, made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Notes 7 and 8.

Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

Manfaat Karyawan

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup akan diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan pasca kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Pajak Penghasilan

Grup terekspos terhadap penilaian atas pajak penghasilan dan pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan. Dalam keadaan tertentu, Grup memiliki ketidakpastian dalam menetapkan kewajiban pajak masa kini dan mendatang yang dikarenakan proses pemeriksaan atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul sehubungan dengan interpretasi atas peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa mendatang.

Grup mengakui aset pajak tangguhan atas rugi fiskal. Pemanfaatan rugi fiskal tersebut tergantung dari operasional Grup di masa mendatang, yang akan mempengaruhi apakah seluruh rugi fiskal dapat digunakan sebagai kompensasi laba kena pajak tahun mendatang. Apabila rugi fiskal tersebut tidak dapat dimanfaatkan seluruhnya di masa mendatang, akan mempengaruhi aset pajak tangguhan atas rugi fiskal yang telah diakui. Jumlah tercatat pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 13 dan 26.

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 11.

Employee Benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions recognized as other comprehensive income and affect the recognized expense and recorded provision. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amount of post employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 16.

Income Tax

The Group is exposed to assessments on its income taxes and significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

The Group recognises deferred tax asset over the taxable loss. The utilization of taxable loss depends on the Group's operations in the future, which will affect whether the whole taxable losses can be used to offset taxable income next year. If the taxable loss cannot be fully utilized in the future, will affect deferred tax asset on taxable loss that has been recognized. The carrying amount of taxes payable and deferred taxes are disclosed in Notes 13 and 26.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Kas			Cash on hand
Rupiah	7.263	8.354	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.000	5.000	U.S. Dollar
Jumlah kas	12.263	13.354	Total cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Bank HSBC	4.852.345	323.059	Bank HSBC
Bank Mandiri	1.613.243	1.928.800	Bank Mandiri
Bank ICBC Indonesia	571	6.189.736	Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 600.000)	833.003	1.472.999	Others (below USD 600,000 each)
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank HSBC	5.838.364	114.419	Bank HSBC
Bank Commonwealth	602.997	230.653	Bank Commonwealth
Bank Ganesha	33.243	624.355	Bank Ganesha
Bank ICBC Indonesia	3.690	7.104.166	Bank ICBC Indonesia
Lain-lain (masing-masing dibawah USD 600.000)	281.202	562.505	Others (below USD 600,000 each)
Euro			Euro
Commonwealth Bank	19.991	105.853	Commonwealth Bank
Jumlah bank	14.078.649	18.656.545	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank ICBC Indonesia	-	6.550.707	Bank ICBC Indonesia
Rupiah			Rupiah
Bank OCBC NISP	-	2.214.349	Bank OCBC NISP
Jumlah deposito berjangka	-	8.765.056	Total time deposits
Jumlah	14.090.912	27.434.955	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates on time deposits per annum
Dollar Amerika Serikat	-	1%	U.S. Dollar
Rupiah	-	6% - 6,25%	Rupiah

Seluruh saldo bank dan deposito berjangka di
tempatkan pada bank pihak ketiga.

All banks accounts and time deposits are placed
with third party banks.

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Efek tersedia untuk dijual	14.645.065	7.680.445	Available-for-sale securities
Lainnya	141.564	143.112	Others
Jumlah	14.786.629	7.823.557	Total

Efek tersedia untuk dijual

Efek tersedia untuk dijual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
Biaya perolehan:		
Pihak berelasi	89.903	89.903
Pihak ketiga	5.401.857	2.739.512
Jumlah biaya perolehan	5.491.760	2.829.415
Keuntungan perubahan nilai efek yang belum direalisasi (Catatan 19)	9.153.305	4.851.030
Nilai wajar	14.645.065	7.680.445

Nilai wajar efek ekuitas ditetapkan berdasarkan nilai pasar sesuai harga di Bursa Efek Indonesia.

Lainnya

Merupakan deposito untuk penempatan bank garansi pada Bank Ganesha dengan tingkat bunga 6,00% dan 7,50% per tahun selama tahun berjalan dan Bank Mandiri dengan tingkat bunga 0,19% per tahun selama tahun berjalan yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Available-for-sale securities

Available-for-sale investments consisting of:

Acquisition cost:
Related parties
Third parties
Total cost
Unrealized gain on changes
in value of securities (Note 19)
Fair value

The fair value of equity securities is determined based on the prevailing market price according to Indonesian Stock Exchange.

Others

Represent time deposits for placement of bank guarantees in Bank Ganesha with 6.00% and 7.50% interest rate per annum during the year and Bank Mandiri with 0.19% interest rate per annum during the year with maturities less than one year.

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
a. Berdasarkan Pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 30)		
PT Gajah Tunggal Tbk	23.529	15.218.383
Pihak ketiga		
Pelanggan dalam negeri	21.445.160	26.542.623
Pelanggan luar negeri	3.289.399	42.790
Subjumlah	24.734.559	26.585.413
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(531.922)
Bersih	24.226.311	26.053.491
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya		
Belum jatuh tempo	16.944.200	23.994.576
Sudah jatuh tempo		
1 - 30 hari	5.201.355	7.991.490
31 - 60 hari	1.764.705	5.322.359
61 - 90 hari	301.842	2.682.987
91 - 120 hari	-	479.480
> 120 hari	37.738	800.982
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874

a. By Debtor
Related party (Note 30)
PT Gajah Tunggal Tbk
Third parties
Local customers
Foreign customers
Subtotal
Allowance for impairment
losses
Net
Net Trade Accounts Receivable
b. Aging of trade accounts receivable
not impaired
Not yet due
Past due
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 120 days
More than 120 days
Net Trade Accounts Receivable

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
c. Berdasarkan Mata Uang			c. By Currency
Rupiah	13.263.548	26.413.941	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	11.494.540	15.389.855	U.S. Dollar
Jumlah	24.758.088	41.803.796	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(508.248)	(531.922)	Allowance for impairment losses
Jumlah Piutang Usaha Bersih	24.249.840	41.271.874	Net Trade Accounts Receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang berkisar antara 7 hingga 90 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is between 7 to 90 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Cadangan kerugian nilai piutang diakui secara individual terhadap piutang usaha dari piutang yang sudah jatuh tempo diatas 120 hari berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pelanggan dan analisis posisi keuangan pihak lawan.

Allowance for impairment losses are recognized against trade accounts receivable past due more 120 days based on estimated irrecoverable amounts determined by reference to past default experience of the counterparty and analysis of the counterparty's current financial position.

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menggunakan sistem penilaian kredit untuk menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kredit pelanggan. Batasan dan penilaian yang diatribusikan kepada pelanggan ditinjau dua kali setahun.

Before accepting any new customer, the Group use a credit scoring system to assess the potential customer's credit quality and defines credit limits by customer. Limits and scoring attributed to customers are reviewed twice a year.

Piutang usaha yang diungkapkan di atas termasuk jumlah yang telah lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan dimana Grup tidak mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang karena belum ada perubahan yang signifikan dalam kualitas kredit dan jumlah piutang masih dapat dipulihkan. Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pelanggan.

Trade receivables disclosed above include amounts that are past due at the end of the reporting period for which the Group has not recognized an allowance for impairment losses because there has not been a significant change in credit quality and the amounts are still considered recoverable. The Group does not hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor does it have a legal right of offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Mutasi cadangan penurunan nilai:

Movement in the allowance for impairment losses:

	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal	531.922	535.420	Beginning balance
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(23.674)	(3.498)	Impairment losses reversed
Jumlah	508.248	531.922	Total

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan.

In determining the recoverability of a trade receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment losses was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

8. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK BERELASI

a. Piutang

Piutang lancar

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	178.200	493.090
Lain-lain	6.507	1.053
Jumlah	184.707	494.143

Piutang lain-lain kepada PT Gajah Tunggal Tbk merupakan penjualan sisa produksi berupa *steam*, pendapatan sewa (Catatan 25 dan 30b) dan piutang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Piutang tidak lancar

Merupakan piutang lain-lain kepada PT Filamendo Sakti (FS) dengan nilai tercatat bersih sebesar USD 2.654.498 setelah dikurangi amortisasi diskonto yang belum direalisasi sebesar USD 783.154. Piutang ini berasal dari penyelesaian utang FS kepada GT yang kemudian dialihkan berdasarkan perjanjian dibawah tangan kepada SS dan pengalihan dari wesel bayar dan pembayaran terlebih dahulu biaya-biaya FS kepada Perusahaan.

b. Liabilitas

Liabilitas Jangka Pendek

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	165.300	21.101.974
Lain-lain	-	32.924
Jumlah	165.300	21.134.898

Pada tahun 2018, utang kepada GT merupakan biaya-biaya yang dibayarkan terlebih dahulu, sedangkan pada tahun 2017, terutama merupakan utang beban bunga atas utang jangka panjang.

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pengalihan imbalan pasca kerja.

Liabilitas Jangka Panjang

Merupakan utang FS kepada GT yang berasal dari penyelesaian utang Perusahaan dan FS dengan menyerahkan aset, sesudah penyelesaian tersebut FS memiliki utang kepada GT. Utang tersebut dikenakan bunga 6% per tahun.

Pada tahun 2018, laporan keuangan FS tidak dikonsolidasikan (Catatan 29).

8. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND PAYABLE TO RELATED PARTIES

a. Accounts Receivable

Current accounts receivable

PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	493.090
Others	1.053
Total	494.143

Other accounts receivable from PT Gajah Tunggal Tbk represent income on sales *steam*, rental income (Notes 25 and 30b) and receivable arising from transfer of post employment benefits.

Non-current accounts receivable

Represents receivable from PT Filamendo Sakti (FS) with a net carrying amount of USD 2,654,498 after deducting unrealized discount amortization, amounting to USD 783,154. This receivables arising from the settlement of the FS debt to GT which are then transferred based on an agreement to SS, transfer from the notes payable and advance payment of FS expenses to the Company.

b. Liabilities

Current Liabilities

PT Gajah Tunggal Tbk (GT)	21.101.974
Others	32.924
Total	21.134.898

In 2018, payable to GT represent advance payment, while in 2017, mainly represent payable for interest payable on long term loans.

Other accounts payable to other related parties represent transfer of post-employment benefits obligation.

Non-current Liabilities

Represents FS's payable to GT arising from loan settlement by the Company and FS through transferring asset. After the settlement, FS owed a loan to GT consequently. The payable bears interest at 6% per annum.

In 2018, the financial statements of FS is not consolidated (Note 29).

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Barang jadi	20.173.069	13.883.847	Finished goods
Barang dalam proses	3.356.486	3.395.547	Work in process
Bahan baku	22.109.739	30.131.022	Raw materials
Bahan pembantu dan suku cadang	15.502.332	16.016.217	Factory supplies and spareparts
Jumlah	61.141.626	63.426.633	Total
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.394.627)	(1.509.840)	Allowance for decline in value of inventories
Bersih	56.746.999	61.916.793	Net
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:			Movements in allowance for decline in value of inventories:
Saldo awal	1.509.840	1.850.271	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan - bersih (Catatan 25) *)	3.004.042	2.646.875	Addition and reversal - net (Note 25) *)
Realisasi	-	(2.987.306)	Realized
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(119.255)	-	Deductions related to disposal of a subsidiary
Saldo akhir	4.394.627	1.509.840	Realized
			Ending balance

*) Termasuk penambahan (pemulihan) penyisihan penurunan nilai persediaan FS untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 119.255 dan (USD 540.992).

*) Included addition (reversal) of allowance for decline in value of inventories of FS in 2018 and 2017 amounting to USD 119,255 and (USD 540,992), respectively.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Seluruh persediaan dapat dijual dan digunakan dalam kegiatan usaha normal.

All inventories can be sold and utilized in the normal course of business.

Pada tahun 2018, persediaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2017 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jasa Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2018, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2017, inventories are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jasa Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information with regards to total inventories insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Jumlah tercatat	56.746.999	61.916.793	Net carrying amount
Nilai pertanggungan asuransi persediaan	101.000.000	108.500.000	Sum insured of inventories

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses.

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	31 Desember/Desember 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan - Pasal 28A			Income taxes - Article 28A
Perusahaan			The Company
Tahun 2018 (Catatan 26)	1.969.530	-	In 2018 (Note 26)
Tahun 2017 (Catatan 26)	2.064.876	2.064.876	In 2017 (Note 26)
Tahun 2016	-	2.325.298	In 2016
Entitas anak			A subsidiary
Tahun 2017	-	656.084	In 2017
Tahun 2016	-	257.521	In 2016
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.293.816	2.757.191	Value added taxes - net
Jumlah	6.328.222	8.060.970	Total

Pada tahun 2018, Perusahaan memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2016 dimana nilai restitusi bersih yang diperoleh setelah dikurangi kompensasi utang pajak sebesar Rp 31.396.779.784 (setara USD 2.283.403).

In 2018, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2016 Corporate Income Tax which stated that the Company is entitled to a tax refund amounting to Rp 31,396,779,784 (equivalent to USD 2,283,403) after less compensating of tax payable.

Pada tahun 2017, Perusahaan dan FS memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) pajak penghasilan badan tahun 2015 dimana pajak penghasilan Perusahaan dan FS yang dapat direstitusi masing-masing sebesar USD 3.343.154 dan Rp 3.648.586.197 (setara USD 273.877).

In 2017, the Company and FS received Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) for 2015 Corporate Income Tax which stated that the Company and FS are entitled to a tax refund amounting to USD 3,343,154 and Rp 3,648,586,197 (equivalent to USD 273,877), respectively.

11. ASET TETAP

11. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2018 USD	Penambahan/ Additions *) USD	Pengurangan/ Deductions *) USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	2.309.643	-	65.050.041	Land
Bangunan	55.553.337	80.674	9.492.004	-	46.142.007	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	281.148.980	1.766.908	62.283.433	500.248	221.132.703	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	570.174	278	62.656	-	507.796	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	725.917	117.304	361.143	-	482.078	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan	-	30.612	-	-	30.612	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	1.555.887	352.626	1.181.695	(500.248)	226.570	Machinery and factory equipment
Jumlah	406.913.979	2.348.402	75.690.574	-	333.571.807	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	19.418.181	2.935.176	3.405.874	-	18.947.483	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	166.920.777	21.689.418	29.072.250	-	159.537.945	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	442.798	58.920	52.680	-	449.038	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	621.146	40.412	306.281	-	355.277	Vehicles
Jumlah	187.402.902	24.723.926	32.837.085	-	179.289.743	Total
Penurunan nilai	-	6.692.079	-	-	6.692.079	Impairment
Jumlah Tercatat	219.511.077				147.589.985	Net Carrying Amount

*) Termasuk aset tetap FS, entitas anak yang dijual (Catatan 29).

*) Included property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29).

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS
THEN ENDED (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Penambahan/ Additions USD	Pengurangan/ Deductions USD	Reklasifikasi/ Reclassification USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Tanah	67.359.684	-	-	-	67.359.684	Land
Bangunan	55.294.008	259.329	-	-	55.553.337	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	280.107.587	800.803	34.162	274.752	281.148.980	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	495.600	74.574	-	-	570.174	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	736.222	4.298	14.603	-	725.917	Vehicles
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Mesin dan peralatan pabrik	1.850.706	374.192	394.259	(274.752)	1.555.887	Machinery and factory equipment
Jumlah	405.843.807	1.513.196	443.024	-	406.913.979	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisition
Bangunan	16.265.709	3.152.472	-	-	19.418.181	Buildings
Mesin dan peralatan pabrik	142.952.887	23.995.354	27.464	-	166.920.777	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	377.683	65.115	-	-	442.798	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	565.906	64.009	8.769	-	621.146	Vehicles
Jumlah	160.162.185	27.276.950	36.233	-	187.402.902	Total
Jumlah Tercatat	245.681.622				219.511.077	Net Carrying Amount

Aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2019.

Construction in progress are estimated to be completed in 2019.

Kerugian penurunan nilai mesin dalam penyelesaian untuk tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 195.510 dan USD 394.259.

Impairment of machineries in progress in 2018 and 2017 amounted to USD 195,510 and USD 394,259, respectively.

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018 *) USD	2017 *) USD	
Biaya pabrikasi	20.442.283	22.810.716	Manufacturing expenses
Beban umum dan administrasi	31.549	37.832	General and administrative expenses
Keuntungan dan kerugian lain-lain (Catatan 25)	4.250.094	4.428.402	Other gains and losses (Note 25)
Jumlah	24.723.926	27.276.950	Total

*) Termasuk beban penyusutan atas aset tetap FS sebelum pelepasan pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar USD 1.946.484 dan USD 4.388.832.

*) Included depreciation expense of property, plant and equipment of FS before disposal of a subsidiary in 2018 and 2017, amounting to USD 1,946,484 and USD 4,388,832, respectively.

Pengurangan aset tetap tahun 2018 termasuk pelepasan aset tetap milik FS, entitas anak, yang dijual (Catatan 29) sebagai berikut:

The deduction of property, plant and equipment in 2018 included disposal of property, plant and equipment of FS, the disposed subsidiary (Note 29) as follows:

	Biaya perolehan/ At cost USD	Akumulasi penyusutan/ Accumulated depreciation USD	Jumlah tercatat/ Net book value USD	
Tanah	2.309.643	-	2.309.643	Land
Bangunan	9.492.004	3.405.874	6.086.130	Building
Mesin dan peralatan	61.974.657	28.857.042	33.117.615	Machinery and factory equipment
Perabot dan peralatan kantor	62.656	52.680	9.976	Office furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	361.143	306.281	54.862	Vehicles
Aset dalam penyelesaian				Construction in progress
Mesin dan peralatan	986.185	-	986.185	Machinery and factory equipment
Jumlah	75.186.288	32.621.877	42.564.411	Total

Penjualan/penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

Sale/disposal of property, plant and equipment are as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Nilai tercatat	93.568	12.532	Net carrying amount
Harga jual aset tetap	387.664	35.781	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Keuntungan penghapusan/ penjualan aset tetap	294.096	23.249	Loss on Disposal/Gain on sale of property, plant and equipment

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar USD 13.316.203 dan USD 9.153.890 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still in use amounted to USD 13,316,203 and USD 9,153,890 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Merak dan Karawang dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan seluas 854.354 m² dan 888.964 m². Hak Guna Bangunan tersebut berjangka waktu 17 - 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2020 sampai 2046. Manajemen Grup berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan dan proses sertifikasi hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti-bukti pemilikan yang memadai.

As of December 31, 2018 and 2017, the Group owns several pieces of land located in Tangerang, Merak and Karawang with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) measuring 854,354 m² and 888,964 m². The HGBs have terms of 17 to 30 years and will expire between 2020 to 2046. The Group's management believes that there will be no difficulty in the extension and legal processing of the landrights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang dengan nilai tercatat sebesar USD 6.048.534 dan USD 12.467.606 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, digunakan sebagai jaminan wesel bayar (Catatan 15).

Property, plant and equipment of the Company located in Karawang with a net carrying amount aggregating to USD 6,048,534 and USD 12,467,606 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, are used as collateral for notes payable (Note 15).

Pada tahun 2018, aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Astra Buana, sedangkan pada tahun 2017 diasuransikan kepada PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk dan PT Asuransi Jaya Tania Tbk terhadap resiko kebakaran, pencurian, dan resiko lainnya. Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah aset tercatat dan nilai pertanggungan:

In 2018, property, plant and equipment excluding land, are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Astra Buana, and in 2017, these are insured with PT Asuransi ASEI Indonesia, PT Asuransi Dayin Mitra Tbk and PT Asuransi Jaya Tania Tbk against fire, theft and other possible risks. The following table details the information in regards to total assets insured and sum insured:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah aset tercatat (USD)	82.539.944	152.151.393	Net carrying amount (USD)
Nilai pertanggungan aset tetap			Total sum insured of assets
Dollar Amerika Serikat	512.343.000	577.843.000	U.S. Dollar
Rupiah (dalam ribuan)	-	3.747.000	Rupiah (in thousand)

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
a. Berdasarkan Pemasok			a. By Supplier
Pemasok dalam negeri	13.343.813	24.148.141	Local suppliers
Pemasok luar negeri	7.112.415	8.954.008	Foreign suppliers
Jumlah	20.456.228	33.102.149	Total
b. Berdasarkan Mata Uang			b. By Currency
Rupiah	13.300.027	18.724.732	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	7.156.048	14.358.183	U.S. Dollar
Lain-lain	153	19.234	Others
Jumlah	20.456.228	33.102.149	Total

Jangka waktu kredit yang timbul dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 7 sampai 100 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have credit terms of 7 to 100 days.

13. UTANG PAJAK

13. TAXES PAYABLE

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	583.730	319.732	Article 21
Pasal 23	21.463	23.228	Article 23
Pasal 4 (2)	7.095	19.778	Article 4 (2)
Pasal 26	4.067	-	Article 26
Jumlah	616.355	362.738	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

14. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Listrik, air dan komunikasi	1.050.381	1.035.235	Electricity, water and communication
Gaji dan tunjangan	91.455	153.418	Salaries and allowances
Bunga	-	271.579	Interest
Lain-lain	104.654	379.151	Others
Jumlah	1.246.490	1.839.383	Total

15. WESEL BAYAR

15. NOTES PAYABLE

Pada tanggal 12 Desember 2012, Perusahaan dan HSBC Trustee (Singapore) Limited sebagai wali amanat dan penjamin telah menandatangani nota kesepakatan restrukturisasi untuk penjadwalan kembali wesel bayar Perusahaan.

On December 12, 2012, the Company and The HSBC Trustee (Singapore) Limited as trustee and security trustee signed the restructuring agreements note for the rescheduling of the long-term notes payable.

Jumlah wesel bayar setelah dijadwalkan kembali adalah sebagai berikut:

The rescheduled amount of notes payable is as follows:

- Tranche A Notes sebesar USD 22.539.852.
- Tranche B Notes sebesar USD 85.671.324.

- Tranche A Notes amounted to USD 22,539,852.
- Tranche B Notes amounted to USD 85,671,324.

Atas wesel bayar ini, Perusahaan tidak dikenakan bunga setelah dijadwalkan kembali.

No interest is charged on this notes payable after the restructuring.

Penjadwalan kembali wesel bayar tersebut menjadi sebagai berikut:

The rescheduling will be carried-out as follows:

Pembayaran	Jumlah/Amount Tranche A Notes USD	Jumlah/Amount Tranche B Notes USD	Repayment
Cicilan pertama	8.331.730	32.803.600	First repayment
Cicilan kedua	1.562.199	6.150.675	2nd repayment
Cicilan ketiga	1.562.199	6.150.675	3rd repayment
Cicilan keempat	1.562.199	6.150.675	4th repayment
Cicilan kelima	1.562.199	6.150.675	5th repayment
Cicilan keenam	1.562.199	6.150.675	6th repayment
Cicilan ketujuh	1.562.199	6.150.675	7th repayment
Cicilan kedelapan	1.562.199	6.150.675	8th repayment
Cicilan kesembilan	3.272.729	9.812.999	9th repayment
Jumlah	22.539.852	85.671.324	Total

Pembayaran wesel bayar selama tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar USD 6.500.000 dan USD 2.500.000.

In 2018 and 2017, payment for the notes payable is USD 6,500,000 and USD 2,500,000, respectively.

Rincian wesel bayar pada tanggal posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Summary of notes payable as of reporting position date is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Pokok pinjaman - setelah restrukturisasi			Principal - after restructuring
Tranche A Notes	678.512	2.351.710	Tranche A Notes
Tranche B Notes	2.034.460	6.861.262	Tranche B Notes
Sub jumlah	2.712.972	9.212.972	Sub total
Diskonto			Discount
Tranche A Notes	(2.174)	(14.312)	Tranche A Notes
Tranche B Notes	(11.761)	(75.270)	Tranche B Notes
Sub jumlah	(13.935)	(89.582)	Sub total
Bersih	2.699.037	9.123.390	Net
Keuntungan yang ditangguhkan			Deferred gain
Tranche A Notes	3.108	20.474	Tranche A Notes
Tranche B Notes	13.395	85.770	Tranche B Notes
Sub jumlah	16.503	106.244	Sub total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.715.540	9.229.634	Current maturities

Wesel bayar tersebut dijamin dengan aset tetap Perusahaan yang berlokasi di Karawang (Catatan 11).

The notes payable are guaranteed by property, plant and equipment of the Company in Karawang (Note 11).

Perjanjian wesel bayar mempunyai batasan dan larangan bagi Perusahaan dan kondisi serta risiko atas pelanggaran perjanjian, antara lain:

The note payable agreement has limitations and prohibitions for the Company and also conditions on certain risks arising from breach of the agreement, are as follows:

- Melakukan penjualan aset melebihi USD 1.000.000,
- Menjaminkan aset atau memberikan jaminan kepada pihak lain,
- Melakukan penggabungan perusahaan,
- Menimbulkan utang baru melebihi USD 30.000.000,
- Mengubah bisnis utama Perusahaan.

- Conduct sale of assets greater than USD 1,000,000,
- Guarantee assets or provide collateral to other parties,
- Undertake any merger,
- Incur, new debt greater than USD 30,000,000,
- Change the Company's main business.

Pada tahun 2019, pinjaman wesel bayar telah dilunasi oleh Perusahaan (Catatan 36).

In 2019, the notes payable has been paid by the Company (Note 36).

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja Grup terdiri dari:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Imbalan pasca kerja	9.500.979	15.910.736	Post-employment benefits
Imbalan kerja lainnya	939.431	928.793	Other employment benefits
Jumlah	10.440.410	16.839.529	Total

Imbalan Pasca Kerja

Grup menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja untuk seluruh karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 1.109 dan 1.527 karyawan masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017.

Perusahaan membentuk aset program, program pesangon plus, yang dikelola oleh PT Equity Life Indonesia, untuk mendanai liabilitas imbalan pasca kerja seluruh karyawannya.

Imbalan Kerja Lainnya

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja lainnya bagi karyawan yang memenuhi persyaratan untuk cuti jangka panjang. Imbalan kerja jangka panjang lainnya didasarkan pada masa kerja.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Investasi

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi; jika pengembalian aset program di bawah tingkat tersebut, hal itu akan mengakibatkan defisit program.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama dan setelah kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

16. EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Employment benefits obligations of the Group consist of:

Post-Employment Benefits

The Group calculates and records post-employment benefits for their qualifying employees based on Labor Law No. 13/2003. The number of the Group's employees entitled to benefits are 1,109 in 2018 and 1,527 in 2017.

The Company established a plan asset, program pesangon plus, managed by PT Equity Life Indonesia to fund the post-employment benefits of its employees.

Other Employment Benefits

The Company also provides other employee benefits for its qualifying employees in form of long-term leaves. Other long-term employee benefits is determined based on years of service.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Investment Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields; if the return on plan asset is below this rate, it will create a plan deficit.

Interest Rate Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants both during and after their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employee benefits are as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	810.154	55.478	865.632	Net interest expense
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	(17.869)	(17.869)	Actuarial gains or losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.540.411	233.346	1.773.757	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	-	(1.340.057)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	-	503.180	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	75.017	-	75.017	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	(761.860)	-	(761.860)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	778.551	233.346	1.011.897	Total
	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056	Current service costs
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	996.678	64.111	1.060.789	Net interest expense
Keuntungan atau kerugian aktuarial	-	9.204	9.204	Actuarial gains or losses
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	1.635.223	209.957	1.845.180	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	-	1.230.414	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	-	493.791	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Imbal hasil ekspektasian aset program	110.692	-	110.692	Expected return on plan assets
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (Catatan 19c)	2.305.809	-	2.305.809	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income (Note 19c)
Jumlah	3.941.032	209.957	4.150.989	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these defined post-employment benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Nilai kini kewajiban	14.480.493	21.092.371	Present value of funded obligations
Nilai wajar aset program	(4.979.514)	(5.181.635)	Fair value of plan assets
Jumlah	9.500.979	15.910.736	Total

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the employee benefits obligation were as follows:

	2018			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	21.092.371	928.793	22.021.164	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	959.702	161.362	1.121.064	Current service cost
Biaya bunga	1.133.446	55.478	1.188.924	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(229.445)	34.375	(195.070)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1.340.057)	(27.284)	(1.367.341)	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	503.180	9.415	512.595	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(522.524)	(162.867)	(685.391)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(1.329.472)	(59.841)	(1.389.313)	Translation adjustment
Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak	(5.786.708)	-	(5.786.708)	Deductions related to disposal of a subsidiary
Kewajiban imbalan pasti - akhir	14.480.493	939.431	15.419.924	Closing defined benefit obligation

	2017			
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan kerja lainnya/ Other employment benefits	Jumlah/Total	
	USD	USD	USD	
Kewajiban imbalan pasti - awal	18.295.689	891.309	19.186.998	Opening defined benefit obligation
Biaya jasa kini	970.890	156.166	1.127.056	Current service cost
Biaya bunga	1.405.604	64.111	1.469.715	Interest cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian atas penyelesaian	(332.345)	(19.524)	(351.869)	Past service cost and gain/loss from settlements
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefit liability:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1.230.414	25.217	1.255.631	Actuarial gains and losses arising from changes in financial assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	470.912	-	470.912	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	493.791	(16.013)	477.778	Actuarial gains and losses arising from experience adjustments
Liabilitas imbalan pasca kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(142.563)	-	(142.563)	Post-employment benefit obligation transferred to related parties
Pembayaran manfaat	(1.148.774)	(165.105)	(1.313.879)	Benefits paid
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(151.247)	(7.368)	(158.615)	Translation adjustment
Kewajiban imbalan pasti - akhir	21.092.371	928.793	22.021.164	Closing defined benefit obligation

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

Movements in the fair value of the plan assets were as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal	5.181.635	5.384.263	Beginning balance
Imbal hasil ekspektasian aset program	(75.017)	(110.692)	Expected return on plan assets
Pembayaran manfaat	(136.792)	(456.351)	Benefit payments
Penghasilan bunga	323.292	408.926	Interest income
Kontribusi perusahaan	20.246	-	The Company's contribution
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(333.850)	(44.511)	Translation adjustment
Saldo akhir	4.979.514	5.181.635	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Milliman Indonesia. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Milliman Indonesia. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,00%	6,75% - 7%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	8,0%	8,0%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100% TMI III	100% TMI III	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI III	10% TMI III	Disability rate
Tingkat pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 944.311 (meningkat sebesar USD 1.056.431) pada tahun 2018 dan berkurang sebesar USD 1.464.500 (meningkat sebesar USD 1.645.194) pada tahun 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik sebesar USD 1.163.147 (turun sebesar USD 1.297.659) pada tahun 2018 dan naik sebesar USD 1.988.822 (turun sebesar USD 1.771.983) pada tahun 2017.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 944,311 (increase by USD 1,056,431) in 2018 and decrease by USD 1,464,500 (increase by USD 1,645,194) in 2017.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by USD 1,163,147 (decrease by USD 1,297,659) in 2018 and increase by USD 1,988,822 (decrease by USD 1,771,983) in 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the consolidated statements of financial position.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup juga memberikan imbalan kerja lainnya sebesar USD 57.318 dan USD 470.958 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017 yang sebagian besar merupakan pesangon kepada karyawan yang mengalami pemutusan kontrak kerja. Imbalan kerja lainnya tersebut telah dibebankan dalam laporan laba rugi.

Other Post-Employment Benefits

The Group also provides other post-employment benefits amounting to USD 57,318 and USD 470,958 in 2018 and 2017, respectively, which is mainly for retirement of employees. Such other post-employment benefits has been charged to the profit or loss.

17. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

17. CAPITAL STOCK

Based on the stockholders' list issued by PT Datindo Entrycom (Administration Office of Listed Shares of the Company), the stockholders of the Company are as follows:

31 Desember/December 31, 2018 dan/and 2017				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Name of Stockholders
		%	USD	
Provestment Limited	1.925.414.417	49,5070	107.074.542	Provestment Limited
PT Gajah Tunggal Tbk	994.150.000	25,5619	55.285.841	PT Gajah Tunggal Tbk
PT Satya Mulia Gema Gemilang	405.356.593	10,4227	22.542.353	PT Satya Mulia Gema Gemilang
Masyarakat umum (masing-masing dibawah 5%)	564.258.549	14,5084	31.379.077	General public (each below 5%)
Jumlah	3.889.179.559	100,0000	216.281.813	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	USD	
Tambahan modal disetor atas pengeluaran saham Perusahaan	105.046.825	Additional paid-in capital from sale of the Company's shares
Dikurangi: kapitalisasi tambahan modal disetor menjadi modal disetor	73.931.459	Less: Capitalization of additional paid-in capital
Tambahan modal disetor sebelum kuasi-reorganisasi	31.115.366	Additional paid-in capital before quasi-reorganization
Dikurangi: penyesuaian kuasi-reorganisasi	23.885.914	Less: adjustment from quasi-reorganization
Tambahan modal disetor setelah dikurangi penyesuaian kuasi-reorganisasi	7.229.452	Additional paid-in capital after quasi-reorganization
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali disajikan sebagai tambahan modal disetor	51.212.141	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control presented as additional paid-in capital
Jumlah tambahan modal disetor	58.441.593	Total additional paid-in capital

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

Merupakan selisih harga jual dengan nilai buku atas penjualan aset tetap Perusahaan kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT) dengan rincian sebagai berikut:

**Difference in Value of Restructuring
Transactions Among Entities Under
Common Control**

This account represents the difference between the selling price and the Company's net carrying amount of the property, plant and equipment sold to PT Gajah Tunggal Tbk (GT) with details as follows:

	USD	
Nilai buku aset tetap	86.719.390	Net carrying amount of property, plant and equipment
Harga jual	115.860.817	Selling price
Selisih harga jual dengan nilai buku aset tetap	29.141.427	Difference between selling price and the net carrying amount of property, plant and equipment
Pengaruh pajak tangguhan	(8.226.106)	Effect of deferred tax
Saldo sebelum kuasi-reorganisasi	20.915.321	Before quasi-reorganization
Kuasi reorganisasi	30.296.820	Quasi-reorganization
Jumlah	51.212.141	Total

19. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

19. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	USD	USD	
Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual (AFS)	9.153.305	4.851.030	AFS valuation reserve
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(139.646)	(107.350)	Foreign currency translation adjustment
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(4.602.364)	(6.920.148)	Remeasurement of defined benefit obligation
Jumlah	4.411.295	(2.176.468)	Total

a. Revaluasi Investasi Efek Tersedia untuk Dijual (AFS)	a. AFS Valuation Reserve		
	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	4.851.030	345.964	Balance at beginning of year
Keuntungan bersih timbul atas revaluasi aset keuangan AFS	4.302.275	4.505.066	Net gain arising on revaluation of AFS financial assets
Saldo akhir tahun (Catatan 6)	9.153.305	4.851.030	Balance at end of year (Note 6)

b. Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	b. Foreign Currency Translation Adjustment		
	2018	2017	
	USD	USD	
Saldo awal tahun	(107.350)	(103.104)	Balance at beginning of year
Selisih kurs yang timbul atas penjabaran aset bersih dari kegiatan usaha	(33.996)	(4.470)	Exchange differences arising on translating the net assets of operations
Hak minoritas	1.700	224	Minority interest
Saldo akhir tahun	(139.646)	(107.350)	Balance at end of year

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari kegiatan usaha SS dari mata uang fungsional mereka untuk mata uang penyajian Grup (yaitu Dollar Amerika Serikat) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan. Selisih kurs sebelumnya diakumulasi dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan atau pelepasan sebagian kegiatan usaha.

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the SS's operation from its functional currency to the Group's presentation currency (U.S. Dollar) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve. Exchange differences previously accumulated in the foreign currency translation reserve are reclassified to profit or loss on the disposal or partial disposal of the operation.

c. Pengukuran Kembali Atas Program Imbalan Pasti

c. Remeasurement Of Defined Benefits Obligation

	2018 USD	2017 USD	
Saldo awal tahun	(6.920.148)	(5.230.031)	Balance at beginning of year
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	1.746.389	-	Reclassification of other comprehensive income from the disposed subsidiary to retained earnings
Keuntungan dan kerugian aktuarial setelah pajak (Catatan 16)	571.395	(1.729.357)	Actuarial gains and losses, net of tax (Note 16)
Hak minoritas	-	39.240	Minority interest
Saldo akhir tahun	<u>(4.602.364)</u>	<u>(6.920.148)</u>	Balance at end of year

20. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

20. NON-CONTROLLING INTERESTS

Kepentingan Non-pengendali atas Aset Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Assets of Subsidiaries

	31 Desember/December 31, 2018 USD	2017 USD	
FS	-	(596.939)	FS
SS	27.923	25.423	SS
Jumlah	<u>27.923</u>	<u>(571.516)</u>	Total

Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Bersih Entitas Anak

Non-controlling Interests in Net Income (Loss) of Subsidiaries

	2018 USD	2017 USD	
FS	(52.053)	(503.888)	FS
SS	4.202	4.106	SS
Jumlah	<u>(47.851)</u>	<u>(499.782)</u>	Total

21. PENJUALAN BERSIH

21. NET SALES

	2018 USD	2017 USD	
Lokal			Local
Pihak berelasi	214.586	160.248	Related parties
Pihak ketiga	280.487.674	264.611.299	Third parties
Ekspor - pihak ketiga	<u>75.940.422</u>	<u>53.823.207</u>	Export - third parties
Jumlah penjualan	356.642.682	318.594.754	Total sales
Retur dan potongan penjualan	<u>(6.593)</u>	<u>(9.944)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>356.636.089</u>	<u>318.584.810</u>	Net Sales

5,63% dan 10,33% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 30).

5.63% in 2018 and 10.33% in 2017 of the above net sales were made to a related parties (Note 30).

Penjualan bersih kepada PT Asia Pasific Fibers Tbk merupakan penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing sebesar USD 40.984.546 dan USD 48.935.535 pada tahun 2018 dan 2017.

Net sales in 2018 and 2017 include sales to PT Asia Pasific Fibers Tbk which represent more than 10% of the net sales for the respective years amounting to USD 40,984,546 and USD 48,935,535.

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

22. COST OF GOODS SOLD

	2018 USD	2017 USD	
Bahan baku yang digunakan	274.173.372	233.019.465	Raw materials used
Tenaga kerja langsung	3.232.644	2.968.505	Direct labor
Biaya pabrikasi	72.389.281	63.039.075	Manufacturing expenses
Jumlah biaya produksi	349.795.297	299.027.045	Total manufacturing costs
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	2.357.353	3.051.907	At beginning of year
Akhir tahun	(3.356.486)	(2.357.353)	At end of year
Biaya pokok produksi	348.796.164	299.721.599	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	13.419.727	19.429.629	At beginning of year
Akhir tahun	(20.173.069)	(13.419.727)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	342.042.822	305.731.501	Total Cost of Goods Sold

Rincian pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, adalah sebagai berikut:

Purchases of raw materials in 2018 and 2017 include purchases from the following suppliers which represent more than 10% of the total net sales for the respective years:

	2018 USD	2017 USD	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	84.849.210	67.691.855	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Mitsubishi Chemical Indonesia	58.588.678	46.925.846	PT Mitsubishi Chemical Indonesia
Marubeni Chemical Asia			Marubeni Chemical Asia
Pacific Pte, Ltd	58.135.933	69.540.850	Pacific Pte, Ltd
PT Ecogreen Oleochemicals	44.021.407	38.837.837	PT Ecogreen Oleochemicals
Jumlah	245.595.228	222.996.388	Total

23. BEBAN PENJUALAN

23. SELLING EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Pengangkutan	769.655	936.474	Transportation
Gaji dan tunjangan	581.466	588.794	Salaries and allowances
Lain-lain	153.636	71.168	Others
Jumlah	1.504.757	1.596.436	Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 USD	2017 USD	
Gaji dan tunjangan	4.353.804	3.944.518	Salaries and allowances
Imbalan kerja	1.455.448	1.265.608	Employment benefits
Sewa kantor dan parkir	179.224	185.511	Office rental and parking
Komunikasi	161.878	88.641	Communication
Beban kantor	145.536	59.701	Office expenses
Jasa manajemen dan profesional	140.455	116.686	Management and professional fees
Lain-lain	542.396	310.701	Others
Jumlah	6.978.741	5.971.366	Total

25. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN

	2018	2017
	USD	USD
Penurunan nilai aset tetap (Catatan 11)	(6.692.079)	-
Beban penyusutan (Catatan 11)	(4.250.094)	(4.428.402)
Penyisihan penurunan nilai persediaan (Catatan 9)	(2.884.787)	(3.187.867)
Pendapatan sewa (Catatan 30b)	1.266.683	375.369
Lain-lain	404.588	(80.666)
Jumlah	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>

25. OTHER GAINS AND LOSSES

Impairment of property, plant and equipment (Note 11)
Depreciation expense (Note 11)
Allowance for decline in value of inventories (Note 9)
Rental income (Note 30b)
Others
Total

26. PAJAK PENGHASILAN

Merupakan manfaat pajak tangguhan - bersih Perusahaan.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

26. INCOME TAX

Represent deferred tax benefit - net of the Company.

Current Tax

Reconciliation between loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and fiscal loss is as follows:

	2018	2017
	USD	USD
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.395.757)	(3.096.496)
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	<u>(1.918.118)</u>	<u>(3.324.616)</u>
Rugi sebelum pajak Perusahaan	<u>(3.313.875)</u>	<u>(6.421.112)</u>
Perbedaan temporer		
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	5.729.576	5.578.580
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.884.787	1.509.840
Imbalan pasca kerja	964.980	530.382
Keuntungan yang ditangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	(14.094)	(9.669)
Cadangan pemulihan nilai piutang	<u>(23.674)</u>	<u>(3.498)</u>
Jumlah	<u>9.541.575</u>	<u>7.605.635</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Penyusutan komersial yang tidak diakui secara fiskal	11.335.162	10.674.056
Penurunan nilai aset tetap	6.692.079	-
Perjamuan dan sumbangan	290.417	141.446
Kesejahteraan karyawan	78.993	61.232
Penurunan nilai persediaan	-	1.678.027
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(1.516.928)	(549.624)
Kerugian dan keuntungan penjualan entitas anak	(113.941.359)	-
Lain-lain	<u>213.901</u>	<u>(38.048)</u>
Jumlah	<u>(96.847.735)</u>	<u>11.967.089</u>
Laba fiskal sebelum kompensasi	(90.620.035)	13.151.612
Rugi fiskal tahun sebelumnya yang belum dikompensasi (setelah disesuaikan dengan SKPLB)	<u>(34.760.440)</u>	<u>(49.334.159)</u>
Akumulasi rugi fiskal	<u>(125.380.475)</u>	<u>(36.182.547)</u>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>

Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Loss before tax of the Company
Temporary difference
Difference between commercial and fiscal depreciation
Provision allowance for decline in value of inventories
Post-employment benefits
Deferred gain on restructuring notes payable
Reversal of allowance for impairment loss of receivables
Total
Nondeductible expenses (nontaxable income):
Nondeductible commercial depreciation
Impairment assets
Entertainment and donation
Employee welfare
Decline in value of inventories
Interest income already subjected to final tax
Loss and profit on disposal of subsidiary
Others
Total
Fiscal profit before compensation
Uncompensated prior year fiscal losses (adjusted to SKPLB)
Accumulated fiscal losses
Tax expense - the Company

	2018 USD	2017 USD	
Dikurangi pembayaran pajak dibayar dimuka			Less prepaid income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 22	1.936.097	2.036.484	Article 22
Pasal 23	33.433	28.392	Article 23
Pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan (Catatan 10)	(1.969.530)	(2.064.876)	Current taxes excess payment the Company (Note 10)

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2017 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year USD	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income USD	Pengurangan sehubungan dengan pelepasan entitas anak/ Deductions related to disposal of a subsidiary USD	31 Desember/ December 31, 2018 USD	
Perusahaan									The Company
Rugi fiskal	5.386.382	-	-	5.386.382	(1.384.835)	-	-	4.001.547	Fiscal losses
Liabilitas imbalan pasca kerja	2.229.180	114.168	392.225	2.735.573	64.994	(190.465)	-	2.610.102	Post-employment benefits
Keuntungan yang di tangguhkan atas restrukturisasi wesel bayar	6.583	(2.417)	-	4.166	(3.524)	-	-	642	Deferred gain on restructuring notes payable
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(5.466.426)	1.394.645	-	(4.071.781)	1.432.394	-	-	(2.639.387)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Penyisihan penurunan nilai persediaan	327.320	50.140	-	377.460	721.197	-	-	1.098.657	Allowance for decline in value of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang	133.855	(874)	-	132.981	(5.919)	-	-	127.062	Allowance for impairment losses of receivable
Jumlah aset (liabilitas) pajak tangguhan - Perusahaan	2.616.894	1.555.662	392.225	4.564.781	824.307	(190.465)	-	5.198.623	Total deferred tax asset (liabilities) - Company
Entitas Anak - FS									Subsidiary - FS
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.221.503	68.579	184.227	1.474.309	(27.632)	-	(1.446.677)	-	Post-employment benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	135.248	(135.248)	-	-	29.814	-	(29.814)	-	Allowance for decline in value of inventories
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(3.426.495)	1.624.206	-	(1.802.289)	769.314	-	1.032.975	-	Difference between commercial and fiscal depreciation
Jumlah liabilitas pajak tangguhan - FS	(2.069.744)	1.557.537	184.227	(327.980)	771.496	-	(443.516)	-	Total deferred tax liabilities - FS

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen memperkirakan bahwa akumulasi kerugian fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal masa mendatang masing-masing sebesar USD 16.006.187 dan USD 21.545.528 pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

The fiscal loss can be utilized against their respective taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future taxable profits will be available to utilize accumulated fiscal losses amounting to USD 16,006,187 and USD 21,545,528 as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

Rekonsiliasi antara pajak dan hasil perkalian rugi akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between tax and the amounts computed by applying the effective tax rate to loss before tax is as follows:

	2018 USD	2017 USD	
Rugi sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(1.395.757)	(3.096.496)	Loss before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian ditingkat konsolidasian	(1.918.118)	(3.324.616)	Loss before tax of subsidiaries and adjustment consolidated level
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(3.313.875)	(6.421.112)	Loss before tax of the Company
Manfaat pajak penghasilan sesuai tarif pajak yang berlaku	(828.469)	(1.605.278)	Tax benefit at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(24.211.934)	2.991.772	Tax effect of nondeductible expenses
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	22.655.009	-	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Rugi fiskal yang sudah terealisasi	-	(3.287.903)	Realized fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	1.561.087	345.747	Correction of tax base
Jumlah manfaat pajak - Perusahaan	(824.307)	(1.555.662)	Total tax benefit - the Company

27. RUGI PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

	2018 USD	2017 USD
<u>Rugi bersih</u>		
Rugi untuk perhitungan rugi per saham dasar	(1.256.730)	(8.138.083)
<u>Jumlah saham</u>		
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar	3.889.179.559	3.889.179.559

27. BASIC LOSS PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

<u>Net loss</u>	
Loss for computation of basic loss per share	
<u>Number of shares</u>	
Weighted average number of ordinary shares for computation of loss per share	

28. OPERASI YANG DIHENTIKAN

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan melakukan perjanjian penjualan saham PT Filamendo Sakti kepada PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS bergerak di bidang pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*. Rincian aset dan liabilitas yang dilepas, dan perhitungan keuntungan atau kerugian atas pelepasan, dijelaskan pada Catatan 29.

Hasil dari operasi yang dihentikan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian yang diklasifikasi sebagai operasi yang dihentikan dalam tahun berjalan.

Rugi periode 1 Januari 2018 sampai dengan 28 Juni 2018 dan tahun 2017 dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	2017 (Satu tahun/ One year) USD
Pendapatan	21.055.075	36.548.416
Beban	22.559.702	45.202.984
Rugi sebelum pajak	(1.504.627)	(8.654.568)
Beban pajak	771.496	1.557.537
Rugi periode berjalan dari operasi yang dihentikan	(733.131)	(7.097.031)

On June 28, 2018, the Company entered into a sale agreement to dispose the shares of PT Filamendo Sakti to PT Gajah Tunggal Tbk (GT). FS have operations in manufacturing of nylon filament yarn, polyester-chips as raw materials for nylon cord and fishing net yarn. The details of assets and liabilities, and the calculation of gains or losses from disposal of the subsidiary, explained in Note 29.

The results of the discontinued operations included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are classified as discontinued operations in the current year.

Loss for the period January 1, 2018 until June 28, 2018 and in 2017 from discontinued operations are as follows:

Arus kas dari operasi yang dihentikan

Cash flows from discontinued operations

	2018 (Enam bulan/ Six months) USD	2017 (Satu tahun/ One year) USD
Arus kas masuk (keluar) bersih dari aktivitas operasi	(197.583)	3.074.679
Arus kas masuk bersih dari aktivitas investasi	68.368	57.409
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(133.305)	(2.363)
Arus kas masuk (keluar) bersih	(262.520)	3.129.725

Net cash inflows (outflows) from operating activities	
Net cash inflows from investing activities	
Effects of foreign exchange rate changes	
Net cash inflows (outflows)	

29. PENJUALAN ENTITAS ANAK

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan saham PT Filamendo Sakti yang menjalankan kegiatan operasi pembuatan *nylon filament yarn*, *polyester-chips* untuk bahan baku pembuatan kain *nylon cord* dan *fishing net yarn*.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

	2018 USD
<u>Aset lancar</u>	
Kas dan setara kas	3.448.729
Piutang usaha	14.878.056
Piutang lain-lain	648.282
Persediaan - bersih	9.128.536
Uang muka	13.355
Pajak dibayar dimuka	1.354.889
Biaya dibayar dimuka	317.858
<u>Aset tidak lancar</u>	
Aset tetap - bersih	42.564.411
Aset pajak tangguhan - bersih	443.516
Lain-lain	18.705
<u>Liabilitas jangka pendek</u>	
Utang usaha kepada pihak ketiga	(2.418.853)
Utang lain-lain	(21.849.801)
Utang pajak	(35.489)
Biaya yang masih harus dibayar	(43.240)
Uang muka penjualan	(18.110)
<u>Liabilitas jangka panjang</u>	
Utang lain-lain pihak berelasi	(47.561.226)
Liabilitas imbalan pasca kerja	(5.786.708)
Liabilitas bersih yang dijual	<u>(4.897.090)</u>

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Liabilitas bersih yang dijual	4.897.090
Kepentingan nonpengendali	(648.990)
Keuntungan atas penjualan	<u>4.567.071</u>

Arus kas bersih penjualan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2018 USD
Imbalan yang diterima dalam bentuk kas dan setara kas	318.971
Dikurangi: saldo kas dan setara kas yang dijual	(3.448.729)
Jumlah	<u>(3.129.758)</u>

29. DISPOSAL OF A SUBSIDIARY

On June 28, 2018, the Company disposed all interest in PT Filamendo Sakti which carried out manufacturing of *nylon filament yarn*, *polyester-chips* as raw material, for *nylon cord* and *fishing net yarn* operations.

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

<u>Current assets</u>
Cash and cash equivalents
Trade accounts receivable
Other accounts receivable
Inventories - net
Advances
Prepaid taxes
Prepaid expenses
<u>Non-current assets</u>
Property, plant and equipment - net
Deferred tax assets - net
Others
<u>Current liabilities</u>
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Taxes payable
Accrued expenses
Sales advance
<u>Non-current liabilities</u>
Accounts payable to related parties
Post-employment benefits obligation
Net liabilities disposed of

The gain on disposal that is included in the profit for the year is computed as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Net liabilities disposed of
Non-controlling interest
Gain on disposal

The net cash flows on disposal of the subsidiary is as follows:

Considerations received in cash and cash equivalents
Less: cash and cash equivalents balances disposed of
Total

30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- Provestment Limited dan PT Gajah Tunggal Tbk adalah pemegang saham Perusahaan.
- PT Filamendo Sakti adalah entitas anak Perusahaan sampai dengan Juni 2018 dan selanjutnya merupakan entitas anak dari PT Gajah Tunggal Tbk.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- 5,63% dan 10,33% dari jumlah penjualan bersih (termasuk dari operasi yang dihentikan) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada PT Gajah Tunggal Tbk dan PT Filamendo Sakti (Catatan 21). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang usaha yang meliputi 0,01% dan 4,07% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.
- Perusahaan menerima pendapatan atas penjualan sisa produksi berupa *steam* dan pendapatan sewa dari PT Gajah Tunggal Tbk sebesar USD 603.746 dan USD 536.647 masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017, disajikan sebagai bagian dari keuntungan dan kerugian lain-lain dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain (Catatan 25). Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai piutang lain-lain kepada pihak berelasi (Catatan 8a).
- Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2018	2017	
	USD	USD	
Imbalan kerja jangka pendek	2.601.253	2.319.809	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	52.790	105.785	Post-employment benefits
Jumlah	<u>2.654.043</u>	<u>2.425.594</u>	Total

- Grup juga mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 8.

31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 berdasarkan divisi-divisi operasi:

- Manufaktur polyester (polyester).
- Manufaktur ethylene glycol dan petrokimia (petrokimia).

Kegiatan operasi manufaktur benang nylon Grup telah dihentikan dalam tahun berjalan. Informasi segmen dilaporkan dibawah tidak termasuk jumlah untuk operasi yang dihentikan, seperti dijelaskan lebih rinci dalam Catatan 28 dan 29.

30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- Provestment Limited and PT Gajah Tunggal Tbk is the stockholder of the Company.
- PT Filamendo Sakti is a subsidiary of the Company until June 2018 and subsequently is a subsidiary of PT Gajah Tunggal Tbk.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- Net sales to PT Gajah Tunggal Tbk and PT Filamendo Sakti, related party, accounted for 5.63% in 2018 and 10.33% in 2017 of the net sales (included discontinued operations) (Note 21). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 0.01% and 4.07% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.
- The Company received income on sale of steam which are remainders of production and rental income from PT Gajah Tunggal Tbk amounting to USD 603,746 and USD 536,647 for 2018 and 2017, respectively, which are presented as part of other gains and losses in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income (Note 25). At reporting dates, the receivables from these sales were presented as other accounts receivable from a related party (Note 8a).
- The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

- The Group also entered into nontrade transactions with related parties as described in Note 8.

31. SEGMENT INFORMATION

The Group reportable segments under PSAK 5 are based on operating divisions:

- Manufacturing of polyester (polyester).
- Manufacturing of ethylene glycol and petrochemical (petrochemical).

The manufacturing of filament yarn operations of the Group were discontinued in the current year. The segment information reported below does not include any amounts for these discontinued operations, which is described in more detail in Notes 28 and 29.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

The following are the segment information:

	2018					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	119.762.053	236.874.036	356.636.089	-	356.636.089	External sales
HASIL SEGMENT	(101.944.685)	114.703.884	12.759.199	1.834.068	14.593.267	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(824.863)	(679.894)	(1.504.757)	-	(1.504.757)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(3.489.371)	(3.489.370)	(6.978.741)	-	(6.978.741)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(949.260)	Finance costs
Penghasilan investasi					524.539	Investment income
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					507.813	Gain on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan entitas anak					4.567.071	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(12.155.689)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(1.395.757)	Loss before tax
Aset segmen	126.234.405	154.252.222	280.486.627	(897.331)	279.589.296	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.090.558	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	126.234.405	154.252.222	280.486.627		280.679.854	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	13.604.548	23.134.040	36.738.588	(366.807)	36.371.781	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		532.111	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	13.604.548	23.134.040	36.738.588		36.903.892	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	439.918	1.908.206	2.348.124	-	2.348.124	Capital expenditures
Penyusutan	11.848.846	10.928.596	22.777.442	-	22.777.442	Depreciation

	2017 *)					
	Polyester/ Polyester USD	Ethylene glycol dan petrokimia/ Ethylene glycol and petrochemical USD	Jumlah/ Total USD	Eliminasi/ Elimination USD	Konsolidasian/ Consolidation USD	
PENDAPATAN SEGMENT						SEGMENT REVENUES
Penjualan ekstern	103.311.585	215.273.225	318.584.810	-	318.584.810	External sales
HASIL SEGMENT	(3.982.070)	13.591.699	9.609.629	3.243.680	12.853.309	SEGMENT RESULT
Beban penjualan	(792.445)	(803.991)	(1.596.436)	-	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(2.985.311)	(2.984.880)	(5.970.191)	(1.175)	(5.971.366)	General and administrative expenses
Beban keuangan					(1.163.634)	Finance costs
Penghasilan investasi					520.073	Investment income
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(416.876)	Loss on foreign exchange - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					(7.321.566)	Other gains and losses - net
Rugi sebelum pajak					(3.096.496)	Loss before tax
Aset segmen	140.358.895	164.093.522	304.452.417	(3.485.120)	300.967.297	Segment assets
Aset terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		72.093.205	Assets relating to filament yarn operation (now discontinued)
Aset yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		1.049.801	Unallocated assets
Jumlah aset konsolidasian	140.358.895	164.093.522	304.452.417		374.110.303	Total consolidated assets
Liabilitas segmen	23.051.480	35.836.449	58.887.929	(3.002.145)	55.885.784	Segment liabilities
Liabilitas terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		78.091.232	Liabilities relating to filament yarn operation (now discontinued)
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-		541.408	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas konsolidasian	23.051.480	35.836.449	58.887.929		134.518.424	Total consolidated liabilities
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
Pengeluaran modal	295.102	1.212.155	1.507.257	-	1.507.257	Capital expenditures
Pengeluaran modal terkait kegiatan operasional manufaktur benang nylon (sekarang dihentikan)	-	-	-		5.939	Capital expenditures relating to filament yarn operation (now discontinued)
Jumlah pengeluaran modal					1.513.196	Total capital expenditures
Penyusutan	12.029.820	10.858.298	22.888.118	-	22.888.118	Depreciation

*) Disajikan kembali

*) As restated

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang:

	2018	2017
	USD	USD
Lokal		
Jawa	267.018.302	257.450.605
Luar Jawa	13.677.365	7.312.008
Ekspor		
Asia	74.171.594	51.025.040
Eropa	1.334.835	2.723.172
Lainnya	433.993	73.985
Jumlah	<u>356.636.089</u>	<u>318.584.810</u>

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated sales from external customers by geographical market, regardless of where the goods were produced:

Local
Java
Outside Java
Export
Asia
Europe
Others
Total

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup, kecuali SS dan GTPIN mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

32. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Group, except SS and GTPIN had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		31 Desember/December 31,					
		2018		2017			
		Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD	Mata uang selain Dollar Amerika Serikat/ Currencies other than U.S. Dollar	Ekuivalen USD/ Equivalent in USD		
Aset						Assets	
Kas dan setara kas	Rp	105.804.340.425	7.306.425	164.436.086.208	12.137.297	Cash and cash equivalents	
	EURO	17.482	19.991	88.669	105.853		
Aset keuangan lainnya	Rp	498.262.500	34.408	721.320.000	53.242	Other financial assets	
Piutang usaha	Rp	192.070.345.086	13.263.548	357.856.060.085	26.413.941	Trade accounts receivable	
Piutang lain-lain	Rp	26.591.278.514	1.836.287	15.350.873.004	1.133.073	Other accounts receivable	
Jumlah aset			<u>22.460.659</u>		<u>39.843.406</u>	Total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Utang usaha kepada pihak ketiga	Rp	192.597.688.724	13.300.027	253.682.661.486	18.724.732	Trade accounts payable to third parties	
	Lainnya/ Others		153		19.234		
Utang lain-lain						Other accounts payable	
Pihak berelasi	Rp	-	-	934.791.459.885	68.998.484	Related parties	
Pihak ketiga	Rp	448.911	31	93.599.399	6.909	Third parties	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	17.935.476.336	1.238.552	17.667.650.389	1.304.079	Accrued expenses	
Liabilitas imbalan kerja	Rp	151.187.574.000	10.440.410	228.141.937.000	16.839.529	Other accounts payable to Employment benefits obligation	
Jumlah liabilitas			<u>24.979.173</u>		<u>105.892.967</u>	Total liabilities	
Liabilitas - bersih			<u>(2.518.514)</u>		<u>(66.049.561)</u>	Liabilities - Net	

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	USD	USD	
<u>Mata Uang Asing</u>			<u>Foreign Currencies</u>
1 EURO	1,1436	1,1938	EURO 1
1.000 Rp	0,0691	0,0738	Rp 1,000

33. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

33. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flow	Perubahan transaksi non kas/ Non-cash changes Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar/ Amortization of discount and deferred gain on notes payable	31 Desember 2018/ December 31, 2018	
	USD	USD	USD	USD	
Wesel bayar	9.229.634	(6.500.000)	(14.094)	2.715.540	Notes payable

34. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

34. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 December/December 31, 2018			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for- sale	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	
	USD	USD	USD	
Aset Keuangan				Financial Assets
Setara kas	14.078.649	-	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	141.564	14.645.065	-	Other financial assets
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	-	-	Related party
Pihak ketiga	24.226.311	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.839.205	-	-	Related parties
Pihak ketiga	353.416	-	-	Third parties
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	20.456.228	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	165.300	Related parties
Pihak ketiga	-	-	31	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	1.246.490	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	2.715.540	Notes payable
Jumlah	41.662.674	14.645.065	24.583.589	Total

31 December/December 31, 2017			
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Tersedia untuk dijual/ <i>Available-for- sale</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
	USD	USD	USD
Aset Keuangan			Financial Assets
Setara kas	27.421.601	-	Cash equivalents
Aset keuangan lainnya	143.112	7.680.445	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	15.218.383	-	Related party
Pihak ketiga	26.053.491	-	Third parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	494.143	-	Related parties
Pihak ketiga	689.195	-	Third parties
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Utang usaha kepada pihak ketiga	-	-	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	Accrued expenses
Wesel bayar	-	-	Notes payable
Jumlah	70.019.925	7.680.445	Total

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

i. Manajemen risiko mata uang asing

Penjualan, pembelian bahan baku dan pinjaman sebagian besar diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Namun, karena Grup beroperasi di Indonesia, terdapat keadaan di mana Grup dipengaruhi oleh fluktuasi dari nilai tukar Rupiah terhadap Dollar Amerika Serikat terutama terkait dengan pajak dan beberapa beban tertentu yang berdenominasi dalam Rupiah.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, sebisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Grup memelihara saldo kas dalam mata uang Rupiah yang cukup untuk memenuhi kebutuhan beban dalam Rupiah.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

a. Financial risk management objectives and policies

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Director.

i. Foreign currency risk management

The Group's sales, purchases of raw material and loans are denominated mostly in U.S. Dollar. However, since the Group operates in Indonesia, there are instances where the Group is affected by the fluctuation of Indonesian Rupiah against the U.S. Dollar pertaining mainly to taxes and certain expenses which are denominated in Indonesian Rupiah.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

The Group maintains sufficient cash balance denominated in Rupiah to cover the expenses denominated in Rupiah.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Sensitivitas Grup di tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 5,08% dan 0,96% terhadap peningkatan dan penurunan dalam USD terhadap mata uang Rupiah dibahas dibawah. 5,08% dan 0,96% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain Dollar Amerika Serikat dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 5,08% dan 0,96% dalam nilai tukar mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, jika USD melemah/menguat sebesar 5,08% dan 0,96% terhadap Rupiah, dengan seluruh variabel lainnya tetap konstan, rugi bersih tahun berjalan, setelah pajak, tahun berjalan akan meningkat atau menurun sebesar USD 96.711 dan USD 476.180 lebih tinggi/ rendah, terutama sebagai akibat dari keuntungan/kerugian kurs mata uang asing dari translasi aset dan liabilitas moneter.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif atas risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Pada tahun 2018, Grup tidak memiliki eksposur terhadap risiko suku bunga, sedangkan pada tahun 2017, eksposur Grup terhadap risiko suku bunga adalah minimal karena utang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki tingkat bunga yang tetap.

iii. Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi liabilitas kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, piutang kepada pihak berelasi dan piutang usaha. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui.

Foreign currency sensitivity analysis

In 2018 and 2017, the Group's sensitivity to a 5.08% and 0.96% increase and decrease in the USD against the relevant foreign currencies is discussed below. 5.08% and 0.96% are the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding monetary items denominated in currency other than U.S. Dollar and adjusts their translation at the period end for a 5.08% and 0.96% change in foreign currency rates.

At 31 December 2018 and 2017, if USD had weakened/strengthened by 5.08% and 0.96% against Rupiah with all other variables held constant, net loss for the year, net of tax, would have increased or decreased by USD 96,711 and USD 476,180 higher/ lower, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on translation of Rupiah-denominated monetary assets and liabilities.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the foreign exchange exposure because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cashflows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

In 2018, the Group has no exposure to interest rate, while in 2017, the Group's exposure to interest rate risk is minimal because its other accounts payable to a related party loan carries interest at fixed rates.

iii. Credit risk management

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attribute to cash in banks, receivables from related parties and trade accounts receivable. The Group place its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelanjutan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok atas liabilitas keuangan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total
	%	USD	USD	USD	USD	USD	USD
31 Desember 2018							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		19.269.178	56.922	1.130.128	-	-	20.456.228
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		165.300	-	-	-	-	165.300
Pihak ketiga		31	-	-	-	-	31
Biaya yang masih harus dibayar		1.246.490	-	-	-	-	1.246.490
Wesel bayar		-	-	2.712.972	-	-	2.712.972
Jumlah		20.680.999	56.922	3.843.100	-	-	24.581.021
31 Desember 2017							
Tanpa Bunga							
Utang usaha kepada pihak ketiga		26.055.551	5.778.768	1.267.830	-	-	33.102.149
Utang lain-lain							
Pihak berelasi		-	-	21.134.898	-	-	21.134.898
Pihak ketiga		184.998	-	-	-	-	184.998
Biaya yang masih harus dibayar		1.839.383	-	-	-	-	1.839.383
Wesel bayar		-	-	9.212.972	-	-	9.212.972
Instrument tingkat bunga tetap							
Utang lain-lain kepada pihak berelasi	6%	-	-	-	-	47.863.586	47.863.586
Jumlah		28.079.932	5.778.768	31.615.700	-	47.863.586	113.337.986

iv. Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the board of directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves banking facilities and continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

Liquidity and interest risk tables

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows of financial liabilities at December 31, 2018 and 2017. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

December 31, 2018

Non-interest bearing
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Notes payable

December 31, 2017

Non-interest bearing
Trade accounts payable to third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Notes payable
Fixed interest rate instruments
Other accounts payable to a related party

C. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan lainnya, pinjaman yang terdiri dari wesel bayar (Catatan 15) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan, tambahan modal disetor, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 17, 18, 19 dan 20).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

D. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan diukur dari biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan ditetapkan di bawah ini:

Hierarki pengukuran nilai wajar atas aset dan liabilitas Grup

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar Level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;

C. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity.

The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other financial assets, debt, consisting of notes payable (Note 15) and equity shareholders consisting of capital stock, additional paid-in capital, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 17, 18, 19 and 20).

The Directors of the Group periodically review the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

D. Fair Value of Financial Instruments

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amount of financial assets and liabilities measured at amortized cost approximates fair value because of short-term maturity or they carry market rates of interest.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following financial assets and financial liabilities are set out below:

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;

- Pengukuran nilai wajar Level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Pengukuran nilai wajar Level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Level	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	USD	USD
Aset yang diukur pada nilai wajar		
Aset keuangan lainnya tersedia untuk dijual		
Investasi saham	Level 1	14.645.065
		7.680.444
Tidak ada transfer masuk dan keluar level 1 dan 2 selama tahun berjalan.		
		There were no transfers in and out of level 1 and 2 during the year.

35. TRANSAKSI NON KAS

Selama tahun berjalan, Grup melakukan aktivitas investasi dan pendanaan non kas yang tidak tercermin dalam laporan arus kas konsolidasian yaitu:

35. NON-CASH TRANSACTION

During the current year, the Group entered into the following non-cash investing and financing activities which are not reflected in consolidated statements of cash flows:

	2018	2017	
	USD	USD	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Uang muka pembelian aset tetap	380.899	54.185	Advance for purchases of property, plant and equipment
Utang kepada pihak ketiga	178.197	89.661	Accounts payable to third parties
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak berelasi	222.461	163.486	Interest income from other accounts receivable from related parties
Amortisasi diskonto dan keuntungan yang ditangguhkan atas wesel bayar	14.094	9.669	Amortization of discount and deferred gain on notes payable

36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada bulan Januari dan Februari 2019, Perusahaan melakukan pembayaran keseluruhan pokok pinjaman wesel bayar sebesar USD 2.712.972.
- Berdasarkan akta notaris No. 90 tanggal 19 Maret 2019 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah melakukan pembelian atas 1.000 lembar saham entitas anak, PT Sentra Sintetikajaya, sehingga, kepemilikan Perusahaan terhadap entitas anak meningkat menjadi 99%.

36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

- In January and February 2019, the Company paid all the principle of notes payable amounting to USD 2,712,972.
- Based on notarial deed No. 90 dated March 19, 2019 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, the Company purchases of 1,000 shares of its subsidiary, PT Sentra Sintetikajaya, therefore, the Company's ownership in subsidiary increasing to 99%.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi dalam entitas anak.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investment in subsidiaries.

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disajikan dari halaman 61 sampai dengan 66. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 61 to 66. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the equity method.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 60 dan informasi tambahan dari halaman 61 sampai 66 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 60 and the supplementary information on pages 61 to 66 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 28, 2019.

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	14.090.912	23.723.706	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	14.786.629	7.823.557	Other financial assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	23.529	13.601	A related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi			Third parties - net of allowance
cadangan kerugian penurunan nilai sebesar			for impairment losses of
USD 508.348 pada 31 Desember 2018 dan			USD 508,348 as of December 31, 2018 and
USD 531.922 pada 31 Desember 2017	24.226.311	26.053.491	USD 531,922 as of December 31, 2017
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	184.707	14.890	Related party
Pihak ketiga	353.416	448.989	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan			Inventories - net of allowance for
penurunan nilai sebesar			decline in value of
USD 4.394.627 pada 31 Desember 2018 dan			USD 4,394,627 as of December 31, 2018 and
USD 1.509.840 pada 31 Desember 2017	56.746.999	55.183.946	USD 1,509,840 as of December 31, 2017
Uang muka	6.804.356	1.283.930	Advances
Pajak dibayar dimuka	6.328.222	7.094.875	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka	547.700	489.266	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<u>124.092.781</u>	<u>122.130.251</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham *)	530.525	482.973	Investment in shares *)
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi			Property, plant and equipment - net of
penyusutan dan penurunan nilai sebesar			accumulated depreciation and impairment of
USD 185.981.822 pada 31 Desember 2018 dan			USD 185,981,822 as of December 31, 2018 and
USD 156.727.506 pada 31 Desember 2017	147.589.985	174.804.951	USD 156,727,506 as of December 31, 2017
Aset pajak tangguhan - bersih	5.198.623	4.564.781	Deferred tax asset - net
Uang muka pembelian aset tetap	989.233	380.899	Advance for purchases of property, plant
Piutang lain-lain kepada pihak berelasi	2.018.386	2.018.581	and equipment
Lain-lain	67.094	69.978	Other accounts receivable from
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>156.393.846</u>	<u>182.322.163</u>	related parties
JUMLAH ASET	<u>280.486.627</u>	<u>304.452.414</u>	Others
			Total Non-current Assets
			TOTAL ASSETS
*) Investasi saham dicatat dengan			
metode ekuitas			*) Investment in shares are accounted for using
			the equity method

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR I: LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE I: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)

	31 Desember/ December 31, 2018 USD	31 Desember/ December 31, 2017 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang usaha kepada pihak ketiga	20.456.228	32.999.111	Trade accounts payable to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	27	152	Other accounts payable to third parties
Utang pajak	616.355	336.105	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	1.246.490	1.775.938	Accrued expenses
Uang muka penjualan	1.263.538	3.604.696	Sales advances
Wesel bayar	2.715.540	9.229.634	Notes payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	26.298.178	47.945.636	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	10.440.410	10.942.292	Employment benefits obligation
Provisi atas selisih lebih akumulasi rugi entitas anak perusahaan dalam bentuk saham	-	5.401.091	Provisions for excess of accumulated losses of subsidiary over cost of investments
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	10.440.410	16.343.383	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	36.738.588	64.289.019	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			Capital stock - Rp 500 par value per share
Modal dasar - 8.500.000.000 saham			Authorized - 8,500,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 3.889.179.559 saham	216.281.813	216.281.813	Subscribed and paid-up - 3,889,179,559 shares
Tambahan modal disetor	58.441.593	58.441.593	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	4.411.295	(2.176.468)	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit) - sejak kuasi reorganisasi pada tanggal 31 Desember 2010			Retained earnings (deficit) - since quasi - reorgaization on December 31, 2010
Ditentukan penggunaannya	1.527.983	1.527.983	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	(36.914.645)	(33.911.526)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	243.748.039	240.163.395	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	280.486.627	304.452.414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 USD	2017 USD	
PENJUALAN BERSIH	356.636.089	318.584.810	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>343.876.890</u>	<u>308.975.182</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>12.759.199</u>	<u>9.609.628</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(1.504.757)	(1.596.436)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(6.978.741)	(5.970.192)	General and administrative expenses
Bagian laba (rugi) bersih entitas anak *)	1.232.838	(3.272.633)	Equity in net profit (loss) of subsidiaries *)
Beban keuangan	(949.260)	(1.163.634)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	507.813	(416.876)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	440.489	437.964	Investment income
Keuntungan atas pelepasan entitas anak	4.567.071	-	Gain on disposal of a subsidiary
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>(12.155.689)</u>	<u>(7.321.566)</u>	Other gains and losses - net
RUGI SEBELUM PAJAK	(2.081.037)	(9.693.745)	LOSS BEFORE TAX
MANFAAT PAJAK TANGGUHAN	<u>824.307</u>	<u>1.555.662</u>	DEFERRED TAX BENEFIT
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(1.256.730)</u>	<u>(8.138.083)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	571.395	(1.690.117)	Remeasurement of defined benefit obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Perubahan nilai wajar efek yang belum direalisasi	4.302.275	4.505.066	Unrealized change in fair value of securities
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(32.296)</u>	<u>(4.246)</u>	Foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - setelah pajak	<u>4.841.374</u>	<u>2.810.703</u>	Total other comprehensive income for the year - net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u><u>3.584.644</u></u>	<u><u>(5.327.380)</u></u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

*) Investasi saham dicatat dengan metode ekuitas

*) Investment in shares are accounted for using the equity method

	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income							
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Revaluasi investasi efek tersedia untuk dijual/ AFS investment revaluation	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba (defisit)/ Retained earnings (deficit)		Jumlah ekuitas/ Total equity
	USD	USD	USD	USD	USD	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	USD
Saldo per 1 Januari 2017	216.281.813	58.441.593	345.964	(103.104)	(5.230.031)	1.527.983	(25.773.443)	245.490.775
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.505.066	(4.246)	(1.690.117)	-	(8.138.083)	(5.327.380)
Saldo per 31 Desember 2017	216.281.813	58.441.593	4.851.030	(107.350)	(6.920.148)	1.527.983	(33.911.526)	240.163.395
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain atas entitas anak yang dijual ke saldo laba	-	-	-	-	1.746.389	-	(1.746.389)	-
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	4.302.275	(32.296)	571.395	-	(1.256.730)	3.584.644
Saldo per 31 Desember 2018	216.281.813	58.441.593	9.153.305	(139.646)	(4.602.364)	1.527.983	(36.914.645)	243.748.039

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: PARENT ENTITY'S
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018	2017	
	USD	USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	384.796.650	343.880.890	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(8.688.629)	(8.194.275)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	<u>(373.500.456)</u>	<u>(322.113.908)</u>	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	2.607.565	13.572.707	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	2.283.403	3.343.154	Income taxes restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.969.530)	(2.064.876)	Income taxes paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(1.220.839)</u>	<u>(1.012.482)</u>	Interest and financing charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>1.700.599</u>	<u>13.838.503</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	387.664	26.277	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan hasil penjualan kepemilikan saham entitas anak	318.971	-	Proceeds from disposal of a subsidiary
Penerimaan bunga	302.078	302.744	Interest received
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(223.311)	(8.706)	Payments of liabilities for purchase of property, plant and equipment
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(989.233)	(380.899)	Payment of advance for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(1.789.028)	(1.363.411)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penambahan aset keuangan lainnya - bersih	<u>(2.662.963)</u>	<u>(3.056)</u>	Addition to other financial assets - net
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(4.655.822)</u>	<u>(1.427.051)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang lain-lain	-	(5.740.000)	Payments of other accounts payable
Pembayaran wesel bayar jangka panjang	<u>(6.500.000)</u>	<u>(2.500.000)</u>	Payments of long-term notes payable
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(6.500.000)</u>	<u>(8.240.000)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(9.455.223)	4.171.452	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	23.723.706	19.576.298	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	<u>(177.571)</u>	<u>(24.044)</u>	Effects of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u><u>14.090.912</u></u>	<u><u>23.723.706</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR V: INVESTASI DALAM ENTITAS ANAK
31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. POLYCHEM INDONESIA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE V: INVESTMENT IN SUBSIDIARIES
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha dan Status Operasi/ Nature of Business and Status of Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	
			2018	2017
PT Sentra Sintetikajaya ("SS") ("SS")	Jakarta	Tidak aktif/Dormant	95%	95%
GTPN Netherlands B.V. ("GTPN") **)	Belanda/ The Netherlands	Tidak aktif/Dormant	-	100%
PT Filamendo Sakti ("FS") ***)	Jakarta	Industri pembuatan nylon filament yarn, polyester-chips untuk bahan baku pembuatan kain nylon cord dan fishing net yarn/Manufacturing of nylon filament yarn, polyester chips as raw materials for nylon cord, and fishing net yarn	-	92,90%

**) Pada tahun 2018, Perusahaan telah menghapus GTPN sebagai entitas anak setelah mendapatkan pendapat hukum pada tanggal 15 November 2018, bahwa GTPN telah dilikuidasi/
 In 2018, the Company has deleted GTPN as a subsidiary after obtaining legal opinion dated November 15, 2018, that GTPN was liquidated

***) Berdasarkan akta notaris No. 97 tanggal 28 Juni 2018 dari Hilda Yulistiawati SH., notaris di Jakarta, Perusahaan menjual seluruh saham FS kepada PT Gajah Tunggal Tbk/
 Based on notarial deed No. 77 dated June 28, 2018 of Hilda Sulistiawati SH., notary in Jakarta, the Company disposed all of shares to PT Gajah Tunggal Tbk

Investasi dalam entitas anak dalam informasi keuangan tersendiri entitas induk dicatat dengan metode ekuitas.

Investment in subsidiaries in financial information of the parent entity are accounted for using the equity method.